

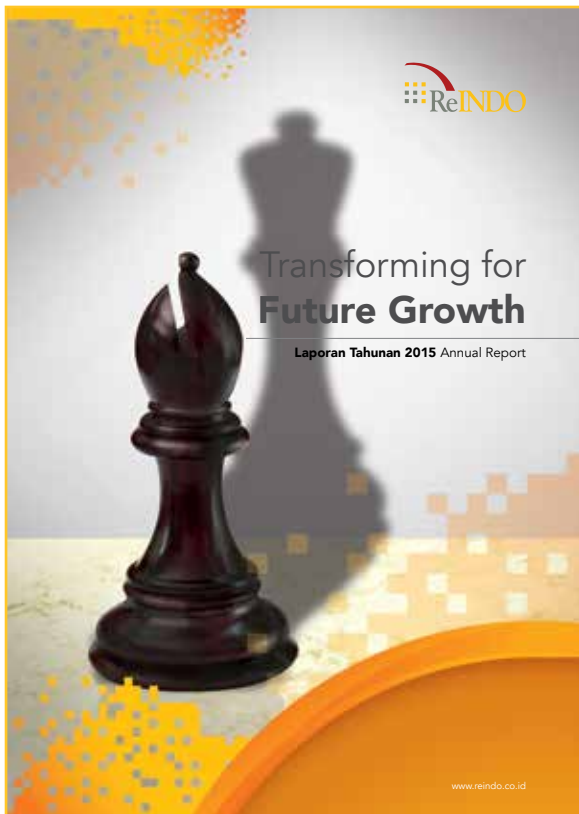
A dark wooden chess piece, likely a king or queen, stands on a light-colored surface. A large, dark shadow of the piece is cast behind it, extending towards the right. The background is a light gray gradient with decorative orange and yellow pixelated patterns in the corners and bottom. A large, curved orange shape is visible in the bottom right corner.

Transforming for **Future Growth**

Laporan Tahunan 2015 Annual Report

Cerita Sampul

Cover Story



Sejalan dengan arah pengembangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang telah ditetapkan Pemerintah, ReINDO terus melakukan pembenahan secara menyeluruh.

Proses transformasi menuju terbentuknya Perusahaan Reasuransi Nasional dimaknai ReINDO sebagai upaya untuk terus memperbaiki diri. Pencapaian kinerja yang sangat baik pada tahun 2015 dapat menjadi landasan yang kokoh bagi ReINDO untuk terus meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

In line with insurance and reinsurance company development guideline as stipulated by the Government, ReINDO continues to perform comprehensive improvement.

Transformation process towards the National Reinsurance Company establishment is defined by ReINDO as commitment of self-improvement. Excellent performance achievement in 2015 becomes firm foundation for ReINDO to achieve sustainable growth in the future.

DAFTAR ISI

Table of Content



01 IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL PENTING

Financial & Operational Highlight

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 11 Ikhtisar Surat Berharga
Securities Highlight
- 12 Penghargaan, Sertifikasi dan Rating
Awards, Certificates and Rating
- 14 Peristiwa Penting 2015
Events Highlight 2015



02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners
And Board Of Directors Report

- 25 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Reports
- 31 Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Reports



03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History
- 42 Bidang Usaha
Line of Business
- 43 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Kepala Divisi dan Setingkat
Division Head
- 46 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture
- 47 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profiles
- 50 Profil Direksi
Board of Director's Profile
- 52 Komite Audit
Audit Committee

- 54 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 56 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 57 Kepala Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Head



04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 62 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 64 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 78 Pangsa Pasar
Market Share
- 79 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 81 Aset
Assets
- 83 Liabilitas
Liabilities
- 85 Ekuitas
Equity
- 86 Laporan Laba Rugi
Profit or Loss Statements
- 91 Arus Kas
Cash Flow
- 92 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collection Period
- 93 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Financial Soundness Level
- 96 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date
- 96 Prospek Usaha
Business Prospect
- 97 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 100 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 103 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Change in Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year
- 104 Kelangsungan Usaha
Business Sustainability



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 108 Maksud & Tujuan Penerapan GCG
Objectives & Purpose of GCG Implementation
- 110 Dasar Acuan Implementasi
Implementation Framework
- 112 Prinsip GCG
GCG Principle
- 116 Assessment Implementasi GCG
GCG Implementation Assessment
- 117 Kelengkapan GCG
GCG Softstructure
- 118 Struktur GCG Perusahaan
GCG Structure
- 119 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
- 122 Informasi Mengenai RUPS Tahun 2014
Information About GMS 2014
- 125 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 134 Komisaris Independen
Independent Commissioners
- 136 Direksi
Board of Directors
- 144 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors
Joint Meeting
- 148 Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment Against the Board of Commissioners
and Board of Directors
- 152 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors
Remuneration Policy
- 153 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan
Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau
Pengendali
Affiliation among Board of Directors and Board
of Commissioners and Majority/Controlling
Shareholders
- 153 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders
- 154 Komite Audit
Audit Committee
- 158 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 161 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 161 Komite Investasi
Investment Committee
- 162 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 168 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access
- 169 Audit Internal
Internal Audit
- 174 Akuntan Publik
Public Accountant

- 175 Manajemen Risiko
Risk Management
- 179 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 181 Kepatuhan Pajak
Tax Compliance
- 181 Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan
Compliance with Law
- 182 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy
- 182 Perkara Penting
Litigation
- 182 Kode Etik/Pedoman Perilaku
Code of Ethics/Code of Conducts
- 186 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



06 Sumber Daya Manusia Human Capital

- 193 Roadmap Pengelolaan SDM
Human Capital Management Road Map
- 194 Budaya Kerja
Working Culture
- 196 Reward and Punishment
Reward and Punishment
- 196 Statistik Jumlah Karyawan
Employee Statistic



07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 201 Dasar Acuan
Frameworks
- 201 Kebijakan Perusahaan
Corporate Policy
- 201 Struktur Pengelolaan CSR
Structure of CSR Management
- 206 Tanggung Jawab Pengembangan Sosial
Kemasyarakatan
Responsibility to Social and Community
Development
- 209 Tanggung Jawab Kepada Relasi
Responsibility to Clients

08 LAPORAN KEUANGAN 2015 Financial Statements 2015



01

IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL PENTING

Financial & Operational Highlights



Total Aset tahun 2015
Total Assets in 2015

4,387 miliar rupiah
billion rupiah

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position

dalam juta Rupiah/*in million Rupiah*

Uraian/Description	2015	2014*	2013	2012	2011
ASET/ASSETS					
Kas dan Bank/Cash and Cash Equivalents	7.090	6.359	7.687	4.032	1.931
Piutang Reasuransi setelah dikurangi/Reinsurance Receivables – net of	340.912	205.972	119.348	107.432	112.585
Penyisihan piutang ragu-ragu/Allowance for doubtful receivables of - Pihak Ketiga/Third Parties					
Piutang Retrosesi- setelah dikurangi/Retrocession Receivables – net of	37.507	36.053	49.265	41.028	55.610
Penyisihan piutang ragu-ragu/Allowance for doubtful receivables of - Pihak Ketiga/Third parties					
Deposito Berjangka/Time Deposits	2.424.526	2.077.172	762.207	522.828	311.347
Saham/Stocks	0	0	13.728	20.471	13.018
Obligasi/Bonds	233.878	169.152	365.553	302.562	207.831
SUN/Government Bonds	170.025	134.897	140.700	99.889	108.263
Reksadana/Mutual Funds	550.370	418.340	195.588	277.646	302.051
Penyertaan/Investments	885	870	843	843	843
Aset Retrosesi/Retrocession Assets	382.211	255.855	279.070	237.266	243.894
Dana Ditahan Reasuransi/Retained Fund by Reinsurance	3.146	1.508	888	1.932	1.069
Pendapatan yang Masih Harus Diterima/Interest Receivables	12.629	7.353	6.351	4.760	4.362
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Taxes	6.510				4.337
Beban Dibayar di muka/Prepaid Expenses	1.117	934	212	165	125
Piutang Lain-lain/Other Receivables	24.907	1.460	56	54	80
Aset Tetap- setelah dikurangi/Fixed Assets – net of	153.236	37.857	31.789	30.705	30.888
Akumulasi penyusutan/Accumulated Depreciation					
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	23.521	18.492	23.389	17.243	11.270
Aset Lain-lain/Other Assets	14.937	13.989	8.510	5.139	1823
Jumlah Aset/Total Assets	4.387.409	3.386.263	2.005.184	1.673.995	1.411.328
LIABILITAS/LIABILITIES					
Utang Reasuransi/Reinsurance Payable	74.920	60.932	47.288	46.240	28.637
Utang Retrosesi/Retrocession Payable	104.718	29.858	23.799	16.053	8.685
Dana Ditahan Retrosesi/Retained funds by Retrocession	63	63	63	63	63
Utang Pajak/Taxes Payable	11.569	11.710	3.382	12.439	2.772
Utang Zakat/Zakat Payable	1.071	1.022	981	697	620
Beban yang Masih Harus Dibayar/Accrued Expenses	34.758	37.210	21.006	15.539	10.709
Bagi Hasil Syariah ke Peserta/Sharia Profit Sharing to Participants	2.618	3.686	2.671	1.886	1.872
Premi Yang Belum Merupakan/Unearned Premium	1.267.168	866.993	729.424	605.560	511.033
Pendapatan/Revenues					
Estimasi Klaim Bruto/Estimated Gross Claims	832.258	621.732	542.243	379.500	372.604
Utang Lain-Lain/Other Payables	1	19	0	0	46
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Liabilities for Post Employment Benefits	93.381	73.933	28.368	18.595	14.975

dalam juta Rupiah/in million Rupiah					
Uraian/Description	2015	2014*	2013	2012	2011
Obligasi Wajib Konversi/Converted Mandatory Bonds	196.955	196.956	0	0	0
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	2.619.478	1.904.115	1.399.226	1.096.674	952.125
Dana Tabarru'/Tabarru' Funds	149.848	137.304	104.034	84.700	61.301
EKUITAS/EQUITY					
Modal Saham/Share Capital	368.750	368.750	368.750	300.000	250.000
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi Atas/Unrealized Gain (Loss) on	(56.965)	(27.147)	(71.749)	15.369	11.669
Efek tersedia Untuk Dijual/Securities available for sales					
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/Actuarial Gain (Loss)	(21.197)	(12.065)	(1.971)	(1.043)	(402)
Revaluasi Aktiva Tetap/Fixed Assets Revaluation	111.161	0			
Cadangan Umum/General Reserves	243.068	129.510	79.791	59.029	55.711
Cadangan Tujuan/Appropriate Reserves	58.905	37.144	19.911	18.895	14.435
OWK – Komponen Ekuitas/MCB – Equity Components	699.673	699.673	0	0	0
Laba Tahun Berjalan/Current Year Income	214.686	148.673	107.191	100.371	66.598
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1.618.082	1.344.844	501.923	492.621	398.012
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	4.387.409	3.386.263	2.005.184	1,673,995	1.411.328

*disajikan kembali/restated

Laporan Laba (Rugi)/ Statement of Profit (Loss)

dalam juta Rupiah / In million Rupiah					
Uraian/Description	2015	2014*	2013	2012	2011
Premi Reasuransi/Reinsurance Premium	3.132.746	2.010.753	1.591.920	1.387.141	1.202.925
Premi Retrosesi/Retrocession Premium	(511.712)	(307.061)	(229.148)	(224.654)	(176.870)
(Kenaikan) Penurunan Cadangan Premi/(Increase)/ Decrease in Unearned Premium Reserves	(284.280)	(123.295)	(118.254)	(61.490)	(132.040)
Jumlah Pendapatan Premi/Total Premium Income	2.336.753	1.580.397	1.244.518	1.100.998	894.014
Pendapatan Underwriting Lainnya/Other Underwriting Revenue	416	1.276	852	949	311
Jumlah Pendapatan Underwriting/Total Underwriting Revenue	2.337.169	1.581.672	1.245.369	1.101.946	894.326
Komisi Tanggungan Sendiri/Commission – Own Retention	632.822	386.043	331.449	291.721	252.051
Klaim Tanggungan Sendiri/Claim – Own Retention	1.287.652	900.061	731.265	661.505	553.302
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim/Increase/(Decrease) in Estimated Claim	159.238	114.508	98.203	22.278	20.590
Jumlah Beban Underwriting/Total Underwriting Expenses	2.079.713	1.400.613	1.160.918	980.505	825.944
Hasil Underwriting Bersih/Net Underwriting Income	257.457	181.060	84.452	121.442	68.382
Hasil Investasi/Investment Income	210.986	106.352	112.510	73.106	58.599
Ujroh dan Bagi Hasil Investasi/Ujroh and Investment Sharing Sharia	46.986	38.002	33.738	25.864	21.106
Bagi Hasil Usaha Kepeserta/Sharia Profit Sharing to Participants	2.550	3.566	2.552	2.065	2.364
Laba Bruto/Gross Profit	517.979	328.979	233.251	222.477	150.451
Beban Usaha/Operating Expense	(173.153)	(144.444)	(121.741)	(95.873)	(74.696)
Laba Usaha/Operating Income	344.826	184.535	111.510	126.604	75.755
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha/Other Operating Income (Expenses)	(9.906)	(11.961)	3.422	(13.143)	(3.827)
Beban Bunga OWK/MCB Interest Expenses	(100.575)	0	0	0	0
Laba Sebelum Zakat dan Pajak/Profit Before Interest and Zakat & Tax	234.344	172.574	114.932	113.461	71.928

dalam juta Rupiah / In million Rupiah

Uraian/Description	2015	2014*	2013	2012	2011
Zakat/Zakat	(1.071)	(1.022)	(981)	(697)	(620)
Taksiran Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses					
Pajak Penghasilan Kini/Current Income Tax	(21.206)	(23.988)	(12.906)	(18.365)	(7.465)
Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax	2.619	1.416	6.146	5.973	2.755
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/Total Income Tax Expenses	(18.587)	(22.572)	(6.760)	(12.392)	(4.710)
Laba Bersih Tahun Berjalan/Net Income for The Year	214.686	148.979	107.191	100.371	66.598
Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income					
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi Atas Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Available for Sales	(29.818)	(29.818)	(87.118)	3.700	(7818)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial dari Program Pensiun/Actuarial Gain (Loss) from Pension Program	0	0	(928)	(641)	(402)
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja/Re-measurement of post employment benefit	(9.131)	(5.542)	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap/Gain on revaluation of fixed assets	111.161	0	0	0	0
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/Total comprehensive income for the year after tax	(29.818)	44.601	(88.046)	3.059	(8.220)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan/Total comprehensive income for the year	286.898	188.039	107.191	103.430	58.378

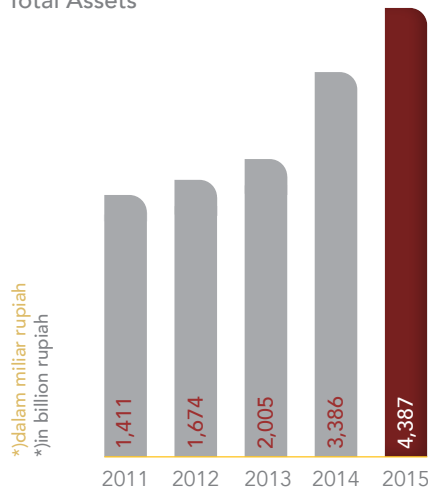
*disajikan kembali/restated

Rasio Keuangan/ Financial Ratio

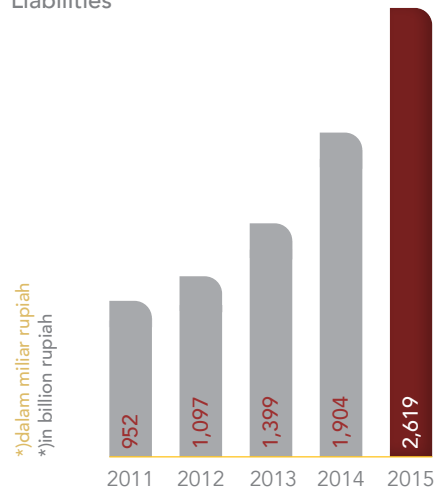
Uraian/Description	2015	2014*	2013	2012	2011
Return on Assets/Return on Assets	6,03%	6,41%	6,25%	8,72%	6,88%
Return on Equity/Return on Equity	14,94%	17,36%	21,57%	22,54%	17,89%
Investment Adequacy Ratio/Investment Adequacy Ratio	188,98%	216,94%	143,00%	154,18%	141,14%
Yield on Investment/Yield on Investment	6,39%	7,85%	6,39%	7,89%	8,48%
Yield on Underwriting Result/Yield on Underwriting Result	8,22%	9,00%	5,31%	8,75%	5,68%
Risk Based Capital/Risk Based Capital	310,42%	339,27%	160,44%	131,81%	126,70%

*disajikan kembali/restated

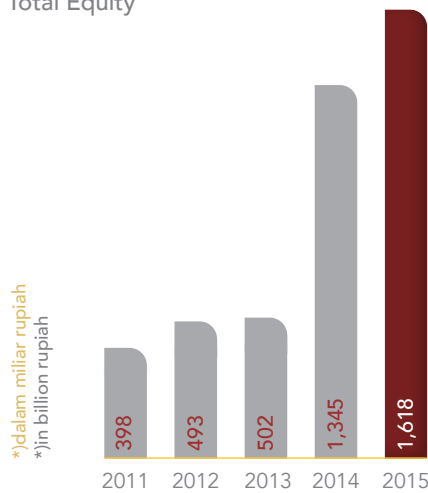
Total Aset
Total Assets



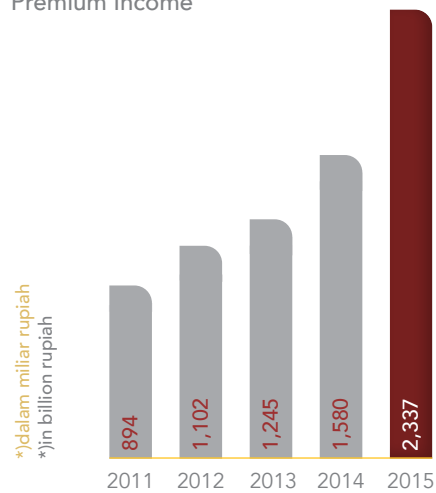
Liabilitas
Liabilities



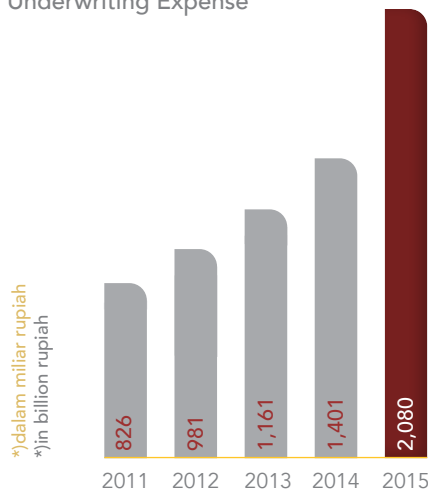
Total Ekuitas
Total Equity



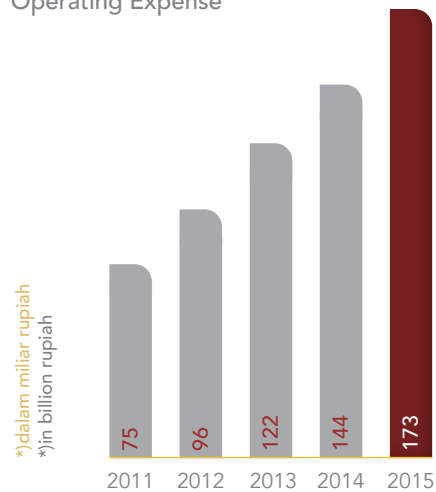
Pendapatan Premi
Premium Income



Beban Underwriting
Underwriting Expense



Beban Usaha
Operating Expense



Tabel Perkembangan Premi Bruto Gross Premium Per Class of Business

dalam juta Rupiah/*In million Rupiah*

Uraian/Description	2015	2014	2013	2012	2011
Kebakaran/ <i>Fire</i>	987.841	507.512	346.873	287.551	254.751
Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	193.902	118.705	92.712	70.620	61.892
Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	79.897	53.682	50.284	51.718	52.061
Rangka Pesawat/ <i>Aviation</i>	33.859	20.659	15.060	11.149	11.974
Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	384.565	226.726	136.008	122.402	101.715
Rekayasa/ <i>Engineering</i>	132.502	57.288	32.449	30.548	28.643
Motor/ <i>Motor Vehicle</i>	105.480	61.417	79.309	86.210	88.336
Kecelakaan Diri/ <i>Personal Accident</i>	151.798	114.550	74.699	67.677	52.904
Jiwa/ <i>Life</i>	1.062.901	850.215	764.526	659.265	550.650
Jumlah/Total	3.132.746	2.010.753	1.591.920	1.387.141	1.202.925

Ikhtisar Keuangan Penting Reasuransi Syariah/ Sharia Reinsurance Key Financial Highlights

dalam juta Rupiah/*In million Rupiah*

Uraian/Description	2015	2014	2013	2012	2011
Aset/ <i>Assets</i>	558,045	466.985	382.185	297.318	558,045
Investasi/ <i>Investment</i>	486,093	413.403	348.155	271.011	486,093
Kewajiban/ <i>Liabilities</i>	189,686	137.838	131.783	95.005	189,686
Pendapatan Underwriting/ <i>Underwriting Income</i>	173,687	153.897	135.335	108.117	173,687
Beban Underwriting/ <i>Underwriting Expenses</i>	161,469	121.675	114.811	89.824	161,469
Hasil Investasi/ <i>Investment Income</i>	30,387	26.421	27.012	15.778	30,387

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Saham PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak diperdagangkan di bursa mana pun.

Shares of PT Reasuransi Internasional Indonesia are not traded at any stock exchange.

Ikhtisar Surat Berharga

Securities Highlight

Nama/Name	Obligasi Wajib Konversi/Mandatory Convertible Bonds
Nominal/Value	Rp.900.000.000.000 (Sembilan Ratus Miliar Rupiah)/ (Nine Hundred Billion Rupiah)
Tingkat Bunga/Interest Rate	12%
Tanggal Efektif/Effective Date	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date	31 Desember 2017/ December 31,2017
Peringkat Obligasi/Bonds Rating	idA+ (Stable Outlook) PEFINDO/ : idA+ (Stable Outlook) PEFINDO

Penghargaan, Sertifikat dan Rating

Awards, Certificates and Rating

PT ReINDO telah menerima banyak penghargaan dari berbagai pihak, sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang telah dilakukan. Di antara penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

PT ReINDO received awards from various institutions as appreciations on the Company's performance. The awards are:



Indonesia Insurance Award 2015 Penyelenggara/Organizer: Economic Review

1. The Best 1 Risk Management.
2. The Best 1 Corporate Communication.
3. The Best 1 Marketing.

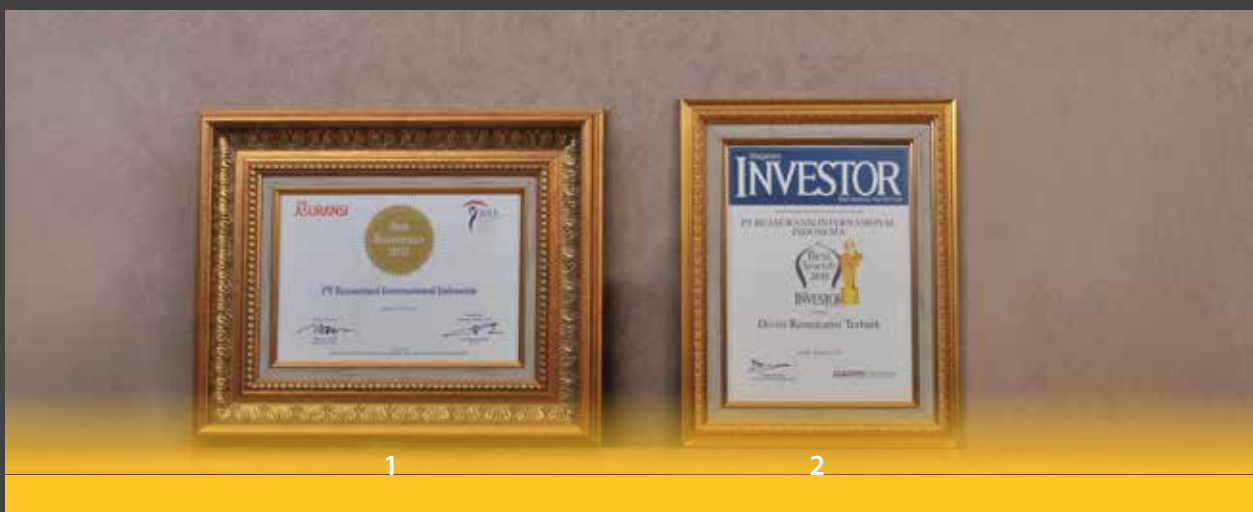


1. The Best Reinsurance Company Indonesia 2015
Penyelenggara/Organizer: Global Banking and Finance Review
The Best Reinsurance Company Indonesia 2015
2. Indonesia Good Corporate Governance Award 2015
Penyelenggara/Organizer: Economic Review
Score B (Good)



The 11th Islamic Finance Award 2015
Penyelenggara/Organizer: Karim Consulting Indonesia

1. 1st Rank The Best Risk Management Islamic Reinsurance 2015.
2. 1st Rank The Best Islamic Reinsurance 2015 (Best of The Best).



1. Insurance Award
Penyelenggara/Organizer: Media Asuransi
Best Reinsurance 2015
2. The Best Syariah 2015
Penyelenggara/Organizer: Majalah Investor
Divisi Reasuransi Terbaik

Peristiwa Penting 2015

Event Highlights 2015



Mental Transformation Based Business Process Design Training

Mental Transformation Based Business Process Design Training
30-31 Januari/January

Training Mental Transformation Based Business Process Design yang diikuti oleh para Kepala Divisi ini diselenggarakan di Balai Peristirahatan Arga Sonya (BPAS), Puncak Bogor - Jawa Barat pada tanggal 30-31 Januari 2015. Acara ini merupakan pembekalan dan pencerahan bagi para Kepala Divisi dalam meningkatkan kemampuan memimpin dan transformasi pemikiran. Training yang dilaksanakan selama dua hari ini mendatangkan trainer dari Alomet & Friends.

Mental Transformation Based Business Process Design Training was participated by Division Head at Arga Sonya Resort (BPAS), Puncak, Bogor – West Java on January 30 – 31, 2015. The event was training and counseling for the Division Head to develop leadership and transformative mindset. Training was held in 2 days inviting Trainer from Alomet & Friends.



Product Development & Life Underwriting Seminar IV

Product Development & Life Underwriting Seminar IV
10-11 Februari/February

ReINDO bekerja sama dengan Gen Re menggelar seminar dengan judul "Product Development & Life Insurance Underwriting IV - 2015". Acara ini digelar selama dua hari dari tanggal 10 – 11 Februari 2015, bertempat di Hotel Manhattan, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh 134 orang dari 36 perusahaan Asuransi dan OJK. Hari pertama dengan tema Product Development dan hari kedua dengan tema Life Insurance Underwriting. Seminar ini sebagai wujud kontribusi ReINDO kepada Industri Asuransi Jiwa dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam kesempatan tersebut hadir juga Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH. sebagai pembicara. Para peserta sangat antusias dan aktif pada seminar ini dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan oleh peserta pada setiap sesi.

ReINDO held "Product Development & Life Insurance Underwriting IV – 2015" seminar in collaborated with Gen Re. The seminar was two day event from February 10 – 11, 2015 located at Manhattan Hotel, Jakarta. The event was attended by 134 participants from 36 Insurance Companies and OJK. First day discussed Product Development product and second day discussed Life Insurance Underwriting. The seminar reflected ReINDO's contribution to develop human capital quality. The event was also attended by Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr. PH. as speaker. The participants were very enthusiast and active during the seminar as seen from high number of questions expressed by the participants in each session.



ReINDO Breakfast Meeting

ReINDO Breakfast Meeting

3 Maret/March

ReINDO bekerja sama dengan PT Reasuransi Indonesia Utama (RIU) mengadakan acara *breakfast meeting* dengan mengundang perusahaan asuransi dalam negeri guna menjelaskan kondisi terkini tentang potensi reasuransi dan kemampuan perusahaan reasuransi dalam negeri dalam menyerap risiko dalam negeri. Acara *breakfast meeting* ini berlangsung di Ruang Maipark Gedung AAUI Permata Kuningan Lantai 2 – Jakarta pada tanggal 3 Maret 2015.

ReINDO collaborated with PT Reasuransi Indonesia Utama (RIU) to organize breakfast meeting by inviting domestic insurance company to explain up-to-date condition on reinsurance potential and domestic reinsurance companies' capability to absorb domestic risks. The breakfast meeting was held at Maipark Room, AAUI Permata Building, Kuningan, 2nd Floor – Jakarta on March 3, 2015.



ReINDO 2014 Result Press Conference

ReINDO 2014 Result Press Conference

3 Maret/March

PT Reasuransi Internasional Indonesia mengadakan konferensi pers dengan wartawan cetak dan elektronik yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015 ini bertujuan untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang hasil produksi yang dicapai oleh ReINDO selama tahun 2014 dan awal tahun 2015 dalam rangka meraih kepercayaan *market* asuransi.

Press conference inviting printed and electronic journalists on March 3, 2015 was intended to explain production achieved by ReINDO throughout 2014 and beginning of 2015 to win public trust in insurance market.



Junior Underwriter Gathering 2015

Junior Underwriter Gathering 2015

10-11 April/April

Kegiatan *Junior Underwriter Gathering* yang diadakan di Lembang, Bandung – Jawa Barat pada tanggal 10-11 April 2015 melibatkan 34 orang dari 34 perusahaan Asuransi Umum dan 15 orang peserta dari ReINDO. Sesuai dengan judulnya, kegiatan ini diikuti oleh tingkat/level *Junior Underwriter* dan *Staff* dari berbagai perusahaan asuransi umum dengan tema “Together We Strong”. Kegiatan ini diawali dengan adanya *technical meeting* yang membahas tentang “Underwriting and Market Updates Casualty Insurance” dengan pembicara Bapak Mardian Adhitya (Underwriting Casualty Group), kemudian diikuti dengan *games* dan *off-road* keesokan harinya. Kegiatan yang rencananya dapat diselenggarakan rutin setiap tahun ini mempunyai tujuan untuk memupuk hubungan secara bisnis maupun personal antara ReINDO dan relasi/perusahaan asuransi agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Junior Underwriter Gathering event on April 10 – 11, 2015 in Lembang, Bandung – West Java that involved 34 participants from 34 General Insurance companies and 15 participants from ReINDO. According to the title, the event with theme “Together We Strong” was also participated by Junior Underwriter and Staff level from various general insurance companies. The event was opened with technical meeting discussing “Underwriting and market Updates Casualty Insurance” by Mr. Mardian Adhitya (Underwriting Casualty Group) as Speaker, and followed with games and off-road in the next day. The event is planned to be held annually aiming to foster business and personal relationship between ReINDO and insurance relation/company to be stronger in the upcoming period.



Syukuran Renovasi Lobby ReINDO

ReINDO New Lobby Inauguration

29 Mei/May

Guna meningkatkan kenyamanan para tamu yang datang ke ReINDO, pada tahun 2015 ReINDO melakukan renovasi ruang lobby. Peresmian dilakukan dengan mengadakan acara syukuran berupa doa bersama yang kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama yang diikuti oleh seluruh karyawan ReINDO pada tanggal 29 Mei 2015.

To give better convenience to the clients while visiting ReINDO, the Company renovated the lobby room in 2015. The inauguration was held by arranging a thanksgiving event and followed with lunch participated by all of ReINDO's employees on May 29, 2015.



Buka Bersama Relasi

Fasting Break with Partners

25 Juni/June

Acara ini rutin dilakukan ReINDO setiap tahunnya dengan melibatkan seluruh relasi. Buka puasa bersama kali ini menghadirkan Ustad Syekh Mustafa Mas'ud Al-Haqqani sebagai penceramah. Acara buka puasa Ramadhan 1436 H ini dihibur oleh *group band* Letto yang didatangkan khusus dari Yogyakarta selama santap buka puasa bersama pada tanggal 25 Juni 2015.

The event is held annually in ReINDO inviting all clients. This year fasting break event invited Ustad Syekh Mustafa Mas'ud Al-Haqqani as preacher. The Ramadhan 1436 H Fasting Break Event was held on June 25, 2015. This event was also inviting Letto, a group of band from Jogjakarta.



Rapat kerja strategi pencapai target 2015 dan penyusunan RKAP 2016

2015 Target Achieving Strategy and RKAP 2016 Preparation Meeting

28 Agustus/August

Agenda rapat yang bertempat di Hotel Morrissey, Menteng – Jakarta ini adalah membahas strategi pencapaian target 2015 dan penyusunan RKAP tahun 2016. Rapat kerja ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2015.

The meeting agenda which was held in Morissey Hotel, Menteng – Jakarta was discussing 2015 target achievement strategy and RKAP 2016 preapration. The meeting was held on August 28, 2015.



Penerimaan Penghargaan dari Global Banking and Finance Review Magazine

Award from Global Banking and Finance Review Magazine Meeting
2 Oktober/ October

ReINDO mendapat penghargaan dari majalah *Global Banking & Finance Review* sebagai *Best Reinsurance Company Indonesia 2015*. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur ReINDO Eko Supriyanto Hadi yang bertempat di kantor Global Banking and Finance Review, City Road, London pada tanggal 2 Oktober 2015.

The Global Banking & finance Review Magazine give an award to PT Reasuransi Internasional Indonesia as Best Indonesia Reinsurance Company 2015. This Award was received by Eko Supriyanto Hadi at Global Banking & Finance Review Office , City Road , London



Konsinyering Penyusunan RKAP 2016

RKAP 2016 Coordination Meeting
12-13 Oktober/October

Konsinyering ini dilakukan pada tanggal 12-13 Oktober 2015 di Hotel Harris – Jakarta. Kegiatan yang dihadiri oleh Direksi, semua Kepala Divisi, dan tim anggaran ini membahas tentang RKAP 2016.

The Coordination Meeting was held on October 12 – 13, 2015 at Harris Hotel – Jakarta. Board of Directors, all Division Head and Budget Team to discuss RKAP 2016 preparation attended the event.



Indonesia Rendezvous 2015

Indonesia Rendezvous 2015
29-30 Oktober/ October

ReINDO berpartisipasi sebagai peserta dalam acara tahunan 21st Indonesia Rendezvous 2015 yang diadakan di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) - Bali pada tanggal 29-30 Oktober 2015. Acara yang dihadiri oleh perusahaan Asuransi, Reasuransi, dan *Broker* baik dalam maupun luar negeri ini mengusung tema *Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy*. ReINDO juga menyediakan *hospitality room* yang berada di BNDCC untuk menerima relasi undangan baik dalam maupun luar negeri.

ReINDO participated in 21st Indonesia Rendezvous 2015 annual event at Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) – Bali on October 29 – 30, 2015. The event was attended by domestic and international Insurance Company, Reinsurance Company and Brokers with theme *Global Uncertainty, Softening Reinsurance Cycle and National Retention Policy*. ReINDO also provided *hospitality room* at BNDCC to welcome the domestic and international VIP guests.



Pergantian Direktur Utama ReINDO

ReINDO President Director Succession

13 November/November

Pada tanggal 13 November 2015 telah dilakukan pergantian direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) dari Adi Pramana ke Kocu Andre Hutagalung. Pergantian Direksi ini merupakan hasil keputusan para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham No: 00030/DIR/INDORE/11/2015 tanggal 13 November 2015. Selanjutnya Adi Pramana mengemban tugas sebagai direktur di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) President Director succession was held on November 13, 2015 from Adi Pramana to Kocu Andre Hutagalung. The Director succession refers to Circular General Meetings of Shareholders Resolution Number 00030/DIR/INDORE/11/2015 on November 13, 2015. Later on, Adi Pramana is served as Director at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).



HUT ReINDO 19, Yogyakarta

ReINDO 19th Anniversary, Yogyakarta

19 November/November

Pada tahun 2015, ReINDO genap berusia 19 tahun. Suatu perjalanan usia menuju kedewasaan yang berliku dan berbagai tantangan telah dihadapi guna mencapai prestasi yang telah diraih sampai saat ini. Puncak perayaan HUT ke-19 ini dilaksanakan di Ballroom Inna Garuda Hotel - Yogyakarta pada tanggal 28 November 2015.

In 2015, ReINDO entered 19 years of age. An age milestone towards challenging road to reach our achievements today. The 19th Anniversary Celebration Night was held at Inna Garuda Hotel Ballroom – Yogyakarta on November 28, 2015.



Addendum MCB

MCB Addendum

18 December/December

Pada tanggal 18 Desember 2015 dilakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Obligasi Wajib Konversi atau MCB (*Mandatory Convertible Bond*) ReINDO tahun 2014 di gedung ReINDO - Jakarta. Penandatanganan ini dilakukan oleh 3 BUMN investor MCB, yaitu Perum Jamkrindo, PT. Jasa Raharja (Persero), dan PT. Taspem (Persero).

Addendum signing of ReINDO's 2014 Mandatory Convertible Bonds (MCB) was held on December 18, 2015 at ReINDO building – Jakarta. The signing was participated by 3 MCB Investor SOEs; Perum Jamkrindo, PT. Jasa Raharja (Persero), and PT. Taspem (Persero).



Penandatanganan Akta Penggabungan RUI - RIU

RUI – RIU Merger Deeds Signing

18 December/December

Pada tanggal 18 Desember 2015 dilakukan penandatanganan penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Penggabungan ini menandai babak baru perjalanan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) yang semula menjadi anak perusahaan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero).

PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) merger into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Memorandum of Understanding signing on December 18, 2015. The merger marks new chapter of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO)'s journey who was formerly known as subsidiary of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero).



Pisah Sambut Direksi dan Komisaris RUI – RIU *RUI-RIU Board of Directors and Board of Commissioners Farewell*

29 December/December

Dengan adanya penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), maka berakhir pula tugas pengurus dan Direksi PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dalam mengemban amanahnya. Hal ini ditandai dengan acara pisah sambut yang dilaksanakan di ruang Merak gedung ReINDO – Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015.

After the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), it also ended serving period of management and Board of Directors of PT Reasuransi Umum Indonesia in carrying out the mandate. Marked by Farewell Ceremony at Merak Room, ReINDO Office.



02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board Of Commissioners And Board Of Directors Report



Pencapaian kinerja tahun 2015 sebagian besar berhasil melampaui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 yang telah ditentukan sebelumnya.

Performance achieved in 2015 was mostly exceeding the Budget Plan (RKAP) 2015 that had been previously stipulated.



Drs. Frans A. Wiyono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris meyakini bahwa ReINDO masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus meraih pertumbuhan.

The Board of Commissioners believes that ReINDO will still have broad opportunity to chase positive growth.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinakan kami untuk memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya kepada kita semua sehingga PT Reasuransi Internasional Indonesia dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup memuaskan. Selanjutnya, kami sampaikan pokok-pokok laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perekonomian global tidak mengalami pertumbuhan seperti yang diharapkan. Bahkan, dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi global cenderung mengalami perlambatan. Perekonomian global tahun 2015 diwarnai oleh kekhawatiran para pelaku investasi akan naiknya suku bunga The Fed, sehingga iklim investasi tahun 2015 menjadi kian tidak menentu. Hal tersebut juga berdampak pada harga komoditas yang terus mengalami penurunan akibat berkurangnya permintaan karena investasi yang melambat.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global berdampak cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Tahun 2015, pertumbuhan ekonomi nasional hanya terealisasi sebesar 4,79% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan industri asuransi nasional juga mengalami perlambatan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), premi asuransi jiwa tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Our Shareholders and Stakeholders,

First of all, kindly allow us to appraise our Gratitude to God The Almighty for His Blessing and Grace upon us all that enabled PT Reasuransi Internasional Indonesia to overcome challenging 2015 with satisfying performance achievement. Further, we would also present summary of Board of Commissioners supervisory report to the Company's management performed by the Board of Directors.

Evaluation to Board of Directors' Performance

2015 was a year full of challenge. Global economy was not showing desirable growth. The global economic growth had even lower if compared with preceding year. In 2015, the global economy was shadowed by fears arising from the investors towards interest rate increasing policy applied by The Fed, hence the investment climate in 2015 remained uncertain. This condition also affected on decreasing commodity price due to less demand by decelerating investment rate.

Economic slow down brought severe impact for Indonesian economy. In 2015, national economy growth only arrived at 4.79% or lower than 5.02% national economic growth booked in preceding year.

In line with Economic slowdown, national insurance industry growth was also decelerated. Based on data from Otoritas Jasa Keuangan, in 2015, life insurance premium recorded 8.7% decrease if compared with previous year.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Dari kiri ke kanan / From left to right

1. Drs. Frans A. Wiyono
Komisaris Utama/President Commissioner

2. Drs. Widjanarko, MSoc.Sc
Komisaris/Commissioner

3. YB. Priyatmo Hadi, SE. MPKP.
Komisaris/Commissioner

Di tengah kondisi tersebut, ReINDO masih dapat membukukan kinerja yang positif. Indikator keuangan dan operasional ReINDO menunjukkan grafik yang meningkat. Aset ReINDO tumbuh 29,60% menjadi Rp4,39 triliun, Pendapatan Underwriting tumbuh 47,77% menjadi Rp2,34 triliun dan Laba Bersih tumbuh 44,10% menjadi Rp214,69 miliar. Pencapaian kinerja tahun 2015 sebagian besar berhasil melampaui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 yang telah ditentukan sebelumnya.

ReINDO juga berhasil meraih skor 87,00 atau diklasifikasikan "AA", termasuk dalam kategori "Sehat" untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-10/MBU/2014 dan KEP-100/MBU/2002 pasal 3 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In that condition, ReINDO booked a positive performance. ReINDO's financial and operational indicators were showing progressive trend. ReINDO recorded 29.60% assets growth to Rp4.39 trillion, 48.49% growth in Underwriting Income to Rp2.34 trillion and 47.77% growth in Net Income to Rp214.69 billion. Performance achieved in 2015 was mostly exceeding the Budget Plan (RKAP) 2015 that had been previously stipulated.

ReINDO also achieved 87.00 or classified "AA," under "Sound" category for corporate soundness rating assessment based on Minister of State Owned Enterprise RI Regulation Number PER-10/MBU/2014 and KEP-100/MBU/2002 article 3 concerning "State Owned Enterprise (SOE) Financial Soundness Evaluation."

Atas kinerja yang sangat memuaskan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja yang telah ditunjukkan Direksi dan jajarannya. Kinerja tersebut juga merupakan bukti bahwa sejumlah inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan pasar yang sangat dinamis tahun 2015 sangat tepat.

Selain itu, sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris juga dapat bekerja sama dengan baik dengan Direksi, sehingga fungsi *check and balances* Dewan Komisaris dapat dijalankan dengan baik. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dan pencapaian RKAP dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2016 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2015. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, industri asuransi nasional juga akan kembali menggeliat. Hal tersebut merupakan angin segar bagi industri reasuransi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa ReINDO masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus meraih pertumbuhan. Selain karena potensi pasar yang memang masih sangat besar, pengalaman dan kekuatan yang dimiliki ReINDO juga dapat menjadi *selling point* untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan arahan dan saran kepada Direksi agar Perusahaan dapat terus meraih peningkatan kinerja yang baik di tahun-tahun mendatang, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- Mengembangkan produk-produk baru yang menguntungkan, seperti *Marine Cargo/Hull*, *Tanggung Gugat*, *Casualty* dan *Financial Risk*.
- Menjaga tingkat *lost ratio* di bawah 85% dengan pembentukan portofolio *facultative* dan *treaty* yang sehat.
- Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM.
- Meningkatkan kolektibilitas piutang dan diharapkan dapat memperbaiki *cash flow* untuk operasional perusahaan.
- Mengoptimalkan peran dan fungsi dari Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

With regard to this excellent performance, the Board of Commissioners expressed their utmost appreciation to the performance booked by the Board of Directors and management. The performance is proven that strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in responding to the dynamic economic and market condition during 2015 had been efficient.

Furthermore, the Board of Commissioners had also cooperated very well with the Board of Directors throughout 2015, where check and balances function of the Board of Commissioners can be well implemented. The Board of Commissioners continuously suggested the Board of Directors to perform business expansion and achieve the RKAP by promoting prudential principle and good corporate governance as well as compliance with prevailing Law.

Business Prospects

In 2016, national economic growth is forecasted to be higher than 2015. In line with the economic growth, national insurance industry will also recover. The conditions will bring promising opportunities to reinsurance industry

The Board of Commissioners believes that ReINDO will still have broad opportunity to chase positive growth. Besides vast market potential, experience and strength owned by ReINDO also become selling points for achieving higher growth in next years to come.

Therefore, the Board of Commissioners provided direction and suggestion to the Board of Directors to develop the Company in continuously increase its performance for the upcoming years, as explained below:

- To develop new and profitable products such as *Marine Cargo/Hull*, *Liability Insurance*, *Casualty* and *Financial Risk*.
- To maintain lost ratio below 85% by allocating sound facultative and treaty portfolio.
- To develop Human Capital competency and quality.
- To increase receivables collectibility that is also expected to improve cash flows for the Company's operation.
- To optimize role and function of Risk Management and Internal Audit Unit.

Tahun 2016, ReINDO berencana untuk mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Reasuransi Syariah Indonesia yang merupakan *spin off* dari Divisi Reasuransi Syariah ReINDO. Pendirian anak perusahaan ini juga diharapkan akan semakin memperkuat posisi ReINDO di persaingan industri reasuransi di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Tantangan usaha di industri reasuransi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Iklim bisnis dan persaingan yang semakin ketat berpengaruh pada peningkatan risiko yang dihadapi. Karena itu, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pencapaian tujuan Perusahaan.

ReINDO senantiasa berusaha menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, serta senantiasa memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan dengan terus mendorong terciptanya kesadaran seluruh jenjang organisasi akan pentingnya GCG bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Implementasi prinsip GCG di ReINDO yang selama ini telah berjalan dengan baik terus diperbaiki dan disempurnakan. Tahun 2015, ReINDO terus meningkatkan fokus pada pencegahan dan penanggulangan kasus-kasus yang mengandung unsur *fraud* melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Hal ini sejalan dengan upaya ReINDO untuk terus menekan tingkat risiko yang dihadapi Perusahaan. Dengan semakin membaiknya sistem pelaporan pelanggan, diharapkan sasaran untuk menciptakan *zero fraud* dapat terwujud.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris memandang bahwa kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kinerja dan risiko yang dihadapi Perusahaan serta memastikan pengendalian internal berjalan efektif dan efisien.

Komite Audit telah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun Auditor Eksternal serta memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.

In 2016, ReINDO is also planning to establish subsidiary which is PT Reasuransi Syariah Indonesia as spin off of ReINDO Sharia Reinsurance Division. The subsidiary establishment is also expected to strengthen ReINDO's position in Indonesian reinsurance industry.

Corporate Governance

Challenge in reinsurance industry is higher over time. The Company deals with fiercer business climate and competition with increasing risk level. Therefore, Good Corporate Governance implementation becomes an integrated part to achieve objectives of the Company.

ReINDO is committed to build good corporate governance, as well as to ensure compliance with prevailing law and regulation. The Initiatives were done by encouraging awareness of all organization level regarding the importance of GCG for the Company's growth and sustainability.

GCG principle in ReINDO has been well-implemented recently and is continuously improved and refined. In 2015, ReINDO increased its focus on fraud cases prevention and settlement with whistleblowing system implementation. This is in line with ReINDO's effort to decrease level of risks encountered by the Company. Within improving whistleblowing system, objective to have zero fraud is expected to be achieved.

Evaluation to Committees' Performance under the Board of Commissioners

In carrying out duty and responsibility, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners views that both Committees had implemented their duties and responsibilities very well to provide recommendation and suggestion to the Board of Commissioners related with performance and risks experienced by the Company and to ensure that internal control has been implemented effectively and efficiently.

The Audit Committee had evaluated audit activity and result done by Internal Audit Unit and External Auditor as well as recommendation to improve Company's management controlling system with its implementation.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen dan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja Perusahaan yang terkait dengan manajemen risiko.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2015 telah berjalan dengan sangat baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, komposisi Dewan Komisaris ReINDO tidak mengalami perubahan.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan ReINDO atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sehingga ReINDO dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan arahan yang diberikan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu atas dukungan dan kontribusi sepanjang tahun 2015. Kami terus berkomitmen untuk maju mencapai pertumbuhan berkelanjutan demi mewujudkan visi dan misi perusahaan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan.

Jakarta, 10 Juni 2016

The Risk Monitoring Committee had evaluated risk management policy and strategy prepared by the management as well as monitored and evaluated implementation of working plan at the Company's working unit related to risk management.

According to these activities, the Board of Commissioners evaluates performance of Audit Committee and Risk Monitoring Committee had been running well throughout 2015.

Change to Board of Commissioners Composition

Composition of ReINDO's Board of Commissioners did not experience any change in 2015.

Appreciation

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, we would express our appreciation to the Board of Directors and all employees of ReINDO for dedication and perseverance that brought ReINDO to overcome challenging 2015 with excellent performance.

We also thank the Shareholders and other Stakeholders for their trusts and recommendations to the Company.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all customers, business partners and other parties who may not be stated individually, for every support and contribution given over 2015. We are committed to move forward and achieve sustainable growth to achieve vision and mission of the Company altogether with the stakeholders.

Jakarta, June 10, 2016



Drs. Frans A. Wiyono
Komisaris Utama
President Commissioner



Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Kendati kondisi ekonomi dan industri asuransi tahun 2015 cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan, Kami patut berbangga bahwa ReINDO dapat membukukan kinerja yang sangat baik.

Despite lower growth in economic condition and insurance industry over 2015, We are proud that ReINDO booked excellent performance.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Reasuransi Internasional Indonesia dapat melalui tahun 2015 dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan. Bersama ini, dengan bangga kami menyampaikan laporan pengelolaan kinerja perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material.

Kondisi Makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global tahun 2015 diwarnai ketidakpastian. Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) bahkan beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global, dari 3,5% pada bulan Januari 2015, menjadi 3,3% pada bulan Juli dan pada sidang G20, IMF kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 3,2%.

Terdapat empat faktor yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi global. Pertama, perdagangan global yang masih lemah. Kedua, kemungkinan guncangan pada pasar finansial seiring naiknya suku bunga pada beberapa negara maju. Ketiga, harga minyak yang rendah turut mengguncang keseimbangan finansial negara-negara produsen minyak. Keempat, risiko dari periode stagnan atau deflasi di wilayah Eropa dan Jepang yang berlangsung cukup lama.

Sebagai bagian dari perekonomian dunia, Indonesia juga terkena dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Perekonomian Indonesia tidak mengalami pertumbuhan sebagaimana yang diharapkan. Ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 4,79%, atau mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise and God we give to God Almighty who has given abundant favors and blessings to us all, so that PT Reasuransi Internasional Indonesia could go through 2015 with excellent performance achievement. Within this report, we are proudly present of Company's performance report for fiscal year ended on December 31, 2015 that had been audited by Tjahjo, Machdjud Modopuro & Partners Public Accountant Firm and obtained unqualified opinion in all material aspects.

Macroeconomics Condition

In 2015, global economic condition was favoured by uncertainty. International Monetary Funds (IMF) had even revised global economic growth projection for several times from 3.5% in January 2015, to 3.3% in July and finally IMF published another revision of the global economic growth projection at 3.2% in G20 summit.

There were four factors causing global economy uncertainty. First, weak global trading. Second, possibility of financial market shock along with increasing interest rate in several advanced countries. Third, low oil price also affected finance balance of oil producer countries. Fourth, risk from stagnant or deflation period in European region and Japan that took quite a period.

As part of global economy, Indonesia also severed impact from global economic slow down. Indonesian economy failed to grow as expected. Indonesian economy only grew 4.79% or slower growth than economic growth achieved in previous year that achieved 5.02%.

Laporan Direksi

Board of Director's Report



Dari kiri ke kanan/From left to right

1. Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., MM, AAI-J
Direktur/Director

2. Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII
Direktur Utama/President Director

Melambatnya pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada melemahnya iklim investasi di Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2015 cenderung bergerak fluktuatif dan didominasi oleh sentimen negatif. Walau IHSG sempat menyentuh level tertinggi sepanjang sejarah, yaitu 5.518 pada Maret 2015, namun IHSG di tutup pada level 4.593.

Demikian juga dengan nilai tukar Rupiah. Sepanjang tahun 2015, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat cenderung mengalami pelemahan dan ditutup pada angka Rp13.795/1 USD atau mengalami pelemahan dibandingkan pada periode 31 Desember 2014 dimana 1 USD = Rp12.440.

The Economic slowdown also affected to moderate investment climate in Indonesia. Compound Index (IHSG) price in 2015 tended to shift heavily and dominated by negative sentiment. Although IHSG was briefly hit the highest level of history at 5,518 level in March 2015, the IHSG was closed at 4,593.

Similarly with Rupiah exchange rate. Throughout 2015, Rupiah exchange rate against United States Dollar was depreciated and closed at Rp13,795/1 USD or weakening if compared with December 31, 2014 period where 1 USD = Rp12,440.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional juga berdampak pada pertumbuhan industri asuransi nasional. Dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan industri asuransi nasional cenderung mengalami perlambatan.

Di sektor reasuransi umum, meskipun tahun 2015 terjadi peningkatan klaim, namun minimnya peristiwa *catastrophic* mempengaruhi peningkatan kapasitas reasuransi dan retsesesi global sehingga mendorong siklus pasar reasuransi memasuki kondisi *soft market*. Sedangkan di sektor reasuransi jiwa, secara umum perkembangan industri asuransi jiwa masih cukup baik dengan pendapatan premi yang cukup baik dan rate premi yang relatif stabil.

Inisiatif Strategis

Menyikapi kondisi perekonomian dan industri asuransi yang relatif mengalami perlambatan pertumbuhan, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis agar pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disepakati sebelumnya dapat tercapai.

Adapun sejumlah inisiatif strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan profitabilitas dengan mengoptimalkan pendapatan.
- Meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan serta kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan fungsi manajemen risiko dengan melakukan kontrol dan evaluasi risiko Perusahaan.
- Mempercepat penerapan teknologi yang unggul sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Kendala Yang Dihadapi

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan. Selain menghadapi kondisi ekonomi dan industri yang cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan, ReINDO juga menghadapi sejumlah kendala lainnya, antara lain:

- Peran *broker* asuransi/reasuransi yang semakin kuat sehingga premi yang diterima perusahaan asuransi/reasuransi menjadi berkurang.
- Pesaing luar negeri terutama *broker*/perusahaan reasuransi yang datang dari kawasan ASEAN cenderung memperlunak *terms & conditions* sehingga pasar menjadi semakin kompetitif.

National economic slowdown also affected to national insurance industry growth. If compared with previous year, the national insurance industry growth was lower.

In general reinsurance sector, despite there was higher claims in 2015, low catastrophic events affected higher global reinsurance and retrocession capacity that had driven reinsurance market cycle to enter soft market condition. However, in life reinsurance sector, overall life insurance industry growth remained conducive with positive premium income and stable premium rate.

Strategic Initiatives

In respond to economic slowdown of insurance industry landscape, the Board of Directors had undertaken several strategic initiatives that the Working and Budget Plan that was prior agreed can be achieved.

The strategic initiatives implemented by the Board of Directors in 2015 were including:

- Increasing profitability by optimizing revenue.
- Improving service quality and speed as well as customer satisfaction.
- Improving risk management function by conducting corporate risk control and evaluation.
- Accelerating advance technology implementation based on business requirement.

Issues

2015 was a challenging year. Besides Economic and insurance industry slowdown condition, ReINDO also encountered other issues, them are:

- Stronger role of insurance/reinsurance brokers are decreasing the insurance/reinsurance premium income.
- Global competitors, especially reinsurance broker/company from ASEAN countries tended to soften terms & conditions which made the market became more competitive.

Kinerja ReINDO 2015

Kendati kondisi ekonomi dan industri asuransi tahun 2015 cenderung mengalami perlambatan pertumbuhan, Kami patut berbangga bahwa ReINDO dapat membukukan kinerja yang sangat baik. Sepanjang tahun 2015, hampir seluruh aspek keuangan Perusahaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp4,39 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1.00 triliun atau 29,56% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp3,39 triliun. Pendapatan premi mencapai Rp2,34 triliun atau meningkat 47,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan hasil *Underwriting* bersih sepanjang tahun 2015 sebesar Rp257,46 miliar, naik 42,19% dibandingkan hasil *Underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp181,06 miliar.

Perusahaan juga berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp210,99 miliar, tumbuh sebesar 98,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih ReINDO juga tumbuh 44,10% menjadi Rp214,69 miliar.

ReINDO juga berhasil meraih *rating* "AA(ind)" dari *Fitch Rating* dan "idA+" dari *Pefindo*. Ini menunjukkan bahwa kinerja ReINDO semakin mendapat pengakuan dari pihak independen. Selain itu, ReINDO juga berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan dari pihak independen, seperti dari *Majalah Investor*, *Bisnis Indonesia*, *Media Asuransi Karim Business Consulting* dan *Economic Review* dan *Global Banking and Finance Review*.

Prospek Usaha

Prospek usaha reasuransi di Indonesia masih sangat cerah. Berdasarkan data statistik, neraca pembayaran industri asuransi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp14,59 triliun dan perbandingan antara premi reasuransi ke dalam negeri sebesar 15% jauh lebih kecil dibandingkan dengan premi reasuransi ke luar negeri 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar reasuransi di Indonesia masih sangat terbuka.

Selain itu, penguasaan pasar ReINDO di pasar reasuransi nasional masih cukup dominan, sehingga peluang ReINDO untuk mempertahankan pasar dan terus berkembang juga sangat besar. Terlebih jika dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, aset, ekuitas, tingkat kesehatan perusahaan, produktivitas SDM dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki ReINDO, sangat mendukung ReINDO untuk terus berkembang.

ReINDO 2015 Performance

Despite economic and insurance industry slowdown over 2015, We are proud that ReINDO booked excellent performance. Throughout 2015, most of all financial aspects experienced significant growth.

As at December 31, 2015, total assets reached Rp4.39 trillion, increased Rp1.00 trillion or 29.56% from Rp3.39 trillion position booked by the end of 2014. Premium income reached Rp2.34 trillion or grew 47.86% from preceding year. However, net underwriting income amounted Rp257.46 billion throughout 2015, rose 42.19% from Rp181.06 billion underwriting income booked in previous year.

The Company also booked Rp210.99 billion investment income, grew 98.33% if compared with preceding year. ReINDO recorded 44.10% growth in net income to Rp214.69 billion.

ReINDO also obtained "AA(ind)" rating from *Fitch Rating* and "idA+" rating from *Pefindo*. This indicated that ReINDO's performance received acknowledgement from independent rating agency. In addition, ReINDO also won various awards from independent institutions namely *Investor Magazine*, *Bisnis Indonesia*, *Insurance Media Karim Business Consulting* and *Economic Review* and *Global Banking and Finance Review*.

Business Prospect

Reinsurance business prospect in Indonesia is promising. According to statistical data, insurance industry payment balance sheet in 2015 was Rp14.59 trillion and comparison between domestic reinsurance premium was 15% smaller than outgoing reinsurance premium to foreign/overseas that was 12%. Therefore, it can be concluded that reinsurance market in Indonesia is widely opened.

Moreover, ReINDO market share in national reinsurance market was significant and brought an opportunity to ReINDO to survive in the market and maintain the Company's growth. If considered from several indicators such as increasing premium, profit, assets, equity, financial soundness level of the Company, employee productivity and information technology owned by ReINDO are highly supportive to support ReINDO to advance its growth.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan proses bisnis, Perusahaan terus melakukan perbaikan pada semua unit kerja, peningkatan kinerja Perusahaan serta meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Selain itu, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-10/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Bagi manajemen Perusahaan, implementasi GCG bukan hanya sekedar upaya pemenuhan regulasi, akan tetapi merupakan kesadaran internal untuk membuat Perusahaan hidup dalam suasana bisnis yang sehat, bertanggung jawab dan berdayatahan tinggi dalam menjawab tantangan bisnis. Implementasi GCG sudah menjadi suatu kebutuhan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan akhir sebagai *well governed company*.

Tahun 2015, Perusahaan mengalami sejumlah kemajuan dalam implementasi GCG, antara lain dengan dibentuknya Komite Investasi yang berada di bawah Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Keberadaan Komite Investasi akan sangat membantu Direksi dalam menentukan arah investasi Perusahaan agar dapat memberikan keuntungan yang optimal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, hasil *Assessment GCG* yang diperoleh Perusahaan tahun 2015 juga menunjukkan peningkatan yang sangat berarti, dimana pada tahun 2015, skor *Assessment GCG* Perusahaan mencapai 86,94 atau dengan predikat "Sangat Baik", mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor 81,66 atau dengan predikat "Baik".

Corporate Governance

In commencing business operation, the Company performs continuous improvement in all working units, improving performance of the Company and service to the customers. In addition, as a State Owned Enterprise, the Company also committed to implement GCG as mandated under Minister of State-Owned Enterprise Decree Number PER-10/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise.

For the management, GCG implementation does not only compliance with the regulation but also internal awareness to drive the Company to be operated in fair, responsible and resilient business circumstances to answer business challenge. GCG implementation becomes a necessity to increase the Company's performance and achieve final goal as a well-governed company.

In 2015, the Company experienced several progress in the GCG implementation, including Investment Committee establishment under the Board of Directors according to OJK Regulation Number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance Implementation for Insurance Company. Establishment of the Investment Committee will highly support the Board of Directors to determine Company's investment direction to bring optimum profit and comply with prevailing Law.

On the other hand, result of GCG assessment achieved by the Company in 2015 also indicated major improvement, where GCG Assessment score of the Company achieved 89.63 in 2015 with "Excellent" predicate, improved from 81.66 score achieved in previous year with "Good" predicate.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite Investasi dan jajaran di bawah Direksi. Direksi menilai Komite Investasi dan jajaran di bawah Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Direksi untuk menjalankan tugas pengelolaan Perusahaan.

Komite Investasi telah memberikan arahan investasi bagi Perusahaan agar dapat memberikan keuntungan yang optimal dan memastikan kesesuaian investasi Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, jajaran di bawah Direksi juga telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan sangat baik sehingga Perusahaan dapat meraih kinerja yang sangat baik pada tahun 2015.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2015, komposisi Direksi ReINDO mengalami perubahan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT Reasuransi Internasional Indonesia, di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 00030/DIR/INDORE/11/2015, Nomor 55/BP-KOPRINDO/SK/11/2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT. Reasuransi Internasional Indonesia.

Susunan Direksi Periode 1 Januari 2015 – 12 November 2015 adalah:

Direktur Utama : Adi Pramana ST, ACII. AIIS
Direktur : Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ

Susunan Direksi periode 13 November 2015 – 31 Desember 2015 adalah:

Direktur Utama : Kocu Andre Hutagalung, SSi. MSc. ACII
Direktur : Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ

Performance Evaluation of Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by Investment Committee and management under the Board of Directors in carrying out their duty and responsibility.

The Investment Committee gave investment plan to the Company to bring optimum profit and ensure the Company's investment has complied with the prevailing Law.

Managements under the Board of Directors also had performed their duty and functions very well and leading the Company to achieve excellent performance throughout 2015.

Change to Board of Directors Composition

In 2015, ReINDO Board of Directors composition was changed under PT Reasuransi Internasional Indonesia Circular Shareholders Resolution Number 00030/DIR/INDORE/11/2015, Number 55/BP-KOPRINDO/SK/11/2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Board of Directors Members Appointment and Discharge.

Board of Directors composition for January 1, 2015 - November 12, 2015 period was:

President Director : Adi Pramana ST, ACII. AIIS
Director : Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ

Board of Directors composition for November 13, 2015 - December 31, 2015 period was:

President Director : Kocu Andre Hutagalung, SSi. MSc. ACII
Director : Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ

Apresiasi

Mewakili Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan ReINDO yang telah bekerja dengan semangat dan kebanggaan. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan yang sangat berharga dalam pengelolaan Perusahaan.

Atas nama perusahaan, kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha ReINDO, Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Perusahaan dari waktu ke waktu, serta kepada Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penentu kebijakan.

Jakarta, 10 Juni 2016

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we appreciate utmost gratitude to all employees of ReINDO who had been working with spirit and pride. We also thank the Board of Commissioners who had given remarkable suggestion with regard to the Company's management.

On behalf of the Company, we also express our sincere gratitude to the customers who contributed in ReINDO's business development, our shareholders who had consistently provided full support for the Company's development over years, as well as to Ministry of State Owned Enterprise and OJK as the decision-makers.

Jakarta, June 10, 2016



Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



ReINDO juga tetap mengedepankan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, sehingga memperoleh kepercayaan dari para mitra usaha.

ReINDO also prioritizes high quality and competitive services to acquire trust from the business partners.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan/ Company Name		PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
Alamat Kantor Office Address	Jl Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA Telp / Phone : +62-21 3920101,31934208 Fax : +62-21 3143828 E-mail : cosecretary@reindo.co.id Website : www.reindo.co.id	
Bidang Usaha/Produk Business Line/Product	Reasuransi Jiwa dan Umum (Konvensional dan Syariah) Life and General Reinsurance (Conventional and Sharia)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 November 1996/ November 12, 1996	
Akte Pendirian Deed of Establishment	Akta Notaris Muhani Salim, S.H. Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01.TH 1996 Notarial Deeds from Muhani Salim, S.H. Number 177 of 1996 and legalized by Minister of Law under Minister of Law Republic of Indonesia Decree Number C2-10869.HT.01.01.TH 1996	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) Rp1.000.000.000.000,00 (one trillion Rupiah)	
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp368.750.000.000,00 (tiga ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) Rp368.750.000.000,00 (three hundred and sixty eight billion seven hundred and fifty million Rupiah)	
Pemilik Owner	1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 2. Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia (KOPRINDO)	

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) didirikan pada tanggal 12 November 1996 berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01. TH.1996. Izin usaha reasuransi diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 710/KMK.017/1996. ReINDO secara resmi memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Januari 1997 dengan lokasi kantor di Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat.

Seiring dengan pertumbuhan industri asuransi nasional, ReINDO terus tumbuh dan berkembang. Kehadiran reasuransi merupakan bagian penting dari sebuah industri asuransi, dimana industri asuransi juga menjadi salah satu pilar kekuatan perekonomian bangsa yang didukung oleh pasar yang besar dan berpotensi, stabilitas perekonomian nasional, serta regulasi yang ketat.

ReINDO juga memiliki peranan dalam menopang pertumbuhan industri asuransi nasional melalui penyediaan jasa reasuransi dengan layanan terbaik dan juga berhasil tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang terpercaya di Indonesia.

ReINDO terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dengan terus meningkatkan daya saing untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. ReINDO juga tetap mengedepankan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, sehingga memperoleh kepercayaan dari para mitra usaha. ReINDO mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan reasuransi yang memiliki mutu terbaik di Indonesia melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan dalam memberikan fasilitas terbaik yang sudah berjalan.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berkompentensi tinggi serta berpengalaman dalam penanganan dibidang reasuransi, kehadiran ReINDO telah mendapatkan pengakuan dari berbagai kalangan. ReINDO fokus menyelaraskan strategi yang sejalan dengan visi dan misi yang diusung Perusahaan.

Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak pernah mengalami perubahan nama.

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) was established on November 12, 1996 pursuant to Notarial Deeds of Muhani Salim, SH Number 177 of 1996 and legalized by Minister of Law under Republic of Indonesia Law Minister Decree Number C2-10869.HT.01.01. of 1996. Reinsurance business license was obtained from Republic of Indonesia Finance Minister under Letter Number 710/KMK.017/1996. ReINDO officially commenced its operational activity on January 1, 1997 with office addressed at Jl. Salemba Raya No. 30, Central Jakarta.

In line with national insurance industry development, ReINDO continues to grow and evolve. Reinsurance has important role in insurance industry where the insurance industry also becomes one pillar of national economic strength supported with vast and potential market, national economic stability and tight regulation.

ReINDO also contributes in supporting national insurance industry development by providing reinsurance products with best services and also grow as one prominent company in Indonesia.

ReINDO always delivers the best for the stakeholders by continuously increasing competitive advantages to deal with fiercer competition. ReINDO also prioritizes high quality and competitive services to acquire trust from the business partners. ReINDO has managed to demonstrate capability as reinsurance company with best quality in Indonesia through its competitiveness and experience proven from success in providing best facilities as have been implemented.

Supported with professional human capital with professionalism and high competency as well as experience in handling reinsurance business, ReINDO's existence has been broadly acknowledged by various parties. ReINDO focuses to its corporate strategy to be in line with the Company's vision and mission.

Change to the Company Name

PT Reasuransi Internasional Indonesia has never changed its name since its first establishment date.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan terakhir, ReINDO menjalankan usaha di bidang reasuransi, untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Jenis reasuransi atau pertanggungan ulang yang disediakan ReINDO, meliputi Bisnis Reasuransi Jiwa dan Bisnis Reasuransi Umum serta Reasuransi Syariah.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ReINDO juga mengalami perkembangan usaha yang sangat signifikan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2004, ReINDO mengembangkan usahanya dengan mendirikan Divisi Reasuransi Syariah.

Untuk masing-masing bisnis tersebut diatas mencakup class of business sebagai berikut:

Bisnis Reasuransi Jiwa (Konvensional dan Syariah)

- *Ordinary Life dan Rider*
- *Personal Accident*

Bisnis Reasuransi Umum (Konvensional dan Syariah)

- Pengangkutan
- Ruang Kapal
- Aviation
- Fire
- Engineering
- Motor
- Aneka

Pursuant to the latest Articles of Association, ReINDO operates business in reinsurance sector to generate high quality and competitive services to acquire profit and increase value of the Company by implementing limited company principle. Type of reinsurance or retention provided by ReINDO covered Life and Business Reinsurance, General Reinsurance and Sharia Reinsurance.

In line with Indonesian economy growth, ReINDO also experienced significant business development over years where in 2004, ReINDO expanded its business by establishing Sharia Reinsurance Division.

Every business mentioned above has covered following class of business:

Life Reinsurance Business (Conventional an Sharia)

- Ordinary Life and Rider
- Personal Accident

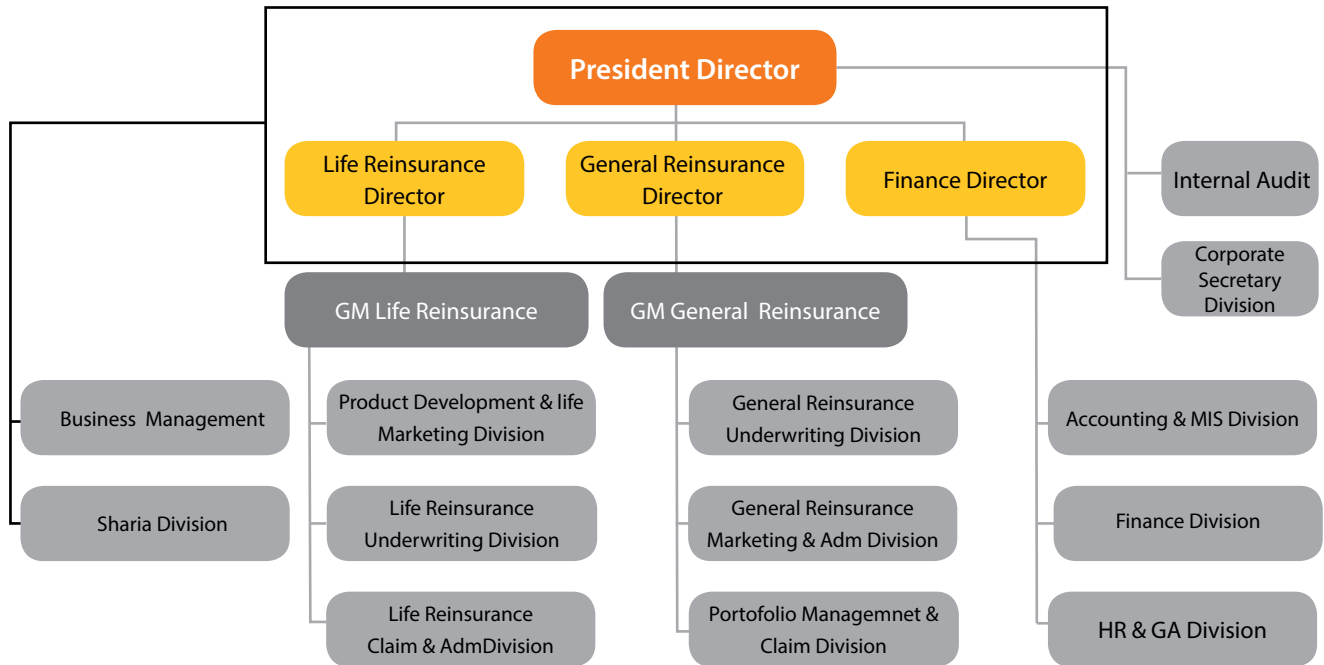
General Reinsurance Business (Conventional and Sharia)

- Marine Cargo
- Marine Hull
- Aviation
- Fire
- Engineering
- Motor Vehicle
- Miscellaneous

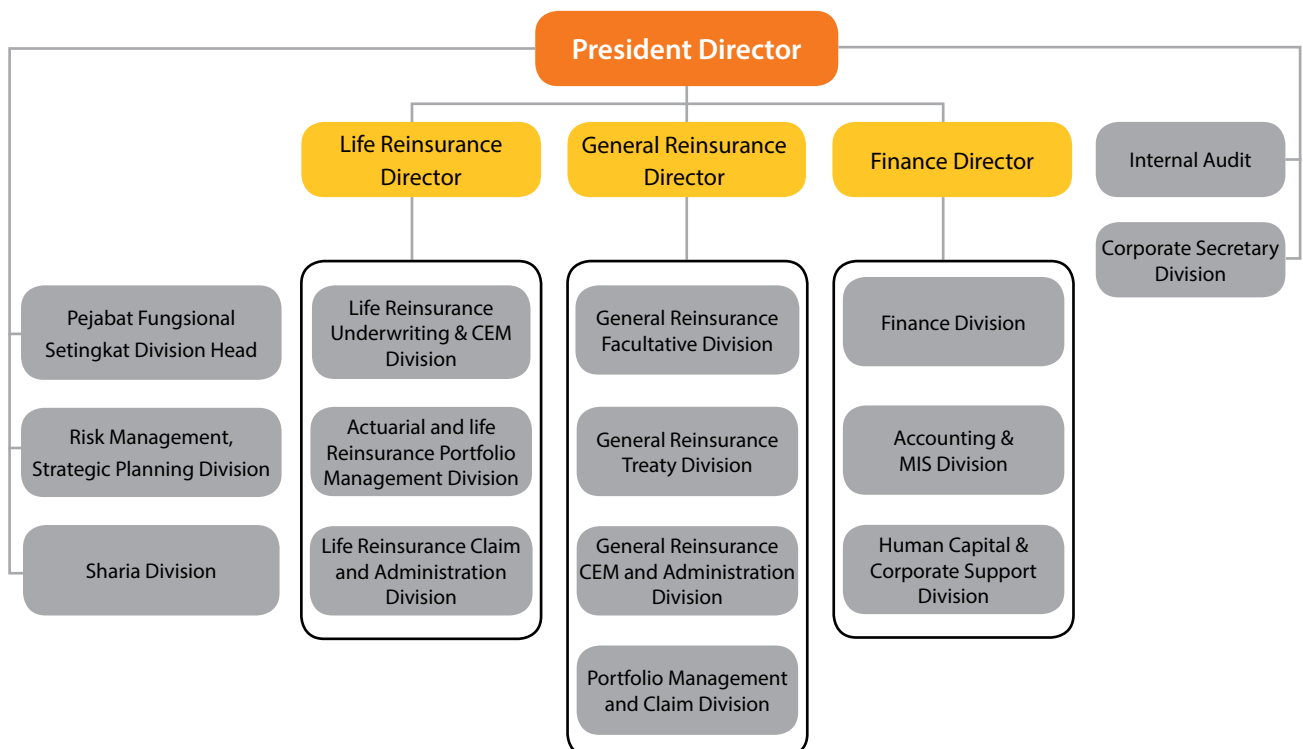
Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur Organisasi 2015/2015 Organization Structure



Struktur Organisasi 2016/2016 Organization Structure



Kepala Divisi dan Setingkat Division Head



Ir. Edy Yuvera
General Reinsurance Facultative
Division Head



Arie Surya Nugraha, S.TP, AAAI-K
General Reinsurance Customer
Experience Management &
Administration Division Head



Fitris Dinarwan ST., ACII
General Reinsurance Treaty
Underwriting Division Head



**Amir Muda Lumban Tobing, SE.,
AK., ACII**
Portfolio Management & Claim
Division Head



Drs. Amos Napitupulu, ASAI, AAAI -J
Functional Executives at Division
Head Level



Drs. Bambang Irianto, ASAI, AAAI-J
Life Reinsurance Claim &
Administrator Division Head



Radix Yunanto, ST, MM, AAII
Life Reinsurance Underwriting &
Customer Experience Management
Division Head



**Nico Demus, S.Si., M.Sc., AAAI-A,
FSAI, CNLA**
Actuarial & Life Reinsurance Portfolio
Division Head



Syafrizal, SE., AAIIK
Sharia Reinsurance Division Head



Nod A. Rachman, SE., Ak., MM., QIA
Internal Audit Division Head



David Sy, SE., Ak., MM
Finance Division Head



Rudy Tjahjono SE., AAAI-J
Accounting & MIS Division Head



Novis Asria, MM, AAIJ, ACII
Corporate Secretary Division Head



Rita Sari, SH, MM, AAAIK
Functional Executives at Division
Head Level



**Robert Tampubolon, SE., MSi., QIA,
AAJ-K, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP**
Risk Management and Strategic
Planning Division Head



Endang Wulandari, Ir, AAAI-J
Human Capital & Corporate Support
Division Head

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi

Menjadi reasuradur yang memimpin pasar asuransi nasional dan mampu berperan di tingkat regional.

Misi

ReINDO hadir sebagai penopang pertumbuhan industri asuransi nasional melalui penyediaan jasa reasuransi dengan layanan terbaik, tata kelola usaha yang sehat serta memberi manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan, termasuk pembangunan ekonomi nasional.

Visi dan Misi PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta juga telah mendapatkan pengesahan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018.

Vision

To be a leading reinsurer who lead the domestic insurance market and be able to act at regional level.

Mission

ReINDO exist to support the growth of the domestic insurance industry, in national and regional by providing reinsurance product with quality service, good corporate governance as well as giving the optimum benefit to shareholder includes contributing to development of national economy.

Vision and Mission of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), as well as Long Term Corporate Plan in 2014-2018, was approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Budaya Perusahaan

Reliable

Kesamaan berpikir, berkata, berperilaku berdasarkan kebenaran sesuai kode etik dan aturan yang berlaku. Menjadi insan yang handal, profesional dan selalu berupaya meningkatkan diri untuk menjadi *center of knowledge*.

Excellence

Senantiasa melakukan penyempurnaan di segala bidang guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Integrity

Kesamaan berpikir, berkata, berperilaku berdasarkan kebenaran sesuai kode etik dan aturan yang berlaku.

Noteable

Memberikan kontribusi yang nyata, efisien dan efektif.

Discipline

Berperilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan sportif dalam bertindak.

Objective

Bekerja keras dan bekerja cerdas dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.

Corporate Culture

Reliable

Be an individual that is reliable, professional and always strive for self-improvement to be a center of knowledge.

Excellence

Always strive for perfection in all areas in order to get the best results.

Integrity

Similarity in thinking, saying, behaving based on the truth according to the code of ethics and applicable rules.

Noteable

Make contribution that is real, efficient and effective.

Discipline

Behaviour that shows the values of obedience, wellorganised, and sportsmanship in his act.

Objective

Work hard and work smart to achieve the goals and objectives of the company.

7 Perilaku Karyawan ReINDO

1. Antisipatif
2. Menepati Janji
3. Terus Belajar
4. Bekerja Efektif dan Tuntas
5. Suka Bekerjasama dan Bersinergi
6. Berorientasi Target dan Menjadi Pemenang
7. Berpenampilan Representatif, Tersenyum dan Komunikatif

7 ReINDO Employee's Conducts

1. Anticipative
2. Keeping Promises
3. Continuous Learning
4. Effective and Complete Work
5. Team Work and Synergy
6. Target Oriented and Winner Mentality
7. Representative Look, Smile and Communicative

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Drs. Frans A. Wiyono

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan pernah mengikuti pendidikan perasuransian di Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland, UK. Beliau mengawali karir di PT Asuransi Ramayana sebagai staf tahun 1985. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur tahun 1991-1998, Direktur PT Asuransi Ramayana (1998-2003), Presiden Direktur PT Asuransi Indrapura tahun 2006-2007 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau ditetapkan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 3 Maret 2009 dan mendapat persetujuan Bapepam-LK No KEP-63/NB.1/2013 tanggal 4 Maret 2013.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Adjudicator di PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur, Konsultan di bidang Asuransi untuk World Bank dan IFC serta Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance.

Indonesian citizen, 52 years old, live in Jakarta. Earned Bachelor Degree from Universitas Sanata Dharma Yogyakarta and participated in insurance course at Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland, UK. He started his career at PT Asuransi Ramayana as Staff in 1985. During his career, he was appointed as Technical Director at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur from 1991-1998, Director at PT Asuransi Ramayana (1998-2003), President Director at PT Asuransi Indrapura from 2006-2007 and other important positions. He was assigned as President/Independent Commissioner at ReINDO pursuant to GMS Resolution dated march 3, 2009 and granted approval from Bapepam-LK Number KEP-63/NB.1/2013 dated March 4, 2013.

He currently also serves as Adjudicator at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur, Consultant for Insurance Sector for World Bank and IFC and Independent Commissioner at PT Mandiri AXA General Insurance.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Drs. Widjanarko, MSoc.Sc

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro tahun 1982 dan Master of Social Science - Development Finance dari University of Birmingham, Inggris tahun 1991. Beliau mengawali karir di Departemen Keuangan RI tahun 1982 sebagai pelaksana. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Jambi tahun 2000-2002, Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran I tahun 2002-2004, Kepala Subdirektorat Administrasi Pinjaman dan Hibah Luar Negeri tahun 2004-2006. Beliau ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 April 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Juni 2014.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Evaluasi, Akuntansi Dan Setelmen Kementerian Keuangan RI.

Indonesian Citizen, 57 years old, lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Diponegoro in 1982 and Master of Social Science - Development Finance from University of Birmingham, UK in 1991. He started his career at Ministry of Finance, Republic of Indonesia as Officer. During his career, he was appointed in several positions, such as, State Treasury and Cash Office Head, Jambi from 2000-2002, Budget Implementation I Division Head from 2002-2004, International Loans and Grants Administration Sub-directorate Head from 2004-2006. He was appointed as Board of Commissioners members at ReINDO under GMS resolution dated April 22, 2014 and granted approval from Financial Service Authority on Juen 15, 2014.

He currently also serves as Evaluation, Accounting and Settlement Director, Ministry of Finance, RI.



YB. Priyatmo Hadi, SE. MPKP.

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1996 dan Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) dari Universitas Indonesia tahun 2007. Dalam perjalanan karirnya di Kementerian BUMN, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perkebunan II A tahun 2006-2008, Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perkebunan II A tahun 2008-2010, Sekretaris Dewan Komisaris PTPN XI tahun 2008-2011 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 21 Oktober 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 November 2014.

Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ib dan Komisaris PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ).

Indonesian Citizen, 43 years old, lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Social Science from Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1996 and Master Degree of Planning and Public Policy (MPKP) from Universitas Indonesia in 2007. During his career at Ministry of State Owned Enterprise, he was appointed in several positions as Interim Plantation II A Business Planning and Performance Sub-Division Head from 2006-2008, Plantation II A Business Planning and Performance Sub-Division Head from 2008-2010, Board of Commissioners Secretary at PTPN XI from 2008-2011 and other positions. He was appointed as Board of Commissioners members at ReINDO under GMS resolution dated October 21, 2014 and granted approval from Financial Service Authority on November 17, 2014.

He currently also serves as Head of Construction and Transportation Infrastructure Unit Ib and Commissioner of PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ).

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia, usia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di bidang Fisika dari Universitas Indonesia tahun 1995 dan gelar Master of Science dari Universitas Indonesia tahun 1998. Beliau juga telah memperoleh gelar Associate Chartered of Insurance/Chartered Insurance Practitioner (ACII/CIP) dari London Metropolitan University dan Chartered Insurance Institute tahun 2004. Beliau mengawali karir di ReINDO tahun 1999 sebagai Management Trainee. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Reasuransi Umum tahun 2008-2013, Direktur Teknik PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2013-2014, Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2014-2015. Beliau ditetapkan sebagai Direktur Utama ReINDO, berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham diluar rapat Umum Pemegang Saham No: 00030/DIR/INDORE/11/2015 pada tanggal 13 November 2015 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Desember 2015.

Indonesian citizen, 44 years old, lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Physics from Universitas Indonesia in 1995 and Master of Science Degree from Universitas Indonesia in 1998. He was also earned Associate Chartered of Insurance/Chartered Insurance Practitioner (ACII/CIP) from London Metropolitan University and Chartered Insurance Institute in 2004. He started his career at ReINDO in 1999 as Management Trainee. During his career, he was appointed as General Reinsurance Division Head from 2008-2013, Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia for 2013-2014 period, Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2014-2015. He was appointed as President Director of ReINDO, pursuant to Circular Shareholders Resolution Number 00030/DIR/INDORE/11/2015 on November 13, 2015 and granted approval from OJK on December 22, 2015.



Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., MM, AAI-J

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Pancasila tahun 2013. Beliau juga memiliki kualifikasi Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAI-J). Beliau bergabung dengan ReINDO tahun 1996 sebagai Kepala Seksi Internal Audit. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Credit Control tahun 2003-2007, Kepala Divisi Fund Management tahun 2007-2014, Kepala Divisi Internal Audit tahun 2014. Beliau ditetapkan sebagai Direktur ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 21 Oktober 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 November 2014.

Indonesian citizen, 49 years old, lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Indonesia in 1994 and Master Degree of Management for Finance Management from Universitas Pancasila in 2013. He also holds Life Insurance Associates Qualification (AAAI-J). He joined ReINDO in 1996 as Internal Audit Section Head. During his career, he served as Credit Control Department Head in 2003-2007, Fund Management Division Head from 2007-2014, Internal Audit Division Head in 2014. He was appointed as Director of ReINDO pursuant to GMS Resolution on October 21, 2014 and granted approval from OJK on November 17, 2014.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-02/DK/IV/2014 dated April 28, 2014 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Audit Committee Members Appointment and Discharge, composition of the Audit Committee membership is as follows:



Dari kiri ke kanan/From left to right

1. Drs. Widjanarko, MSoc.Sc
Komisaris/Commissioner

2. Drs. Frans A. Wiyono
Ketua/Chairman

3. Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM
Anggota/Member

1. Drs. Widjanarko, MSoc.Sc

Anggota/Member

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro tahun 1982 dan Master of Social Science - Development Finance dari University of Birmingham, Inggris tahun 1991. Beliau mengawali karir di Departemen Keuangan RI tahun 1982 sebagai pelaksana. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Jambi tahun 2000-2002, Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran I tahun 2002-2004, Kepala Subdirektorat Administrasi Pinjaman dan Hibah Luar Negeri tahun 2004-2006. Beliau ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 April 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Juni 2014.

Indonesian Citizen, 57 years old, lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Diponegoro in 1982 and Master of Social Science - Development Finance from University of Birmingham, UKin 1991. He started his career at Ministry of Finance, Republic of Indonesia as Officer. During his career, he was appointed in several positions, among others, State Treasury and Cash Office Head, Jambi from 2000-2002, Budget Implementation I Division Head from 2002-2004, International Loans and Grants Administration Sub-directorate Head from 2004-2006. He was appointed as Board of Commissioners members at ReINDO under GMS resolution dated April 22, 2014 and granted approval from OJK on June 15, 2014.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Evaluasi, Akuntansi Dan Setelmen Kementerian Keuangan RI.

He currently also serves as Evaluation, Accounting and Settlement Director, Ministry of Finance, RI.

2. Drs. Frans A. Wiyono

Ketua/Chairman

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan pernah mengikuti pendidikan perasuransian di Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland.UK. Beliau mengawali karir di PT Asuransi Ramayana sebagai staf tahun 1985. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur tahun 1991-1998, Direktur PT Asuransi Ramayanan (1998-2003), Presiden Direktur PT Asuransi Indrapura tahun 2006-2007 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau ditetapkan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 3 Maret 2009 dan mendapat persetujuan Bapepam-LK No KEP-63/NB.1/2013 tanggal 4 Maret 2013.

Indonesian citizen, 52 years old, live in Jakarta. Earned Bachelor Degree from Universitas Sanata Dharma Yogyakarta and participated in insurance course at Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland.UK. He started his career at PT Asuransi Ramayana as Staff in 1985. During his career, he was appointed as Technical Director at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur from 1991-1998, Director at PT Asuransi Ramayanan (1998-2003), President Director at PT Asuransi Indrapura from 2006-2007 and other important positions. He was assigned as President/Independent Commissioner at ReINDO pursuant to GMS Resolution dated March 3, 2009 and granted approval from Bapepam-LK Number KEP-63/NB.1/2013 dated March 4, 2013.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Adjudicator di PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur, Konsultan di bidang Asuransi untuk World Bank dan IFC serta Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance.

He currently also serves as Adjudicator at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur, Consultant for Insurance Sector for World Bank and IFC and Independent Commissioner at PT Mandiri AXA General Insurance.

3. Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM

Anggota/Member

Anggota Warga negara Indonesia, usia 54 tahun. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor, dan gelar Doktor bidang Corporate Finance dari Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB. Saat ini beliau tercatat sebagai staf pengajar di beberapa perguruan tinggi dan juga menjadi Senior Advisor pada PDAM Provinsi DKI Jakarta dan anggota Komite Audit PT (Persero) Penanaman Nasional Madani.

Indonesian Citizen, 54 years old. He earned Accounting Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor, and Doctor of Philosophy Degree in Corporate Finance from Management and Business Post-Graduate Program, IPB. He currently works as Lecturer in several universities and also Senior Advisor at PDAM DKI Jakarta Province and Audit Committee Member at PT (Persero) Penanaman Nasional Madani.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-02/DK/I/2015 dated January 2, 2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Risk Monitoring Committee Members Appointment and Discharge, composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:



Dari kiri ke kanan/From left to right

1. YB. Priyatmo Hadi, SE. MPKP.
Anggota/Member

2. Drs. Frans A. Wiyono
Ketua/Chairman

3. Krisno Hadi Pringgo Sudirdjo
Anggota/Member

1. YB. Priyatmo Hadi, SE. MPKP.

Anggota/Member

Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1996 dan Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP) dari Universitas Indonesia tahun 2007. Dalam perjalanan karirnya di Kementerian BUMN, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perkebunan II A tahun 2006-2008, Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perkebunan II A tahun 2008-2010, Sekretaris Dewan Komisaris PTPN XI tahun 2008-2011 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau ditetapkan sebagai anggota Dewan Komisaris ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 21 Oktober 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 November 2014.

Indonesian citizen, 43 years old. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Social Science from Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1996 and Master Degree of Planning and Public Policy (MPKP) from Universitas Indonesia in 2007. During his career at Ministry of SOE, He served in several positions as Interim Plantations BusinessIIA Planning and Performance Sub-Division Head in 2006-2008, Plantations BusinessIIA Planning and Performance Sub-Division Head in 2008-2010, PTPN XI Board of Commissioners Secretary in 2008-2011 and other important positions. He was appointed as ReINDO's Board of Commissioners members under GMS resolution dated October 21, 2014 and granted approval from OJK on November 17, 2014.

Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ib dan Komisaris PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ).

He currently also serves as Head of Construction and Transportation Infrastructure Unit Ib and Commissioner of PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ).

2. Drs. Frans A. Wiyono

Ketua/Chairman

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan pernah mengikuti pendidikan perasuransian di Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland.UK. Beliau mengawali karir di PT Asuransi Ramayana sebagai staf tahun 1985. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur tahun 1991-1998, Direktur PT Asuransi Ramayanan (1998-2003), Presiden Direktur PT Asuransi Indrapura tahun 2006-2007 dan sejumlah jabatan lainnya. Beliau ditetapkan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen ReINDO berdasarkan keputusan RUPS tanggal 3 Maret 2009 dan mendapat persetujuan Bapepam-LK No KEP-63/NB.1/2013 tanggal 4 Maret 2013.

Indonesian citizen, 52 years old, live in Jakarta. Earned Bachelor Degree from Universitas Sanata Dharma Yogyakarta and participated in insurance course at Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland.UK. He started his career at PT Asuransi Ramayana as Staff in 1985. During his career, he was appointed as Technical Director at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur from 1991-1998, Director at PT Asuransi Ramayanan (1998-2003), President Director at PT Asuransi Indrapura from 2006-2007 and other important positions. He was assigned as President/Independent Commissioner at ReINDO pursuant to GMS Resolution dated march 3, 2009 and granted approval from Bapepam-LK Number KEP-63/NB.1/2013 dated March 4, 2013.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Adjudicator di PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur, Konsultan di bidang Asuransi untuk World Bank dan IFC serta Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance.

He currently also serves as Adjudicator at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur, Consultant for Insurance Sector for World Bank and IFC and Independent Commissioner at PT Mandiri AXA General Insurance.

3. Krisno Hadi Pringgo Sudirdjo

Anggota/Member

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bhituka Nusa Cipta, Direktur PT Graha Info Kreasi, Konsultan Senior PT Studio T Interasia, serta sejumlah jabatan lainnya. Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Advin Bereau Consultant.

Indonesian citizen, 62 years old, He earned Bachelor Degree of Engineering majoring Architecture from Institut Teknologi Bandung in 1984. He served as Director of PT Bhituka Nusa Cipta, Director of PT Graha Info Kreasi, Senior Consultant at PT Studio T Interasia, and other important positions. He currently also serves as Senior Consultant at PT Advin Bereau Consultant.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Novis Asria, MM, AAIJ, ACII
Corporate Secretary Division Head

Warga negara Indonesia, usia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2003. Memulai karir sebagai *Management Trainee* dengan penugasan sebagai *Investment Analyst*. Menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary* sejak 01 Juli 2015 setelah sebelumnya menjabat sebagai *Financial Line Underwriting Group Head* (Feb 2014 s/d Juni 2015). Sejak tahun 2013, ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi dan Komite Anggaran.

Memiliki Kualifikasi antara lain Ahli Asuransi Jiwa (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) dan Wakil Manajer Investasi.

Indonesian citizen, 40 years old. He earned Bachelor Degree of Metallurgy Engineering from Universitas Indonesia in 1998 and Master Degree of Management from Universitas Indonesia in 2003. He started his career as Management Trainee with assignment as Investment Analyst. He was appointed as Corporate Secretary Division Head since July 1, 2015 after assigned as Financial Line Underwriting Group Head (Feb 2014 until June 2015). Since 2013, He was also appointed as member of Investment Committee and Budget Committee.

He obtained qualifications, among others, Life Insurance Associate (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) and Investment Manager Trustee.

Kepala Divisi Audit Internal

Internal Audit Division Head



Warga negara Indonesia, usia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas Padang tahun 1989, Magister Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2008, Qualified Internal auditor yang diperoleh tahun 1998 dan memperoleh *Chartered Accountant* tahun 2012. Mulai bekerja di PT RUI (Persero) sejak 7 Januari 1991 dan berkarir di ReINDO sejak Januari 1997 sebagai Kepala SPI. Tahun 2000 menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan SIM. Menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit sejak tanggal 1 Juli 2015, dimana sebelumnya mengemban tugas sebagai HR & GA Division Head.

Indonesian Citizen, 52 years old. He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Andalas Padang in 1989, Master Degree of Management from Universitas Muhammadiyah Jakarta in 2008, Qualified Internal auditor in 1998 and Chartered Accountant title in 2012. He started working at PT RUI (Persero) since January 7, 1991 and built his career at ReINDO since January 1997 as Internal Audit Division Head. In 2000, He served as Accounting and SIM Division Head and was appointed as Internal Audit Division Head since July 1, 2015, where He formerly also served as HR & GA Division Head.

Nod A. Rachman, SE, Ak, MM, QIA
Internal Audit Division Head

Komposisi Pemegang Saham

Hingga 31 Desember 2015, saham Perusahaan dimiliki oleh 2 (dua) institusi dengan penjabaran sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Total Stocks</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Nilai Nominal <i>Nominal value</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.687.441	99,998%	Rp. 368.744.100.000
Koperasi Pegawai dan pensiunan PT Reasuransi	59	0,002%	Rp. 5.900.000
International Indonesia	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3.687.500	100%	Rp. 368.750.000.000

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Sejak Perusahaan berdiri, hingga saat ini Perusahaan belum memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi.

Struktur Grup Perusahaan

Hingga 31 Desember 2015, PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dan grup perusahaan.

Kronologis Pencatatan Saham

PT Reasuransi Internasional Indonesia bukan perusahaan publik, dan sahamnya tidak dicatatkan di bursa mana pun.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Nama Obligasi/ <i>Bonds Name</i>	Jumlah Obligasi Yang Beredar/ <i>No. of Circulating Bonds</i>	Tingkat Bunga/ <i>interest Rate</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Listing Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat Obligasi/ <i>Bonds Rating</i>	Perusahaan Pemerintah/ <i>Company Rating</i>
Obligasi Wajib Konversi Reindo Tahun 2014	Rp 900.000.000.000	12%	31 Desember 2014	31 Desember 2017	idA+ (stable Outlook)	ReIndo
Mandatory Convertible Bonds ReINDO	Rp 900.000.000.000	12%	December 31, 2014	December 31, 2017	idA+ (stable Outlook)	ReIndo

Shareholders Composition

As of December 31, 2015, Company's shares were owned by 2 (two) institutions with explanation as follows:

List of Subsidiaries and/or Association

The Company does not have any subsidiary or association since its establishment until today.

Corporate Group Structure

As of December 31, 2015, PT Reasuransi Internasional Indonesia did not have any subsidiary and corporate group.

Shares Listing Chronology

PT Reasuransi Internasional Indonesia is not a listed company so that shares of the Company are not listed at any stock exchange.

Bonds Listing Chronology

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Kantor Akuntan Publik
Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan
Jl. Cempaka Putih Barat XIII No G 10 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat 10520
2. Notaris
 - Ari Supratno, SH
Gedung Arthaloka Lt. 7 Suite 706 Jl. Jend Sudirman Kav 2 Jakarta 10220
 - Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn
Royal Palace Blok C/16 Jl. Prof. Dr Soepomo No. 178 A Jakarta Selatan 12870
3. Kantor Hukum
Indrawan, Heisky & Partners Legal Consultant and Attorneys at Law
Gedung Arthaloka Lt 16 Jl. Jend Sudirman Kav 2 Jakarta 10220

Name and Address of Stock Market Supporting Institution and /or Profession

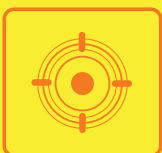
1. Public Accountant Office
Tjahjo Machdjud Modopuro & Partner
Jl. Cempaka Putih Barat XIII No G 10 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat 10520
2. Notary
 - Ari Supratno, SH
Gedung Arthaloka Lt. 7 Suite 706 Jl. Jend Sudirman Kav 2 Jakarta 10220
 - Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn
Royal Palace Blok C/16 Jl. Prof. Dr Soepomo No. 178 A Jakarta Selatan 12870
3. Legal Advisory
Indrawan, Heisky & Partners Legal Consultant and Attorneys at Law
Gedung Arthaloka Lt 16 Jl. Jend Sudirman Kav 2 Jakarta 10220



04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Premi yang dicapai ReINDO ditahun 2015 tumbuh 56 persen dari pencapaian tahun 2014.
Premium income achieved by ReINDO in 2015, grew 56 per cent from achievement booked in 2014.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Kondisi Makro Ekonomi

Perekonomian global tahun 2015 belum menunjukkan perbaikan yang berarti. Pertumbuhan ekonomi global masih diwarnai dengan ketidakpastian, sehingga berdampak pada negara-negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ketidakpastian global bersumber dari rencana kenaikan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR) oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) dan masih melambatnya perekonomian global.

Tahun 2015, ekonomi Amerika Serikat masih tumbuh di level moderat karena ditopang oleh konsumsi dan membaiknya sektor perumahan, sementara ekspansi manufaktur dan ekspor masih tertahan. Sementara itu, pemulihan ekonomi Eropa belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa lebih didorong oleh perbaikan permintaan domestik.

Demikian juga dengan perekonomian Tiongkok yang untuk kali pertama dalam dua dasawarsa terakhir tumbuh di bawah 7%. Ekonomi Tiongkok terpukul oleh gejolak pasar saham yang bersifat ekstrim selama musim panas dan pelemahan ekonomi yang menyebabkan kecemasan pasar di seluruh dunia.

Tiongkok yang selama 2 dekade terakhir selalu menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi dunia, tahun 2015 kembali mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok tahun 2015 hanya tercapai sebesar 6,9% dan menjadi pertumbuhan ekonomi terendah dalam 25 tahun terakhir bagi negeri Panda tersebut. Melemahnya perekonomian Tiongkok adalah sejalan dengan *rebalancing* ekonomi dari *investment driven* menjadi *consumption driven*.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global berdampak cukup besar terhadap perekonomian nasional, sehingga perekonomian nasional tahun 2015 tidak mengalami pertumbuhan sebagaimana yang diharapkan.

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 4,70% (yoy), lebih rendah dari 5,02% (yoy) pada tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh ekspor yang menurun seiring lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Hal ini terkonfirmasi dari sisi regional yang menunjukkan perlambatan ekonomi terutama dialami daerah yang berbasis sumber daya alam. Sejalan dengan ekspor yang masih lemah, pertumbuhan investasi relatif terbatas.

Macroeconomic Outlook

In 2015, global economy failed to demonstrate significant improvement. Global economy growth was favored by uncertainty that implied emerging market countries including Indonesia. Global uncertainty was coming from United States Central Bank (The Fed) to increase Fed Fund Rate (FFR) and due to slow global economy.

United States economy still grew at moderate level over 2015 that was underpinned by consumption and recovering housing sector, however, manufacturing expansion and export were stay constrained. On the other hand, European economic recovery was below expectation. Economic growth in European region was mainly driven by stronger domestic demand.

Similarly with China's economy that only grew below 7% for the first time over the last two decades. The economy of China was hit by extreme stock market turbulence in Summer and economy deceleration that encouraged market anxiety worldwide.

In the last 2 decades, China always acted as engine of global economic growth, where in 2015, it experienced an economic slow-down. In 2015, China only achieved 6.9% economic growth or the lowest level for the last 25 years for the Panda-Land country. The economy slowdown in China was in line with economic rebalancing from investment driven to consumption driven.

Moderation of global economic growth brought major impacts for national economy so that the national economy booked growth below expectation throughout 2015.

As the global economy weakening, Indonesian economic growth was also slowing in 2015. Economic growth was estimated to arrive at 4.70% (yoy), 5.02% (yoy) lower than 2014. The depression was affected by decreasing export as global demand was weakening and commodity price falling. This was confirmed on regional side which indicated economic moderation primarily in several area that relied on natural resources. As the export remained weak, investment growth was also relatively constrained. Building investment still grew underpinned by

Investasi bangunan tumbuh meningkat ditopang realisasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah, sementara investasi non-bangunan masih terbatas. Namun, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang oleh konsumsi yang masih cukup kuat, baik rumah tangga maupun pemerintah.

Di sisi lain, kinerja transaksi modal dan finansial masih mencatat surplus di tengah meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global dan melambatnya perekonomian domestik. Namun, surplus tersebut diperkirakan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sehingga tidak sepenuhnya dapat menutup defisit transaksi berjalan.

Tekanan nilai tukar mengalami peningkatan pada 2015, dipicu oleh ketidakpastian kenaikan FFR dan depresiasi Yuan. Rupiah secara rata-rata melemah 11,05% ke level Rp13.351/USD.

Inflasi 2015 terjaga di level yang cukup rendah, yaitu 3,35%. Inflasi yang rendah tersebut didukung oleh inflasi volatile food yang rendah, *administered prices* yang mengalami deflasi, dan inflasi inti yang terkendali. Inflasi kelompok *volatile food* tercatat cukup rendah, didukung oleh kecukupan pasokan bahan pangan. Sementara itu, *administered prices* diperkirakan mengalami deflasi, seiring dengan menurunnya harga energi dunia di tengah reformasi subsidi. Di sisi lain, inflasi inti tetap terkendali, didukung oleh ekspektasi yang terjaga, dampak *passthrough* pelemahan nilai tukar yang terbatas dan tekanan permintaan yang relatif lemah.

Rendahnya tingkat inflasi tahun 2015 tidak terlepas dari kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.

Kondisi Industri Asuransi Nasional

Porsi industri asuransi di Indonesia sampai tahun 2015 tercatat asetnya baru 7% dari pendapatan domestik bruto (PDB). Sementara dinegara ASEAN, asetnya tiga kali lebih besar dibandingkan Indonesia. Jumlah penduduk, pertumbuhan bisnis terutama UMKM, pertumbuhan peternakan dan lahan pertanian yang luas, merupakan stimulan agar pertumbuhan asuransi yang lebih besar lagi.

Ada beberapa hal yang menjadi tantangan utama, dalam perkembangan bisnis asuransi nasional, antara lain tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah atas jasa asuransi, akses bisnis asuransi yang relatif masih rendah.

Government's infrastructure projects realization, while non-building investment was limited. However, economic growth was helped by strong consumption both from household and Government sectors.

On the other hand, capital and financial transaction performance still managed to book surplus amidst raising uncertainty in global financial market and sluggish domestic economy. Yet, the surplus was estimated to be lower than preceding year so that will not be sufficient to cover current transaction deficit.

Exchange rate pressure was higher in 2015 triggered by FFR increase uncertainty and Yuan depreciation. Rupiah was averagely depreciated 11.05% to Rp13,351/USD.

Inflation was controlled at relatively low level over 2015, stood at 3.35%. The low inflation was underpinned by low volatile food inflation, administered price deflation and well-controlled core inflation. Volatile food group inflation was also low supported with sufficient groceries supply. However, in line with falling global energy price amidst subsidy reform, administered prices deflation were projected. On the other hand, core inflation was well controlled supported with stable expectation, limited pass-through impact from exchange rate depreciation and minor demand pressure.

Low inflation rate in 2015 was related with Bank Indonesia's policy to manage domestic demand, maintain exchange rate stability and directing inflation expectation as well as improving inflation control policy coordination between Bank Indonesia and Government.

National Insurance Industry Landscape

Insurance industry's assets share in Indonesia only reached 7% of Gross Domestic Product (GDP). On the other hand, the assets in ASEAN countries were three times higher than Indonesia. Population, business growth especially SMEs, Livestock development and vast agricultural lands became stimulus to have robust insurance growth.

Several issues as main challenges in national insurance business growth including low understanding level of the society about insurance service as well as low access to insurance business.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Rendahnya inovasi produk asuransi yang ada, kapasitas *risk coverage* yang masih terbatas dan yang terakhir adalah informasi yang belum berimbang atas isu klaim asuransi.

Berdasar data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), per Desember 2015 industri asuransi jiwa membukukan pendapatan premi sebesar Rp132,7 triliun, turun 20,9% dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp167,7 triliun.

Sementara itu untuk asuransi umum, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), secara nasional industri asuransi umum pencapaian premi sebesar Rp58,9 triliun, naik 6,72% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp55,1 triliun. Peningkatan premi ini disebabkan karena melemahnya pertumbuhan ekonomi dan juga turunnya realisasi lini bisnis asuransi harta benda dan kendaraan.

Dari kondisi di atas, ReINDO melakukan sinergi antara regulator dan perusahaan asuransi baik umum maupun jiwa guna menjawab tantangan dan menyelesaikan kendala yang sedang terjadi di industri asuransi. Dilihat dari pertumbuhan premi yang dicapai ReINDO ditahun 2015 tumbuh 56 persen dari pencapaian tahun 2014.

Bisnis ReINDO terdiri dari Reasuransi Umum, Reasuransi Jiwa, dan Reasuransi Syariah. Pembahasan dari masing-masing segmen tersebut adalah sebagai berikut:

Reasuransi Umum

Target pasar Reasuransi Umum adalah seluruh perusahaan asuransi umum beserta broker reasuransi yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Berdasarkan performa perusahaan dari besarnya gross premi reasuransi, dan net balance periode tahun 2015, ReINDO membagi menjadi 5 segmen target *company*, sebagai berikut:

- *Platinum Company*
- *Gold Company*
- *Silver Company*
- *Potensial Company*
- *Loyal Company*

Low innovation in existing insurance product, limited risk coverage capacity and stagnant balance information about insurance claim issue.

According to data released by Indonesia Life Insurance Association (AAJI), life insurance industry booked premium income was Rp132.7 trillion as at December 2015, decreased 20.9% from Rp167.7 trillion booked in same period of 2014 (yoy).

Meanwhile, for general insurance, according to data published by Indonesia General Insurance Association (AAUI), general insurance industry recorded Rp58.9 trillion premium income at national level, grew 6.72% if compared with 2014 achievement booked Rp55.1 trillion. Increasing premium was due to slowing economic growth and also lower realization from assets and vehicle insurance business line.

From above conditions, ReINDO developed synergy between regulator and insurance company both on general and life insurance to answer challenge and settle current issues in insurance industry. Considered from premium growth achieved by ReINDO in 2015, grew 56 per cent from achievement booked in 2014.

ReINDO's business comprises of General Reinsurance, Life Reinsurance and Sharia Reinsurance. Discussion of each segments are below:

General Reinsurance

General Reinsurance target market is all general insurance companies and reinsurance brokers who are actively operated in domestic market. According to performance of the Company and amount of reinsurance gross premium and net balance period for 2015, ReINDO classified its business into 5 target company segments, as follows:

- *Platinum Company*
- *Gold Company*
- *Silver Company*
- *Potential Company*
- *Loyal Company*

Produk Reasuransi Umum

• Pengangkutan

Menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) risiko terhadap barang melalui suatu sarana pengangkutan/ alat angkut baik darat, laut, maupun udara dari kerugian akibat kecelakaan.

Risiko-risiko yang dijamin antara lain:

- Kebakaran atau peledakan.
- Kerugian karena alat pengangkutan itu sendiri dapat terbakar, tenggelam, terbalik, dsb.
- Pembongkaran barang di pelabuhan darurat.
- Pengorbanan untuk kerugian umum di laut (*general average sacrifice*).

• Rangka Kapal

Menyediakan pertanggungan ulang atau memberikan proteksi reasuransi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya sebagai akibat dari risiko-risiko yang dijamin dalam kondisi polis.

Fokus utama dalam *Underwriting* rangka kapal (*marine hull*) ini adalah terhadap portofolio bisnis pada setiap perusahaan asuransi yang menawarkan bisnis tersebut.

• Aviation

Menyediakan proteksi reasuransi pada pesawat terbang. Mesin dan atau berbagai peralatan lainnya, dan juga jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Pada penutupan *Aviation* jaminan yang dapat diberikan antara lain :

- *Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.*
- *Deductible Insurance.*
- *Hull War and Allied Perils Insurance.*
- *Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.*

• Fire

Memberikan pertanggungan ulang yang memberikan jaminan reasuransi atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungungkan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya kebakaran yang dijamin dalam polis.

General Reinsurance Product

• Marine Cargo

Providing reinsurance back up for commodities delivered with certain means of transportation as land, sea or air freight from accident loss.

The risks covered are including:

- Fire or explosion.
- Loss from the transportation fleet burned, sinks, flipped, etc.
- Loading in emergency port.
- General average sacrifice.

• Marine Hull

Providing reinsurance back up for marine hull altogether with engine machineries as the impact of risks insured in the policy terms and condition.

Main focus of marine hull underwriting is for business portfolio in every ceding that offered limited qualified underwriter and underwriting system to be owned by every Ceding.

• Aviation

Providing reinsurance back up for aviation insurance product that covers damage of airplane, engine and other equipment also legal insurance with third parties.

Aviation coverage which reinsurance provides are including:

- Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.
- Deductible Insurance.
- Hull War and Allied Perils Insurance.
- Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.

• Fire

Providing reinsurance back up to insured assets and or interests loss and/or damaged that are caused or occurred from fire as covered in the policy.

• **Engineering**

Memberikan jaminan reasuransi komprehensif atas risiko yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi, pemasangan mesin, instalasi pabrik dan perlengkapannya termasuk pada saat pengerjaan berlangsung.

Jenis asuransi *engineering* yang populer saat ini adalah terbatas pada CAR (*Construction All Risks*) dan EAR (*Erection All Risks*) Insurance. Baik CAR dan EAR memberikan ganti rugi reasuransi akibat terjadinya suatu peristiwa tak terduga dan terjadinya tiba-tiba.

Jenis Asuransi *Engineering* (*Standard Munich Re*) terbagi sebagai berikut:

- Pekerjaan Teknik Sipil.
- Pekerjaan Pemasangan.
- Machinery Breakdown (MB).
- Loss of profit *Following* MB.
- Mesin Pembusukan *stock*.
- *Electronic Equipment Insurance* (EEI).
- *Contractors Plant and Machinery* (CPM).
- Prasarana.

• **Motor**

Memberikan jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

• **Aneka**

Jaminan reasuransi Aneka ini meliputi:

1. Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri, contohnya *Personal Accident, Travel Insurance*.

2. Asuransi Kebongkaran (*Burglary*)

Menjamin kerugian bertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan pengrusakan adalah syarat mutlak untuk mendapatkan penggantian.

Barang-barang yang dikecualikan antara lain adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan

• **Engineering**

Provides comprehensive reinsurance coverage to risks related with construction, machine installation, plant installation and equipment projects including during the projects construction process.

Type of popular engineering reinsurance nowadays is limited in CAR (*Construction All Risks*) and EAR (*Erection All Risks*) Insurance. Both CAR and EAR provide compensation for risks that can be measured during loss event caused by unforeseen or sudden accidents.

Types of Engineering Insurance (*Standard Munich Re*) are including:

- Civil Engineering Project.
- Installation Project.
- Machinery Breakdown (MB).
- Loss of Profit *Following* MB.
- Machine Stock Decomposition.
- *Electronic Equipment Insurance* (EEI).
- *Contractors Plant and Machinery* (CPM).
- Infrastructures.

• **Motor Vehicle**

Providing reinsurance protection for motor vehicle from loss or damage due to crash, single accident, fire and robbery. The coverage can be extended to legal liability to third party, self-accident, riot, terrorism and sabotage, flood and earthquake.

• **Miscellaneous**

Reinsurance protects Variety include:

1. Personal Accident Insurance

Providing compensation for death, permanent disability (part or full), temporary disability (part or full) and medical treatment allowance including *Personal Accident and Travel Insurance*.

2. Burglary Insurance

Covering loss on properties stored in an insured building due to robbery and loading with attempted forcible entry/exit and damages. In this event, forcible entry/exit and damages event become necessary requirement to propose compensation.

The exception is for money, cheque, stocks, motor vehicle and accessories, glassware, assets of other

aksesorisnya, barang pecah belah, harta benda orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungjawabkan, dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari asuransi kebakaran.

3. Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik Tertanggung.

Adapun Produk dari Asuransi Tanggung Gugat yang kami sediakan antara lain:

- *Commercial General Liability (CGL)*
- *Automobile Liability*
- *Employers Liability*
- *Public Liability*
- *Stevedore Liability*
- *Workmen's Compensation*
- *Professional Indemnity*
- *Freight Forwarder Liability*
- *Carrier's & Warehouse Liability*
- *Director's and Officer's Liability*

4. Asuransi Papan Reklame (*Billboard*)

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari Billboard (*material damage*) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas obyek yang dipertanggungjawabkan.

5. Asuransi *Hole In One*

Memberikan perlindungan kepada panitia/sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya *Hole-in-One* pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah *hole* dengan PAR 3.

Selain itu, terdapat juga pertanggungan reasuransi seperti *Fidelity Guarantee* dan *Moveable All Risk*.

Kinerja Segmen Reasuransi Umum

Premi Bruto Segmen Reasuransi Umum

Tahun 2015, Segmen Reasuransi Umum mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Premi bruto yang dibukukan dari Segmen Reasuransi Umum mencapai Rp2.069 miliar, tumbuh 78,35% dibandingkan premi bruto tahun 2014 yang sebesar Rp Rp1.160 miliar. Peningkatan Premi Bruto tersebut dikarenakan peningkatan kapasitas akseptasi akibat dari utilisasi dana Obligasi Wajib Konversi, sehingga kinerja produk Reasuransi Umum rata-rata tumbuh 60%, pertumbuhan yang paling signifikan pada produk Engineering tumbuh sebesar 131,29%.

parties brought to the insured location and goods placed outside the house. In general, the burglary insurance is extension of fire insurance.

3. Liability Insurance

Providing coverage to Insured from risks due to lawsuit from other party (Third Party) in relation with personal/corporate activity of the Insured.

Products of Liability Insurance are including:

- Commercial General Liability (CGL)
- Automobile Liability
- Employers Liability
- Public Liability
- Stevedore Liability
- Workmen's Compensation
- Professional Indemnity
- Freight Forwarder Liability
- Carrier's & Warehouse Liability
- Director's and Officer's Liability

4. Billboard Insurance

Providing coverage from damage of Billboard (*material damage*) and third party legal obligation on the insured objects.

5. Hole in One Insurance

Providing coverage to committee/sponsors upon prize form Hole-in-One event to stipulated hole. In general, the hole insured is hole with PAR 3.

In addition, there are also other reinsurance coverages such as *Fidelity Guarantee* and *Movable All Risk*.

General Reinsurance Performance

General Reinsurance Gross Premium

In 2015, General Reinsurance booked an excellent performance. Gross premium booked by General Insurance achieved Rp2,069 billion, increased 78.35% from Rp1,160 billion gross premium booked in 2014. Gross Premium increment was driven by higher acceptance capacity from Mandatory Convertible Bonds so that General Reinsurance products averagely grew 60%, the most significant growth in Engineering product with 131.29% growth.

Kenaikan premi memang direncanakan. Sejak lama, ReINDO telah melakukan komunikasi dan diskusi yang intens dengan panel *retrocessionaires* untuk mendapatkan peningkatan kapasitas akseptasi. Adanya dana Obligasi Wajib Konversi, semakin meningkatkan kapasitas akseptasi ReINDO.

Lebih jelasnya, capaian Premi Bruto untuk masing-masing produk Reasuransi Umum tahun 2015 dan 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Produk Type of Products	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Pengangkutan/Marine Cargo	79,897	53,682	26,215	48.83
Rangka Kapal/Marine Hull	193,902	118,705	75,197	63.35
Aviation/Aviation	33,859	20,659	13,200	63.89
Kebakaran/Fire	987,841	507,512	480,329	94.64
Aneka/Miscellaneous	384,565	226,726	157,839	69.62
Engineering/Engineering	132,502	57,288	75,214	131.29
Motor/Motor Vehicle	105,480	61,417	44,063	71.74
Personal Accident/Personal Accident	151,798	114,550	37,248	32.52
Jumlah/Total	2,069,845	1,160,539	909,306	78.35

This premium growth was well planned. ReINDO has long developed intensive communication and discussion with retrocessionaires panel to acquire higher acceptance capacity. The proceeds from Converted Mandatory Bonds has increased acceptance capacity of ReINDO.

More comprehensive explanation of Gross Premium achievement for 2015 and 2014 is seen from table below:

Beban Klaim Segmen Reasuransi Umum

Sejalan dengan pertumbuhan premi, beban klaim Segmen Reasuransi Umum tahun 2015 juga mengalami pertumbuhan sebesar 49,55% menjadi Rp729,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp487,8 miliar. Pertumbuhan beban klaim ini sejalan dengan pertumbuhan premi yang pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, Aneka merupakan penyumbang klaim terbesar pada produk Reasuransi Umum.

Lebih rinci, beban klaim Segmen Reasuransi Umum tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Jenis Produk Type of Products	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Pengangkutan/Marine Cargo	63,184	30,437	32,747	107.59
Rangka Kapal/Marine Hull	99,122	83,478	15,644	18.74
Aviation/Aviation	6,421	6,002	419	6.99
Kebakaran/Fire	313,318	210,340	102,978	48.96
Aneka/Miscellaneous	117,206	53,730	63,476	118.14
Engineering/Engineering	28,873	21,999	6,874	31.25
Motor/Motor Vehicle	30,571	44,573	(14,002)	(31.41)
Personal Accident/Personal Accident	70,943	37,321	33,622	90.09
Jumlah/Total	729,638	487,880	241,758	49.55

Claim Expense for General Reinsurance

In line with premium growth, claim expense for General Reinsurance in 2015 also enjoyed 49.55% growth to Rp729.6 billion from Rp487.8 billion booked in previous year. Increasing claim expense was in line with premium growth, which in 2015 experienced significant increase; Miscellaneous was the largest claim contributor for General Reinsurance Product.

More explanation about claim expense in General Reinsurance in 2015 are below:

Profitabilitas Segmen Reasuransi Umum

Hasil *Underwriting* bersih Segmen Reasuransi Umum tahun 2015 adalah sebesar Rp135,3 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 67,48% dibandingkan hasil *Underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp80,8 miliar. Peningkatan hasil *Underwriting* tersebut dikarenakan premi bruto tumbuh sangat signifikan, yaitu sebesar 78,35%.

Selain peningkatan pada premi bruto, peningkatan hasil *Underwriting* juga ditunjang oleh penerapan prinsip *Underwriting* yang *prudent*.

Prospek Usaha Segmen Reasuransi Umum

Menciptakan postur yang kuat serta mempertahankan kualitas dan menciptakan tingkat kepercayaan yang tinggi kepada *ceding companies* merupakan tujuan utama.

Strategi untuk mencapai target gross premi dan *Underwriting* yang baik dengan total seamless solution, yaitu dengan *New Service level agreement (response time, claim confirmation & payment, access, dan IT System)* dan Meningkatkan kecepatan pelayanan Klaim.

Sektor Reasuransi Umum masih berpotensi untuk terus bertumbuh, yang ditunjang dengan adanya SE OJK Nomor 31/SEOJK.05/2015 mengenai wajib sesi kepada perusahaan reasuransi dalam negeri, baik *Treaty* maupun *Fakultatif*.

Reasuransi Jiwa

Target pasar Reasuransi Jiwa adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Seluruh perusahaan asuransi jiwa dimaksud, dibagi menjadi 4 segmen berdasarkan besarnya gross premi reasuransi dan loss rasio periode tahun 2014 dengan perincian sebagai berikut:

1. *Executive Customer* terdiri dari 10 *Ceding Companies*.
2. *Business Customer* terdiri dari 10 *Ceding Companies*.
3. *Premium Companies* terdiri dari 10 *Ceding Companies*.
4. *Prospect Customer* terdiri dari 4 *Ceding Companies*.

Produk Segmen Reasuransi Jiwa

1. Life Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan atau tanpa manfaat hidup berupa nilai tunai, dana investasi, atau manfaat tahapan. Untuk produk ini risiko yang di-cover oleh perusahaan reasuransi adalah risiko meninggal dunianya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai, unsur tabungan atau investasi. Produk-produknya sebagai berikut:

General Reinsurance Profitability

Underwriting income for General Reinsurance was Rp135.3 billion in 2015. The realization increased 67.48% from Rp80.8 billion underwriting income booked in preceding year. Increasing underwriting income was triggered by significant growth in gross premium with 78.35% increase.

Besides gross premium growth, higher underwriting income was also supported with implementation of prudent underwriting principle.

General Reinsurance Business Prospects

Our main purposes are to create strong shape and maintain quality as well as develop high trust level to ceding companies.

Total Seamless Solution becomes our strategy to achieve gross premium and underwriting target, referring to New Service Level Agreement (response time, claim confirmation & payment, access & IT System) and accelerating Claim process speed.

General Reinsurance Sector has promising growth potential, supported with FSA Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2015 regarding mandatory session to domestic reinsurance company, both *Treaty* and *Facultative*.

Life Reinsurance

Life insurance companies in domestic market operate all of Life Insurance target markets. Entire life insurance companies are classified into 4 segments based on total reinsurance gross premium and loss ratio for 2014 period with following details:

1. 10 Ceding Companies as Executive Customers.
2. 10 Ceding Companies as Business Customers.
3. 10 Ceding Companies as Premium Companies.
4. Ceding Companies as Prospect Customers.

Life Reinsurance Products

1. Life Insurance

Insurance product provides benefit for insured when passed-away during the insurance period. For this product, the Reinsurance only covers the life insurance, especially products with cash value or savings element. The products are:

- a. *Term Life*
- b. *Whole Life*
- c. *Unit Link*
- d. *Endowment*
- e. *Natural Death*
- f. *Universal Life*

2. **Personal Accident**

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia, dan atau menderita cacat tetap total dan atau sebagian dan tertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit. Produk-produk sebagai berikut:

- Personal Accident Risiko A : risiko meninggal dunia
- Personal Accident Risiko B : risiko cacat tetap total atau sebagian
- Personal Accident Risiko D : risiko penggantian biaya pengobatan

3. **Critical Illness**

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis yang dijamin selama masa pertanggungan. Produk-produknya sebagai berikut :

- *Critical Illness – Additional Benefit*
- *Critical Illness – Accelerated Benefit*
- *Early Stage Critical Illness – Additional Benefit*
- *Early Stage Critical Illness – Accelerated Benefit*
- *Tiered Critical Illness – Additional Benefit*
- *Tiered Critical Illness – Accelerated Benefit*

4. **Hospital Cash Plan**

Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian dan atau biaya pembedahan apabila tertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga tertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter. Produk-produknya sebagai berikut :

- *Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness*
- *Hospital Cash Plan due to Accident*
- *Hospital Cash Plan due to Sickness*

5. **Hospital Income atau Asuransi Kesehatan**

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan di rumah sakit ataupun dokter untuk tertanggung yang menderita sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan, baik rawat inap, rawat jalan, *maternity*, kaca mata dan *dental*. Untuk rawat

- a. *Term Life*
- b. *Whole Life*
- c. *Unit Link*
- d. *Endowment*
- e. *Natural Death*
- f. *Universal Life*

2. **Personal Accident**

Insurance product with benefit for insured who experienced accident that caused death and or permanent total and or partial disabilities and required medical and or hospital treatment cost reimbursement, the products include:

- Personal Accident Risk A : Death Risk
- Personal Accident Risk B : Total or partial disability risk
- Personal Accident Risk D : Medical treatment reimbursement risk

3. **Critical Illness**

Insurance product which provides benefit when insured is diagnosed sick or under critical health problem both due to the illness or accident that are covered under insurance period. The products include:

- Critical Illness – Additional Benefit
- Critical Illness – Accelerated Benefit
- Early Stage Critical Illness – Additional Benefit
- Early Stage Critical Illness – Accelerated Benefit
- Tiered Critical Illness – Additional Benefit
- Tiered Critical Illness – Accelerated Benefit

4. **Hospital Cash Plan**

Insurance product which provides coverage as inpatient daily or surgery cost allowance if insured who is suffering health problem due to sickness or accident that needs to be hospitalized under doctor prescription. The products include:

- Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness
- Hospital Cash Plan due to Accident
- Hospital Cash Plan due to Sickness

5. **Hospital Income**

Insurance product which covers medical treatment cost at hospital or doctor included in insurance facility for insured who severed sickness due to illness or accident, in inpatient, outpatient, maternity, eye glass and dental treatments. The inpatient insurance includes surgery, room charge, drugs costs, doctor visit and other

inap termasuk manfaat pembedahan, biaya kamar, biaya obat-obatan, kunjungan dokter dll. Mencakup produk Asuransi Kesehatan Individu dan Group.

6. Asuransi Jiwa Kredit

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman tertanggung apabila tertanggung meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan. Produk-produknya sebagai berikut:

- Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Credit Shield

7. Asuransi Tabungan

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

8. Total Permanent Disability

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan. Produk-produknya sebagai berikut:

- *TPD Accelerated*
- *TPD Accelerated - due to accident*
- *TPD Accelerated - due to illness*
- *TPD Additional*
- *TPD Additional - due to accident*
- *TPD Additional - due to illness*

9. Waiver Premium

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi.

insurance coverage. The product also includes Individual and Group Health Insurance.

6. Credit Life Insurance

Life insurance product with benefit as loan outstanding payment for insured if passed-away or severed permanent total disabilities during the insurance period, with or without interest and overdue fees. The products include:

- Descending Benefit Mortgage Life Insurance
- Fixed Benefit Mortgage Life Insurance
- Descending Benefit Micro Loan Life Insurance
- Fixed Benefit Micro Loan Life Insurance
- Descending Benefit Motor Vehicle Ownership Loan Life Insurance
- Fixed Benefit Motor Vehicle Ownership Loan Life Insurance
- Descending Benefit Multipurpose Loan Life Insurance
- Fixed Benefit Multipurpose Loan Life Insurance
- Credit Shield Loan Life Insurance

7. Savings Insurance

Insurance product which provides benefit in amount of monthly deposit outstanding until end of insurance period or multiple monthly deposit if insured is passed away or suffering total permanent disabilities due to accident.

8. Total Permanent Disability

Insurance product that provides benefit if insured party suffers total permanent disabilities both due to illness and accidents. The products include:

- TPD Accelerated
- TPD Accelerated - due to accident
- TPD Accelerated - due to illness
- TPD Additional
- TPD Additional - due to accident
- TPD Additional - due to illness

9. Waiver Premium

Insurance product that covers insured party to be waived from premium payment obligation if the policy holder is passed away or suffering total permanent disabilities or critical illness during the insurance premium payment period.

Produk-produknya sebagai berikut:

- Waiver of Premium due to TPD + CI
- Waiver of Premium due to TPD
- Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death
- Spouse Waiver of Premium due to TPD
- Spouse Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death
- Payor Waiver of Premium due to TPD
- Payor Waiver of Premium due to CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

The products include:

- Waiver of Premium due to TPD + CI
- Waiver of Premium due to TPD
- Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death
- Spouse Waiver of Premium due to TPD
- Spouse Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death
- Payor Waiver of Premium due to TPD
- Payor Waiver of Premium due to CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

10. Non Proportional Reinsurance

Salah satu bentuk reasuransi dimana risiko reasuransinya berdasarkan aggregate klaim yang terjadi dan melebihi retensi non proporsional dari *Ceding Company*. Besarnya share premi reasuransi tidak proporsional terhadap risikonya. Berikut adalah jenis-jenis reasuransi non proporsional:

- Excess of Loss
- Stop Loss
- Catastrophe Excess of Loss

10. Non-proportional Reinsurance

One of reinsurance type where the reinsurance risk is based on occurring claim aggregate and exceeding non-proportional retention of the *Ceding Company*. Amount of reinsurance premium share is not proportional with the risks. Types of non-proportional reinsurance types:

- Excess of Loss
- Stop Loss
- Catastrophe Excess of Loss

Kinerja Segmen Reasuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Tahun 2015, Segmen Reasuransi Jiwa berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp1.062 miliar. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,02% dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp850 miliar. Peningkatan premi bruto tersebut berasal dari asuransi jiwa yang mengalami kenaikan sebesar 31% atau Rp173 miliar dibandingkan premi asuransi jiwa di tahun 2014 dan juga premi asuransi kesehatan yang mengalami kenaikan sebesar 13% atau Rp39 miliar.

Life Insurance Performance

Premium Income

In 2015, Life Reinsurance booked Rp1,062 billion gross premium, the achievement increased 25.02% from Rp850 billion gross premium income booked in previous year. Increasing gross premium was contributed from life insurance with 31% or Rp173 billion growths from life insurance premium realization in 2014, where the health insurance premium also recorded 13% or Rp39 billion increase.

dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Jenis Produk Type of Products	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Life	1,062,900.68	850,214.52	212,686	25.02

Beban Klaim Segmen Reasuransi Jiwa

Beban klaim dari Segmen Reasuransi Jiwa tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 18,60% dibandingkan beban klaim tahun sebelumnya, yaitu dari Rp552 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp654,9 miliar pada tahun 2015. Peningkatan beban klaim tersebut disebabkan kenaikan klaim asuransi kesehatan sebesar 24% atau Rp52,5 miliar dibandingkan klaim asuransi kesehatan di tahun 2014. Demikian juga dengan klaim asuransi jiwa mengalami kenaikan sebesar 16% atau Rp52,1 miliar. Namun untuk klaim non proportional mengalami penurunan sebesar 61% atau Rp1,9 miliar dibandingkan klaim non proportional di tahun 2014.

Life Reinsurance Claim Expenses

Claim expenses for Life Reinsurance increased 18.60% in 2015 if compared with claim expenses booked in previous year from Rp552 billion in 2014 to Rp654.9 billion in 2015. Increasing claim expenses was driven by 24% growth or Rp52.5 billion health insurance claims if compared with health insurance claim booked in 2014. Similarly with life insurance claim that grew 16% or Rp52.1 billion. However, non-proportional claim decreased 61% or Rp1.9 billion from non-proportional claim booked in 2014.

dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Jenis Produk Type of Products	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Life	654,953.90	552,236.75	102,717	18.60

Profitabilitas Segmen Reasuransi Jiwa

Hasil *Underwriting* Segmen Reasuransi Jiwa tahun 2015 adalah sebesar Rp122,1 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 21,82% dibandingkan hasil *Underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp100,2 miliar. Peningkatan hasil *Underwriting* tersebut merupakan hasil kerja keras yang telah dilakukan selama tahun 2015 ini dimana Reasuransi jiwa menggunakan strategi pemasaran yang proaktif dalam menjalankan bisnisnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, baik mendapatkan bisnis baru ataupun mempertahankan bisnis *existing*. Hal ini terlihat dari peningkatan premi bruto tahun 2015 sebesar 25,02% dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya. Nilai *Loss Ratio* juga menunjukkan hasil yang baik dimana nilai *Loss Ratio* adalah sebesar 82,96% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 83,21%.

Life Reinsurance Profitability

Underwriting income for Life Reinsurance was Rp122.1 billion in 2015. The figure increased 21.82% from Rp100.2 billion underwriting income booked in preceding year. Increasing underwriting income was result of hard work delivered in 2015 where Life Reinsurance implemented proactive marketing strategy to run its business in pursuing optimum result, as well as obtaining new business and maintaining existing business. The initiatives were seen from gross premium growth booked in 2015 with 25.02% increase from gross premium income booked in previous year. Loss Ratio was 82.96% or decreasing 83.21% if compared with 2014 realization.

Prospek Usaha Segmen Reasuransi Jiwa

Saat ini ReINDO sebagai *market leader* di bisnis reasuransi jiwa Indonesia sangat gencar bekerja sama dengan perusahaan asuransi dalam hal ide produk dan pengembangan produk baru. ReINDO menjadikan pengembangan produk baru ini sebagai salah satu strategi pemasaran utama untuk memperbesar *market share* ReINDO di industri reasuransi jiwa Indonesia.

Life Reinsurance Business Prospect

ReINDO is market leader in Indonesia life reinsurance business nowadays and committed to cooperate with insurance company on new products idea and development. ReINDO brings new product development as one of main marketing strategies to raise market share ReINDO in Indonesia Life Reinsurance industry.

Reasuransi jiwa memiliki strategi untuk mencapai target gross premi dan *Underwriting* yang baik dengan total *seamless solution*, yaitu dengan *New Service level agreement* (*response time, claim confirmation & payment, access, dan IT System*) dan meningkatkan pelayanan klaim dengan

Life reinsurance has strategy to achieve excellent gross premium and underwriting targets by implementing total *seamless solution*, including *New Service Level Agreement* (*Response Time, Claim Confirmation & Payment, Access and IT System*) and improving claim service with process

prosesnya dilakukan sesuai dengan ketentuan *treaty* dan SOP. Dan juga dengan perbaikan *service* antara lain adanya *product development* yang tidak dimiliki oleh reasuransi lokal lainnya dan juga keunggulan *human capital* khususnya di bidang aktuaria dan *Underwriting*. Reasuransi jiwa juga ditunjang dengan sistem *software* aktuaria yang handal dan tidak dimiliki oleh reasuransi lokal lainnya serta *excellent service* yang telah berjalan dengan baik.

Reasuransi Syariah

Reasuransi Syariah dikelola oleh Divisi Reasuransi Syariah secara terpisah dengan unit konvensional, mulai dari akseptasi bisnis sampai dengan laporan keuangan. Reasuransi Syariah mulai beroperasi sejak 4 Juni 2004. Tujuan utama pengelolaan Reasuransi Syariah ini adalah untuk memenuhi permintaan pasar akan *backup* reasuransi dengan Prinsip Syariah. Untuk lebih fokus dalam melayani kebutuhan pasar tersebut, Reasuransi Syariah ini dibagi menjadi 2 (dua) segmen, yakni Reasuransi Umum Syariah (RUS) dan Reasuransi Jiwa Syariah (RJS).

Target pasar yang ingin disasar oleh Reasuransi Syariah adalah semua perusahaan atau unit usaha asuransi syariah, dan semua perusahaan atau unit usaha penjaminan syariah yang ada di Indonesia.

Produk Reasuransi Syariah

Sampai saat ini Reasuransi Syariah telah menyediakan berbagai macam produk reasuransi syariah dari kedua segmen yang dimilikinya, yaitu:

1. Produk Reasuransi Umum Syariah

- Reasuransi Pengangkutan, memberikan *backup* reasuransi untuk berbagai macam asuransi pengangkutan barang melalui darat, laut dan udara.
- Reasuransi Rangka Kapal, memberikan *backup* reasuransi untuk asuransi rangka kapal dan mesinnya, termasuk dan pembangunan/pembuatan kapal yang dilakukan oleh perusahaan galangan kapal.
- Reasuransi Kebakaran, memberikan *backup* reasuransi terhadap asuransi harta benda.
- Reasuransi *Casualty*, memberikan *backup* reasuransi untuk asuransi penyimpanan uang, penyimpanan emas, tanggung jawab hukum pihak ketiga (*liability insurance*).
- Reasuransi *Engineering*, memberikan *backup* reasuransi untuk asuransi pembangunan jalan, gedung, dam/irigasi, serta kerusakan mesin.

implementation according to treaty and SOP regulation. This also includes service improvement through product development that is not owned by other local reinsurance companies as well as human capital excellence in Actuary and underwriting sectors. Life reinsurance is also supported with reliable actuary software that is not owned by other local reinsurance companies and excellent service that has been well implemented.

Sharia Reinsurance

Sharia Reinsurance Division manages Sharia Reinsurance separately from conventional unit; it deals with business acceptance until financial reporting. Sharia Reinsurance is operated since June 4, 2004. Main purpose of Sharia Reinsurance management is to fulfil market demand for reinsurance back up with Sharia Principle. To have higher focus in serving the market demand, Sharia Reinsurance is divided into 2 (two) segments, Sharia General Reinsurance (RUS) and Sharia Life Insurance (RJS).

Market target pursued by Sharia Reinsurance is all sharia insurance companies or business units, and sharia insurance companies or business units in Indonesia.

Sharia Reinsurance Products

Sharia Reinsurance currently provides various sharia reinsurance products from both segments, among others:

1. Sharia General Reinsurance Products

- Marine Cargo Reinsurance, providing reinsurance back-up for cargo insurance by land, sea and air freight.
- Marine Hull Reinsurance, providing reinsurance back up for marine hull and machine equipment, including ship construction/development carried out by Shipyard Company.
- Fire Reinsurance, providing reinsurance back up for property insurance.
- Casualty Reinsurance, providing reinsurance back up for money and gold deposit, third party legal liability insurance.
- Engineering Reinsurance, providing reinsurance back up for road, building, DAM/irrigation construction as well as machine disruption insurance.



- Reasuransi Motor, memberikan *backup* reasuransi untuk berbagai jenis asuransi kendaraan bermotor, termasuk di dalamnya tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
- *Personal Accident*, memberikan *backup* reasuransi untuk asuransi kecelakaan diri, termasuk asuransi kesehatan.
- Motor Vehicle Reinsurance, providing reinsurance back up for various motor vehicle insurances, including third party legal liability.
- Personal Accident, providing reinsurance back-up for personal accident insurance, including health insurance.

2. Produk Reasuransi Jiwa Syariah

Produk dari segmen Reasuransi Jiwa Syariah dapat digolongkan menjadi 3 macam jaminan reasuransi, yaitu Asuransi Kesehatan, Grup, dan Individu yang terdiri dari Asuransi Dasar (Life) beserta Asuransi tambahan/*rider*, antara lain *Personal Accident* (PA), *Hospital Cash Plan* (HCP), *Total Permanent Disability* (TPD), *Critical Illness* (CI) dan lain-lain dengan persentase berdasarkan pendapatan premium 2015 untuk Asuransi Kesehatan 36.23%, Grup 44.80%, Individual 18.98%.

Kinerja Reasuransi Syariah

Pendapatan Premi

Tahun 2015, ReINDO memperoleh pendapatan premi dari Segmen Reasuransi Syariah sebesar Rp288,52 milyar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 29,18% dibandingkan pendapatan premi tahun sebelumnya yang sebesar Rp223,35 miliar. Peningkatan pendapatan premi tersebut merupakan pendapatan kontribusi yang berasal dari bisnis reasuransi umum dan jiwa.

2. Sharia Life Reinsurance Product

Products from Sharia Life Reinsurance are classified into 3 types of reinsurance coverage, which are Health, Group and Individual Insurance comprising of Basic (Life) Insurance and Additional/*Rider* Insurance such as Personal Accident (PA), Hospital Cash Plan (HCP), Total Permanent Disability (TPD), Critical Illness (CI) and others with percentage by premium income booked in 2015 was 36.23% for Health Insurance, 44.08% for Group Insurance and 18.98% for Individual Insurance.

Sharia Reinsurance Performance

Premium Income

In 2015, ReINDO acquired Rp288.52 billion incomes from Sharia Reinsurance, the amount grew 29.18% from Rp223.35 billion premium income booked in previous year. Increasing premium income was affected by contribution income from general and life reinsurance business.

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Jenis Produk Type of Products	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Reasuransi Umum Syariah Sharia General Reinsurance	66,225	45,796	20,429	44.61
Reasuransi Jiwa Syariah Sharia Life Insurance	222,293	177,555	44,738	25.20
Jumlah	288,518	223,351	65,167	29.18

Beban Klaim

Beban klaim dari Segmen Reasuransi syariah tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 27,45% dibandingkan beban klaim tahun sebelumnya, yaitu Rp137,98 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp172,03 milyar pada tahun 2015. Peningkatan beban klaim tersebut disebabkan karena adanya klaim-klaim yang cukup besar pada tahun 2015 ini terutama pada sektor reasuransi umum yang mengalami peningkatan sebesar 48,44%.

Claim Expenses

Claim expenses for Sharia Reinsurance increased 27.45% in 2015 if compared with claim expenses booked in previous year from Rp137.98 billion to Rp172.03 billion in 2015. Increasing claim expenses was caused by significant claims in 2015 especially in general reinsurance sector that grew 48.44%

dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Jenis Produk Type of Products	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Reasuransi Umum Syariah Sharia General Reinsurance	29,955	20,180	9,776	48.44
Reasuransi Jiwa Syariah Sharia Life Insurance	142,077	114,798	27,279	23.76
Jumlah	172,032	134,978	37,054	27.45

Profitabilitas Segmen Reasuransi Syariah

Hasil *Underwriting* Segmen Reasuransi Syariah tahun 2015 adalah sebesar Rp54,38 miliar Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 17,60% dibandingkan hasil *Underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp65,9 miliar Penurunan hasil *Underwriting* tersebut dikarenakan adanya peningkatan klaim yang cukup besar pada tahun 2015 dan juga adanya perubahan pencatatan cadangan.

Sharia Reinsurance Profitability

Underwriting income of Sharia Reinsurance was Rp54.38 billion in 2015 where the amount was 17.60% lower than Rp65.9 billion underwriting income booked in previous year. Decreasing underwriting income was triggered by significant claim increase in 2015 as well as reverses calculation method changing.

Prospek Usaha Segmen Reasuransi Syariah

Dalam 2 tahun terakhir, jumlah perusahaan asuransi dan unit Syariah mengalami peningkatan dari 49 pada tahun 2014 menjadi 53 pada tahun 2015. Dengan rincian Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (*Full Fledge*) dari 3 perusahaan menjadi 5 perusahaan, Perusahaan asuransi umum menjadi 3 dari 2 perusahaan di tahun 2014. Unit Asuransi Jiwa Syariah bertambah menjadi 19, sedangkan unit asuransi umum tetap sebanyak 23.

Sharia Reinsurance Business Prospects

In the last 2 years, total Sharia insurance companies and units grew from 49 companies/units in 2014 to 53 companies/units in 2014. The figure comprised of from 3 to 5 Full Pledge Sharia Life Insurance Companies, from 3 to 2 general insurance companies in 2014. Total Sharia Life Insurance units increased to 19 units while general insurance units remained 23 units.

Kontribusi Premi Bruto naik 13% dari Rp9,3 triliun di tahun 2014 menjadi Rp10,5 triliun di tahun 2015, dibandingkan dengan Premi Nasional sebesar Rp160 triliun (Asuransi dan Reasuransi) *market share* asuransi syariah sebesar 6,55%, ini meningkat jika dibandingkan *market share* Asuransi dan Reasuransi Syariah tahun lalu sebesar 5,25%.

Apabila dilihat lebih detail maka Kontribusi Asuransi jiwa syariah sebesar Rp8,8 triliun atau sebesar 84% dari total Kontribusi Asuransi dan Reasuransi Syariah Nasional, sisanya berasal dari Kontribusi Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah. Berdasarkan data tersebut, tetap diyakini untuk tahun ke depan pertumbuhan masih didominasi kontribusi dari Asuransi Jiwa Syariah.

Potensi pasar Asuransi Syariah dapat diprediksi berdasarkan data di atas. Dengan tumbuhnya jumlah Asuransi Syariah baik *Full Fledge* maupun Unit akan memperluas jangkauan operasional kepada masyarakat sehingga akan meningkatkan pendapatan kontribusi Asuransi Syariah yang akan mendorong pertumbuhan kontribusi Reasuransi Syariah pada tahun 2016.

Meningkatnya jumlah pemain di pasar akan menciptakan inovasi produk dan layanan untuk menjangkau pasar potensial Asuransi Syariah.

Dari sebaran jumlah penduduk muslim dunia sebesar 1,4 miliar jiwa, penduduk Indonesia sebesar 213,4 juta jiwa ini merupakan pasar potensial yang menarik untuk digarap. Pertumbuhan ini akan sejalan dengan dibukanya Unit Syariah pada Bank Bank Nasional seperti BCA Syariah, Victoria Syariah, BNI Syariah, Maybank Syariah, maupun Bank Jabar Banten Syariah

Tidak kalah pentingnya dukungan Regulasi dalam hal ini OJK serta edukasi dan sosialisasi yang intensif yang merupakan rencana aksi "Road Map IKNB Syariah" kepada masyarakat luas akan meningkatkan pertumbuhan Asuransi Syariah di tahun 2016.

Gross Premium contribution grew 13% from Rp9.3 trillion in 2014 to Rp10.5 trillion in 2015, comparable with Rp160 trillion National Premium (Insurance and Reinsurance) with 6.55% sharia insurance market share, this was also higher than Sharia Insurance and Reinsurance market share for previous year that was 5.25%.

More comprehensive explanation considered Rp8.8 trillion or 84% contribution from Sharia Life Insurance from total National Sharia Insurance and Reinsurance, remaining share was contributed from General and Sharia Reinsurance. According to the date, potential growth in the next year is forecasted will be dominated by Sharia Life Insurance.

Sharia Insurance market potential is projected based on above data. Within growing number of Sharia Insurance, both Full Pledge and Units, this will expands operational coverage to the society that will boost revenue contribution from Sharia Insurance that will also drive Sharia Reinsurance contribution growth in 2016.

Higher number of market players will also create product and service innovation to seize Sharia Insurance potential market.

From distribution of world Muslim population that achieved 1.4 billion people, with 213.4 million Indonesian people, this becomes promising opportunity to be optimized. Growth will be consistent with Sharia Unit opening in National Banks such as BCA Syariah, Victoria Syariah, BNI Syariah, Maybank Syariah, and Bank Jabar Banten Syariah.

Another important condition will be coming from Regulatory support that refers to FSA as well as intensive education and socialization as action plan of "Sharia IKNB Road Map" to public that will support Sharia Insurance growth in 2016.

Pangsa Pasar

Market Share

ReINDO terus menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat baik dalam 3 tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan gross premi yang dibukukan ReINDO. Pangsa pasar ReINDO dibandingkan perusahaan reasuransi lain dalam 5 tahun terakhir tergambar dalam tabel berikut:

ReINDO consistently shows excellent performance growth for the last 3 years. This is seen from gross premium growth booked by ReINDO. Market share of ReINDO compared with other reinsurance companies in the last 5 years is explained in table below:

dalam miliar Rupiah/*in million Rupiah*

	2010		2011		2012		2013		2014	
	Gross Premi <i>Gross Premium</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Gross Premi <i>Gross Premium</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Gross Premi <i>Gross Premium</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Gross Premi <i>Gross Premium</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>	Gross Premi <i>Gross Premium</i>	Pangsa Pasar <i>Market Share</i>
ReINDO	1,017	38%	1,203	38%	1,387	37%	1,592	34%	2,011	33%
Reasuransi A <i>A Reinsurance</i>	493	18%	563	18%	699	19%	1,050	22%	1,157	19%
Reasuransi B <i>B Reinsurance</i>	564	21%	625	21%	721	19%	808	17%	903	15%
Reasuransi C <i>C Reinsurance</i>	614	23%	771	24%	954	25%	1,297	27%	2,096	34%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Following financial review refers to Financial Statements for fiscal years ended on December 31, 2015 and 2014 presented in this Annual Report. The Financial Statements was audited by Tjahjo, Machdjud Modopuro & Partners Public Accountant Firm and obtained Unqualified in all material aspects opinion, financial position of PT Reasuransi Internasional Indonesia on December 31, 2015 and 2014 as well as financial and cash flows performance for years ended on the dates have complied with Financial Accounting Standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Statements

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

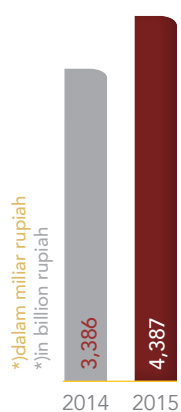
Uraian Description	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
ASET/ASSETS				
Kas dan Bank/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	7,090	6,359	731	11.50
Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance Receivables</i>	340,912	205,972	134,940	65.51
Piutang Retrosesi/ <i>Retrocession Receivables</i>	37,507	36,052	1,455	4.04
Investasi/ <i>Investment</i>	3,379,684	2,800,430	579,254	20.68
Aset Retrosesi/ <i>Retrocession Assets</i>	382,211	255,855	126,356	49.39
Dana Ditahan Reasuransi/ <i>Retained Fund by Reinsurance</i>	3,145	1,507	1,638	108.69
Pendapatan yang Masih Harus Diterima/ <i>Unearned Revenue</i>	12,628	7,352	5,276	71.76
Beban Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	1,117	933	184	19.72
Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>	24,907	1,460	23,447	1605.96
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	6,510	0	6,510	-
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	153,235	37,857	115,378	304.77
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	23,521	18,492	5,029	27.20
Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	14,937	13,988	1,949	15.01
JUMLAH ASET /Total Assets	4,387,408	3,386,262	1,001,146	29.56
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Reasuransi/ <i>Reinsurance Payable</i>	74,920	60,931	13,989	22.96
Utang Retrosesi/ <i>Retrocession Payable</i>	104,778	29,920	74,858	250.19
Utang Pajak/ <i>Taxes Payable</i>	11,568	11,710	(142)	(1.21)
Utang Zakat/ <i>Zakat Payable</i>	1,071	1,022	49	4.79
Beban yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	34,758	37,209	(2,451)	(6.59)
Bagi Hasil Syariah ke Peserta/ <i>Sharia Profit Sharing to Participants</i>	2,617	3,686	(1,069)	(29.00)
Premi yang belum Merupakan Pendapatan/ <i>Unearned Premium</i>	1,267,167	866,992	400,175	46.16
Estimasi Klaim Bruto/ <i>Estimated Gross Claims</i>	832,257	621,732	210,525	33.86

dalam jutaan Rupiah/in miliar Rupiah

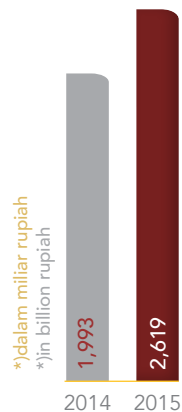
Uraian Description	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
Utang Lain-lain/Other Payables	1	19	(18)	(94.74)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Liabilities for Post Employment Benefits	93,381	73,933	19,448	26.30
OWK - Komponen Liabilitas/ MCB - Liabilities Components	196,955	286,664	(89,709)	(31.29)
JUMLAH LIABILITAS/Total Liabilities	2,619,478	1,993,824	625,654	31.38
EKUITAS/ EQUITY				
Modal Saham/Share Capital	368,750	368,750	-	0.00
Cadangan Umum/General Reserves	243,068	129,510	113,558	87.68
Cadangan Tujuan/Appropriated Reserves	58,905	37,144	21,761	58.59
OWK - Komponen Ekuitas/MCB - Equity Component	699,673	609,964	(498,804)	(81.78)
Revaluasi Aktiva Tetap/Revaluation of Fixed Assets	111,160	0	111,160	-
Laba Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gain and Loss on Marketable Securities Available for Sale	(56,964)	(27,147)	(29,817)	109.84
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/Actuarial Gain (Loss)	(21,196)	(12,065)	(9,131)	75.68
Laba Tahun Berjalan/Current Year Income	214,686	148,979	65,707	44.10
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	1,618,082	1,255,134	362,948	28.92

*) disajikan kembali/ restated

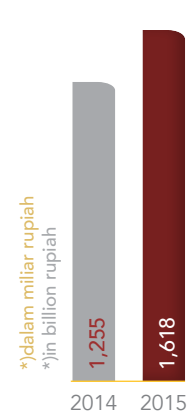
Aset
Assets



Liabilitas
Liability



Ekuitas
Equity



Aset Assets

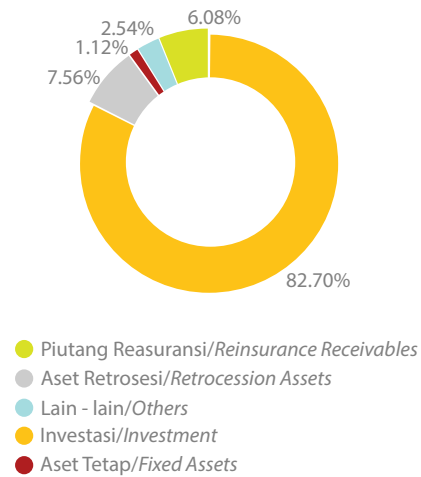
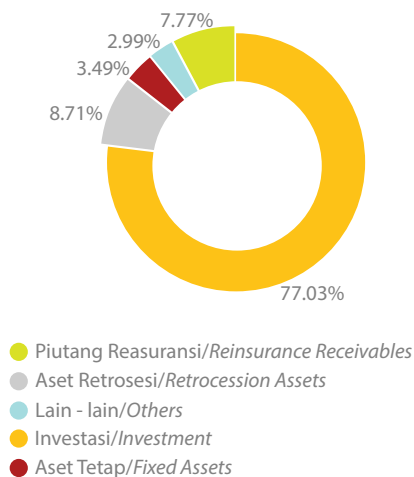


Total Aset ReINDO tahun 2015 adalah Rp4.387,41 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1.001,15 miliar atau 29,56% dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp3.386,26 miliar. Peningkatan aset tersebut disebabkan meningkatnya investasi ReINDO yaitu dari Rp2.800 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp3.380 miliar pada tahun 2015.

ReINDO'S Total Asset is Rp4,387.41 billion in 2015, increased Rp1,001.15 billion or 29.56% if compared with Rp3,386.26 billion booked in 2014. Increasing assets was driven by higher ReINDO's investment from Rp2,800 billion in 2014 to Rp3,380 billion in 2015.

Komposisi Aset 2015/ 2015 Assets Composition

Komposisi Aset 2014/2014 Assets Composition



Kas dan Bank

Jumlah kas dan bank tahun 2015 mencapai Rp7,09 miliar, tumbuh 11,50% dibandingkan kas dan bank tahun 2014 yang sebesar Rp6,36 miliar. Perusahaan senantiasa menerapkan manajemen *cash flow* yang efektif dan efisien sehingga akan mendukung pencapaian hasil perusahaan terutama dalam peningkatan hasil investasi.

Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi tahun 2015 tercatat sebesar Rp340,91 miliar, tumbuh 65,51% dibandingkan jumlah piutang reasuransi tahun 2014 yang sebesar Rp205,97 miliar. Pertumbuhan piutang reasuransi merupakan dampak dari pertumbuhan premi bruto sebesar 55,80%, sehingga piutang umur kurang dari satu tahun meningkat 69,93% dibandingkan tahun lalu.

Piutang Reasuransi berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo Maturity	2015		2014	
	Jumlah (Rp Juta) Amount (Rp Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp Juta) Amount (Rp Million)	Komposisi Composition (%)
1-360 hari	314,101	92.14%	184,843	89.74%
>360 hari	26,811	7.86%	21,129	10.26%
Jumlah	340,912	100.00%	205,972	100.00%

Piutang Retrosesi

Jumlah piutang retrosesi tahun 2015 mencapai Rp37,51 miliar, lebih tinggi 4,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp36,05 miliar. Peningkatan piutang retrosesi disebabkan karena terdapat piutang retrosesi yang berumur lebih dari satu tahun sebesar 70,79%, belum tertagih.

Investasi

Jumlah investasi ReINDO tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 20,68%, yaitu dari Rp2.800,43 miliar tahun 2014 menjadi Rp3.379,68 miliar. Memperhatikan pasar modal yang kurang stabil, sebagian besar investasi dipertahankan untuk dialokasikan pada instrumen Deposito yang memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun, yaitu mencapai Rp2.424,53 miliar atau setara dengan 71,74% dari total investasi. Penempatan pada instrumen Deposito ini mencerminkan ReINDO memiliki likuiditas yang sangat kuat.

Cash and Cash Equivalents

In 2015, total cash and cash equivalents achieved Rp7.09 billion, grew 11.50% from Rp6.36 billion cash and cash equivalents booked in 2014. The Company is committed to implement effective and efficient cash flows management to support Company's revenue, especially to increase investment income.

Reinsurance Receivables

In 2015, the Company booked Rp340.91 billion reinsurance receivables, grew 65.51% compared with Rp205.97 billion total reinsurance receivables booked in 2014. Increasing reinsurance receivables was contributed by 55.80% growth in gross premium so that the receivables with current maturities increased 69.93% than previous year.

Reinsurance Receivables by maturity period is as follows:

Retrocessions Receivables

In 2015, total retrocessions receivables achieved Rp37.51 billion, increased 4.04% from Rp36.05 billion booked in previous year. Increasing retrocession receivable was attributable from non-collected retrocession receivables with current maturities with 70.79% proportion.

Investment

Total ReINDO's investment in 2015 increased 20.68% from Rp2,800.43 billion in 2014 to Rp3,379.68 billion. Concerning less stable stock market, most of the investments were retained to be allocated with Time Deposit instrument with current maturities, reaching to Rp2,424.53 billion or equal with 71.74% from total investments. Placement with Time Deposit reflected that ReINDO has strong liquidity.

dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Instrumen Investasi	2015		2014	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Deposito	2,424,526.24	71.74%	2,077,171.78	74.17%
Obligasi	233,878.44	6.92%	169,152.35	6.04%
Surat Utang Negara	170,024.75	5.03%	134,896.63	4.82%
Reksadana	550,370.08	16.28%	418,340.32	14.94%
Penyertaan Langsung	884.88	0.03%	869.79	0.03%
Jumlah	3,379,684.39	100.00%	2,800,430.87	100.00%

Aset Tetap

Aset Tetap ReINDO tahun 2015 mengalami lonjakan yang sangat signifikan, yaitu tumbuh 304,77% dari Rp37,86 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp153,24 miliar pada tahun 2015. Kenaikan jumlah aset tetap tersebut disebabkan perusahaan telah melakukan revaluasi aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan. Tujuan revaluasi aset tetap yang dilakukan perusahaan adalah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Kebijakan ini sekaligus mengubah metode pencatatan untuk kelompok aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Fixed Assets

In 2015, ReINDO's Fixed Assets experienced significant growth that increased 304.77% from Rp37.86 billion in 2014 to Rp153.24 billion in 2015. Increasing total fixed assets was contributed from Company's initiatives on land, building, equipment and vehicle assets revaluation. Purpose of fixed assets revaluation implemented by the Company was on behalf of accounting and taxation purposes. The policy also changed recognition method for land, building, equipment and vehicle asset group from cost model to revaluation model. Land, building, equipment and vehicle assets were presented based on revaluation value as fair value on revaluation date.

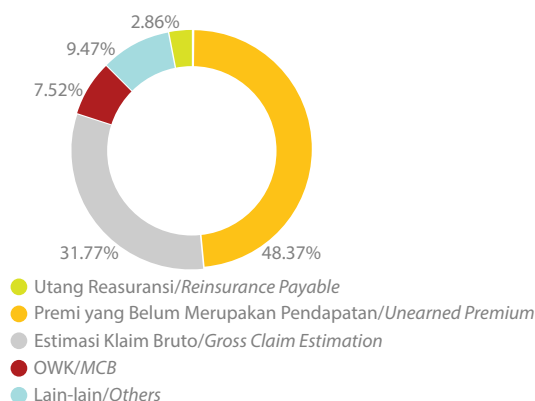
Liabilitas

Liabilities

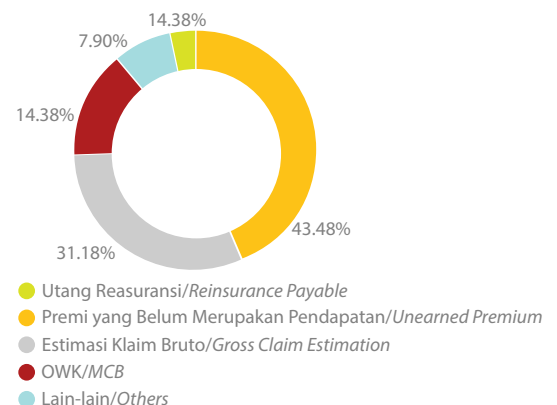
Jumlah liabilitas ReINDO tahun 2015 mencapai Rp2.619,48 miliar, bertambah Rp625,65 miliar atau 31,38% dibandingkan dengan jumlah liabilitas tahun 2014 yang sebesar Rp1.993,82 miliar. Pertumbuhan jumlah liabilitas tersebut disebabkan peningkatan cadangan teknik sebesar 41,02% dan peningkatan utang retroseksi sebesar 250,72%.

In 2015, ReINDO's total liabilities was Rp2,619.48 billion, increased Rp625.65 billion or 31.38% if compared with Rp1,993.82 billion total liabilities booked in 2014. The increment of total liabilities caused by 41.02% technical reserves growth and 250.72% retrocession payable growth.

Komposisi Liabilitas 2015/2015 Liabilities Composition



Komposisi Liabilitas 2014/2014 Liabilities Composition



Utang Reasuransi

Utang reasuransi tahun 2015 tercatat sebesar Rp74,92 miliar, meningkat 22,96% dibandingkan dengan utang reasuransi tahun 2014 yang sebesar Rp60,93 miliar. Peningkatan utang reasuransi disebabkan karena pertumbuhan premi 2 tahun terakhir rata-rata sekitar 30% sehingga menyebabkan klaim-klaim tersebut baru muncul di tahun ini.

Utang Retrosesi

ReINDO mencatat utang retrosesi sebesar Rp104,78 miliar pada tahun 2015. Jumlah tersebut melonjak signifikan (250,19%) dibandingkan utang retrosesi tahun 2014 yang hanya Rp29,92 miliar. Lonjakan utang retrosesi tersebut disebabkan pertumbuhan premi retrosesi sebesar 66,65%.

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

Jumlah premi yang belum merupakan pendapatan tahun 2015 mencapai Rp1.267,17 miliar, tumbuh 46,16% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp866,99 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan strategi perusahaan agar rasio cadangan premi terhadap perolehan premi di atas 50%.

Estimasi Klaim Bruto

Estimasi klaim bruto tahun 2015 tercatat sebesar Rp832,26 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tersebut lebih tinggi 33,86%. Peningkatan tersebut disebabkan strategi perusahaan agar *loss ratio* keuangan 84% dan *loss ratio* teknik di atas 55%.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2015 tercatat sebesar Rp93,38 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp19,45 miliar atau 26,30% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp73,93 miliar. Hal ini merupakan dampak dari perhitungan PSAK No.24 (revisi 2013).

Reinsurance Payable

In 2015, reinsurance payable booked Rp74.92 billion, increased 22.96% compared with Rp60.93 billion reinsurance payable booked in 2014. Increasing reinsurance payable was driven by premium growth for the last 2 years averagely at 30% which encouraged the claims to be recognized in this year.

Retrocession Payable

ReINDO booked Rp104.78 billion retrocession payable in 2015. The amount significantly grew (250.19%) if compared with Rp29.92 billion retrocession payable in 2014. The retrocession payable growth was driven by 66.65% retrocession premium growth.

Unearned Premium

Total unearned premium achieved Rp1,267.17 billion in 2015, grew 46.16% if compared with Rp866.99 billion booked in previous year. Growth was encouraged by strategy of the Company to maintain premium allowance to premium acquisition ratio higher than 50%.

Estimated Gross Claims

In 2015, estimated gross claims achieved Rp832.26 billion. If compared with preceding year, the amount was 33.86% higher. The increment was contributed from corporate strategy to maintain 84% financial ratio and technical loss ratio to be higher than 55%.

Post Employment Benefits Liabilities

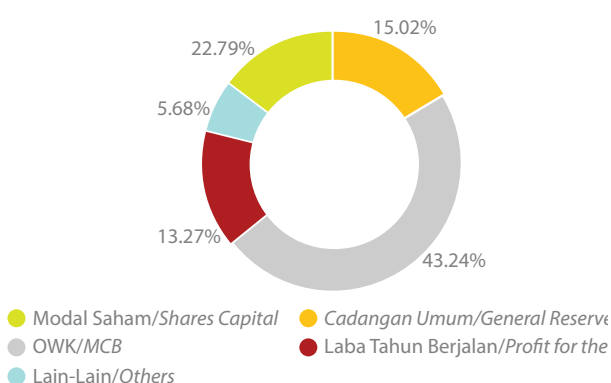
Total liabilities for post employment benefits was Rp93.38 billion in 2015, increased Rp19.45 billion or 26.30% from Rp73.93 billion booked in 2014. This was impact from PSAK No. 24 (revised 2013) calculation.

Ekuitas

Equity

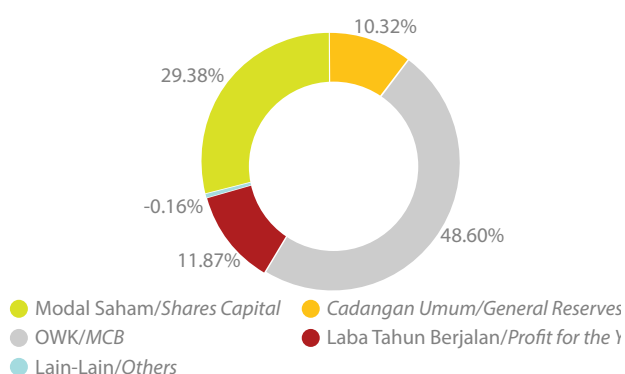
Jumlah ekuitas ReINDO tahun 2015 tercatat sebesar Rp1.618,08 miliar, meningkat 28,92% dibandingkan jumlah ekuitas tahun 2014 yang sebesar Rp1.255,13 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi dan Revaluasi aset tetap.

Komposisi Ekuitas 2015/2015 Equity Composition



ReINDO's total equity in 2015 amounted Rp1,618.08 billion, increased 28.92% from Rp1,255.13 billion total equity booked in 2014. The increment was attributable from Mandatory Convertible Bonds Equity and Fixed Assets Revaluation components.

Komposisi Ekuitas 2014/2014 Equity Composition



Modal Saham

Pada tahun 2015, tidak terdapat penambahan modal saham, sehingga posisi modal saham tidak mengalami pergerakan dengan nilai Rp368,75 miliar.

Shares Capital

In 2015, there was no additional shares capital so that shares capital position remained stable Rp368.75 billion.

Cadangan Umum

Jumlah cadangan umum tahun 2015 mencapai Rp243,07 miliar, tumbuh 87,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp129,51 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan disebabkan hasil dari penggunaan laba tahun 2014 yaitu sebesar 75,36%.

General Reserves

Total general reserves achieved Rp243.07 billion in 2015, grew 87.68% from Rp129.51 billion booked in previous year. The Increment was caused by profit in 2014 which is 75.36%.

Revaluasi Aktiva Tetap

Tahun 2015 ReINDO melakukan revaluasi aktiva tetap dengan nilai Rp111,16 miliar. Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 perihal Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk tujuan perpajakan, apabila pengajuannya dilakukan di tahun 2015 akan mendapat relaksasi pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%. Kebijakan revaluasi aktiva tetap ini dilakukan agar mendapatkan gambaran atas nilai aset tetap perusahaan sesungguhnya.

Fixed Assets Revaluation

ReINDO revaluated fixed assets of Rp111.16 billion in 2015. This complied with Financial Minister Regulation Number 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 regarding Fixed Assets Revaluation for taxation purpose, if the proposal was submitted in 2015, it would be granted by 3% final income tax ease. Fixed assets revaluation policy was implemented to draw an explanation on actual fixed assets value in the Company.

Keuntungan (Kerugian) Aktuarial

Tahun 2015, ReINDO mencatat kerugian aktuarial sebesar Rp21,20 miliar, lebih tinggi dibandingkan kerugian aktuarial tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,07 miliar. Hal ini merupakan dampak dari perhitungan PSAK No.24 (revisi 2013).

Actuarial Gain (Loss)

In 2015, ReINDO recognized Rp21.20 billion actuarial losses, higher than actuarial loss booked in previous year which is Rp12.07 billion. This was impact of PSAK No. 24 (revised 2013) calculation.

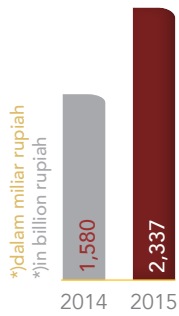
Laporan Laba Rugi

Profit or Loss Statements

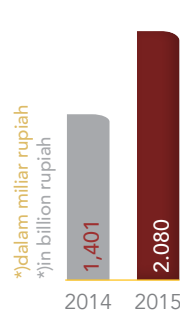
dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah

Uraian Description	Tahun Period		Pertumbuhan/Penurunan Increase/Decrease	
	2015	2014*)	Rp	%
PENDAPATAN UNDERWRITING/UNDERWRITING INCOME				
Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	3,132,745	2,010,753	1,121,992	55.80
Premi Retrosesi/ <i>Retrocession Premium</i>	(511,712)	(307,061)	(204,651)	66.65
(Kenaikan) Penurunan Cadangan atas Premi/ <i>(Increase) Decrease on Premium Allowance</i>	(284,280)	(123,295)	(160,985)	130.57
Jumlah Pendapatan Premi/ <i>Total Premium Income</i>	2,336,753	1,580,396	756,357	47.86
Pendapatan Underwriting Lainnya/ <i>Other Underwriting Income</i>	416	1,275	(859)	(67.37)
Jumlah Pendapatan Underwriting/ <i>Total Underwriting Income</i>	2,337,169	1,581,672	755,497	47.77
BEBAN UNDERWRITING/UNDERWRITING EXPENSES				
Komisi Tanggungan Sendiri/ <i>Commission – Own Retention</i>	632,822	386,043	246,779	63.93
Klaim Tanggungan Sendiri/ <i>Claim – Own Retention</i>	1,287,652	900,061	387,591	43.06
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ <i>Increase/(Decrease) in Claim Estimation</i>	159,237	114,507	44,730	39.06
Jumlah Beban Underwriting/ <i>Total Underwriting Expense</i>	2,079,712	1,400,612	679,100	48.49
Hasil Underwriting – bersih/ <i>Net Underwriting Income</i>	257,456	181,059	76,397	42.19
HASIL INVESTASI/INVESTMENT INCOME				
Ujroh dan Bagi Hasil Investasi Syariah/ <i>Ujroh and Investment Sharing Sharia</i>	46,986	38,002	8,984	23.64
Bagi Hasil Usaha Peserta ke Pengelola/ <i>Profit Sharing from Participants to Manager</i>	2,549	3,565	(1,016)	(28.50)
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	517,979	328,979	189,000	57.45
Beban Usaha/ <i>Operating Expense</i>	173,153	144,444	28,709	19.88
Laba Operasional/ <i>Operating Income</i>	344,825	184,534	160,291	86.86
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha/ <i>Other Operating Income(Expenses)</i>	(9,906)	(11,961)	2,055	(17.18)
Laba Sebelum Bunga dan Zakat & Pajak <i>Profit Before Interest and Zakat & Tax</i>	334,919	172,573	162,346	94.07
Bunga Obligasi Wajib Konversi/ <i>Interest of Mandatory Convertible Bonds</i>	(100,575)	0	(100,575)	-
Laba Sebelum Zakat dan Pajak/ <i>Profit before Zakat & Tax</i>	234,344	172,573	61,771	35.79
Zakat/ <i>Zakat</i>	(1,071)	(1,022)	(49)	4.79
Taksiran Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Expenses</i>	(18,586)	(22,572)	3,986	(17.66)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Net Income for The Year</i>	214,686	148,979	65,707	44.10
Pendapatan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	72,212	39,059	33,153	84.88
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	286,898	188,039	98,859	52.57

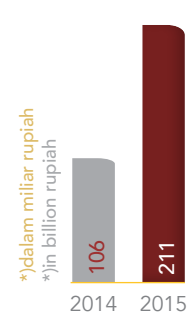
Pendapatan Underwriting Underwriting Income



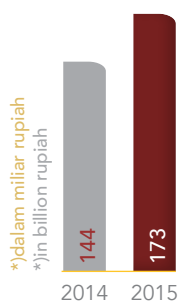
Beban Underwriting Underwriting Expenses



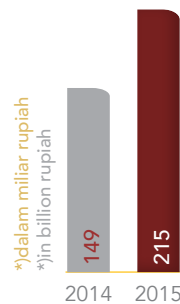
Hasil Investasi Investment Income



Beban Usaha Operating Expenses



Labanya Bersih Net Income

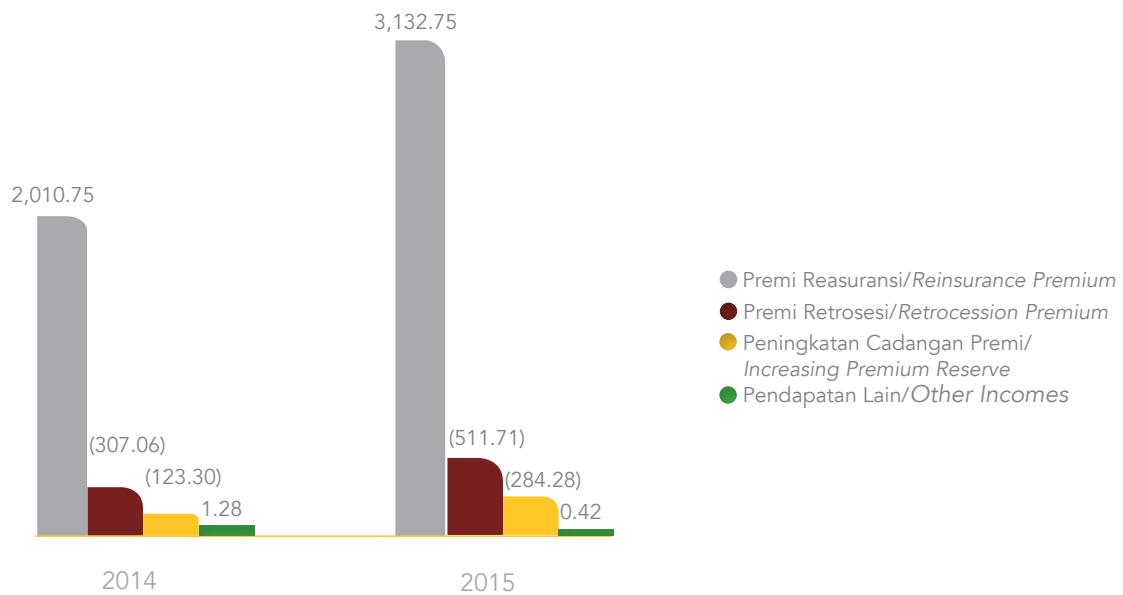


Pendapatan Underwriting

Tahun 2015, ReINDO berhasil mencatat pendapatan underwriting sebesar Rp2,337 miliar. Jumlah tersebut meningkat 47,77% dibandingkan pendapatan *Underwriting* tahun 2014 yang sebesar Rp1,581 miliar. Peningkatan pendapatan *Underwriting* merupakan dampak dari peningkatan penerimaan premi reasuransi yang mengalami peningkatan sebesar 55,80% menjadi Rp3,132 miliar.

Underwriting Income

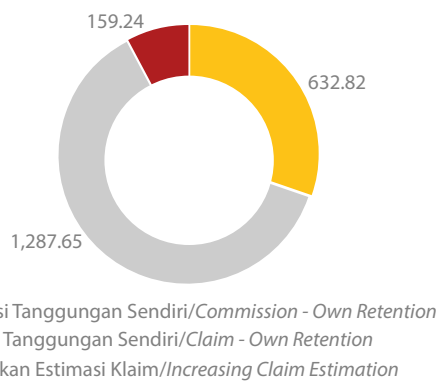
In 2015, ReINDO successfully recorded Rp2.337 billion underwriting income. The amount was 47.77% higher than Rp1.581 billion underwriting income booked in 2014. Increasing underwriting income was caused by higher reinsurance premium income that increased 55.80% to Rp3.132 billion.



Beban Underwriting

Seiring dengan peningkatan premi reasuransi, beban *Underwriting* ReINDO tahun 2015 juga mengalami peningkatan. Dibandingkan tahun 2014, beban *Underwriting* mengalami peningkatan sebesar 48,49%, yaitu dari Rp1.400 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp2.080 miliar pada tahun 2015. Peningkatan beban *Underwriting* yang terjadi tahun 2015 disebabkan beban klaim tumbuh 42,61% dan beban komisi tumbuh 63,93%.

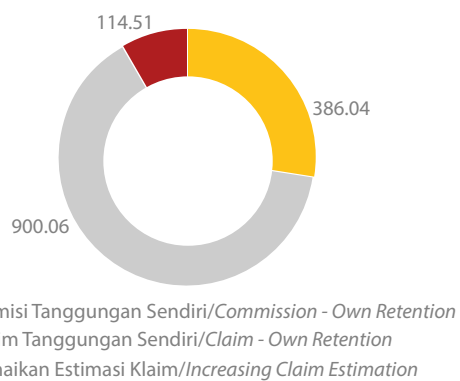
Beban Underwriting 2015/2015 Underwriting Expenses



Underwriting Expenses

In line with higher reinsurance premium growth, ReINDO also booked an increment in underwriting expenses in 2015. Compared with 2014, underwriting expenses grew 48.49% from Rp1,400 billion in 2014 to Rp2,080 billion in 2015. Underwriting expenses increment in 2015 caused by 42.61% claim expense and 63.93% provision expense.

Beban Underwriting 2014/2014 Underwriting Expenses



Hasil Underwriting

Tahun 2015, ReINDO berhasil membukukan hasil *Underwriting* sebesar Rp257,46 miliar, meningkat 42,19% dibandingkan hasil *Underwriting* tahun sebelumnya yang sebesar Rp181,06 miliar. Peningkatan hasil *Underwriting* tersebut disebabkan pencapaian premi reasuransi sebesar 155,80%.

Hasil Investasi

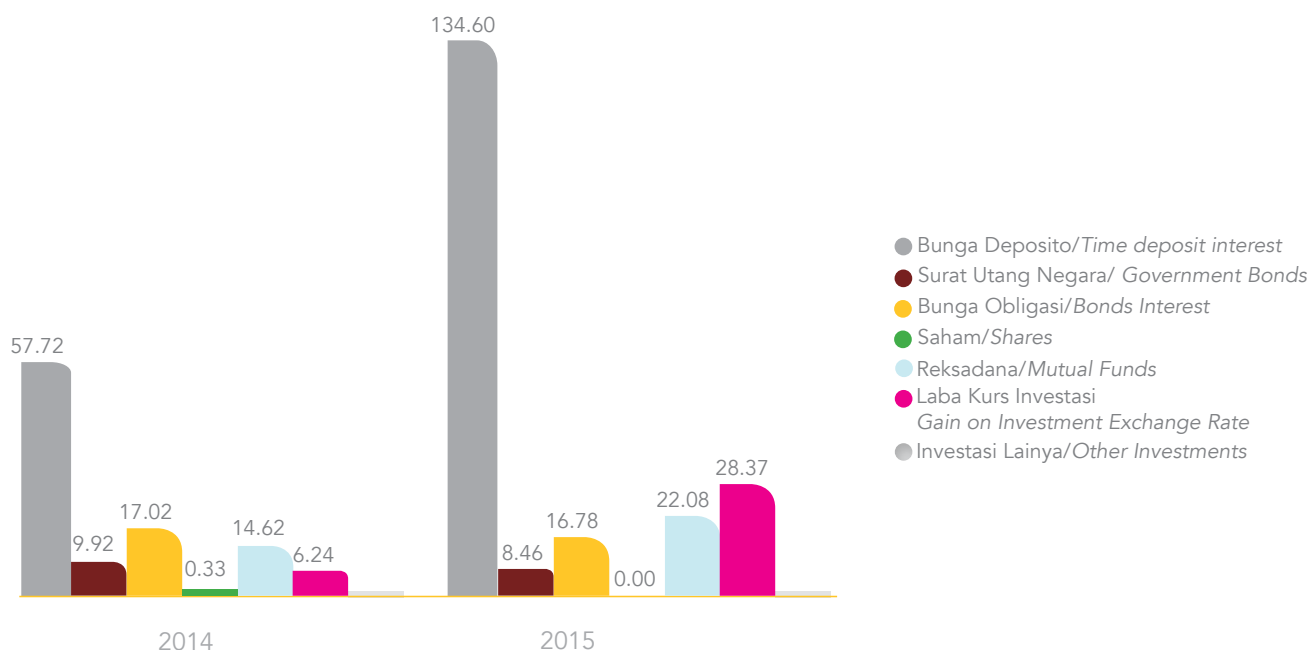
Berkat strategi investasi yang tepat, pada tahun 2015 hasil investasi yang diperoleh ReINDO mengalami lonjakan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 98,39%, dari Rp106,35 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp210,99 miliar pada tahun 2015. Peningkatan hasil investasi tersebut sebagian besar diperoleh dari bunga deposito berjangka yang dimiliki ReINDO.

Underwriting Income

ReINDO booked Rp257.46 billion underwriting income in 2015, increased 42.19% from Rp181.06 billion underwriting income booked in preceding year. Increasing underwriting income was driven by 155.80% reinsurance premium achievement.

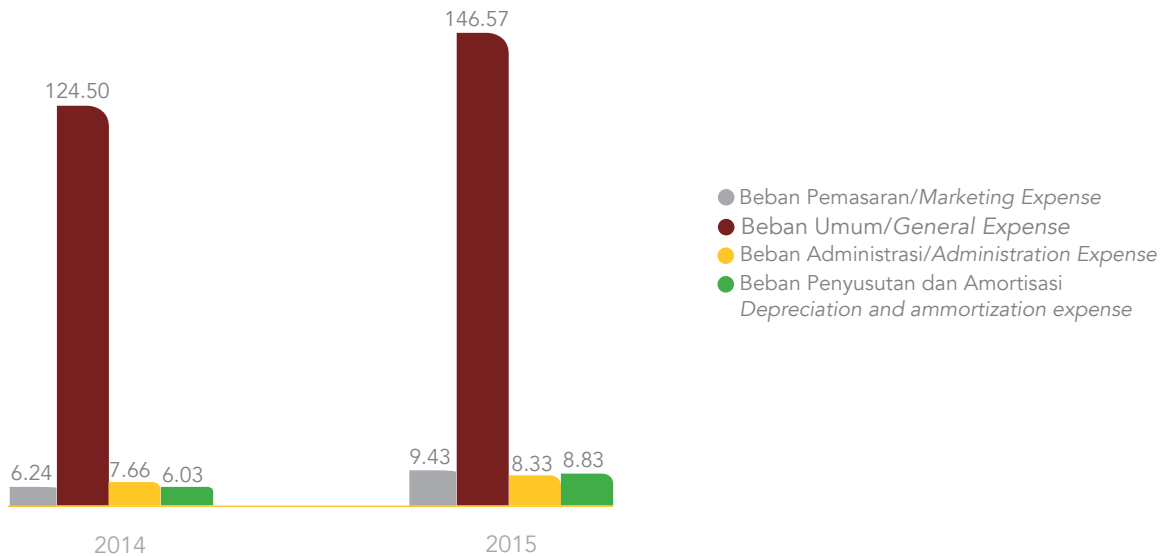
Investment Income

Contributed from effective strategy, investment income booked by ReINDO experienced significant growth in 2015, which increased 98.39% from Rp106.35% in 2014 to Rp210.99 billion in 2015. Increasing investment income was acquired from interest of time deposit owned by ReINDO.



Beban Usaha

Beban usaha ReINDO tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 19,88%, dari Rp144,44 miliar tahun 2014 menjadi Rp173,15 miliar pada tahun 2015. Peningkatan beban usaha tersebut dikarenakan meningkatnya beban pemasaran dan beban umum yang cukup tinggi.



Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp3,98 miliar atau 17,66%, dari Rp22,57 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp18,59 miliar pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan Pajak Penghasilan Tangguhan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih ReINDO tahun 2015 adalah sebesar Rp214,69 miliar, meningkat 44,10% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp148,98 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan Laba dari aktivitas operasional sebesar 86,86%

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang dibukukan ReINDO tahun 2015 adalah sebesar Rp72,21 miliar, lebih tinggi 84,88% dibandingkan pendapatan komprehensif tahun 2014 yang sebesar Rp39,06 miliar. Pendapatan komprehensif tersebut diperoleh dari keuntungan (kerugian) revaluasi aktiva tetap.

Operating Expenses

ReINDO recorded 19.88% operating expenses growth in 2015, from Rp144.44 billion in 2014 to Rp173.15 billion in 2015. Increase in operating expenses was driven by high marketing expense and general expense.

Income Tax Expense

In 2015, income tax expense decreased Rp3.98 billion or 17.66% from Rp22.57 billion in 2014 to Rp18.59 billion in 2015. The depression caused by higher Deferred Tax Assets realization.

Net Profit For The Year

ReINDO recorded Rp214.69 billion Net Income For The Year in 2015, grew 44.10% from Rp148.98 billion booked in previous year. Increase was driven by increasing profit from operational activity with 86.86% growth.

Other Comprehensive Incomes

Total other comprehensive income booked by ReINDO in 2015 was Rp72.21 billion, 84.88% higher than Rp39.06 billion other comprehensive incomes booked in 2014. The comprehensive incomes were recognized from gain (loss) on fixed assets revaluation.

Laba Komprehensif

Tahun 2015, ReINDO membukukan laba komprehensif sebesar Rp286,90 miliar, naik 52,57% dibandingkan laba komprehensif tahun sebelumnya yang sebesar Rp188,04 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan pendapatan komprehensif lainnya.

Comprehensive Profit

In 2015, ReINDO booked Rp286.90 billion comprehensive income, grew 52.57% from Rp188.04 billion comprehensive income booked in previous year. Increase was driven by higher other comprehensive income achievement.

Arus Kas

Cash Flow

Dalam juta Rupiah/ In million Rupiah		
Uraian/Description	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flows from Operating Activities	531,941	270,140
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flows from Investing Activities	(415,767)	(1,160,749)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows from Financing Activities	(115,442)	889,281
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Increase (Decrease) in Net Cash	731	(1,328)
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun/ Cash at The Beginning of The Years	6,359	7,687
Saldo Kas dan Bank Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents At The End of Year	7,090	6,359

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

ReINDO mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2015 sebesar Rp531,94 miliar. Arus kas masuk berasal dari penerimaan premi reasuransi sebesar Rp2.330,02 miliar dan penerimaan klaim retrocesi sebesar Rp234,04 miliar. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran premi retrocesi sebesar Rp511,03 miliar, pembayaran klaim reasuransi sebesar Rp1.304,97 miliar dan pembayaran lainnya sebesar Rp216,13 miliar.

Net Cash from Operating Activities

ReINDO recorded net cash flows from operating activities of Rp531.94 billion in 2015. Inflow cash was acquired from Rp2,330.02 billion reinsurance premium retrocession claim. However, outflow cash was disbursed for retrocession premium payment Rp511.03 billion, reinsurance claim payment Rp1,304.97 billion and other payments Rp216.13 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 adalah sebesar Rp415,77 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan hasil investasi sebesar Rp199,34 miliar, pencairan investasi sebesar Rp4.459,90 miliar dan penjualan aset tetap sebesar Rp29,97 juta. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk penempatan investasi sebesar Rp5.064,44 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp10,58 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows for investing activities in 2015 was Rp415.77 billion. Net cash flows from investment income amounted Rp199.34 billion, investment disbursement amounted Rp4,459.90 billion and disposal of fixed assets amounted Rp29.97million. However, net cash flows for investment placement amounted Rp5,064.44 billion and fixed assets acquisition amounted Rp10.58 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2015 adalah sebesar Rp115,44 miliar. Arus kas keluar berasal dari beban bunga obligasi wajib konversi sebesar Rp100,57 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp14,87 miliar.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash flows for financing activities amounted Rp115.44 billion in 2015. Outflow cash was acquired from Rp100.57 billion mandatory convertible bonds and Rp14.87 billion dividend payment.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collection Period

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar Hutang perusahaan tercermin dalam Rasio Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik Dan utang Klaim atau dikenal dengan Rasio Kecukupan Investasi (RKI). Rasio RKI pada tahun 2015 mencapai sebesar 188,98% lebih rendah dari tahun 2014 yang mencapai 216,94%.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang ReINDO bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang dari *ceding company* dan retrosesi. Risiko kolektibilitas piutang Perseroan dapat dioptimalkan dengan cara menerapkan kebijakan perusahaan dan pengendalian internal yang baik yang ditunjukkan dengan tingkat rasio penagihan mencapai 88,18% di tahun 2015.

Solvency

Solvency of the Company was reflected from Investment Value against Technical Reserve and Claim Payable or known as Investment Adequacy Ratio (RKI) In 2015, RKI stood at 188.98%, lower than 216.94% achieved in 2014.

Receivables Collection

ReINDO's receivables collection is intended to measure Company's ability in collecting receivables outstanding with *ceding company* and retrocession. Implementation of effective corporate policy and internal control targeting collection ratio to achieve 88.18% in 2015 may optimize the Company's receivables collectability.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Financial Soundness Level

Perhitungan tingkat kesehatan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2015 dihitung berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-10/MBU/2014 dan KEP-100/MBU/2002 pasal 3 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, untuk tahun 2015 nilai bobot perusahaan adalah sebesar 87,00 atau diklasifikasikan "AA", termasuk dalam kategori "Sehat".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, pasal 2 ayat 3 dan berdasarkan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.02/SE.OJK.05/2013 tanggal 27 Agustus 2012 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas sebesar 120%, maka untuk tahun 2015 PT Reasuransi Internasional Indonesia mempunyai kelebihan tingkat Solvabilitas sebesar Rp 942.569 Juta diatas Batas Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Realisasi tingkat solvabilitas mencapai 310,42%, pencapaian solvabilitas menggambarkan perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Penilaian tingkat Solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

PT Reasuransi Internasional Indonesia Soundness Rating assessment in 2015 was evaluated based on to Minister of State Owned Enterprise RI Regulation Number PER-10/MBU/2014 and KEP-100/MBU/2002 article 3 regarding Soundness Rating Assessment for State Owned Enterprise (SOE). According to the assessment criteria, corporate weight score achieved 87.00 or classified "AA", with "Sound" category in 2015.

In accordance to Minister of Finance RI Regulation Number 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, article 2 point 3 and complying with Stock Market Monitoring Agency Chairman Regulation and Financial Service Authority Circular Letter Number 02/SE.OJK/2013 dated August 27, 2012 concerning Financial Statements Format and Structure and Financial Statements Summary Publication Format and Structure for Insurance and Reinsurance Companies, the Company has to meet 120% solvency target, where in 2015, PT Reasuransi Internasional Indonesia booked Rp942,569 million solvency rate excess beyond Risk Based Capital (RBC) Minimum Limit.

Realization of solvency ratio achieved 310.42%, the solvency achievement indicated that the Company managed to fulfil its short-term and long-term liabilities with calculation as follows:

Corporate Solvency Ratio Assessment at December 31, 2015 and 2014:

dalam juta Rupiah/in million Rupiah		
Uraian/ Description	2015	2014
Tingkat Solvabilitas/ Solvency Ratio		
Kekayaan yang diperkenankan/ Total Admitted Assets	3,624,059	2,477,874
Kewajiban (kecuali Pinjaman subordinasi)/ Liabilities (except Subordinated Loan)	2,233,547	1,531,987
Jumlah tingkat solvabilitas/ Total Solvency Ratio	1,390,512	945,887
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)/ Minimum Risk Based Capital (RBC)		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan (schedule A)/ Assets Management Failure (schedule A)	125,163	62,703
Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)/ Imbalance of Assets and Liabilities Flows Projection (Schedule B)	0.00	0.00
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis matauang asing (Schedule C)/ Assets and Liabilities in Foreign Currency (Schedule C)	17	18
Risiko Liabilitas Asuransi (Schedule D)/ Insurance Liability Risk (Schedule D)	300,981	199,486
Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan hasil Investasi (Schedule E)/ Premium Shortage Due to Difference in Investment Income (Schedule E)	0.00	0.00
Risiko Reasuransi (Schedule F)/ Reinsurance Risk (Schedule F)	20,367	15,351
Risiko Operasional (Schedule G)/ Operational Risk (Schedule G)	1,413	1,244

Uraian/Description	2015	2014
Total MMBR/ Total MMBR	447,942	278,801
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas/ Excess of Solvency	942,569	667,086
Rasio Pencapaian Solvabilitas/ Solvency Ratio	310,42%	339,27%

Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-12/NB.2/2014 tanggal 13 Januari 2015 yang menyebutkan bahwa Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan oleh ReINDO pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan Surat Utang Korporasi sehingga masuk dalam kategori aset yang diperkenankan bagi pemegang Obligasi dan bagi penerbit Obligasi, OWK dapat diperhitungkan dalam perhitungan Kapasitas reasuransi dan tidak dicatat sebagai liabilitas dalam perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Letter Number S-12/NB.2/2014 dated January 13, 2015 declaring that Mandatory Convertible Bonds issued by ReINDO on December 31, 2014 is Corporate Securities that is included as assets category allowed by the Bonds owners and Bonds issuers, the OWK may also be calculated in reinsurance capacity calculation and no longer recognized as liabilities in Company's solvency ratio calculation.

Tabel Struktur Modal/Capital Structure Table

Uraian/ Description	2015	%	2014	%
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	699.673	43,24	609.964	48,60
Ekuitas/ Equity	918.409	56,76	645.171	51,40
Struktur Modal/ Capital Structure	1.618.082	100,00	1.255.135	100,00

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp900 miliar yang berasal dari investor PT Jasa Raharja (Persero), PT Taspen (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp300 miliar. Seusai Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-12/NB.2/2015, OWK dapat diperhitungkan sebagai penambah kapasitas reasuransi.

Management Policy on Capital Structure

The Company issued Mandatory Convertible Bonds valued Rp900 billion on December 31, 2014, acquired from investors such as PT Jasa Raharja (Persero), PT Taspen (Persero) and Perum Jamkrindo with ownership of Rp300 billion, respectively. Pursuant to Financial Service Authority (FSA) Letter Number S-12/NB.2/2015, the OWK is calculated as additional reinsurance capacity.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2015, ReINDO tidak melakukan ikatan dengan pihak lain terkait dengan investasi barang modal yang bersifat material.

ReINDO did not enter any commitment with other parties throughout 2015 in relation with material capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Disbursed in Last Fiscal Year

Belanja barang modal untuk tahun 2015 yang direalisasikan sebesar Rp14,74 miliar dengan perincian sebagai berikut:

Capital expenditure realization for 2015 was Rp14.74 billion with detail as follows:

Jenis Barang Modal <i>Type of Capital Expenditure</i>	dalam juta Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>	
	2015	2014
Infrastruktur & Komunikasi / <i>Infrastructure & Comunication</i>	1,158	1,456
PC Server & Client	1,083	787
Sistem Aplikasi/ <i>Application System</i>	2,208	3,789
Datawarehouse	192	223
Gedung Kantor & BPAS/ <i>Office Building & BPAS</i>	10,099	10,439
Jumlah/ <i>Total</i>	14,739	16,694

Perbandingan Antara Target dan Realiasi

Comparison of Target and Realization

Uraian/ <i>Description</i>	dalam juta Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>		
	RKAP 2015/ <i>2015 RKAP</i>	Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	3,107,607	3,132,746	100.81%
Hasil Underwriting Bersih/ <i>Net Underwriting Income</i>	255,598	257,457	100.73%
Hasil Investasi/ <i>Investment Income</i>	200,895	210,986	105.02%
Biaya Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	200,439	173,153	86.39%
Laba Setelah Pajak/ <i>Profit After Tax</i>	190,858	214,686	112.48%
Tingkat Solvabilitas (RBC)/ <i>Solvency Ratio (RBC)</i>	368.73%	310.42%	84.19%
Rasio Kecukupan Investasi/ <i>Investment Sufficiency Ratio (RKI)</i>	176.93%	188.98%	106.81%
Total Asset/ <i>Total Assets</i>	4,015,286	4,387,409	109.27%
Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	933,166	1,618,082	173.40%
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	28,978	14,739	50.86%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

There was no subsequent material information and facts after accountant reporting date.

Prospek Usaha

Business Prospect



Situasi makro ekonomi yang mengalami perlambatan pada tahun 2015, tidak hanya dirasakan oleh Indonesia, namun juga dialami oleh negara-negara lainnya. Cukup banyak prediksi dari para praktisi mengenai proyeksi ekonomi tahun 2016. Ada yang mengatakan membaik namun ada juga yang mengatakan pertumbuhan ekonomi tetap melambat.

Macroeconomic slowdown in 2015 was not only affecting Indonesia but also other countries as well. Several predications from the experts on 2015 economic projection were released. Some said the economy will be recovered while others projected sluggish economic growth.

Industri asuransi, tentu saja akan merasakan dampak dari perlambatan ekonomi tersebut karena asuransi bukanlah merupakan kebutuhan utama masyarakat Indonesia, kecuali sektor komersial dimana asuransi adalah keharusan dalam manajemen risiko.

Insurance industry will surely implied by the economic slow-down considering that insurance is not primary needs of the Indonesian society, except for commercial factor where insurance becomes necessity under risk management.

Fokus ReINDO, bukanlah pada melambatnya pertumbuhan *ceding companies* sebagai akibat dari perlambatan ekonomi. ReINDO mendapatkan mandat dari negara untuk menjadi perusahaan reasuransi yang mampu menahan laju premi ke luar negeri sehingga defisit neraca perdagangan dapat ditekan.

Potensi premi yang dapat ditahan masih sangat besar. Berdasarkan statistik, premi yang disesikan ke luar negeri mencapai Rp25 triliun – Rp30 triliun per tahun. Jika ReINDO bisa menahan 40% saja dari premi yang disesikan ke luar negeri, maka ReINDO dapat menyerap premi paling tidak sebesar Rp12 triliun. Dengan kata lain prospek usaha reasuransi masih menjanjikan.

POJK No.14 tahun 2015, memberikan kesempatan kepada perusahaan reasuransi dalam negeri (termasuk ReINDO) untuk mendapatkan bisnis yang lebih banyak, dan ReINDO juga menerima manfaat dari adanya peraturan tersebut. Namun, ReINDO bukanlah perusahaan yang hanya asal tumbuh. ReINDO tetap bertumbuh dengan mengedepankan ciri khas ReINDO yaitu prinsip kehati-hatian, dan menjaga hasil *Underwriting*.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam rangka menyikapi kondisi pasar dan persaingan yang semakin ketat, ReINDO telah menyiapkan berbagai strategi pemasaran agar dapat terus meraih pertumbuhan usaha seperti yang diharapkan. Tahun 2015, strategi pemasaran yang dijalankan ReINDO antara lain :

- a. Strategic Partnership untuk *Product Design*
- b. *Human Capital Development Marketing Team*
- c. *Below The Line Marketing Activities (Underwriting & Product Development)*
- d. *Branding Corporate Event*
- e. *Capability to Cover High Exposure Risk*
- f. Riset Pasar Industri Asuransi Regional
- g. *Transfer knowledge in life insurance practice (Underwriting, actuarial & operational)*

Focus of ReINDO was not on *ceding companies* growth moderation as the impact of economic downturn. ReINDO is assigned by the Government to become a reinsurance company with capacity to retain outflow premium overseas so that the trading balance sheet deficit can be controlled.

Potential premium to be retained by the Company was high. Based on statistical data, outgoing premium to overseas achieved Rp25 trillion – Rp30 trillion per year. If ReINDO succeeded to retain at least 40% of the outgoing premium to overseas, ReINDO will minimum absorb premium amounting Rp12 trillion. On other terms, reinsurance business prospect is promising.

POJK Number 14 of 2015 grants opportunity to domestic reinsurance company (including ReINDO) to acquire broader business, and ReINDO also accepts benefit from the regulation. However, ReINDO does not only chase growth, the Company also grows by emphasizing characteristic of ReINDO in prudent principle and maintain underwriting income.

In responding with fiercer market and competition landscape, ReINDO has prepared couples of marketing strategies to pursue expected business growth. In 2015, the marketing strategies implemented by ReINDO were including:

- a. Strategic Partnership for Product Design
- b. Human Capital Development Marketing Team
- c. Below The Line Marketing Activities (Underwriting & Product Development)
- d. Branding Corporate Event
- e. Capability to Cover High Exposure Risk
- f. Regional Insurance Industry Market Research
- g. Transfer knowledge in life insurance practice (Underwriting, actuarial & operational)

Strategi tersebut dilaksanakan dalam bentuk :

1. Memberikan ide produk yang fresh yang belum ada market Asuransi nasional.
2. Mengadakan *Below The Line Marketing Activities* untuk mengedukasi market Asuransi Jiwa nasional sehingga timbul Best Practice dan menekankan bahwa ReINDO care terhadap market Asuransi Jiwa Nasional.
3. Terus mengadakan *Branding Corporate Event* yang berkualitas sehingga timbul *Moment of Truth* yang baik agar *Brand Awareness* ReINDO tinggi dimata *Consumer* sehingga ReINDO menjadi *Brand* yang *Top of Mind* dimata clientnya.
4. Melakukan *Regional Market Research* secara *sustainability* untuk merumuskan *Marketing Plan* yang akurat sehingga ReINDO dapat memperlihatkan eksistensi di Market Reasuransi Regional.

Memasuki tahun 2016, ReINDO telah menyiapkan sejumlah strategi pemasaran yang merupakan kelanjutan dari strategi yang dijalankan tahun 2015, yaitu :

1. Total Solution and Total Seamless

Seluruh unit kerja saling bersinergi untuk memberikan solusi yang terbaik untuk client ReINDO dengan proses yang smooth tanpa ada noise sedikitpun sehingga diharapkan akan timbul *customer satisfaction* yang akan berujung pada *customer loyalty* yang secara otomatis akan melakukan *repurchase buying* berkali – kali.

2. Customer Focused

ReINDO fokus kepada setiap customer dengan mengidentifikasi *need and wants* dari setiap customer sehingga solution yang diberikan *suitable* dengan customer yang diharapkan akan timbulnya *customer satisfaction*.

3. Customer Care

Memberikan *Excellent Service Quality* dengan memperhatikan 5 poin penting *service quality* :

- a. *Reliability* : Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan secara akurat.
- b. *Assurance* : Pengetahuan dan keramahan dari para personil ReINDO untuk menumbuhkan kepercayaan.

The strategies implementation were:

1. Providing fresh product area that has not been existed in national Insurance market.
2. Organizing *Below The Line Marketing Activities* to educate national life insurance market towards Best Practice and emphasizing that ReINDO cares to National Life Insurance market.
3. Continue to organize *Branding Corporate Event* with higher quality to encourage positive *Moment of Truth* so that *Brand Awareness* of ReINDO will be high amongst the Consumers and ReINDO will become *Top of Mind Brand* amongst the clients.
4. Conducting *Regional Market Research* in sustainable basis to formulate accurate marketing plan so that ReINDO will exist in *Regional Reinsurance Market*.

Approaching 2016, ReINDO has prepared marketing strategies as sequence of strategies implemented in 2015, among others:

1. Total Solution and Total Seamless

All working unit build synergy to provide best solution for ReINDO's client with smooth process without any noise that is expected to bring customer satisfaction that will lead to customer loyalty and to automatically repurchase recurring products buying.

2. Customer Focused

ReINDO focuses to customers by identifying need and wants from each and every customer that the solution provided would be suitable with customer and generate customer satisfaction.

3. Customer Care

Encourage *Excellent Service Quality* by concerning 5 quality service key points:

- a. *Reliability*: ability to provide service as promised accurately.
- b. *Assurance*: knowledge and friendly attitude from every ReINDO's personnel to foster trust.

- c. *Tangibles* : Fasilitas fisik, peralatan dan tampilan dari personil ReINDO harus selalu terlihat profesional.
- d. *Empathy* : Perhatian secara pribadi yang diberikan perusahaan kepada customer ReINDO.
- e. *Responsiveness* : Peka terhadap problem yang dialami oleh customer dan memberikan service yang sesuai dengan tepat waktu.

4. **Competitor Intelligence**

Melakukan *Competitor Intelligence* secara berkesinambungan dan menganalisa data *competitor* untuk menentukan Marketing Plan dan *Strategic Planning*.

5. **Account Management**

ReINDO melakukan Segmentasi *Account* berdasarkan revenue yang dihasilkan oleh *account* tersebut. *Account* yang potensial mendapatkan special treatment, dengan melakukan retensi *account* yang potensial memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan, sementara *acquisition cost new customer* cenderung lebih mahal.

6. **Peer to peer relationship dengan key person**

Setiap lini dari ReINDO dari level paling awal sampai dengan *top management* masing menjalin hubungan dengan key person sesuai dengan levelnya masing – masing. Nilai sebuah *relationship* sangat penting dalam B2B marketing.

- c. Tangibles: Physical facility, equipment and appearance of ReINDO's personnel to always be professional.
- d. Empathy: Personal concern from the Company to ReINDO's customers.
- e. Responsiveness: Responsive towards every problem encountered by the customers and provides service in timely manner.

4. **Competitor Intelligence**

Conducting Competitor Intelligence in on going basis and analysing competitor data to design Marketing Plan and Strategic Planning.

5. **Account Management**

ReINDO classifies Account Segmentation based on revenue generated by the account. Potential account will receive special treatment, by implementing potential account retention to bring long-term profit for the Company, meanwhile, new customer acquisition will tend to be more expensive.

6. **Peer to peer relationship with key person**

From bottom to top management level at ReINDO, every of the level engages relationship with key person according to each level. Value of a relationship is very important in B2B marketing.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Mei 2015 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn No. 5 tanggal 8 Juni 2015, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2014 sebesar Rp148.673.454.55, di mana Rp14.867.345.455 dibagikan sebagai dividen kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dan pemegang saham lainnya.

Kebijakan dividen ReINDO dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In General Meetings of Shareholders on May 12, 2015 documented in Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn Number 5 Dated June 8, 2015, the shareholders stipulated net income after zakat and tax for fiscal year 2014 amounted Rp148,673,454.55, where amount of Rp14,867,345,455 was distributed as dividend to PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) and other shareholders.

ReINDO's dividend policy in the last 2 (two) years are as follows:

Dalam jutaan rupiah, kecuali disebut berbeda/*In million rupiah, unless expressed otherwise*

Uraian/Description	2015	%	2014	%
Laba Setelah Zakat dan Pajak <i>Net Income after Zakat and Tax</i>	148.674	100	107.191	100
Dividen/Dividend	14.867	10	10.719	10
Cadangan Umum/General Reserves	112.045	75	79.239	74
Cadangan Tujuan/Appropriate Reserves	21.760	15	17.233	16

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Shares Ownership Program

ReINDO tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

ReINDO does not have employee and/or management shares ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of IPO Proceeds

Perseroan belum melakukan IPO (*Initial Public Offering*) sehingga tidak dapat menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company has not conducted IPO (Initial Public Offering) so that information about public offering proceeds realization is irrelevant.

Sepanjang tahun 2015, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang yang dilakukan ReINDO.

There was no material information about investment, expansion, divestment, joint venture/business merger, acquisition or debt restructuring done by ReINDO throughout 2015.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Information with Conflict of interest and/or Affiliated Party Transaction

Dalam kegiatan, usahanya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 ReINDO tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

In running its business, ReINDO did not perform related party transaction as of December 31, 2015 and December 31, 2014.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Legislation with Material Impact to the Company

1. Surat Edaran (SE) OJK Nomor 21/SEOJK.05/2015 tentang Penetapan Tarif Premi Atau Kontribusi Pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor Tahun 2015.

1. OJK Circular Letter Number 21/SEOJK.05/2015 regarding Premium or Contribution Tariff Stipulation in Property Insurance and Motor Vehicle Insurance Business Lines in 2015.

Peraturan ini menyorot tentang Asuransi Harta Benda, antara lain:

The regulation emphasizes Property Insurance, among others:

- Semua perusahaan Asuransi lokal harus mematuhi peraturan tersebut.

- All local Insurance companies have to comply the regulation.

- Biaya akuisisi paling tinggi 15% (lima belas persen) dari tarif Premi atau Kontribusi.

- Acquisition cost maximum 15% (fifteen per cent) of Premium or Contribution tariff.

- *Reinsurance Commission (R/I Comm)* tidak lagi diatur dalam Peraturan ini.
- Pemberian diskon premi berupa *scalling discount* yang berdasarkan *Sum Insured*.

2. Peraturan OJK (POJK) Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri.

Peraturan ini antara lain menyorot tentang:

- Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah wajib memperoleh dukungan reasuransi 100% (seratus persen) dari reasuradur dalam negeri untuk pertanggung jawaban yang memiliki risiko sederhana (Pasal 7).
- Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah wajib mempunyai dukungan reasuransi otomatis (Pasal 10 ayat 1).
- Dukungan reasuransi otomatis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilakukan dengan menempatkan secara prioritas kepada reasuradur dalam negeri (Pasal 10 ayat 2).

3. Surat Edaran (SE) OJK Nomor 31/SEOJK.05/2015 tentang Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan Reasuransi, dan Laporan Program Reasuransi/Retroseksi.

Peraturan ini antara lain menyorot tentang:

- Penerapan dan penentuan tentang program reasuransi/retrosesi otomatis.

- Reinsurance Commission (R/I Comm) is no longer regulated.
- Premium discount facility in scaling discount based on Sum Insured.

2. OJK Regulation (POJK) Number 14/POJK.05/2015 regarding Own Retention and Domestic Reinsurance Support.

The Regulation emphasizes:

- Insurance Company and Sharia Insurance Company have to acquire 100% (one hundred per cent) reinsurance support from domestic reinsurance company for coverage with simple risk (Article 7).
- Insurance Company and Sharia Insurance Company have to be supported with automatic reinsurance (Article 10 point 1).
- Automatic reinsurance support as explained in point (1) has to be implemented by setting priority for domestic reinsurance company (Article 10 point 2).

3. OJK Circular Letter Number 31/SEOJK.05/2015 regarding Own Retention Limit, Amount of Reinsurance Support and Reinsurance/Retrocession Program Report.

The regulation emphasize:

- Automatic reinsurance/retrocession program implementation and stipulation.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Change in Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year

Di tahun 2015, ReINDO telah menetapkan kebijakan akuntansi yang merujuk pada pernyataan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan, dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 62 Kontrak Asuransi
- ISAK No. 13 Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 (Revisi 2014): PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan I - Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 20: Pajak. Penghasilan - Perubahan, dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, ReINDO percaya bahwa penerapan dari standar akuntansi di bawah ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2015, ReINDO has implemented accounting policy referring to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) applied in Indonesia and effective on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 (Revised 2009): Statements of Cash Flows
- PSAK No. 10 (Revised 2010): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK No. 16 (Revised 2011): Fixed Assets
- PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits
- PSAK No. 25 (Revised 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 26 (Revised 2011): Borrowing Cost
- PSAK No. 28 (Revised 2012): Accounting for General Insurance
- PSAK No. 36 (Revised 2010): Accounting for Life Insurance
- PSAK No. 46 (Revised 2014): Income Taxes
- PSAK No. 50 (Revised 2014) : Financial Instruments: Presentation
- PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurements
- PSAK No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosure
- PSAK No. 62: Insurance Contracts
- ISAK No. 13: Hedges of Net Investment in Foreign Operation
- ISAK No. 15 (Revised 2014): PSAK No. 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements
- ISAK No. 20: Income Taxes – Changes in Tax Status of An Entity and Its Shareholders.

According to evaluation conducted, ReINDO is confident that implementation of following accounting standards did not have material impact to the financial statements.

Kelangsungan Usaha

Business Sustainability

Untuk mengurangi laju defisit neraca perdagangan sektor asuransi serta implementasi rencana perampingan BUMN, Kementerian BUMN telah menyusun rencana pembentukan Perusahaan Reasuransi Negara (PRN) yang merupakan gabungan dari perusahaan-perusahaan reasuransi milik Negara Dalam rangka mewujudkan rencana pembentukan PRN yang berskala global.

PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero), PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (RUI), PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrido) dan PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re); dan sebagai tindak lanjut dari Surat Menteri BUMN RI No. S-601/MBU/10/2014 tanggal 3 Oktober 2014 perihal: Persetujuan Pembentukan Anak Perusahaan, Perubahan RKAP tahun 2014 dan Perubahan nama PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero); dan Surat Menteri BUMN RI No. S-639/MBU/D3/10/2014 tanggal 8 Oktober 2014 perihal: Rencana Pembentukan BUMN Reasuransi, Direksi Asei Re, RUI dan Askrido diminta untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing dan melakukan koordinasi/sosialisasi dengan pihak-pihak terkait, maka pada tanggal 14 Oktober 2014 para pihak telah menandatangani Perjanjian Dasar Sehubungan Dengan Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional. Sesuai dengan Perjanjian Dasar, proses pembentukan PRN fase pertama diawali dengan pendirian perusahaan anak dengan bidang usaha asuransi oleh Asei Re dan transfer portofolio bisnis asuransi Asei Re kepada perusahaan anak.

Setelah tahapan ini dilaksanakan maka Asei Re akan berganti nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) disingkat RIU dan selanjutnya menerima penggabungan RUI. Pada tahapan ini RIU masih berbentuk *strategic investment holding* yang memiliki satu badan usaha asuransi (PT Asuransi ASEI Indonesia) dan satu badan usaha reasuransi (PT ReINDO).

Tahapan berikutnya adalah transfer portofolio reasuransi konvensional dari ReINDO sebagai perusahaan anak kepada perusahaan induk, dan dalam hal ini RIU resmi beroperasi sebagai perusahaan reasuransi (PRN). Selanjutnya, proses pembentukan PRN fase kedua akan dimulai dengan bergabungnya Nasional Re dengan RIU.

To reduce deficit trading balance in insurance sector as well as SOE downsizing plan implementation, Ministry of SOE has formulated State Reinsurance Company (PRN) establishment plan as merger of state-owned reinsurance companies to pursue global-scale PRN establishment plan.

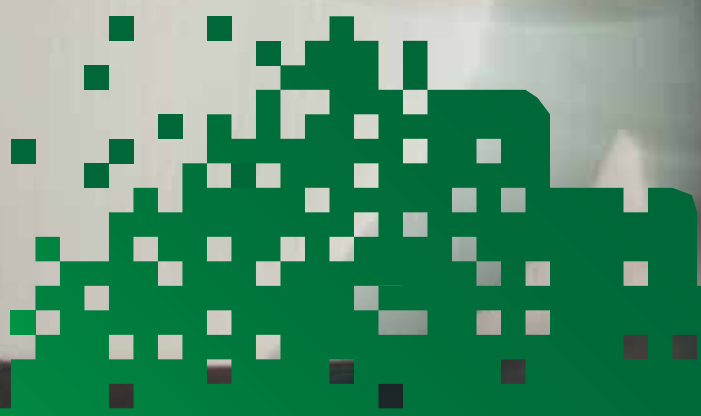
PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero), PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (RUI), PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrido) and PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re); and as follow-up of RI Minister of SOE Letter Number S-601/MBU/10/2014 dated October 3, 2014 regarding Approval to Subsidiary Establishment, RKAP 2014 Revision and Change to PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero)' names into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero); and Minister of SOE RI Letter Number S-639/MBU/D3/10/2014 dated October 8, 2014 regarding: Reinsurance SOE Establishment Plan, Board of Directors of Asei Re, RUI and Askrido are proposed to prepare every required aspects according to each duty and function as well as to coordinate and disseminate to related parties, so that the parties signed Basic Agreement on October 14, 2014 regarding National Reinsurance Company Establishment, based on the Basic Agreement, first phase of PRN establishment process will be initiated with establishment of subsidiary in insurance business by Asei Re and insurance business portfolio transfer from Asei Re to the subsidiary.

After the phase is completed, Asei Re will change its name into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or RIU and will be continued by RUI merger. In this phase, RIU still operates as strategic investment holding entity with one insurance business entity (PT Asuransi ASEI Indonesia) and one reinsurance business entity (PT ReINDO).

Next step is conventional reinsurance portfolio transfer from ReINDO as subsidiary to holding company, in this attempt; RIU will be officially operated as reinsurance company (PRN). Later on, the second phase PRN establishment process will be started with National Re merger with RIU.

Proses penggabungan RUI ke dalam RIU telah dilakukan penandatanganan akta penggabungan pada tanggal 18 Desember 2015, sesuai dengan akta notaris Dewi Sugina Mulyani, SH, Nomor 19 tanggal 18 Desember 2015 dan telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan penerimaan surat No. AHU-AH.01.10-0107370 tanggal 22 Desember, dengan bergabungnya PT RUI ke dalam PT RIU, maka Pemegang Saham Mayoritas ReINDO beralih ke PT RIU.

RUI merger process to RIU had been commenced by merger deeds signing on December 18, 2015, pursuant to Notarial Deeds of Dewi Sugina Mulyani, SH, Number 19, dated December 18, 2015 and registered to Ministry of Law and Human Rights under Acceptance Letter Number AHU-AH.01.10-0107370 dated December 22, 2015 within the merger of PT RUI to PT RIU, the majority shareholders of ReINDO was transferred to PT RIU.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Manajemen ReINDO memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya.
Management of ReINDO upholds full commitment to implement GCG consistently and optimally for its implementation.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung etos kerja di lingkungan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO).

GCG sudah menjadi ruh bagi ReINDO. Manajemen ReINDO memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Karena itu, ReINDO secara konsisten memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan. Inilah yang meneguhkan pembuktian selama ini bahwa ReINDO tetap menjadi profesional yang terbaik di bidangnya.

Untuk itu, Manajemen ReINDO telah menempatkan kebijakan GCG, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan perusahaan di masa depan yang tertuang dalam SK No. 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Pedoman Umum *Good Corporate Governance* PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Pengembangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu pada *best-practice standards* di lingkungan kerja ReINDO diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi perusahaan.

Dalam industri reasuransi, tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan *ceding company*. Dengan mengedepankan GCG dan pengelolaan risiko yang baik, ReINDO diharapkan akan semakin maju dari segi kualitas manajemen dan keuntungan secara finansial.

ReINDO mendefinisikan GCG sebagai suatu sistem, proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas ReINDO guna mewujudkan nilai bagi Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan

Maksud dan Tujuan Penerapan GCG

Sebagai perusahaan Reasuransi yang dikelola secara profesional, ReINDO berusaha agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG adalah wujud kepatuhan ReINDO sebagai warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), di samping itu juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*company sustainability*).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG), is one of important element to support working ethics in PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO)'s circumstances.

GCG has become spirit of ReINDO. Management of ReINDO upholds full commitment to implement GCG consistently and optimally for its implementation. Therefore, ReINDO also consistently optimizes value of the Company by exercising GCG principle comprising of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness. This confirmed current verification that existence of ReINDO has acknowledged as best professional in its industry.

Therefore, Management of ReINDO has designed GCG Policy along with its implementation, as one of main framework of company's development in the future as disclosed in Decree Number 00228/HK/01/01/02/ReINDO/12/2012 dated December 26, 2012 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Code of Good Corporate Governance.

Corporate Governance development and implementation also adapts best-practice standards in ReINDO's working environment that are expected to meet interests of all stakeholders equally besides also brought sustainable long-term growth opportunity for the Company.

In reinsurance industry, corporate governance is key factor to preserve trust and conviction of the shareholders and ceding company. By enforcing GCG and appropriate risk management, ReINDO is expected to more progressive from management quality and financial profit aspects.

ReINDO defines GCG as a system, process and structure applied by corporate bodies to increase business performance and accountability of ReINDO to create long-term value to Shareholders by also concerning interests of the stakeholders.

Objectives and Purpose of GCG Implementation

As professionally-managed Reinsurance company, ReINDO is committed to have operational activity according to prevailing Law. GCG implementation manifestation of ReINDO's compliance as Good Corporate Citizen, and also has a function to maintain company sustainability function.

Adapun tujuan penerapan GCG di ReINDO adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Sebagai bentuk kepedulian, tanggung jawab, kepekaan dan komitmen untuk membantu pemerintah dalam menciptakan bisnis Perseroan yang baik, bersih dan sehat, sehingga dapat meningkatkan reputasi Perseroan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
4. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
5. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.
6. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter dan motivasi karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan Perseroan serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat.
7. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional, dan meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

ReINDO'S GCG Implementation purpose :

1. Optimize corporate value to have high competitive advantage, both at national and international levels, to preserve its existence and operation continuously to achieve objectives and purpose of the Company.
2. As concern, responsibility, responsiveness and commitment to help the Government in creating excellent, clean and healthy business of the Company to build the Company's image.
3. Encourage professional, efficient, and effective management of the Company as well as empower function and increase independency of the Corporate Bodies.
4. Encourage the Corporate Bodies to adapt high moral value and compliance with Law as well as Corporate Social Responsibility awareness to Stakeholders and environment in the Company's circumstances in decision-making process.
5. Develop attitude and behaviour that are relevant with requirement of Company's development and changing business landscape towards better Corporate Culture.
6. Create conducive climate and encourage employee's identity, character and motivation development to have attitude and behaviour according to the Company's requirement and adapting sound moral and ethical values.
7. Increase contribution of the Company for national economy and develop conducive climate for national investment growth.

Dasar Acuan Implementasi Implementation Framework

Implementasi prinsip GCG di ReINDO dilakukan dengan mengacu kepada:

Undang-Undang

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.

Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

Instruksi Presiden

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pengangkatan anggota Direksi dan/atau Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan, Keputusan, dan Surat Edaran Menteri

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per- 03 /MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 152/PMK.010/2012 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

GCG principle implementation at ReINDO is carried out by referring to:

Law

1. Law Number 19 of 2003 regarding State Owned Enterprise.
2. Law Number 40 of 2007 on Limited Company.
3. Republic of Indonesia Law Number 14 of 2008 regarding Public Information Disclosure.

Government Regulation

Government Regulation Number 45 of 2005 regarding State Owned Enterprise Establishment, Management, Monitoring and Dismissal.

President Instruction

President Instruction Number 9 of 2005 as amendment of President Instruction Number 8 of 2005 regarding Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board Members in State Owned Enterprise.

Minister Regulation, Decree and Circular Letter

1. Minister of State Owned Enterprise Regulation Number PER-07/MBU/2010 regarding Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration Policy in State Owned Enterprise.
2. Minister of State Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise.
3. Minister of State Owned Enterprise Regulation Number: Per-03/MBU/2012 regarding Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment Manual Book in State Owned Enterprise.
4. Minister of State Owned Enterprise Regulation Number: PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners/Supervisory Board Supporting Bodies in State Owned Enterprise.
5. Republic of Indonesia Finance Minister Regulation Number 152/PMK.010/2012 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company.

6. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
7. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang.
8. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Minister of State Owned Enterprise Decree Number KEP-101/MBU/2002 regarding Working and Budget Plan Preparation.
7. Minister of State Owned Enterprise Decree Number KEP-102/MBU/2002 regarding Long-Term Business Plan Preparation.
8. Minsiter of State Owned Enterprise Secretary Decree Number SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Assessment and Evaluation Indicator/Parameter in State Owned Enterprise.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

POJK No.2/POJK.5/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Anggaran Dasar Perseroan

1. Anggaran Dasar PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReIndo) didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor 177 tanggal 12 November 1996 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: 02-10869. HT.01.01.TH'96 tanggal 9 Desember 1996.
2. Izin usaha PT Reasuransi Internasional Indonesia telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 710/KMK.017/1996 tanggal 31 Desember 1996. Secara Resmi PT Reasuransi Internasional Indonesia mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1997.

Financial Service Authority (OJK) Regulation

POJK Number 2/POJK.5/2014 regarding Good Corporate Governance Implementation for Insurance Company.

Articles of Association

1. PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) Articles of Association was established under Notarial Deeds of Muhani Salim, SH Number 177 dated November 12, 1996 legalized by Minister of Law with RI Minister of Law Decree Number 0210869.HT.01.01 of 96 dated December 9, 1996.
2. PT Reasuransi Internasional Indonesia business license was obtained according to RI Finance Minister Decree Number 710/KMK.017/1996 dated December 31, 1996. PT Reasuransi Internasional Indonesia was officially operated since January 1, 1997.

Prinsip GCG

GCG Principle

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan serta memastikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterapkan dalam aktivitas atau kegiatan perusahaan, maka Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

1. Keterbukaan

a. Prinsip Dasar

Merupakan hak-hak para Pemegang Saham atas informasi yang benar dan tepat mengenai Perseroan, ikut dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan-perubahan yang mendasar atas Perseroan, dan hak atas keuntungan Perseroan. Transparansi juga diartikan keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun mengungkapkan informasi tentang Perseroan.

b. Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan harus menyediakan dan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi yang harus diungkapkan meliputi tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan komposisi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lainnya yang memiliki benturan kepentingan, sistem manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan.
- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Commitment of the Company to implement GCG principles in order to increase value of the Company and ensure Good Corporate Governance principles are adapted in the Company's activity or program, therefore, the Company implements GCG principles, as follows:

Transparency

a. Basic Principle

Rights of Shareholders to get correct and accurate information about the Company, participate in decision-making regarding fundamental principles in the Company, and rights upon the Company's profit. Transparency also defines information disclosure both in decision making process and corporate information disclosure.

b. Implementation Principle

- The Company has to provide and disclose information in timely, sufficient, obvious, accurate and comparable as well as accessible by the Stakeholders based on their rights.
- Information that shall be disclosed includes but not limited to vision, mission, business target and corporate strategy, financial condition, management structure and composition, Controlling Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners members as well as their families shares ownership in the Company and other companies with conflict of interest, risk management system, internal control system, GCG system and implementation and compliance level, and important events that may influence condition of the Company.
- Transparency principle implemented by the Company does not eliminate obligation to comply with corporate confidentiality policy according to the Law, position confidentiality and personal rights.
- Corporate policy has to be communicated as written document and proportional to the Stakeholders.
- Board of Commissioners and Board of Directors are being responsible to the Company to protect confidentiality of the Corporate Information.

2. Akuntabilitas

a. Prinsip Dasar

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

b. Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan semua Insan ReINDO secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan.
- Perseroan harus meyakini bahwa semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian *intern* yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.
- Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan, sasaran utama dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.
- Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya harus membuat pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya secara periodik dan berkesinambungan.

3. Responsibilitas

a. Prinsip Dasar

Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

b. Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

2. Accountability

a. Basic Principle

Obvious function, implementation and accountability of corporate bodies so that the Company's management is carried out effectively.

b. Implementation Principle

- The Company has to stipulate detail duty and responsibility of every Corporate Body and all people of ReINDO clearly and comply with vision, mission, business target and corporate strategy.
- The Company has to believe that all Corporate Bodies and employees have capacity in accordance with their duty, responsibility and role in the GCG implementation.
- The Company has to ensure effective internal control system in managing the Company.
- The Company has to have performance indicators for all Company's management to be consistent with Corporate Values, main objective and strategy of the Company and to develop reward and punishment system.
- In carrying out duty and responsibility, every corporate body and employees have to uphold business ethics and code of conducts as had been agreed.
- Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Management have to present duty implementation accountability report in periodic and ongoing basis.

4. Responsibility

a. Basic Principle

Company's management compliance with prevailing Law and sound corporate principle.

b. Implementation Principle

- The Company performs social responsibility to community and environment to maintain long-term business sustainability.



- Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan (*by laws*).
- Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial yaitu peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.
- Perseroan harus bertanggung jawab atas segala risiko usaha yang terjadi.

4. Independensi

a. Prinsip Dasar

Merupakan keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

b. Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

- Corporate bodies have to uphold prudent principle and ensure compliance with Law, Articles of Association and Corporate Regulation (*by laws*).
- The Company has to perform social responsibility as awareness to society and environment preservation primarily in the Company's neighbourhood by preparing sufficient planning and implementation practice.
- The Company has to be responsible upon every occurring business risk.

4. Independency

a. Basic Principle

Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure of any party that violates against prevailing Law and sound corporate principles.

b. Implementation Principle

- Every corporate body has to prevent domination from any party, not being influenced by certain interest, free from conflict of interest as well as influence and pressure, where the decision-making can be done objectively.

- Masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian intern yang efektif.
- Seluruh jajaran Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya serta anggaran dasar, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
- Seluruh jajaran Perseroan harus saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

a. Prinsip Dasar

Merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

b. Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan harus memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, jender, dan kondisi fisik.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan ini telah diimplementasikan di seluruh jajaran perusahaan yang juga merupakan kode etik Perusahaan sehingga dalam berpikir dan bertindak mempunyai acuan yang jelas dan terukur yang selanjutnya dapat membawa ReINDO pada tujuan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- Every corporate body has to carry out function and duty in compliance with articles of association and prevailing Law, not dominating each other and or escaping responsibility one to another to establish effective internal control system.
- All Management shall carry out their function and duty according to job description as well as Articles of Association, Corporate Regulation and prevailing Law, without intervention from other parties.
- Entire Company's management has to respect rights, obligation, duty, authority and responsibility of every party.

5. Fairness

a. Basic Principle

Fairness and equality in fulfilling stakeholders' rights occurring from contracts and prevailing Law.

b. Implementation Principle

- The Company has to provide opportunity to the Stakeholders to provide feedback and deliver opinion on behalf of the Company's interest and open access to information in accordance with transparency principle in scope of every position.
- The Company has to administer fair and equal treatment to Stakeholders according to benefit and contribution for to the Company.
- The Company has to provide equal opportunity in employee recruitment, career opportunity and duty implementation professionally without discriminating ethnicity, religion, race, gender and physical condition.

Corporate Governance principle has been implemented by management of the Company as Code of Conducts to shape mindset and conducts with obvious and measurable guidance to bring ReINDO towards Good Corporate Governance objectives.

Assessment Implementasi GCG

GCG Assessment

ReINDO melakukan pengukuran implementasi GCG Secara berkala. Melalui proses pengukuran tersebut, ReINDO berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara:

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator serta parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Melakukan assesmen atas penerapan GCG, melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

ReINDO melakukan *assessment*/penilaian terhadap implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen yang dilaksanakan setiap tahunnya guna memastikan bahwa penerapan GCG dijalankan secara optimal.

Tahun 2015, *assessment* GCG dilakukan oleh *self assessment* dengan menggunakan metodologi dan indikator/parameter penilaian sesuai dengan Keputusan Sekretaris BUMN No: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN.

Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, capaian PT Reasuransi Internasional Indonesia adalah 86,94% atau mencapai kualifikasi SANGAT BAIK. Berikut adalah tabel hasil *assessment* GCG ReINDO 3 tahun terakhir.

ReINDO evaluates assessment to GCG implementation in regular basis. Through the assessment process, ReINDO seeks to implement good corporate governance by means of:

- Assess and evaluate GCG in the Company through GCG implementation condition elaboration and comparison with assessment indicators and parameters as had been stipulated.
- Perform assessment to GCG implementation, improvement on the proposed recommendation to reduce gap between practical terms with assessment indicators and parameters.
- Monitor consistency of GCG implementation in the Company's organization circumstances to obtain feedback in improving and developing GGC Policy.
- Encourage professional, transparent, and efficient management of the Company as well as internalize function and increase independency of the Corporate Bodies.

ReINDO conducted annual GCG implementation assessment/evaluation by independent party to ensure that the GCG implementation has been optimum.

In 2015, GCG assessment was done by self-assessment using assessment methodology and indicators/parameters according to Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Assessment Indicators/Parameters.

Based on the assessment result, PT Reasuransi Indonesia achieved 86.94% or VERY GOOD qualification. ReINDO GCG assessment result for the last 3 years are explained in table below:

Aspek Pengujian Indikator/Parameter <i>Assessment Indicators/Parameters</i>	Bobot <i>Weight</i>	2015		2014	2013
		Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>% Achievement</i>		
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7	6,44	91,93	6,37	6,35
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS</i>	9	8,63	95,92	8,63	8,60
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35	31,53	90,09	30,24	29,45
IV Direksi/Board of Directors	35	32,89	93,97	29,33	28,88
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	7,45	82,80	7,10	6,33
VI Aspek Lainnya/ <i>Other Aspects</i>	5	0	0	0,00	0,63
Skor Keseluruhan/ <i>Overall Score</i>	100	86,94	86,94	81,66	80,24
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification of GCG Implementation Quality</i>		SANGAT BAIK <i>VERY GOOD</i>		BAIK <i>GOOD</i>	BAIK <i>GOOD</i>

Kelengkapan GCG GCG Softstructure

Dari waktu ke waktu, ReINDO terus melakukan penyempurnaan terhadap kelengkapan perangkat GCG (*softstructure*) guna mendukung penerapannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan berbagai aturan baik dari Kementerian BUMN maupun dari Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan usaha perasuransian, yaitu:

- Pedoman GCG
- Pedoman Umum GCG
- Pedoman Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Over time, ReINDO continued improving GCG Soft structure to support its implementation in compliance with prevailing Law and other regulations from Ministry of SOE and Financial Service Authority related with insurance business, among others:

- Code of GCG
- GCG Manual Book
- Board of Commissioners and Board of Directors Professional Relationship
- Code of Conducts
- Anti-Gratification Manual Book
- Whistleblowing System Manual Book
- State Official Wealth Report (LHKPN) Manual Book.

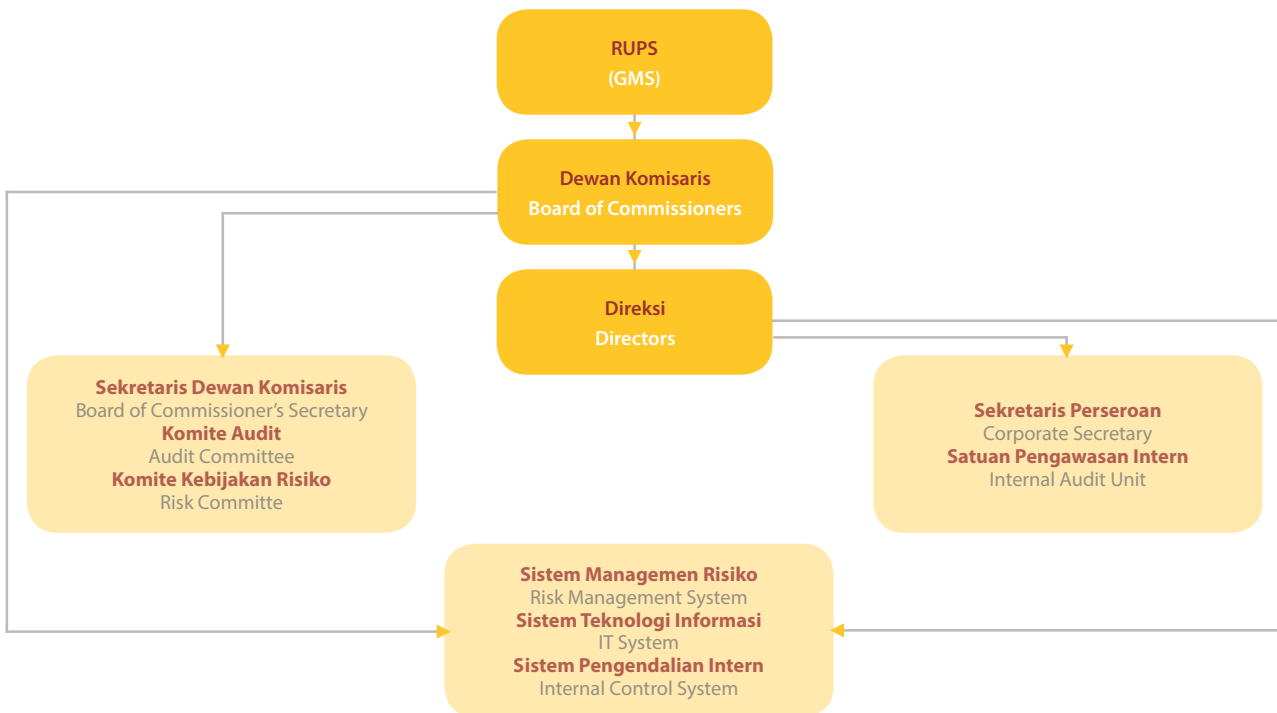
Struktur GCG Perusahaan GCG Structure

Untuk menjamin adanya *check and balance* dan akuntabilitas yang jelas dan tegas dari masing-masing Organ Perusahaan, ReINDO senantiasa berupaya menyempurnakan struktur dan penerapan tata kelola perusahaan.

Organ Perusahaan terdiri dari Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi; dan Organ Pendukung, diantaranya: Berbagai Komite di tingkat Dewan Komisaris dan fungsi-fungsi lain yang membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi *check and balances* serta sistem pengendalian internal yang baik.

To guarantee check and balance mechanism with obvious and firm accountability from every Corporate Body, ReINDO is committed to enhance corporate governance structure and mechanism.

Corporate bodies consist of Main Bodies: General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors and Supporting Bodies, including Committees under the Board of Commissioners and other supporting functions to Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out sufficient check and balances function and internal control system.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders

Kedudukan RUPS dalam Perusahaan

Kedudukan RUPS Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan serta forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang wajib diselenggarakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan auditor eksternal.
- Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

GMS Position in the Company

GMS position General Meetings of Shareholders (GMS) has distinct authority that is not delegated to either Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is forum for the shareholders to influence the Company as well as for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and present accountability regarding their duty implementation and performance to the shareholders. In the GMS forum, shareholders reserve the rights to obtain corporate-related information from the Board of Directors and Board of Commissioners as long related with meeting agenda and not violating against interest of the Company.

GMS comprises of Annual and Extraordinary GMS that have to be organized in accordance with Articles of Association and prevailing Law.

GMS Authority

General Meetings of Shareholders has authority to:

- Appoint and discharge Board of Commissioners and Board of Directors members based on policy/guideline stipulated by the shareholders.
- Grant legalization/resolution required to secure long-term and short-term Company's business interest in accordance with prevailing Law and/or Articles of Association.
- Grant approval to annual report including legalization of financial statements and Board of Commissioners Supervisory Duty report in compliance with prevailing Law and/or Articles of Association.
- Stipulate target for Board of Directors and Board of Commissioners and evaluate their performance.
- Stipulate remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors.
- Appoint external auditor.
- Approve or decline Long-Term Business Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP).
- Transparent and fair as well as accountable decision-making process.
- Exercise Good Corporate Governance based on every authority and responsibility.

RUPS Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, ReINDO menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, dengan keputusan sebagai berikut :

2015 GMS

ReINDO organized 4 (four) GMS throughout 2015, with resolutions, as follows:

No	RUPS/GMS	Keputusan/Resolution	Keterangan/Remarks
1	16 Januari 2015 <i>January 16, 2015</i>	Berdasarkan Akta Notaris, Nanda Fauz Iwan SH,MKN No.04 Tanggal 9 Februari 2015. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Reasuransi Internasional Indonesia tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015, <i>Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH,MKN Number 04 dated February 9, 2015. Resolution of PT Reasuransi Internasional Indonesia General Meetings of Shareholders regarding Working and Budget Plan (RKAP) 2015 legalization.</i>	Telah direalisasikan pada tahun buku 2015 <i>Had been executed in 2015</i>
2	12 Mei 2015 <i>May 12, 2015</i>	Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN No.05 Tanggal 8 Juni 2015. Dengan keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia, tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 <i>Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH,MKN Number 05 dated June 8, 2015. With resolution from shareholders of PT Reasuransi Internasional Indonesia, regarding Approval to Annual Report Fiscal Year 2014</i>	Telah direalisasikan pada tahun buku 2015 <i>Had been executed in 2015</i>
3	19 Oktober 2015 <i>October 19, 2015</i>	Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN No.01 Tanggal 06 Nopember 2015, dengan keputusan bahwa para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham NO.00026/DIR/INDORE/10/2015,NO.51/BP-KOPRINDO/10/2015 Tentang Perubahan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Reasuransi Internasional Indonesia di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 0084/DIR/INDORE/12/2014 dan Nomor 122/BP-KOPRINDO/SK/12/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Penerbitan Mandatory Convertible Bond (MCB) PT. Reasuransi Internasional Indonesia <i>Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH,MKN Number 01 dated November 06, 2015, with PT Reasuransi Internasional Indonesia circular shareholders resolution Number 00026/DIR/INDORE/10/2015,NO.51/BP-KOPRINDO/10/2015 as addendum to PT. Reasuransi Internasional Indonesia Circular General Meetings of Shareholders Resolution Number 0084/DIR/INDORE/12/2014 and Number 122/BP-KOPRINDO/SK/12/2014 dated December 30, 2014 regarding issuance of Mandatory Convertible Bond (MCB) PT. Reasuransi Internasional Indonesia.</i>	Telah direalisasikan pada tahun buku 2015 <i>Had been executed in 2015</i>

No	RUPS GMS	Keputusan/Resolution	Keterangan Remarks
4	13 November 2015	Berdasarkan Akta Notaris, Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.05 Tanggal 23 Nopember 2015, Keputusan Para Pemegang Saham PT. Reasuransi Internasional Indonesia, di luar Rapat Umum Pemegang Saham No.00030/DIR/INDORE/11/2015, Nomor 55/BP-KOPRINDO/SK/11/2015, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT. Reasuransi Internasional Indonesia. Memberhentikan dengan hormat Tuan Adi Pramana sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia dan Mengangkat Tuan Kocu Andre Hutagalung sebagai Direktur Utama PT. Reasuransi Internasional Indonesia yang berlaku efektif sejak dinyatakan lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Telah direalisasikan pada tahun buku 2015
	November 13, 2015	<i>Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.05 dated November 23, 2015, T. Reasuransi Internasional Indonesia Circular General Meetings of Shareholders ResolutionNumber.00030/DIR/INDORE/11/2015, Number 55/BP-KOPRINDO/SK/11/2015, regarding PT. Reasuransi Internasional Indonesia Board of Directors members appointment and discharge with honorary discharge to Mr. Adi Pramana as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia and appoint Mr. Kocu Andre Hutagalung as President Director of PT. Reasuransi Internasional Indonesia that effective after passed Fit and Proper Test from Financial Service Authority (FSA)</i>	<i>Had been executed in 2015</i>

No	RUPS/GMS	Keputusan/Resolution	Keterangan/Remarks
4	Tanggal 3 Juli 2014 July 3, 2014	<p>Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.11 Tanggal 24 Juli 2014. Dengan keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia di luar rapat pemegang saham, tentang Persetujuan Pengunduran diri dan pengangkatan anggota direksi PT Reasuransi Internasional Indonesia, menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Sdr. Didit S Pamungkas sebagai Direktur Utama dan Sdr. Kocu Andre Hutagalaung Sebagai direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia serta mengangkat Sdr. Widyaka Nusapati Menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dengan direktur utama sampai ditetapkannya direktur Utama secara definitif.</p> <p><i>Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH,MKN Number 11 dated July 24, 2014. With PT Reasuransi Internasional Indonesia Circular General Meetings of Shareholders Resolution regarding Approval to PT Reasuransi Internasional Indonesia Board of Directors Members Resignation and Appointment, that approved and agreed resignation letter of Mr. Didit S Pamungkas as President Director and Mr. Kocu Andre Hutagalaung as Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia and appointed Mr. Widyaka Nusapati as Interim President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia with equal power and authority with President Director until appointed as definitive President Director.</i></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun buku 2014</p> <p><i>Had been executed in 2014</i></p>
5.	Tanggal 21 Oktober 2014	<p>Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.11 Tanggal 10 November 2014. Berisi tentang pernyataan Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham tentang pemberhentian, pengalihan penugasan dan pengangkatan Anggota Direksi PT Reasuransi Internasional Indonesia.</p> <p>Memberhentikan dengan hormat Sdr. Widyaka Nusapati sebagai Plt Direktur Utama dan mengalihkan penugasan Sdr. Adi Pramana semula Direktur menjadi Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia serta mengangkat Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia.</p> <p>Pada tanggal yang sama berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH, MKN NO.12 Tanggal 10 November 2014 Pernyataan Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota dewan komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia.</p> <p>Memberhentikan dengan hormat Sdr. Wahyu Wibowo sebagai komisaris dan mengangkat Sdr. YB Priyatmo Hadi sebagai Dewan Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun buku 2014</p>

No	RUPS/GMS	Keputusan/Resolution	Keterangan/Remarks
October 21, 2014		<p>Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH, MKN Number 11 dated November 10, 2014. Declaring PT Reasuransi Internasional Indonesia circular general meetings of shareholders resolution regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Board of Directors members discharge, assignment referral and appointment.</p> <p>That honorary discharging Mr. Widyaka Nusapati as Interim President Director and referred assignment of Mr. Adi Pramana from prior as Director to President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia and appointing Mr. Eko Supriyanto Hadi as Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia.</p> <p>On the same day, pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH, MKN Number 12 dated November 10, 2014 PT Reasuransi Internasional Indonesia Circular General Meetings of Shareholders Resolution declaration regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Board of Commissioners members discharge and appointment.</p> <p>That honorary discharging Mr. Wahyu Wibowo as Commissioner and appointing Mr. YB Priyatmo Hadi as Board of Commissioner of PT Reasuransi Internasional Indonesia.</p>	Had been executed in 2014
6.	Tanggal 30 Desember 2014	Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH, MKN NO.03 Tanggal 14 Januari 2015. Pernyataan Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia di luar rapat pemegang saham tentang Penerbitan Mandatory Convertible Bond (MCB) PT Reasuransi Internasional Indonesia.	Telah direalisasikan pada tahun buku 2014
	December 30, 2014	Pursuant to Notarial Deeds of Nanda Fauz Iwan SH, MKN Number 03 dated January 14, 2015. PT Reasuransi Internasional Indonesia Circular General Meetings of Shareholders Resolution regarding Issuance of PT Reasuransi Internasional Indonesia Mandatory Convertible Bond (MCB).	Had been executed in 2014

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2015, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ReINDO adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pertama Kali Menjabat First date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK FSA Approval Date	Tanggal Penggantian Kembali Date of Reappointment
1	Drs. Frans Wiyono	Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	3 Maret 2009 March 3, 2009	KEP-63/NB.1/2013 KEP-63/NB.1/2013	3 Maret 2014 March 3, 2014
2	Drs. Widjanarko, M.Soc. Sc	Komisaris Commissioner	Indonesia	22 April 2014 April 22, 2014	15 Juli 2014 July 15, 2014	-
3	Drs. YB Priyatmo Hadi, MPKP	Komisaris Commissioner	Indonesia	21 Oktober 2014 October 21, 2014	17 November 2014 November 17, 2014	-

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain:

1. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris.
2. Menelaah, menganalisis dan memberikan persetujuan terhadap berbagai usulan Direksi yang bersifat strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.

Board of Commissioners is corporate body with collegial duty and responsibility to supervise and provide advise to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG in every organization level or unit.

Board of Commissioners has sufficient competency to carry out mandated responsibility. The Board of Commissioners has excellent understanding about the Company, ability to take decision independently, to provide constructive suggestion for the management in dealing with the Company's issue and to encourage performance of the Company to continuously grow and evolve in ongoing basis. Every Board of Commissioners member has good integrity

Board of Commissioners Members and Composition

In 2015, members and composition of ReINDO's Board of Commissioners were as follows:

Duty and Responsibility

In carrying out supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners has following duties:

1. Organize orientation program for new Board of Commissioners members and training program to develop competency of the Board of Commissioners members in ongoing basis that are implemented according to Board of Commissioners Annual Budget Plan (RKAT).
2. Examine, analyse and grant approval to various strategic recommendations from the Board of Directors to improve performance of the Company.

3. Menyusun, menetapkan dan menyampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RKAT Dewan Komisaris setiap tahun sebagai bagian dari RKAP, yang memuat antara lain:
 - a. Sasaran/target yang ingin dicapai.
 - b. Indikator kinerja utama yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
 - c. Kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
 4. Mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan.
 5. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern Perseroan meliputi antara lain:
 - a. Penguatan rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern.
 - b. Efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas
 - c. Efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas
 6. Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 7. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan terutama terkait hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
 8. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi Perusahaan.
 9. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier, khususnya tentang:
 - a. Pelaksanaan sistem manajemen karier serta pelaksanaan sistem promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan pada jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan.
 - b. Kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
3. Prepare, stipulate and submit written report to the Shareholders to be granted approval on Annual Board of Commissioners RKAT as part of the RKAP, that includes:
 - a. Objectives/targets
 - b. Key Performance Indicators that reflected parameters of supervisory and advisory duty implementation to the Board of Directors.
 - c. Other activities that are relevant and supporting Board of Commissioners' duty implementation.
 4. Evaluate and provide guidance regularly regarding important issues on changing business environment that are projected will bring significant impact to the Company's business and performance in timely and relevant manners.
 5. Supervise, evaluate and provide direction regularly to Company's internal control policy and practice, that includes:
 - a. Strengthening internal control system design and practice.
 - b. Effectiveness of internal control activity at entity level.
 - c. Effectiveness of internal control at operational/activity level.
 6. Supervise and evaluate implementation of external and internal audit activities as well as review the complaints related with the Company as received by the Board of Commissioners.
 7. Supervise, evaluate and provide direction regularly to Company's risk management policy and activity primarily related with result of risk analysis upon the RKAP and its mitigation strategy.
 8. Supervise, evaluate and provide direction regularly to Company's Information Technology system policy and implementation.
 9. Supervise, evaluate and provide direction regularly to career development policy and implementation, primarily regarding:
 - a. Implementation of career management system and implementation of promotion, mutation and demotion systems in the Company for every position in the Company's organization structure.
 - b. Management succession policy and its implementation.

- | | |
|---|--|
| <p>10. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.</p> | <p>10. Supervise, evaluate and provide direction regularly to accounting policy and financial statements preparation in accordance with prevailing accounting standard.</p> |
| <p>11. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengadaan barang dan jasa Perusahaan.</p> | <p>11. Supervise, evaluate and provide direction regularly to Company's procurement system policy and implementation.</p> |
| <p>12. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan di Perusahaan.</p> | <p>12. Supervise, evaluate and provide direction regularly to Company's quality and service policy.</p> |
| <p>13. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis Perusahaan, anggaran dasar Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.</p> | <p>13. Supervise and oversee compliance of the Board of Directors in exercising prevailing Law that governs the Company's business, Articles of Association and compliance with all agreement and commitment made by the Company with third party.</p> |
| <p>14. Mengawasi dan memantau kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan sesuai RJPP dan RKAP.</p> | <p>14. Supervise and oversee Company's compliance in managing the Company in accordance with RJPP and RKAP.</p> |
| <p>15. Mengawasi, memantau dan memastikan efektivitas penerapan pedoman GCG dan pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG, memantau tindak lanjut <i>area of improvement</i> hasil <i>assessment/review</i> GCG serta memantau laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan.</p> | <p>15. Supervise, oversee and ensure effectiveness of Code of GCG and other manual books implementation related with GCG practice, supervise follow-up of GCG assessment/review area of improvement as well as monitor that GCG report to be disclosed in the Company's Annual Report.</p> |
| <p>16. Memastikan pedoman GCG, pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) maupun pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.</p> | <p>16. Ensure that Code of GCG, Code of Conducts and other manual books related with GCG practice have been periodically reviewed and updated.</p> |
| <p>17. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang kehadiran Direksi (rapat gabungan).</p> | <p>17. Organize and attend Board of Commissioners Internal Meeting and Board of Commissioners that invites Board of Directors (Joint Meeting).</p> |
| <p>18. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas pengawasan.</p> | <p>18. Provide feed back to periodic report presented by Board of Directors and or assign Audit Committee to perform supervisory duty.</p> |
| <p>Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:</p> | |
| <p>1. Bila terjadi kerugian bagi Perusahaan, maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. | <p>With regard to supervisory and advisory duty to the Board of Directors, Board of Commissioners has following responsibilities:</p> <p>1. If the Company severed loss:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Every Board of Commissioners member is severely liable personally on the Company's loss if he/she was proven guilty or negligence in carrying out the duty. |

- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab atas kerugian Perusahaan berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perusahaan.
 3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada RUPS.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ReINDO wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Reasuransi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
- b. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
- c. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
- d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Reasuransi, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- e. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;

- If the Board of Commissioners comprised of 2 (two) Board of Commissioners members or more, the responsibility upon Company's loss is severely liable for every Board of Commissioners member.

2. Board of Commissioners members are not being responsible on the Company's loss, if able to prove:
 - Had carried out supervision with good will and prudently on behalf of the Company's interest and in accordance with the Company's vision and mission.
 - Has no personal interest both directly and indirectly upon managerial action taken by the Board of Directors that causing loss.
 - Had provided advise to the Board of Directors to prevent occurrence or sequence of the Company's loss.
3. Present accountability of Board of Commissioners' supervisory and advisory duty to the GMS.

Board of Commissioners Members Criteria

ReINDO Board of Commissioners members have to meet all of fit and proper requirements, in compliance with Financial Service Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and the Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-02/MBU/2015 on Requirements and Guidelines of Appointments and Dismissals of Member of Board of Commissioners and Supervisory Boards of State Owned Enterprises

Board of Commissioners members in Reinsurance Company have to meet following requirements:

- a. Declared passing fit and proper test;
- b. Having knowledge according to Company's business line that is relevant with their position;
- c. Having capacity to act with good will, honest and professional.
- d. Having capacity to act for interest of the Reinsurance Company, insured party, participants and/or parties with rights upon the benefit.
- e. Prioritizing interest of the Insurance Company and policy owner, insured party, participants and/or parties with rights upon the benefit unless personal interest.

- f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan perasuransian dan pemegang polis; dan
- g. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan, anggota Dewan Komisaris hanya diizinkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) lembaga perusahaan lain.

Sesuai dengan aturan tersebut, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris ReINDO adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jabatan Lain/Other Positions
Drs. Frans Wiyono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance <i>Independent Commissioner of PT Mandiri AXA General Insurance</i>
Drs. Widjanarko, M.Soc. Sc	Komisaris <i>Commissioner</i>	Direktur Evaluasi, Akuntansi & Settlement, Dirjen Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan <i>Evaluation, Accounting & Settlement Directorate, Debt Management General Directorate, Ministry of Finance</i>
Drs. YB Priyatmo Hadi, MPKP	Komisaris <i>Commissioner</i>	Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ib <i>Head of Construction and Transportation Infrastructure Unit Ib</i>

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilaksanakan voting di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing:

- f. Being able to take decision based on independent and objective evaluation for the interests of insurance company and policy owner; and
- g. Having capacity to prevent abuse of authority to gain illegal personal interest or causing loss to the Insurance Company.

Board of Commissioners Dual Position

According to regulations issued by Financial Service Authority, Board of Commissioners members are only allowed to serve dual position as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Sharia Supervisory Board in another 1 (one) company.

Pursuant to the regulation, ReINDO Board of Commissioners members dual position is explained below:

Meeting Frequency and Attendance

Board of Commissioners meeting is organized minimum once in a month and incidentally if requested by one or more Board of Commissioner members. The Board of Commissioners meeting quorum is achieved if half or more Board of Commissioners members attended or represented with attorney to other Commissioners. Meeting resolution discussed strategic issues and other issues that require decision to be discussed and implemented with collective for consensus method. If the consensus failed to be achieved, voting will be done among the Board of Commissioners members who attended or represented in the meeting where meeting resolution will be taken based on agree vote that is supported with more than half of total legal vote. If the agree and not agree vote are equal, the recommendation will be declined, except related with personal issue that will be decided by Meeting Chairman.

Throughout 2015, Board of Commissioners organized 19 (twelve) meetings with following attendance level:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Drs. Frans Wiyono	12	12	100 %
Drs. Widjanarko, M.Soc. Sc	12	12	100 %
Drs. YB Priyatmo Hadi, MPKP	12	12	100 %

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

As for the agenda of the meeting of the Board of Commissioners are as follows:

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1	Senin, 12 Januari 2015 <i>Monday, January 12, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 (Unaudited); Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2014; Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan Penerbitan MCB dan Pengaruhnya terhadap RKAP Tahun 2015; Perubahan Keanggotaan Komite Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Annual Report Fiscal Year 2014 (Unaudited); Discussion of Audit Activity Fiscal Year 2014 progress; Discussion of MCB Issuance and Contribution to RKAP 2015 Progress Change in Board of Commissioners Committee Membership.
2	Selasa, 17 Februari 2015 <i>Tuesday, February 17, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan hasil usaha s.d. bulan Januari 2015 Pembahasan perkembangan MCB serta rencana merger/pembentukan PRN Laporan perkembangan pelaksanaan audit tahun buku 2014 <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of January 2015 Discussing MCB progress and PRN merger/establishment plan Audit activity progress report fiscal year 2014
3	Rabu, 18 Maret 2015 <i>Wednesday, March 18, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Hasil Usaha bulan Februari 2015. Pembahasan Laporan Tahunan Audited Tahun Buku 2014; Evaluasi KAP; Pembahasan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; Pembahasan Perkembangan MCB serta Rencana Merger/Pembentukan PRN <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Business Report for February 2015 period. Discussion of Audited Annual Report Fiscal Year 2014; KAP Evaluation; Discussion of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration. Discussion of MCB Progress and Merger/PRN Establishment Plan
4	Kamis, 30 April 2015 <i>Thursday, April 30, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan hasil usaha triwulan I tahun 2015 Pembahasan mengenai Manajemen Risiko Pembahasan perkembangan MCB serta rencana merger/pembentukan PRN Pembahasan rencana pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2014 <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of 1st quarter of 2015 Discussing Risk Management Discussing MCB progress and PRN merger/establishment plan Discussing annual GMS implementation plan for fiscal year 2014
5	Jumat, 22 Mei 2015 <i>Friday, May 22, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan hasil usaha s.d. April 2015 Pembahasan perkembangan bisnis ReINDO (dengan <i>benchmark</i> Industri Reasuransi) <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of April 2015 Discussing ReINDO's business progress (by benchmarking Reinsurance Industry)

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
6	Rabu, 17 Juni 2015 <i>Wednesday, June 17, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Mei 2015 Pembahasan perkembangan MCB dan rencana merger <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of May 2015 Discussing MCB progress and PRN merger/establishment plan
7	Rabu, 29 Juli 2015 <i>Wednesday, July 29, 2015</i>	Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Juni 2015 Discussing business report as of June 2015
8	Rabu, 26 Agustus 2015 <i>Wednesday, August 26, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Juli 2015 Pembahasan perkembangan merger Pembahasan perkembangan MCB <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of July 2015 Discussing merger progress Discussing MCB progress
9	Rabu, 2 September 2015 <i>Wednesday, September 2, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Laporan hasil usaha s.d. Februari Pembahasan laporan tahunan audit tahun 2014 Perkembangan MCB PT. ReINDO <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of August 2015 Discussing annual audit report 2014 Discussing progress of PT. ReINDO's MCB
10	Senin, 26 Oktober 2015 <i>Monday, October 26, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan hasil usaha .s.d. September 2015 Pembahasan draft RKAP tahun 2016 <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of September 2015 Discussing RKAP draft for 2016 period
11	Rabu, 18 November 2015 <i>Wednesday, November 18, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Hasil Usaha s.d. Oktober 2015; Pembahasan draft RKAP Tahun 2016 <ol style="list-style-type: none"> Discussing business report as of Oktober 2015 Discussing RKAP draft for 2016 period
12	Jumat, 11 Desember 2015 <i>Friday, December 11, 2015</i>	Pembahasan mengenai Manajemen Risiko PT ReINDO Discussion of PT ReINDO Risk Management

Program Pelatihan Dewan Komisaris

ReINDO senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris ReINDO telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, antara lain:

Board of Commissioners Training Program

ReINDO always organizes competency development program for all management. To support Board of Commissioners duty implementation, ReINDO's Board of Commissioners members had participated in various training, workshop, conference and seminar programs throughout 2015, among others:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tempat Date and Location
Frans A Wiyono	Sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 <i>Risk Management Certification Level 5 for Insurance Company</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	Jakarta, 18 Desember 2015 Jakarta, December 18, 2015
	15 th Asian Reinsurers' Summit	General Insurance Corporation of India	Agra India, 3 Juli 2015 Agra India, July 3, 2015
	21 th Indonesia Rendezvous	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	Jakarta, 22 October 2015 Jakarta, October 22, 2015
Widjanarko	Sertifikasi Manajemen Risiko (Certified in Risk Governance Professional) <i>Risk Management Certification (Certified in Risk Governance Professional)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Bandung, 15 November 2015 Bandung, November 15, 2015

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tempat Date and Location
Widjanarko	21 th Indonesia Rendezvous	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	Jakarta, 22 October 2015 <i>Jakarta, October 22, 2015</i>
YB Priyatmo	Sertifikasi Manajemen Risiko (Certified in Risk Governance Professional) <i>Risk Management Certification (Certified in Risk Governance Professional)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Bandung, 15 November 2015 <i>Bandung, November 15, 2015</i>
	15 th Asian Reinsurers' Summit	General Insurance Corporation of India	Agra India, 3 Juli 2015 <i>Agra India, July 3, 2015</i>
	21 th Indonesia Rendezvous	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	Jakarta, 22 October 2015 <i>Jakarta, October 22, 2015</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO diatur dalam SK No. 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Reasuransi Internasional Indonesia yang berisi:

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Skema Pola Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Pengertian Umum
5. Sistematika Penyusunan

Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi Dewan Komisaris

1. Prinsip Dasar
2. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
3. Jumlah, Komposisi dan Persyaratan Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Pengisian Jabatan Kosong Dewan Komisaris
6. Penilaian Dewan Komisaris
7. Larangan Bagi Dewan Komisaris
8. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Pengembangan Dewan Komisaris
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Direksi

1. Prinsip Dasar
2. Fungsi Pengurusan Direksi atas Perseroan
3. Jumlah dan Komposisi Direksi
4. Masa Jabatan Direksi
5. Pengisian jabatan lowong Anggota Direksi

Board Manual for Board of Commissioners

ReINDO Board of Manual for Board of Commissioners and Board of Directors are regulated under Decree Number 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 dated December 26, 2012 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors that contains:

Introduction

1. Background
2. Purpose and Objective
3. Board of Commissioners and Board of Directors Relationship Scheme
4. General Definition
5. Preparation Systematics

Board of Commissioners and Board of Directors Professional Relationship Board of Commissioners

1. Basic Principle
2. Board of Commissioners supervisory function
3. Board of Commissioners members, composition and requirement
4. Board of Commissioners serving period
5. Board of Commissioners vacant position assignment
6. Board of Commissioners evaluation
7. Board of Commissioners prohibition
8. Board of Commissioners duty, authority, obligation, rights and responsibility
9. Board of Commissioners meeting
10. Board of Commissioners orientation and development program
11. Board of Commissioners Supporting Bodies

Board of Directors

1. Basic principle
2. Board of Directors managerial function in the Company
3. Board of Directors Members and Composition
4. Board of Commissioners serving period
5. Board of Directors Members Vacant Position Assignment

6. Larangan Bagi Direksi
7. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Direksi
8. Rapat Direksi
9. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi
10. Penetapan Kebijakan Direksi
11. Organ Utama Pendukung Direksi
12. Komite-komite Direksi

Fungsi Check And Balances

1. Prinsip Dasar
2. Tujuan Pelaksanaan Check and Balances
3. Aspek dan Fungsi Check and Balances

Program Pengenalan Komisaris Baru

Pelaksanaan program pengenalan Dewan Komisaris diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam teknis pelaksanaannya, Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur yang diterapkan Perusahaan.
2. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan formal maupun informal, kunjungan ke fasilitas Perseroan, dan program lainnya meliputi materi:
 - a. Gambaran umum tentang Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, organisasi Perseroan dan pengembangannya, strategi Perseroan, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
 - b. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
 - c. Tanggung jawab hukum anggota Dewan Komisaris.
 - d. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan sistem pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

- 6 Board of Directors Prohibition
- 7 Board of Directors Duty, Authority, Obligation, Rights and Responsibility
- 8 Board of Directors Meeting
- 9 Board of Directors Orientation and Development Program
- 10 Board of Directors Appointment Policy
- 11 Board of Directors Main Supporting Bodies
- 12 Board of Directors Committees

Check And Balances Function

1. Basic Principle
2. Objectives of Check and Balances implementation
3. Aspect and Function of Check and Balances

New Commissioner Orientation Program

Implementation of Board of Commissioners orientation program is regulated under following provisions:

1. Responsibility to organize orientation program is held by Corporate Secretary or any party who carries out function as Corporate Secretary. In its technical implementation, Board of Commissioners Secretary coordinates with Corporate Secretary to prepare condition needed based on procedure arranged in the Company.
2. Orientation program that is provided includes presentation, formal and non-formal meetings, visit to Company's facilities and other programs covering following materials:
 - a. General corporate information related with purpose, nature, scope of activity, financial and operational performance, corporate organization and its development, corporate strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic issues.
 - b. Good Corporate Governance implementation by the Company.
 - c. Board of Commissioners members' legal responsibility.
 - d. Explanation related with delegated authority, internal and external audits, internal control system and policy as well as duty and role of Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan dan menjadi sangat penting. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan adalah untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui optimalisasi Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
2. Memastikan perlakuan yang adil terhadap *stakeholder*.
3. Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai Permen BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 13 ayat 4 dan ketentuan pada Board Manual ReINDO, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham perusahaan asuransi dalam perusahaan asuransi yang sama.
2. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu dua (2) tahun terakhir.
3. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau badan usaha yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya.

To further develop Board of Commissioners supervisory function, appointment of Independent Commissioner is highly needed and important. Independent Commissioner member refers to Board of Commissioners member who is not affiliated with the Board of Directors, other Board of Commissioners members and controlling shareholders, as well as free from business or other affiliations that may influence ability to act independently or solely for interest of the Company. Appointment of Independent Commissioner in the Company aims to encourage Good Corporate Governance implementation in the Company by optimizing the Board of Commissioners to perform supervisory and advisory duties to the Board of Directors effectively and create added-value to the Company.

Duties and Responsibility of Independent Commissioner:

1. Guarantee transparency and disclosure of Company's financial statements.
2. Ensure fair treatment to stakeholders.
3. Assure disclosure of conflict of interest transaction fairly and equally.
4. Ensure compliance of the Company with prevailing Law.
5. Ensure accountability of corporate bodies.

Criteria of Independent Commissioner

Pursuant to Minister of SOE Regulation Number Per-01/MBU/2011 article 13 point 4 and provisions disclosed in ReINDO Board Manual, Independent Commissioners has to comply following requirements:

1. Not having any affiliations with Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board members or shareholders of the insurance company in the same insurance company.
2. Not working in the Company or affiliations during the last 2 (two) years.
3. Not having any financial affiliation either directly and indirectly with the Company or enterprise that provides services and products to the Company and affiliations.

4. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan luar Perseroan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.
5. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian.
6. Berdomisili di Indonesia

Komisaris Independen Perusahaan

Saat ini ReINDO memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Drs. Frans Wiyono. Dengan komposisi tersebut, jumlah Komisaris Independen ReINDO telah sesuai dengan peraturan menteri negara Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, jumlah Komisaris Independen ReINDO belum memenuhi POJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini ReINDO tengah mengajukan kepada Pemegang Saham untuk dapat menyesuaikan jumlah Komisaris Independen sesuai peraturan yang berlaku.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen ReINDO, yaitu Drs. Frans Wiyono, telah membuat Surat Pernyataan Independensi.

4. Free from any business interest and activity or other affiliation that may constraint or influence ability of the Board of Commissioners members who are appointed from external party to act and think freely in the Company's scope.
5. Understand prevailing Law in Insurance company.
6. Live in Indonesia.

Independent Commissioner of the Company

ReINDO currently has 1 (one) Independent Commissioner, Drs. Frans Wiyono. With this composition, composition of Independent Commissioner has complied with Minsiter of State Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding good corporate governance implementation where the Independent Commissioner member composition is minimum 20% of total Board of Commissioners members. However, composition of ReINDO's Independent Commissioner has not complied with POJK Np. 2/POKL.05/2014 regarding Good Corporate Governance Implementation in Insurance Company that requires Independent Commissioner members are minimum 50% of total Board of Commissioners members. ReINDO is currently proposing the shareholders to adjust Independent Commissioner members' composition in compliance with prevailing Law.

Independency Statements

Independent Commissioner of ReINDO is Drs. Frans Wiyono has submitted Statements of Independency.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada periode 2015, jumlah dan komposisi Direksi ReINDO adalah sebagai berikut:

Pada awal tahun 2015 sampai dengan 12 November 2015 komposisi Direksi ReINDO yaitu:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pertama Kali Menjabat Initial Date of Establishment	Tanggal Persetujuan OJK OJK Approval Date	Tanggal Penggantian Kembali Reappointment Date
1	Adi Pramana ST, ACII. AIIS	Direktur Utama President Director	Indonesia	16 September 2013 September 16, 2016	17 November 2014 November 17, 2014	-
2	Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ	Direktur Director	Indonesia	21 Oktober 2014 October 21, 2014	17 November 2014 November 17, 2014	-

Dimulai pada tanggal 13 November 2015 sampai dengan Desember 2015 komposisi Direksi ReINDO yaitu:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pertama Kali Menjabat Initial Date of Establishment	Tanggal Persetujuan OJK OJK Approval Date	Tanggal Penggantian Kembali Reappointment Date
1	Kocu Andre Hutagalung, SSI. MSc. ACII	Direktur Utama President Director	Indonesia	13 November 2015/November 13,2015	22 Desember 2015 December 22, 2015	-
2	Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ	Direktur Director	Indonesia	21 Oktober 2014/October 21, 2014	17 November 2014 November 17, 2014	-

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan kepada RUPS.

Board of Directors is corporate body with full responsibility on the Company's management for the Company's interest and objectives in accordance with Articles of Association. The Board of Directors is in charge and responsible collegially in managing the Company. The Board of Directors is responsible in the Company's management to create added value and ensure business sustainability.

Every Board of Directors member carry out duty and takes decision according to segregation of duty and authority. Other issues related with the Board of Directors has complied with Articles of Association and prevailing Law.

Board of Directors Members and Composition

In 2015 period, member and composition of ReINDO's Board of Directors were as follows:

At beginning of 2015, as of November 12, 2015, composition of ReINDO's Board of Directors was below:

Starting from November 13, 2015 until December 2015, composition of ReINDO's Board of Directors was:

Duty and Responsibility

In the implementation of managerial duty, the Board of Directors has responsibilities:

1. To report managerial duty implementation to the GMS.

2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian Perusahaan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perusahaan.
 3. Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perusahaan.
 4. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/ pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.
 5. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan mengenai tata kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan:
 - a. Pelaksanaan pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
 - b. Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:
 - Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG.
 - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
- 2 Board of Directors member is fully responsible personally if proven guilty or negligence in carrying out duty for interest and business of the Company that brings loss to the Company, except if respective Board of Directors member is able to prove:
 - a. Loss severed by the Company was not due to his fault or negligent.
 - b. Had carried out the managerial activity with good will and being prudent for interest and according to objectives and purpose of the Company.
 - c. Not having any conflict of interest both directly and indirectly upon any managerial activity that brings loss.
 - d. Had taken action to prevent occurring or sequence of Company's Loss.
 3. Stipulate vision, mission, culture and strategy.
 4. Organize orientation program for new Board of Directors member and training/learning program to develop Board of Directors members' competency in ongoing basis and realized according to the RKAP.
 5. Implement and perform consistent and continuous evaluation to Corporate Policy regarding corporate governance, especially related with:
 - a. Implementation of Code of GCG and Code of Conducts that are periodically reviewed and updated.
 - b. Appoint a Board of Directors member via Board of Directors meeting as supervisor of GCG implementation, minimum to:
 - Prepare working plan required to ensure the Company will comply with Code of GCG.
 - Monitor and maintain that the Company's business activity not violating the Law and Articles of Association.
 - Supervise and maintain compliance of the Company to all contracts and commitment made by the Company with third parties.

- Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen penerapan GCG.
6. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman perilaku dengan mengkomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku.
7. Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dan review secara berkala dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN dalam bentuk:
- a. Penilaian *assessment* yaitu program untuk mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan. Penilaian (*assessment*) dilaksanakan oleh Penilai (*assessor*) independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa.
 - b. Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern pada tahun berikutnya setelah penilaian *assessment*.
 - c. Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilai independen atau menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka *assessment* berikutnya dapat dilakukan sendiri.
 - d. Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen, berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG).
 - e. Penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mematuhi pedoman perilaku serta penandatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku.
 - f. Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perusahaan.
6. Create conducive situation to exercise Code of GCG and Code of Conducts by communicating and giving guideline regarding GCG practices and cases disclosed in Code of Conducts.
7. Perform GCG assessment and review regularly using indicators/parameters regulated by Minister of SOE Secretary as:
- a. The assessment evaluation refers to program to identify and evaluate GCG implementation and practice in the Company. The assessment is carried out by independent assessor regularly every 2 (two) years. Through a process in accordance with procurement policy.
 - b. Evaluation (review) as program to describe follow-up of GCG implementation and practice in the Company done by Internal Control System in next year after the assessment process.
 - c. In terms of evaluation process, it was conduct supported by independent assessor or using services from Government institution with competency in GCG sector, that next assessment can be conducted internally.
 - d. KPI indicators related with GCG implementation disclosed in Management Contract refer to quality of GCG practice (GCG Assessment Score).
 - e. Commitment signing by all Board of Commissioners and Board of Directors members are intended to comply with Code of Conducts and periodic compliance signing by all employees towards prevailing manual books.
 - f. Result of assessment and evaluation is presented in Annual Report of the Company.

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertanggungjawab atas semua kegiatan operasional yang mencakup Teknis Reasuransi Umum, Jiwa dan Syariah yang meliputi:

Board of Directors' individual duty and responsibility are including:

President Director

Being responsible on entire operational activity including General, Life and Sharia Reinsurance Mechanisms that cover:

1. *Life Reinsurance*
 - a. *Product Development & Life Marketing Division*
 - b. *Life Reinsurance Underwriting Division*
 - c. *Life Reinsurance Claim & Administration Division*
2. *General Reinsurance*
 - a. *General Reinsurance Underwriting Division*
 - b. *General Reinsurance Marketing & Adm Division*
 - c. *Portofolio Management & Claim Division*
3. *Sharia Reinsurance Division (General Reinsurance Sharia Group and Life ^Reinsurance Sharia Group)*
4. Secara langsung membawahi unit kerja sebagai berikut:
 - a. *Internal Audit*
 - b. *Corporate Secretary Division*
 - c. *Risk Management & Strategic Planning Division*

Direktur

Direktur atau yang disebut dengan *Finance Director*, bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang mencakup unit kerja:

1. *Accounting & MIS Division*
2. *Finance Division*
3. *Human Capital & Corporate Support Division*

Kriteria Anggota Direksi

Anggota Direksi ReINDO wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN

Anggota Direksi Perusahaan Reasuransi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
- b. Berdomisili di Indonesia;
- c. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
- d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- e. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;

1. Life Reinsurance
 - a. Product Development & Life Marketing Division
 - b. Life Reinsurance Underwriting Division
 - c. LifeReinsurance Claim & Administration Division
2. General Reinsurance
 - a. General Reinsurance Underwriting Division
 - b. General Reinsurance Marketing & Adm Division
 - c. Portofolio Management & Claim Division
3. Sharia Reinsurance Division (General Reinsurance Sharia Group and Life ^Reinsurance Sharia Group)
4. Directly supervise following working units:
 - a. Internal Audit
 - b. Corporate Secretary Division
 - c. Risk Management & Strategic Planning Division

Director

Director or known as Finance Director is in charge on operational activity tha covers following working units:

- a. Accounting & MIS Division
- b. Finance Division
- c. Human Capital & Corporate Support Division

Board of Directors Members Criteria

ReINDO's Board of Directors members have to meet all fit and proper test requirement, in compliance with Financial Service Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company and the Minister of State Owned Enterprises Regulation No.PER-03/MBU/02/2015 on requirements and Guidelines of Appointments and Dismissals of Member of Boards of Directors of State Owned Enterprises.

Board of Directors in Reinsurance Company has to comply with following requirements:

- a. Have passed fit and proper test;
- b. Live in Indonesia;
- c. Have capacity to act with good will, honesty and professionalism;
- d. Have capacity to act for interest interest of the Insurance Company, insured party, participants and/or parties with rights upon the benefit.
- e. Prioritize interest of the Insurance Company, insured party, participants and/or parties with rights upon the benefit unless personal interest.

- f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
- g. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.

Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan minimal satu kali dalam satu bulan. Namun demikian, Direksi dapat melakukan rapat sesuai kebutuhan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun apabila berhalangan untuk hadir dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga atas ketidakhadirannya, maka Rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada rasa keberatan dari yang hadir. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan sudah adanya pemberitahuan secara tertulis pada semua anggota Direksi dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan

- f. Being able to take decision based on independent and objective evaluation for the interests of Insurance Company; and
- g. Have capacity to prevent abuse of authority to gain illegal personal interest or causing loss to the Insurance Company

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

Board of Directors meeting is organized minimum once in a month. However, the Board of Directors may also organize incidental meeting.

Board of Directors meeting is chaired by President Director but if the President Director failed to attend without necessity to be proven to the third party regarding his/her absence, the Board of Directors meeting may be chaired by a Board of Directors member appointed by and form attending Board of Directors members. Only another BOD Member with Legal Attorney can represent a Director in the Board of Directors.

Board of Directors meeting is considered legitimate with legal decision making rights if attended by more than half of Board of Directors members who attended or represented in the Meeting. The Board of Directors resolution was taken based on collective consensus. If this failed to be achieved, the resolution will be taken by voting based on agree vote minimum half of total submitted vote in the meeting. If the agree and not agree votes are qual, the Board of Directors Meeting Chairman will take the decision.

Every attending Board of Directors members is illegible to deliver one or additional vote for every other Board of Directors represented. The voting regarding individual matters was done with closed and non-signed voting ballot, meanwhile, voting regarding other issues was done verbally, except the Meeting Chariman stated otherwise and without any objection from attending parties. Document form and illegitimate voting are considered not being legally submitted and considered not to be calculate din stipulating total voting submitted.

In taking legal decision in the Board of Directors meeting, the Board of Directors complies with regulation and receives written invitation to all Board of Directors members where all the members provided recommendation regarding the

mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

submitted suggestion by signing the agreement. Resolution taken in such ways will have equal authority with resolution taken legally in the Board of Directors meeting.

Selama tahun 2015, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors organized 20 (twenty) meetings throughout 2015, with attendance level as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Adi Pramana ST, ACII. AII	18	18	100%
Kocu Andre Hutagalung, SSI. MSc. ACII	2	2	100%
Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAIJ	20	20	100%

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOD Meeting Agenda are as follows:

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
1	8 Januari 2015 January 8, 2015	Monitoring Produksi tahun 2014 dan Progres Pendirian Perusahaan Reasuransi Nasional Production Monitoring 2014 and National Reinsurance Company Establishment Process
2	27 Februari 2015 February 27, 2015	Target dan Strategi Marketing Reasuransi Jiwa tahun 2015 Life Insurance Marketing Target and Strategy 2015
3	3 Maret 2015 March 3, 2015	Evaluasi Kebutuhan SDM dan benefit untuk karyawan Employee Profile Evaluation and benefit for employees.
4	10 Maret 2015 March 10, 2015	Pembahasan hasil negosiasi addendum Obligasi Wajib Konversi dan tata ulang pembagian tugas Direksi Discussing result of Mandatory Converted Bonds negotiation result and rearranging Board of Directors' segregation of duty administration.
5	16 April 2015 April 16, 2015	Monitoring Produksi Triwulan I/2015 dan progress negosiasi Obligasi Wajib Konversi Monitoring to 1 st Quarter/2015 Production with Mandatory Converted Bonds negotiation process.
6	13 Mei 2015 May 13, 2015	Agenda marketing selama bulan Ramadhan Marketing Agenda during Ramadhan Month
7	12 Juni 2015 June 12, 2015	Monitoring Produksi posisi Mei 2015 dan kebutuhan SDM Production Monitoring as of May 2015 period and employee requirement
8	8 Juli 2015 July 8, 2015	Rencana utilisasi dana hasil penerbitan Obligasi Wajib Konversi Production Monitoring as of May 2015 period and employee requirement
9	27 Juli 2015 July 27, 2015	Monitoring produksi Semester I/2015 dan agenda marketing Agustus 2015 Production Monitoring as of Semester I/2015 and Marketing Agenda for August 2015
10	29 Juli 2015 July 29, 2015	Evaluasi strategi dan action plan marketing Marketing Strategy and Action Plan Evaluation
11	26 Agustus 2015 August 26, 2015	Persiapan penyusunan RKAP 2016 dan progress merger induk perusahaan (PT Reasuransi Umum Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama) RKAP 2016 Preparation and holding company merger process (PT Reasuransi Umum Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama)
12	23 September 2015 September 23, 2015	Single Authorized Signature Procedure dan Progress persiapan spin off bisnis reasuransi syariah Single Authorized Signature Procedure and Sharia Reinsurance Business Spin Off Preparation

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
13	27 Oktober 2015 <i>October 27, 2015</i>	Persiapan Forum Treaty – London dan HUT perusahaan <i>Preparation of Forum Treaty – London and Company's Anniversary</i>
14	10 November 2015 <i>November 10, 2015</i>	Persiapan HUT Perusahaan <i>Company Anniversary Preparation</i>
15	17 November 2015 <i>November 17, 2015</i>	Pembagian tugas Direksi <i>Segregation of duties for Board of Directors</i>
16	26 November 2015 <i>November 26, 2015</i>	Persiapan Self-Assessment GCG, rencana revaluasi aset, dan kebutuhan SDM <i>Implement GCG Self-Assessment GCG principle as well as assets evaluation and Human Capital requirement.</i>
17	10 Desember 2015 <i>December 10, 2015</i>	Pembahasan rancangan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2015 - 2017 <i>Discussing Joint Labor Agreement (PKB) Draft for 2015 – 2017 period</i>
18	16 Desember 2015 <i>December 16, 2015</i>	Negosiasi PKB 2015 – 2017 dan prognosa produksi 2015 <i>PKB 2015 – 2017 Negotiation and Production Business 2015</i>
19	22 Desember 2015 <i>December 22, 2015</i>	Evaluasi <i>corporate identity</i> dan <i>branding</i> dan penempatan karyawan ReINDO pada induk perusahaan (pasca mergernya PT Reasuransi Umum Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama) <i>Evaluation to Corporate identity and branding and assigning ReINDO's employees to holding company (after PT Reasuransi Umum Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama)</i>
20	29 Desember 2015 <i>December 29, 2015</i>	Pedoman Perilaku Karyawan, Realisasi belanja modal, dan penunjukan Tim Peralihan PT Reasuransi Indonesia Utama <i>Code of Conducts, capital expenditure realization and appointment of PT Reasuransi Indonesia Utama Transformation Team</i>

Pelatihan Direksi

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, antara lain:

Board of Directors Training

The Company develops competency of all Management. To support Board of Directors' duty implementation, the Board of Directors members had participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara/Organizer	Tanggal dan Tempat Date and Location
Kocu Andre Hutagalung	13 th Singapore International Reinsurance Conference	Singapore Reinsurers Association	Jakarta, 4 November 2015 <i>Jakarta, November 4, 2015</i>
Eko Supriyanto Hadi	Risk Management Certification (Certified in Risk Governance Professional)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Jakarta, 15 September 2015 <i>Jakarta, September 15, 2015</i>
	- Treaty Forum 2015	- Willis Re	London, 24-30 September 2015 <i>London, September 24-30 2015</i>
	- 21 th Indonesia Rendezvous	- Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	Jakarta, 22 Oktober 2015 <i>Jakarta, October 22 2015</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO diatur dalam SK No. 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Reasuransi Internasional Indonesia yang berisi:

Board Manual for Board of Directors (Board Charter)

Board of Commissioners and Board of Directors manual and procedure have been regulated under Decree Number 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 dated December 26, 2012 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Board of Commissioner and Board of Directors (Board Manual)

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Skema Pola Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Pengertian Umum
5. Sistematika Penyusunan

Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi Dewan Komisaris

1. Prinsip Dasar
2. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
3. Jumlah, Komposisi dan Persyaratan Dewan Komisaris
4. Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Pengisian Jabatan Kosong Dewan Komisaris
6. Penilaian Dewan Komisaris
7. Larangan Bagi Dewan Komisaris
8. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Pengembangan Dewan Komisaris
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Direksi

1. Prinsip Dasar
2. Fungsi Pengurusan Direksi atas Perseroan
3. Jumlah dan Komposisi Direksi
4. Masa Jabatan Direksi
5. Pengisian jabatan lowong Anggota Direksi
6. Larangan Bagi Direksi
7. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Direksi
8. Rapat Direksi
9. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi
10. Penetapan Kebijakan Direksi
11. Organ Utama Pendukung Direksi
12. Komite-komite Direksi

Fungsi Check And Balances

1. Prinsip Dasar
2. Tujuan Pelaksanaan *Check and Balances*
3. Aspek dan Fungsi *Check and Balances*

Kebijakan Suksesi Direksi

Hingga 31 Desember 2015, ReINDO tidak memiliki kebijakan khusus terkait program suksesi Direksi. Pengangkatan Direksi ReINDO merupakan wewenang Pemegang Saham, dalam hal ini adalah Kementerian BUMN yang dilaksanakan melalui

Introduction

1. Background
2. Purpose and objectives
3. Board of Commissioners and Board of Directors professional relationship
4. General Explanation
5. Preparation Systematics

Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship

1. Basic Principle
2. Board of Commissioners main supervisory duty
3. Board of Commissioners Members, Composition and Investment.
4. Board of Commissioners Serving Period
5. Board of Commissioners Vacant Position Assignment
6. Board of Commissioners Prohibition
- 7.
8. Board of Directors Duty, Authority, Obligation Rights and Responsibility of the Board of Commissioners
9. Board of Commissioners Meeting
10. Board of Commissioners Orientation and Development Program
11. Board of Commissioners Supporting Committee

Board of Directors

1. Basic Principle
2. Board of Directors Management Function on the Company
3. Board of Directors Composition
4. Board of Directors Serving Period
5. Board of Directors Members vacant position appointment
6. Board of Directors Prohibition
7. Board of Directors Duty, Authority, Obligation, Rights and Responsibility of the Board of Directors
8. Board of Directors Meeting
9. Board of Directors Orientation and development Program
10. Board of Directors Policy Stipulation
11. Board of Directors Main Supporting Bodies
12. Board of Directors Committees.

Check and Balance Function

1. Basic Principle
2. Objectives of Check and Balances Activity
3. Aspect and function about Check and Balances.

Board of Directors Succession Policy

As of December 31, 2015, ReINDO did not have special policy related with Board of Directors Succession Program. Appointment of ReINDO Board of Directors becomes part of Shareholders' authority, or Ministry of SOE that is carried out

mekanisme RUPS. Namun demikian, dalam menominasikan calon anggota Direksi, ReINDO mendahulukan talenta internal terlebih dahulu.

Program suksesi Direksi ReINDO dilakukan melalui program pengembangan karyawan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha perusahaan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- b. Pendelegasian wewenang.

by GMS mechanism. However, in nominating BOD member candidate, ReINDO prioritized internal talent candidates.

ReINDO Board of Directors succession program was carried out by ongoing employee development program according to company's business requirement and development. The succession program was implemented through:

- a. Education and Training Program, both carried out internally or by external party.
- b. Authority Delegation.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerja sama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

To discuss various agenda related with working plan, operational, business opportunity as well as strategic issues that require Board of Commissioners approval, the Board of Directors and Board of Commissioners organized Joint Meeting. The Joint Meeting is one of collaboration and coordination between Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Board of Directors organized 14 (fourteen) Joint Meetings throughout 2015 with following attendance level:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Drs. Frans Wiyono	14	14	100%
Drs. Widjanarko, M.Soc. Sc	14	14	100%
Drs. YB Priyatmo Hadi, MPKP	14	14	100%
Adi Pramana ST, ACII. AIIS	12	12	100%
Kocu Andre Hutagalung, SSi. MSc. ACII	2	2	100%
Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ	14	14	100%

Adapun agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Agenda are below:

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
1	12 Januari 2015 <i>January 12, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 (<i>Unaudited</i>); - Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2014; - Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan Penerbitan MCB dan Pengaruhnya terhadap RKAP Tahun 2015; <ul style="list-style-type: none"> - <i>Annual Report Fiscal Year 2014 (Unaudited)</i> - <i>Audit Activity Fiscal Year 2014 Progress Report</i> - <i>MCB Issuance and Contribution to RKAP 2016 Progress</i>
2	Jumat, 15 Januari 2015 <i>Friday, January 15, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Rencana Kerja Tahun 2016 Dewan Komisaris PT. ReINDO - Pembahasan RKAP Tahun 2016 PT. ReINDO <ul style="list-style-type: none"> - <i>PT ReINDO Board of Commissioners Working Plan 2016</i> - <i>PT ReINDO RKAP 2016</i>
3	27 Januari 2015 <i>January 27, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Perkembangan Pelaksanaan Penerbitan MCB - <i>MCB Issuance Progress Report</i>
4	17 Februari 2015 <i>February 17, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Laporan Hasil Usaha bulan Januari 2015. - Pembahasan Perkembangan MCB serta Rencana <i>Merger</i>/Pembentukan PRN; - Laporan perkembangan pelaksanaan Audit Tahun Buku 2014 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Business Performance January 2015 Report</i> - <i>MCB Progress and PRN Merger/Establishment Plan</i> - <i>Audit Activity Fiscal Year 2014 Progress Report</i>
5	18 Maret 2015 <i>March 18, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Laporan Hasil Usaha bulan Februari 2015. - Pembahasan Laporan Tahunan Audited Tahun Buku 2014; - Pembahasan Perkembangan MCB serta Rencana <i>Merger</i>/Pembentukan PRN <ul style="list-style-type: none"> - <i>Business Performance February 2015 Report</i> - <i>Audited Annual Report Fiscal Year 2014</i> - <i>MCB Progress and PRN merger/Establishment Plan</i>
6	Kamis, 30 April 2015 <i>Thursday, April 30, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha triwulan I tahun 2015 - Pembahasan mengenai Manajemen Risiko - Pembahasan perkembangan MCB serta rencana merger/pembentukan PRN - Pembahasan rencana pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2014 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Discussing 1st quarter 2015 business report</i> - <i>Discussing Risk Management</i> - <i>Discussing MCB progress and PRN merger/establishment plan</i> - <i>Discussing Annual GMS fiscal year 2014 implementation plan</i>
7	Jumat, 22 Mei 2015 <i>Friday, May 22, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha s.d. April 2015 - Pembahasan perkembangan bisnis ReINDO (dengan <i>benchmark</i> Industri Reasuransi) <ul style="list-style-type: none"> - <i>Business report as of April 2015</i> - <i>ReINDO's business progress (Benchmarking with Reinsurance Industry)</i>
8	17 Juni 2015 <i>June 17, 2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Hasil Usaha s.d. Mei 2015; 2. Pembahasan Perkembangan MCB dan Rencana <i>Merger</i>; <ul style="list-style-type: none"> - <i>Business Performance May 2015 Report</i> - <i>MCB Progress and Merger Plan</i>
9	Rabu, 29 Juli 2015 <i>Wednesday, July 29, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Juni 2015 - <i>Business report as of June 2015</i>

No	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
10	Rabu, 26 Agustus 2015 <i>Wednesday, August 26, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Juli 2015 - Pembahasan perkembangan merger - Pembahasan perkembangan MCB - <i>Business report as of July 2015</i> - <i>Merger update</i> - <i>MCB update</i>
11	Senin, 21 September 2015 <i>Monday, September 21, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Agustus 2015 - Pembahasan perkembangan pembangunan teknologi informasi - <i>Business report as of August 2015</i> - <i>Information Technology development process</i>
12	26 Oktober 2015 <i>October 26, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Laporan Hasil Usaha s.d. September 2015; - Pembahasan Draft RKAP Tahun 2016; - <i>Business Performance September 2015 Report</i> - <i>RKAP 2016 Draft</i>
13	Rabu, 18 November 2015 <i>Wednesday, November 18, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha s.d. Oktober 2015 - Pembahasan <i>draft</i> RKAP tahun 2016 - <i>Business report as of October 2015</i> - <i>RKAP 2016 Draft Discussion</i>
14	Senin, 21 Desember 2015 <i>Monday, December 21, 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan laporan hasil usaha s.d. November 2015 - Pembahasan draft RKAP tahun 2016 - <i>Business report as of November 2015</i> - <i>RKAP 2016 Draft Discussion</i>

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2015, ReINDO belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, ReINDO mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Diversed Board of Commissioners and Board of Directors Composition will encourage objective and comprehensive decision-making by considering various perspectives.

As of December 31, 2015, ReINDO had not have written regulation that governs Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity. In appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, ReINDO considers competency of the candidates and referring to prevailing Law.

ReINDO's Board of Commissioners and Board of Directors' composition diversity is explained below:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris/Board of Commissioners Diversity Report

Nama Name	Jenis Kelamin Type	Jenjang Pendidikan Level	Usia Age	Pengalaman Experience
Drs. Frans Wiyono	Laki - Laki/ Male	S1/ Bachelor Degree	53 th/ Years	- Direktur di PT Asuransi Indrapura - Direktur di PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Direktur di PT Asuransi Ramayana. - Director of PT Asuransi Indrapura - Director of PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Director of PT Asuransi Ramayana.
Drs. Widjanarko, M.Soc. Sc	Laki - Laki/ Male	S2/ Master Degree	58 th/ Years	Direktur Evaluasi Akuntansi dan Setelmen di Direktorat Evaluasi Setelmen Direktorat Jenderal Akuntansi, dan Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Accounting & Settlement Evaluation at Evaluation Settlement Directorate under Accounting, Money Management of Settlement Evaluation Directorate , Ministry of Finance Republic of Indonesia
Drs. YB Priyatmo Hadi, MPKP	Laki - Laki/ Male	S2/ Master Degree	44 th/ Years	Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ib Head of Construction and Transportation Infrastructure Unit Ib

Keberagaman Komposisi Direksi/Board of Directors Diversity Report

Nama Name	Jenis Kelamin Type	Jenjang Pendidikan Level	Usia Age	Pengalaman Experience
Adi Pramana ST, ACII. AIIS	Laki - Laki/ Male	S1/ Bachelor Degree	40 th/ Years	Chief Underwriter Reasuransi Umum General Reinsurance Chief Underwriter
Kocu Andre Hutagalung, SSI. MSc. ACII	Laki - Laki/ Male	S2/ Master Degree	44 th/ Years	- Kepala Divisi Reasuransi Umum - Direktur Teknik PT. Reasuransi Internasional Indonesia - Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama - General Reinsurance Division Head - Technical Director PT. Reasuransi Internasional Indonesia - Technical Director PT Reasuransi Indonesia Utama
Eko Supriyanto Hadi, SE.Ak. CA. MM. AAAIJ	Laki - Laki/ Male	S2/ Master Degree	49 th/ Years	- Kepala Departemen Credit Control - Kepala Divisi Pengelolaan Dana - Kepala Divisi Internal Audit - Credit Control Department Head - Fund Management Division Head - Internal Audit Division Head

Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Against the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan cara :

- a. RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
- b. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- c. Penyusunan indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris harus memperhatikan *shareholder aspiration*.
- d. Mengevaluasi pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris secara mandiri.
- e. Menyampaikan laporan perkembangan realisasi Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

Untuk tahun 2015, hasil *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment is done with following mechanism:

- a. GMS stipulated Key Performance Indicators for Board of Commissioners collegially according to recommendation from Board of Commissioners.
- b. Key Performance Indicators refers to assessment indicator upon achievement of Supervisory and Advisory duty and responsibility implementation by the Board of Commissioners in compliance with prevailing Law and/or Articles of Association.
- c. Board of Commissioners key performance indicators formulation has to concern shareholders aspiration.
- d. Evaluate performance of Board of Commissioners members independently.
- e. Submit Board of Commissioners performance realization report to the Shareholders in quarter basis.

Results of Board of Commissioners and Board of Directors assessment in 2015 are as follows:

No	Indikator/Indicators	Jumlah Parameter Total Parameter	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2015 2015 Achievement	
				Skor/ Score	Capaian (%) Achievement (%)
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board performed continuous training/learning program.</i>	2	1,348	1,236	91,67
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board arranged division of duty, authority and responsibility clearly as well as determines factors required to support Board of Commissioners/Supervisory Board's duty implementation.</i>	4	2,127	2,028	95,36
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board granted approval for RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors.</i>	2	2,904	2,904	100,00
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board provided direction for the Board of Directors regarding corporate plan and policy implementation.</i>	9	9,593	8,602	89,67
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board performed monitoring to the Board of Directors and corporate policy and plan implementation.</i>	6	6,479	5,681	87,68
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board performed monitoring to subsidiary/joint ventures management policy implementation.</i>	2	1,504	1,258	83,63
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/in-sentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board participated in BOD Members nomination, assessing Board of Directors performance (individual and collegial) and proposing performance incentive/bonus according to prevailing regulation and concerning BOD performance.</i>	3	2,437	2,357	96,73
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board took actions against conflict of interest on behalf of its position.</i>	1	0,571	0,381	66,67

No	Indikator/Indicators	Jumlah Parameter Total Parameter	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2015 2015 Achievement	
				Skor/ Score	Capaian (%) Achievement (%)
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board monitored and ensured that Good Corporate Governance practice had been done in effective and sustainable manners.</i>	2	1,659	1,491	89,84
10	Dewan Komisaris/Dewan pengawas melaksanakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board organized effective Board of Commissioners/Supervisory Board meeting and attended the Board of Commissioners/Supervisory Board meeting in compliance with Law and Regulation.</i>	3	1,348	1,263	93,66
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has appointed Board of Commissioners/Supervisory Board secretary to support secretariat function or Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	4	2,593	2,191	84,50
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>Board of Commissioners/Supervisory Board has established effective Committees under the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	5	2,437	2,139	87,76

Direksi/Board of Directors

No	Indikator/Indicators	Jumlah Parameter Total Parameter	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2015 2015 Achievement	
				Skor/ Score	Capaian (%) Achievement (%)
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>Board of Directors has orientation and training/learning program and implemented the program in ongoing basis.</i>	2	1,089	1,089	100,00
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi. Wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>Board of Directors arranged division of duty/function, authority and responsibility clearly.</i>	3	1,867	1,789	95,83
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan <i>Board of Directors prepared corporate plan.</i>	5	4,044	3,826	94,62
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>Board of Directors participated in company's performance target achievement.</i>	11	8,089	7,259	89,73

No	Indikator/Indicators	Jumlah Parameter Total Parameter	Bobot Indikator Indicator Weight	Capaian Tahun 2015 2015 Achievement	
				Skor/ Score	Capaian (%) Achievement (%)
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Directors conducted operational and financial audit for corporate plan and policy implementation.</i>	4	3,266	2,981	91,27
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>Board of Directors conducted managerial activity in the Company according to prevailing Law and Articles of Association.</i>	2	0,778	0,778	100,00
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> . <i>Board of Directors engaged in added-value relationship for the Company and stakeholders.</i>	8	6,689	6,248	93,41
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>Board of Directors monitored and managed conflict of interest potential among Board of Directors members and management under the Board of Directors.</i>	2	1,089	1,089	100,00
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>Board of Directors assured that the Company has conducted information and communication disclosure in compliance with prevailing law and information disclosure to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders in timely manner.</i>	2	1,089	1,089	100,00
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Directors organized Board of Directors meetings and attended Board of Directors meeting in compliance with prevailing Law.</i>	5	1,556	1,556	100,00
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors is regulated to implement high quality and effective internal audit practice.</i>	3	1,711	1,452	84,85
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors implemented high quality and effective corporate secretary function.</i>	3	1,711	1,711	100,00
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Board of Directors organized Annual GMS and other GMS in accordance with prevailing regulation.</i>	2	2,022	2,022	100,00
Jumlah/Total		52	35,000	32,889	93,97

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO ditentukan dalam RUPS dengan didasarkan pada pertimbangan lingkup pekerjaan, kondisi perusahaan serta tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 96 ayat 1 Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, jumlah remunerasi para anggota Direksi, yang mencakup gaji dan tunjangan lainnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Keputusan Remunerasi didasarkan pada pertimbangan lingkup Perusahaan, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun serta tanggung jawab masing-masing Direksi.

Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi mengusulkan remunerasi kepada RUPS.
2. RUPS menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2015 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No 5 tanggal 8 Juni 2015 yang dibuat oleh Nanda Fauzi Iwan Notaris di Jakarta, di mana pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan besaran gaji dan honorium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2015. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi direksi diberikan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 April 2011.

Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Untuk anggota Komisaris lainnya ditetapkan 90% dari Komisaris Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Mei 2015.

Remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors at ReINDO is stipulated in GMS by referring to scope of work, condition of the Company as well as responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors individually.

Pursuant to Article 96 point 1 Law Number 40 of 2007 on Limited Company, total remuneration for Board of Directors members that includes salary and other allowances is stipulated according to General Meetings of Shareholders resolution, with provisions that authority of the Annual General Meetings of Shareholders may be represented by the Board of Commissioners. Remuneration scheme is determined according to scope of the Company, Key Performance Indicators (KPI) achievement signed at beginning of the year and Board of Directors individual responsibility.

Remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Board of Commissioners and Board of Directors proposed remuneration to the GMS.
2. GMS stipulates remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2015, Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure was stipulated in Annual GMS held on May 12, 2015 as declared in Deeds Number 5 dated June 8, 2015 drafted by Nanda Fauzi Iwan Notary in Jakarta, where the Shareholders had agreed to stipulate amount of Board of Commissioners and Board of Directors members' salary and remuneration for 2015. Other Directors' salaries is 90% of the President Director's salary. Allowance and/or other facilities for the Board of Directors are paid in accordance with Circular General Meetings of Shareholders Resolution on April 3, 2011.

President Commissioner's salary was stipulated 45% of President Director's salary. For other Board of Commissioners members, the salary was 90% of President Commissioner. Allowance and/or other facilities for Board of Commissioners has to be paid based on Circular General Meetings of Shareholders Resolution on May 12, 2015

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation among Board of Directors and Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris Board of/Commissioners Financial and Family Affiliations												
Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Affiliations						Hubungan Keluarga Dengan/Family Affiliations					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	YA/YES	TIDAK/NO	YA/YES	TIDAK/NO	YA/YES	TIDAK/NO	YA/YES	TIDAK/NO	YA/YES	TIDAK/NO	YA/YES	TIDAK/NO
Frans A. Wiyono		X		X		X		X		X		X
Widjanarko		X		X		X		X		X		X
YB. Priyatmo Hadi		X		X		X		X		X		X
Kocu Andre Hutagalung		X		X		X		X		X		X
Eko Supriyanto Hadi		X		X		X		X		X		X

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan juga dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

All of ReINDO's Board of Commissioners and Board of Directors do not have any family and financial affiliation, either with aother members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as with majority and controlling Shareholders of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit adalah organ penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan anggota Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan prinsip profesionalisme dan prinsip GCG dengan mempertimbangkan keahlian, kemampuan dan integritas.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

Posisi/Title	Nama/Name	Jabatan/Position
Ketua Chairman	Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/Independent Commissioner
Anggota Members	Widjanarko	Komisaris Commissioner
	Hendro Sasongko	Pihak Independen Independent Party

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam kaitannya membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan tugas Internal Auditor.
2. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.

Audit Committee is Board of Commissioners Supporting Body with collegial duty to help Board of Commissioner's supervisory and advisory duties in terms of management of the Company by the Board of Directors. Audit Committee Chairman and Member appointment and discharge is done by Board of Commissioners according to professionalism, skill, capacity and integrity.

Audit Committee Structure and Membership

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-02//DK/IV2014 dated April 28, 2014 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Audit Committee Members Appointment and discharge, Audit Committee membership composition is below:

Independency of Audit Committee

Audit Committee acts independently in duty implementation and working performance reporting. The Audit Committee has to protect confidential document, data and information about the Company, both from internal and external parties to be used solely for the duty implementation.

Duty and Responsibility of Audit Committee

Duty and responsibility of Audit Committee related with support to Board of Commissioners in supervising and providing advise to the Board of Directors, as follows:

1. Evaluate and ensure effectiveness of internal control system and effectiveness of External Auditor and Internal duty.
2. Conduct assessment to audit activity and result submitted by Internal Control System and External Auditor.
3. Provide improvement recommendation to Company's management controlling system and implementation.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan.</p> | <p>4. Presneted that there is satisfying evaluation procedure regarding information hat will be disbursed by the Company.</p> |
| <p>5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> | <p>5. Ensure that there is satisfying recommendation egarding Public Accountant Firm appointment to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.</p> |
| <p>6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.</p> | <p>6. Identify several issues that require concern from the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners duties.</p> |
| <p>7. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan pengendalian internal yang dikelola oleh Direksi.</p> | <p>6. Prepare and present Audit Committee annual working and budget plan before recent fiscal year to the Board of Commissioners to be signed. Besides copy of Audit Committee working program submitted by the Baord of Commissioners to Board of Directors to be adjusted with internal control policy annual working plan that is managed by the Board of Directors.</p> |
| <p>8. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.</p> | <p>7. Review sufficiency of internal audit function including number of auditor, annual working plan and assignment.</p> |
| <p>9. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.</p> | <p>8. Review sufficiency of External Audit including audit planning and total auditor.</p> |
| <p>10. Memberikan masukan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan penyempurnaan Piagam Komite Audit.</p> | <p>9. Provide recommendation regularly to the Board of Commissioners regarding revision to Audit Committee Charter.</p> |
| <p>11. Membuat dan menyampaikan laporan triwulanan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Laporan Komite Audit ditandatangani oleh Ketua dan anggota Komite Audit.</p> | <p>10. Prepare and submit quarter report about its duty implementation attached with recommendation to the Board of Commissioners. Chairman and Member Audit Committee signed the Audit Committee.</p> |
| <p>12. Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit berdasarkan ketentuan perundang-undangan, berupa:</p> <p>a. Melakukan analisis atas informasi mengenai Perusahaan, RJPP, RKAP, Laporan Manajemen, dan informasi lainnya.</p> <p>b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.</p> <p>c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.</p> | <p>11. Board of Commissioners may also administer other assignment to Audit Committee as long under scope of duty and obligation of Audit Committee in compliance with prevailing Law, among others:</p> <p>a. Perform analysis on information about the Company, as well as other documents; RJPP , RKAP, Management Report, and other information.</p> <p>b. Perform review upon incoming complaints that are related with the Company.</p> <p>c. Review compliance of the Company with prevailing Law and related with Company's business.</p> |

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit ReINDO telah melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Menyusun Program Kerja Komite Audit (PKKA) Tahun 2015 dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara bulanan selama tahun 2015.
3. Melaksanakan rapat internal Komite Audit secara bulanan selama tahun 2015.
4. Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris secara bulanan selama tahun 2015.
5. Mendampingi Dewan Pengawas dalam Rapat Berkala (bulanan) dengan Dewan Direksi selama tahun 2015.
6. Melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI dan Akuntan Publik yang ditunjuk sebagai auditor independen PT ReINDO dalam audit atas laporan keuangan PT ReINDO tahun buku 2014.
7. Membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan atas Kinerja Perseroan tahun 2014.
8. Membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan atas Laporan Keuangan Perseroan Audited Tahun 2014.
9. Memberi tanggapan dan masukan kepada Dewan Komisaris atas Laporan Kinerja (Hasil Usaha) Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Perseroan selama tahun 2015.
10. Memberi tanggapan dan masukan kepada Dewan Komisaris atas Permohonan Direksi mengenai Penghapusan Piutang Macet Perseroan yang diajukan pada tahun 2015.
11. Menyusun Evaluasi Tahunan Komite Audit atas Auditor Eksternal PT ReINDO Tahun 2014.
12. Melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI dan Akuntan Publik yang ditunjuk sebagai auditor independen atas laporan keuangan PT ReINDO tahun buku 2015.
13. Memberi tanggapan dan masukan kepada Dewan Komisaris atas Rancangan (*draft*) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan selama tahun 2016.

Audit Committee Duty's Implementation Report

ReINDO Audit Committee chairman organized several activities in 2015, among others:

1. Prepare Annual Audit Plan (PKAT) after signed by the Board of Commissioners.
2. Organize monthly coordination meeting with Internal Audit Unit throughout 2015
3. Organize Audit Committee internal meeting throughout 2015
4. Attend monthly Board of Commissioners internal meeting throughout 2015.
5. Assist the Supervisory Board in Periodic (Monthly) Meeting with the Board of Directors in 2015.
6. Organize coordination meeting with IAU and Public Accountant who was appointed as Independent Auditor of PT ReINDO in auditing financial statements audit fiscal year 2014
7. Help the Board of Commissioners in preparing feedback to Company's performance 2014
8. Help the Board of Commissioners in preparing feedback to Audited Financial Statements 2014
9. Provide feed-back and recommendation to Board of Commissioners that were disclosed in monthly Performance (Business Revenue) Report.
10. Give feed-back and recommendation to Board of Commissioners and proposal from Board of Directors regarding Non-Performing loan write-off proposed in 2015.
11. Prepare Annual Audit Committee Evaluation on PT ReINDO's External Auditor 2014.
12. Organize coordination meeting with SPI and Public Accountant who was appointed as independent auditor on PT ReINDO's financial statement 2015
13. Providing feed-back and recommendation to Board of Commissioners on Work and Budget Plan (RKAP) 2016 draft.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pelaksanaan rapat komite Audit diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan hanya dihadiri oleh anggota Komite Audit. Apabila dipandang perlu peserta rapat Komite Audit dapat diperluas dengan mengundang unit kerja terkait melalui Direktur Utama.
3. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
4. Jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit harus diungkap dalam Laporan Tahunan.
5. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah rapat Komite Audit, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai.
6. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Ketua Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance</i>
Frans A. Wiyono	12	12	100%
Widjanarko	12	12	100%
Hendro Sasongko	12	12	100%

Meeting Frequency and Attendance Level

Audit Committee meeting implementation is regulated with regulation, as follows:

1. Audit Committee organizes meeting minimum in amount equal with Board of Commissioners meeting as regulated in Articles of Association.
2. Audit Committee Meeting is led by Audit Committee Chairman and only attended by Audit Committee Members. If considered necessary, the Audit Committee meeting participant may be extended by inviting related working unit by President Director.
3. Every Audit Committee meeting is documented in Minutes of Meeting signed by all attending Audit Committee.
4. Total Audit Committee meeting and attendance level of Audit Committee members individually has to be attached in Annual Report.
5. Every Audit Committee reserves the rights to receive copy of Audit Committee even though respective party does not attend the meeting minimum 7 (seven) days of the meeting closing.
6. Minutes of Meeting is submitted writtenly to Audit Committee Chairman and Board of Commissioners.

Audit Committee organized 12 (twelve) meetings throughout 2015, with attendance level as follows:

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Dewan Komisaris ReINDO membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK KEP-07/DK/XII/2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Internasional Indonesia. Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka mendukung dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan efektif terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan. Memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan dalam Perusahaan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perusahaan dan pengendalian risiko yang baik.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Posisi/Title	Nama/Name	Jabatan/Position
Ketua Chairman	Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President/Independent Commissioner
Anggota Members	YB. Priyatmo Hadi	Komisaris/Commissioner
	Krisnohadi Pringgo Sudirdjo	Pihak Independen Independent Party

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:

- Membuat program kerja tahunan Komite Pemantau Risiko yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

Risk Monitoring Committee was established by ReINDO's Board of Commissioners pursuant to Board of Commissioners Decree Number SK KEP-07/DK.XII/2014 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Risk Monitoring Committee Members Appointment. The Risk Monitoring Committee is also established to support and assist the Board of Commissioner in implementing effective supervision to the Board of Directors in managing the Company. Ongoing improvement process for policy, procedure, practice and all levels in the Company to ensure that the Excellent Company's management and risk management have been carried out.

Risk Monitoring Committee Member and Membership

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number KEP-02/DK/I/2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Risk Monitoring Committee Members Appointment and Discharge with Risk Monitoring Committee composition is below:

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is responsible to:

- Evaluate conformity about risk management policy with the policy implementation and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding risk management policy and its implementation to ensure that the Company has managed the risks properly.
- Perform duty implementation monitoring and evaluation of unit that handles risk management to provide recommendation to the Board of Commissioners to improve effectiveness of the Company's risk management implementation.

The Risk Monitoring Committee has following duties:

- Prepare Risk Monitoring Committee annual working program to be signed by Board of Commissioners.

2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen.
 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja Perusahaan yang terkait dengan manajemen risiko.
 4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
 5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris.
 6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris.
 7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan risiko-risiko Perusahaan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.
 8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko.
 9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya.
 10. Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, Komite Pemantau Risiko dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.
 11. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan Manajemen, dan informasi lainnya.
 12. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perusahaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Evaluate risk management policy and strategy prepared by the management.
 3. Perform monitoring and evaluation to work plan implementation in the Company related with risk management.
 4. Perform duty according to working program as stipulated.
 5. Provide evaluation result to feedback (assessment) from regulator to the Board of Commissioners.
 6. Provide recommendation and advise regarding issues proposed by the Board of Commissioners.
 7. Review Corporate Policy on the Company's risks management including but not limited on market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.
 8. Provide suggestion to the Board of Commissioners regarding Risk Monitoring Committee Charter preparation and improvement.
 9. Conduct review and ensure that sufficient review procedure on information that will be published by the Company, including financial statements, projection (forecast), management report and other financial information that is presented to Shareholders or other parties.
 10. In its duty implementation, if considered necessary and under approval from the Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee may propose and/or altogether with SPI or External Auditor will conduct research or investigation in particular issues with impact to the Company's performance.
 11. Review corporate information, and Long-Term Business Plan, Work and Budget Plan, Management Report and Other Information.
 12. Perform other duties assigned in relation with monitoring the Company as mandated by the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2015, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Total Attendance
Frans A. Wiyono	12	12	100%
YB. Priyatmo Hadi	12	12	100%
Krisnohadi Pringgo Sudirdjo	12	12	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau

Sepanjang tahun 2015, Komite Pemantau Risiko ReINDO telah melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Menyusun rencana kerja Komite Pemantau Risiko
2. Mengevaluasi Laporan Hasil Usaha (LHU) bulanan
3. Melakukan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Manajemen Risiko dan divisi terkait
4. Melakukan *review* arah pengembangan Manajemen Risiko Perusahaan.

Meeting Frequency and Attendance Level

Risk Monitoring Committee organized 12 (twelve), Meetings throughout 2015 with following attendance level:

Risk Monitoring Committee Working Report

Throughout 2015, ReINDO's Risk Monitoring Committee had implemented following activities:

1. Prepare Risk Monitoring Committee work plan
2. Evaluate monthly Business Result Report (LHU)
3. Organize meeting with Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Committee and Related Division
4. Review Enterprise Risk Management Development Direction.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 31 Desember 2015, ReINDO belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan lewat mekanisme RUPS dan dibantu oleh divisi terkait.

As of December 31, 2015, ReINDO has not established Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration function are done in GMS mechanism and assisted by related division.

Komite Investasi

Investment Committee

Bahwa sesuai dengan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) perlu diterapkan Manajemen Risiko dalam pengelolaan kekayaan perusahaan dalam bentuk investasi dan pengelolaan kekayaan perusahaan dalam bentuk portofolio investasi merupakan salah satu aspek penting bagi kesehatan perusahaan reasuransi sehingga harus dilakukan secara *prudent* dan dinamis sesuai perkembangan situasi internal maupun eksternal Perusahaan, untuk itu ReINDO membentuk Komite Investasi yang berada di bawah Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 00043/HK.01.01/00/ReINDO/02/2015 - Tanggal 6 Februari 2015 Tentang Pembentukan Komite Investasi PT Reasuransi Internasional Indonesia.

In compliance with Good Corporate Governance Principle, Risk Management needs to be implemented to manage assets of the Company as investment and corporate assets management as investment portfolio that becomes one of important aspects for reinsurance company's soundness to be done prudently and dynamically according to changing internal and external situation, therefore, ReINDO established Investment Committee under the Board of Directors with Decree Number 00043/HK.01.01/00/ReINDO/02/2015 dated February 6, 2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia investment Committee Establishment.

Struktur dan Komposisi

Sesuai Surat Keputusan Nomor 00043/HK.01.01/00/ReINDO/02/2015 - Tanggal 6 Februari 2015 Tentang Pembentukan Komite Investasi PT Reasuransi Internasional Indonesia, struktur dan komposisi Komite Investasi PT Reasuransi Internasional Indonesia adalah:

- | | |
|----------------|--|
| 1. Ketua | : Direktur Utama |
| 2. Wakil Ketua | : Direktur |
| 2. Sekretaris | : Chaerul Ichwan Nur |
| 3. Anggota | : - David Sy
- Syafrizal
- Deddy Wijaya Kusumah
- Novis Asria
- Nico Demus |

Structure and Composition

Pursuant to Decree Number 00043/HK.01.01/00/ReINDO/02/2015 - dated February 6, 2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Investment Committee establishment, structure and composition of Investment Committee at PT Reasuransi Internasional Indonesia are as follows :

- | | |
|--------------|--|
| 1. Chairman | : Direktur Utama |
| 2. Deputy | : Direktur |
| 2. Secretary | : Chaerul Ichwan Nur |
| 3. Members | : - David Sy
- Syafrizal
- Deddy Wijaya Kusumah
- Novis Asria
- Nico Demus |

Tugas Komite Investasi

1. Menyusun kebijakan dan strategi investasi secara tertulis.
2. Menyusun evaluasi terhadap kebijakan dan strategi investasi.
3. Melaporkan kebijakan dan strategi investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan setelah ditetapkan oleh Direksi.
4. Memonitor perkembangan jalannya kebijakan dan strategi investasi yang ditetapkan.
5. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi sesuai dengan kondisi yang ada dan prediksi pasar.

Duty of Investment Committee

1. Prepare written investment policy and strategy
2. Prepare evaluation to investment policy and strategy.
3. Report investment policy and strategy to Financial Service Authority as stipulated by the Board of Directors.
4. Monitor progress of stipulated investment policy and strategy.
5. Adjust policy and strategy according to existing condition and market prediction.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dan ditugaskan oleh Direksi untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan, kebijakan legal Perusahaan, dan kebijakan komunikasi Perusahaan, baik eksternal maupun internal, dalam menunjang kelancaran kegiatan hubungan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Novis Asria berdasarkan keputusan Direksi No: 00422/HK.01.01/00/ReINDO/07/2015 tentang Promosi Pangkat dan Jabatan Karyawan PT. Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 1 Juli 2015.

Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui penetapan dan penerapan Pedoman GCG, Pedoman Perilaku dan Pedoman lainnya yang terkait dengan GCG.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan RUPS, rapat Direksi, Rapat Gabungan, otoritas keuangan maupun kegiatan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
3. Menjamin hubungan yang baik dengan pihak pemegang saham, otoritas keuangan, pemangku kepentingan lainnya maupun pihak pemerintahan untuk mendukung kelancaran bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pengelolaan dokumen-dokumen legal Perusahaan (*custody*), termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan kebijakan penting lainnya terkait dengan organisasi Perusahaan.
5. Memfasilitasi pelaksanaan proses *planning* dan *review*.
6. Merumuskan dan mengendalikan kebijakan legal Perusahaan dalam rangka penerapan ketentuan peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis Perusahaan dengan karyawan.

Corporate Secretary is working unit with responsibility to perform duty as liaison officer and assigned by the Board of Directors to carry out secretariat activity, corporate legal policy and communication policy both external and internal to support smooth corporate relation activity. The Corporate Secretary is appointed and discharged by President Director based on internal mechanism in the Company with approval from Board of Commissioners and being directly responsible to President Director in his/her duty implementation.

On December 31, 2015, according to BOD Decree Number 00422/HK.01.01/00/ReINDO/07/2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Employee Title, Novis Asria was appointed as Corporate Secretary and Position dated July 1, 2015.

Duty of Corporate Secretary

1. Ensure that the Company has complied with regulation on transparency requirement in line with implementation of GCG principles by stipulating and exercising Code of GCG, Code of Conducts and other Manual Books related with GCG.
2. Prepare and organize GMS Activity, BOD Meeting, Joint Meeting, Financial Authority or other meeting activities attended by the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
3. Ensure harmonious relationship with shareholders, financial authority, other stakeholders and Government officials to support Company's business continuity.
4. Perform corporate legal documents (custody) management, including collecting policy, archiving GMS document, BOD Minutes of Meeting, Joint Meeting Minutes of Meeting, Shareholders List, Special List and other important policies related with the Company's organization.
5. Facilitate planning and review process implementation.
6. Formulate and control corporate legal policy to implement government regulation related with the Company's business altogether with the employees.

7. Memberikan konsultasi dan pendapat hukum kepada anak-anak Perusahaan.
 8. Melakukan proses litigasi baik terhadap tuntutan hukum yang terjadi kepada Perusahaan maupun penuntutan Perusahaan kepada pihak lain.
 9. Melakukan pendampingan kepada Perusahaan dalam menghadapi permasalahan hukum yang berhubungan dengan pihak penegak hukum.
 10. Mengembangkan program komunikasi untuk eksternal maupun internal demi menciptakan opini yang baik bagi Perusahaan dan sebagai bagian dari pembentukan budaya Perusahaan.
 11. Menjalin hubungan yang baik dengan investor, Pemangku Kepentingan dan media massa dalam rangka peningkatan citra Perusahaan.
 12. Melakukan *cross check* terlebih dahulu bahan/ materi rapat Direksi kepada unit kerja terkait sebelum dilakukan pembahasan dalam rapat Direksi dan/atau rapat gabungan.
 13. Memantau dan mengkoordinasikan implementasi Keputusan Direksi mengenai GCG.
 14. Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman protokoler, ketatausahaan dan kearsipan.
 15. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.
 16. Mendistribusikan, menginformasikan dan mensosialisasikan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan kepada seluruh unit organisasi terkait dalam Perusahaan.
 17. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik.
 18. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG, penerapan manajemen risiko, dan penerapan teknologi informasi di lingkungan Perusahaan.
7. Provide legal consultancy and opinion to Subsidiaries.
 8. Conduct litigation process either lawsuit against the Company or by the Company to other parties.
 9. Give assistance to the Company in dealing with legal issues related with legal apparatus.
 10. Develop external and internal communication program to create positive opinion to the Company and as part of Corporate Culture development.
 11. Engage in harmonious relationship with investors, Stakeholders and mass media to improve image of the Company.
 12. Perform advance crosscheck on BOD meeting agenda/ material with related units before discussed in the BOD Meeting and/or Joint Meeting.
 13. Monitor and coordinate implementation of BOD resolution related with GCG.
 14. Formulate and prepare protocol, administration and archive policy and manual book.
 15. Prepare Special List related with Board of Directors and families, as well as Board of Commissioners and families either in the Company or its Affiliation that includes shares ownership, business affiliation and other role with conflict of interest.
 16. Distribute, inform and disseminate stipulated policy, guideline and planning to all related organization units in the Company.
 17. Determine information type and material criteria to be deliveted to Stakeholders including information published as public information.
 18. Ensure that Annual Report has disclosed GCG implementation, Risk Management practice and Information Technology activity in the Company's circumstances.

19. Membuat risalah rapat Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan Perusahaan.

19. Prepare BOD Minutes of Meeting in accordance with Articles of Association and corporate regulation.

20. Menindak lanjuti keputusan Direksi dengan cara sebagai berikut:

20. Follow-up BOD resolution with following mechanism:

- a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan termasuk unit kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti keputusan tersebut.
- b. Menyampaikan setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan kepada masing-masing Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk ditindaklanjuti.
- c. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan penyelesaian tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan oleh unit kerja.
- d. Melakukan upaya untuk mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan kepada unit kerja terkait.
- e. Melaporkan tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dalam laporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

- a. Register every resolution generated in BOD Meeting and Joint Meeting including working unit who is responsible to follow-up the resolution.
- b. Disseminate resolution from BOD Meeting and Joint Meeting to every responsible Unit to be followed-up.
- c. Monitor and review progress of BOD Meeting and Joint Meeting resolution follow-up settlement by working unit.
- d. Conduct initiative to encourage BOD Meeting and Joint Meeting resolution follow-up settlement by related working unit.
- e. Report progress of BOD Meeting and Joint Meeting resolution implementation in BOD report to Board of Commissioners and Shareholders.

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas, sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program *workshop*, konferensi, seminar, antara lain:

Corporate Secretary Development Program

The Company consistently performs competency development for all levels. Corporate Secretary participated in various workshop, conferences, seminar throughout 2015 too support duty implementation, among others:

Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Penyelenggara <i>Institution</i>	Tanggal dan Tempat <i>Date and Location</i>
15 th Asian Reinsurer's Summit <i>15th Asian Reinsurer's Summit</i>	GIC Re – India <i>GIC Re – India</i>	Agra India, 2 – 5 Juli 2015 <i>Agra India, July 2 – 5 2015</i>
Workshop Petunjuk Praktis dan Panduan Lengkap Implementasi ISO 31000 (<i>Risk Management Principles & Guidelines</i>) <i>Workshop ISO 31000(Risk Management Principles & Guidelines) Complete Practical Guideline and Manual Book</i>	Risk Management Guard <i>Risk Management Guard</i>	Jakarta, 21 - 22 September 2015 <i>Jakarta, September, 21 - 22 2015</i>
Public Communications Summit; Future approach: improving techniques, strategies & competitiveness of corporate communications to gain positive public trust <i>Public Communications Summit; Future approach: improving techniques, strategies & competitiveness of corporate communications to gain positive public trust</i>	MarComm Institute <i>MarComm Institute</i>	Jakarta, 30 September - 1 October 2015 <i>Jakarta, September 30 – October 1, 2015</i>

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, ReINDO tunduk dan taat terhadap setiap aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan kepada regulator dan pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dan Kementerian BUMN.

Sepanjang tahun 2015, Direksi melakukan korespondensi sebanyak 58 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Corporate Secretary Correspondence

As part of Indonesian business sector, ReINDO complies and obeys every prevailing Law including report submission to the regulator and interested party, or refers to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Ministry of State Owned Enterprise.

The Board of Directors engaged in 58 correspondences throughout 2015, as follows:

No	Tanggal/Date	Tujuan/Institution	Perihal/Letter Concern
1	8 Januari 2015/ January 8, 2015	OJK	Konfirmasi hasil pemeriksaan sementara/ <i>Interim audit report</i>
2	12 Januari 2015/ January 12, 2015	OJK	Lap MMBR Des 2014/ <i>MMBR Report as of December 2014</i>
3	13 Januari 2015/ January 13, 2015	Direktorat IKNB Syariah OJK / <i>Sharia IKNB Directorate OJK</i>	Laporan Bulanan 31 Des (Syariah)/ <i>Monthly Report as of 31 Dec (Sharia)</i>
4	14 Januari 2015/ January 14, 2015	OJK	Penyampaian KYC / <i>KYC Submission</i>
5	15 Januari 2015/ January 15, 2015	OJK	Laporan Program Reauransi/ <i>Reinsurance Program Report</i>
6	15 Januari 2015/ January 15, 2015	OJK	Laporan Strategi Retrosesi 2015 / <i>Retrocession Strategy 2015</i>
7	15 Januari 2015/ January 15, 2015	Kemenkeu/ <i>Ministry of Finance</i>	Lap Hasil Usaha TW 4 2014 / <i>4th Quarter Business Report 2014</i>
8	15 Januari 2015 / January 15, 2015	KBUMN	Lap Hasil Usaha TW 4 2014/ <i>4th Quarter Business Report 2014</i>
9	15 Januari 2015 January 15, 2015	Direktur pengawasan asuransi OJK	Lap Tingkat Solvabilitas Tw 4 2014/ <i>4th Quarter Solvency Report 2014</i>
10	16 Januari 201 / January 16, 2015	OJK	Lap Operasional Tw 4 2014/ <i>4th Quarter Operational Report</i>
11	16 Januari 2015/ January 16, 2015	KBUMN, KOPRINDO, DEKOM	Risalah Pengesahan RKAP tahun 2015/ <i>RKAP Legalization 2015 MOM</i>
12	19 Januari 2015/ January 19, 2015	OJK	lap rbc triwulan 4 2014/ <i>4th Quarter RBC Report 2014</i>
13	28 Januari 2015/ January 28, 2015	OJK	Penyampaian rencana korporasi dan rencana bisnis ReINDO/ <i>ReINDO Corporate Plan and Business Plan Presentation</i>
14	28 Januari 2015/ January 28, 2015	Dir IKNB Syariah	Penyampaian rencana korporasi dan rencana bisnis ReINDO/ <i>ReINDO Corporate Plan and Business Plan Presentation</i>
15	30 Januari 2015/ January 30, 2015	OJK	Surat referensi kerja Pengajuan ijin WMI/ <i>WMI License Project Proposal Reference</i>
16	30 Januari 2015/ January 30, 2015	OJK	Permohonan Penilaian (FPT) Dekom, DPS ReINDO/ <i>ReINDO Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Fit and Proper Test (FPT)</i>
17	30 Januari 2015/ January 30, 2015	OJK	Tanggapan Usrat No s-458/nb.111/2015 26 Januari perubahan susunan Direksi dan Dekom/ <i>Feedback for Letter NumberS-458/ nb.111/2015 26 January regarding Change to Board of Directors and Board of Commissioners Composition</i>
18	30 Januari 2015/ January 30, 2015	OJK	Surat Pengantar / <i>Cover Letter</i>
19	02 Februari 2015/ February 2, 2015	OJK	Pelaporan pendidikan dan pelatihan/ <i>Education and Training Program Reporting</i>

No	Tanggal/Date	Tujuan/Institution	Perihal/Letter Concern
20	02 Februari 2015/ February 2, 2015	KBUMN Ministry of SOE	Tindak lanjut pembelian MCB 2014 Reindo/ ReINDO MCB 2014 Purchasing Process
21	26 Februari 2015/ February 26, 2015	OJK	Laporan penilaian tingkat resiko/ Risk Assessment Report
22	2 Maret 2015/ March 2, 2015	OJK	Konfirmasi hasil pemeriksaan sementara/ Interim Audit Report Confirmation
23	2 Maret 2015/ March 2, 2015	OJK	permohonan Penilaian kepatutan DPS/ DPS Fit and Proper Test Proposal
24	19 Maret 2015/ March 19, 2015	Kemenkeu Ministry of Finance	Lap Auditor Independen 2015 Independent Auditor Reprt 2014
25	23 Maret 2015/ March 23, 2015	KBUMN Ministry of SOE	Laporan Tahunan 2014 Annual Report 2014
26	23 Maret 2015 / March 23, 2015	OJK	Laporan Tahunan 2014 Annual Report 2014
27	1 April 2015 / April 1, 2015	Pemegang Saham, KBUMN / Shareholders, Ministry of SOE	Usulan bahan RUPS / GMS Agenda Discussion
28	7 April 2015/ April 7, 2015	IKNB Syariah / Sharia IKNB	Laporan Tahunan 31 Dese 2014 Audited Syariah/ Sharia Audited Annual Report December 31, 2015
29	8 April 2015/ April 8, 2015	OJK	Laporan Solvabilitas 2014/ Solvency Report 2014
30	8 April 2015/ April 8, 2015	OJK	Laporan LAI dan Laporan publikasi 2014/ Independent Audit Report and Publishde Report 2014
31	8 April 2015/ April 8, 2015	OJK	Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris PT ReINDO/Change to PT ReINDO Board of Commissioners and Board of Directors
32	8 April 2015/ April 8, 2015	OJK	Laporan Operasional tahun 2014 audited/ Audited Operational Report 2014
33	15 April 2015/ April 15, 2015	OJK	Penambahan dana jaminan/Additional Insurance Fund
34	20 April 2015/ April 20, 2015	OJK	Laporan RBC/RBC Report
35	21 April 2015 / April 21, 2015	OJK	Permohona tanggapan OJK sehubungan dengan hubungan afiliasi / RBC Report
36	22 April 2015 / April 22, 2015	KBUMN Ministry of SOE	IT Masterplan ReINDO/ReINDO IT Masterplan
37	22 April 2015 / April 22, 2015	OJK	Lap Tingkat Solvabilitas TWI /1 st Quarter Solvency Report
38	22 April 2015/ April 22, 2015	OJK	Lap Operasional Tw i 2/2 nd Quarter Business Report
39	24 April 2015/ April 24, 2015	KBUMN Ministry of SOE	Lap Hasil Usaha Tw I/1 st Quarter Business Report
40	28 April 2015/ April 28, 2015	Kemenkeu Ministry of Finance	Lap TW I 2015/1 st Quarter Report 2015
41	28 April 2015/ April 28, 2015	OJK	Laporan Aktuaris/Actuarial Report
42	30 April 2015/ April 30, 2015	IKNB Syariah OJK / Sharia IKNB Divisin OJK	Laporan hasil pengawasan DPS 2014/ DPS Supervisory Report 2014
43	8 Juli 2015/ July 8, 2015	OJK	Pelaksanaan Rekomendasi/ Recommendation Execution
44	10 Juli 2015/ July 10, 2015	OJK	Laporan Pelayanan Penyelesaian Pengaduan Konsumen/ Customer Complaint Settlement Report
45	27 Juli 2015/ July 27, 2015	OJK	Lap operasional TW II/2 nd Quarter Operational Reprt

No	Tanggal/Date	Tujuan/Institution	Perihal/Letter Concern
46	27 Juli 2015/ July 27, 2015	OJK	LAP TINGKAT SOLVABILITAS TW II/ 2 nd Quarter Solvency Report
47	27 Juli 2015/ July 27, 2015	Kemenkeu Ministry of Finance	LAP HASIL USAha TW II / 2 nd Quarter Business Report
48	30 Juli 2015/ July 30, 2015	KBUMN Ministry of SOE	LAP HASIL USAha TW II / 2 nd Quarter Business Report
49	11 Agustus 2015/ August 11, 2015	Pemegang Saham, KBUMN/ Shareholders, Ministry of SOE	Undangan Rapat Semester I / 1 st Semester Meeting Invitation
50	25 Agustus 2015/ August 25, 2015	OJK	Pengangkatan Tenaga ahli Bapak Nico/ Expert Staff, Mr. Nico, Appointment
51	19 Oktober 2015/ October 19, 2015	OJK	Update Pelaksanaan Rekomendasi/ Recommendation Execution Follow-Up
52	10 November 2015/ November 10, 2015	OJK	Penambahan dana jaminan ReINDO Konvensional/ Additional insurance fund for conventional ReINDO
53	11 November 2015/ November 11, 2015	OJK	pencatatan pihak utama perusahaan perasuransian/ Insurance Company Main Party Listing
54	11 November 2015/ November 11, 2015	IKNB OJK/ IKNB Divisin OJK	Penambahan dana jaminan syariah/ Additional Sharia Insurance Fund
55	16 November 2015/ November 16, 2015	KBUMN Ministry of SOE	Surat Perubahan RKAP 2016/RKAP 2016 Revision Letter
56	28 Desember 2015/ December 28, 2015	OJK	Penyampaian rencana bisnis PT ReINDO/ PT ReINDO Business Plan Presentation
57	28 Desember 2015/ December 28, 2015	IKNB Syariah OJK/ Sharia IKNB Divisin OJK	Penyampaian rencana bisnis PT ReINDO/ PT ReINDO Business Plan Presentation

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information and Data Access

ReINDO selalu mengimplementasikan konsep keterbukaan (*transparency*) kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi yang akurat mengenai perusahaan melalui media massa nasional dan lokal. Hal ini ReINDO lakukan sebagai upaya menjalankan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas terkait.

Berbagai kegiatan ReINDO, mulai dari kegiatan usaha, tanggung jawab sosial, dan informasi mendasar seperti profil disampaikan secara komprehensif melalui *website* resmi ReINDO yang beralamat di www.reindo.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, *stakeholders* dapat menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan pada nomor telepon (021) 392-0101.

ReINDO always implements transparency concept to all stakeholders and public as accurate information access about the Company in national and local mass media. ReINDO conducts this initiative to perform disclosure activity in accordance with regulation from related authority.

Several activities carried out by ReINDO starting from business activity, social responsibility and basic information such as profile, have been comprehensively presented at ReINDO's official website at www.reindo.co.id.

To acquire further information, the stakeholders may contact Corporate Secretary Division at phone number (021) 392-0101.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal yaitu sebagai *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi Perseroan. Audit Internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas internal control, *risk management* dan *governance process*.

Profil Kepala Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kepala Internal Audit dijabat oleh Nod A. Rahman berdasarkan keputusan Direksi No : 00423/HK.01.01/00/ReINDO/07/2015 tentang Mutasi Jabatan Karyawan PT. Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 1 Juli 2015.

Jumlah Pegawai Internal Audit

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Jumlah pegawai Audit Intern per 31 Desember 2015 sebanyak 4 (empat) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Pegawai Internal Audit <i>Internal Audit Employee</i>	Sertifikasi yang dimiliki <i>Certification</i>
Kepala/Head	QIA/QIA
Staff (3 orang)/Staffs (3 employees)	Dalam proses QIA/Under QIA certification process

Kualifikasi Satuan Pengawasan Internal Audit

Kualifikasi akademis dan kompetensi mutlak harus dimiliki oleh Ketua dan Anggota Internal Audit. Beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi mencakup bidang-bidang berikut ini:

1. Efisiensi dan efektivitas organisasi.
2. Keamanan aset Perusahaan.
3. Keandalan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.
4. Etika bisnis.
5. GCG.
6. Peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja Internal Audit

ReINDO telah memiliki Pedoman Kerja Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.00032A/HK.01.01/00/ReINDO/02/2007 tanggal 01 Februari 2007 tentang Piagam Satuan Pengawas Intern.

Internal Audit is an element of Internal Control System as third line of defense with important role to maintain and secure Company's business activity, as well as responsibility to safeguarded achievement of Company's vision and mission. Internal Audit helps the organization to achieve its target by systematic and ordered approach to evaluate and increase effectiveness of internal control, risk management and governance process.

Chief Internal Audit Profile

On December 31, 2015, Internal Audit Head is served by Nod. A. Rahman according to BOD Decree Number 00423/HK.01.01/00/ReINDO/07/2015 dated July 1, 2015 regarding PT Reasuransi Internasional Indonesia Employee Mutation.

Internal Auditor Team

Total employee and Professional Certification as of December 31, 2015 was 4 (four) employees with detail as follows:

Internal Audit Unit Qualification

Mandatory academic and competency qualification that have to be complied by Internal Audit Unit Head and Members. Some of the qualification include following aspects:

1. Organization efficiency and effectiveness.
2. Corporate assets security.
3. Reliability of financial statements in accordance with accounting principles.
4. Business ethics.
5. GCG.
6. Law and Legislation.

Internal Audit Charter

ReINDO has Internal Audit Charter as regulated under Board of Directors Decree Number 00032A/HK.01.01/00/ReINDO/02/2007 dated February 1, 2007 regarding Internal Audit Unit

Piagam Satuan Internal Audit berisikan antara lain:

- Pendahuluan
- Visi dan Misi SPI
- Kedudukan SPI Dalam Organisasi
- Fungsi SPI
- Tugas dan Tanggung Jawab SPI
- Wewenang SPI
- Hubungan Kerja dan Komunikasi
- Profesionalisme Auditor Internal SPI
- Kemahiran Profesional Auditor Internal SPI
- Kode Etik dan Sikap Mental Auditor Internal SPI

Peran dan Fungsi Internal Audit Dalam Perusahaan

Fungsi utama Internal Audit sebagai bagian dari Struktur Pengendalian Intern Perusahaan, adalah membantu Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, yaitu dengan cara mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perusahaan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan, yaitu melalui aktivitas audit intern yang dilakukannya.

Kedudukan Satuan Internal Audit

Satuan Internal Audit mempunyai kedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk menjamin independensi dalam penampilan dan dalam kenyataan (*independency on performance and in fact*) dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

Tanggung Jawab dan Kewenangan Divisi Internal Audit

Tugas Internal Audit adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini, Internal Audit mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan Manajemen.

Kedudukan Internal Audit di ReINDO adalah independen dalam melakukan audit untuk mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi dan standar audit yang berlaku umum.

The Internal Audit Charter contains:

- Introduction
- Vision and Misison of IAU
- IAU's position in the Organization
- Function of IAU
- Duty and Responsibility of IAU
- Authority of IAU
- Working Relationship and Communication
- Professionalism of IAU's Internal Auditor
- Professional Proficiency of IAU's Internal Auditor
- Code of Ethcis and Mental Model of IAU's Internal Auditor

Internal Audit Role and Function

Main function of Internal Audit as part of Company's Internal Control Structure is to help the Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors to carry out their responsibilities effectively and efficiently by evaluating and actively participates in increasing effectiveness of Internal Control System in ongoing basis, related with Company's operational activity with loss potential in achieving target as stipulated by the Management by conducting internal audit activity.

Internal Audit Position

Internal Audit Unit has position and responsible directly to President Director to assure independency on performance and in fact of audited activity or working unit.

Responsibility and Authority of Internal Audit Division

Duty of Internal Audit is to help President Director and Board of Commissioners by explaining audit result planning, implementation and monitoring operation. In this attempt, Internal Audit represents its professional perspective and interest to prepare analysis and research in Finance, Accounting, Operation and other activities as well as provide improvement recommendation and objective information about reviewed activity to all Management level.

Internal Audit position at ReINDO is independent in doing audit to reveal opinion and thought in accordance with audit standard that is generally applied.

Area tugas yang masuk dalam ruang lingkup Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan dan pemeriksaan internal untuk memberikan keyakinan tentang dapat dicapainya tujuan-tujuan Perusahaan.
2. Berperan sebagai katalisator dan konsultan internal bagi Perusahaan dalam upaya untuk membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya sesuai yang diharapkan.
3. Membuat strategi, kebijakan, serta Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
4. Memastikan sistem pengendalian intern Perusahaan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan *assessment* terhadap sistem tersebut secara berkala.
5. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
6. Melakukan monitor dan evaluasi atas penyelesaian rekomendasi hasil temuan audit internal maupun eksternal yang dilaksanakan oleh Perusahaan.
7. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan, yang dilakukan dengan *self assessment* selama 2 (dua) tahun dan dilanjutkan dengan *independent assessment* pada tahun ketiga.
8. Menyusun dan menyempurnakan secara berkala *Internal Audit Charter* yang memuat kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kelembagaan antara Satuan Pengawasan Internal dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal. *Internal Audit Charter* ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Scope of duty that is included in Internal Audit Unit area includes:

1. Conduct internal control and audit functions to provide assurance on the achievement of Company's targets.
2. Act as internal catalyst and consultant for the Company in attempt to help the Company achieving its target as expected.
3. Prepare Annual Audit (PKPT) strategy, policy and working program.
4. Ensure internal control system in the Company has been effective, including conduct activity that will prevent fraud and perform assessment on the system regularly.
5. Perform special (investigation) audit to reveal case with indications of authority abuse, blackmail, scam and fraud.
6. Perform monitoring and evaluation to settlement of internal and external finding result recommendation carried out by the Company.
7. Analyze and evaluate effectiveness of GCG principles implementation in the Company's circumstances by 2 (two) years self-assessment and followed up with independent assessment at the third year.
8. Prepare and improve Internal Audit Charter regularly that includes position, duty, authority and responsibility as well as institutional affiliation among Internal Audit Unit with Audit Committee and External Auditor. The Internal Audit Charter is signed by President Director and President Commissioner.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit *Internal Audit Activity Report*

No.	Obyek Pemeriksaan <i>Audit Object</i>	Realisasi Pemeriksaan <i>Audit Realization</i>	Moinitoring Tindak Lanjut <i>Follow-Up Monitoring</i>
1	PEMERIKSAAN KAS <i>Cash Audit</i>	Pemeriksaan kas bulan Januari 2015 sd Desember 2015: <i>Cash Audit from January 2015 until December 2015:</i>	
	Posisi tiap akhir bulan <i>End Month Position</i>	<p>Januari - No. 00003/PW.01/70/Relndo/01/2015 <i>January - Number 00003/PW.01/70/Relndo/01/2015</i></p> <p>Februari - No. 00004/PW.01/70/Relndo/02/2015 <i>February - Number 00004/PW.01/70/Relndo/02/2015</i></p> <p>Maret - No. 00009/PW.01/70/Relndo/03/2015 <i>March - 00009/PW.01/70/Relndo/03/2015</i></p> <p>April - No. 00018/PW.01/70/Relndo/04/2015 <i>April - Number 00018/PW.01/70/Relndo/04/2015</i></p> <p>Mei - No. 00021/PW.01/70/Relndo/05/2015 <i>May - Number 00021/PW.01/70/Relndo/05/2015</i></p> <p>Juni - No. 00029/PW.01/70/Relndo/06/2015 <i>June - Number 00029/PW.01/70/Relndo/06/2015</i></p> <p>Juli - No. 00037/PW.01/70/Relndo/07/2015 <i>July - Number 00037/PW.01/70/Relndo/07/2015</i></p> <p>Agustus - No. 00038/PW.01/70/Relndo/08/2015 <i>August - Number 00038/PW.01/70/Relndo/08/2015</i></p> <p>September - No. 00048/PW.01/70/Relndo/09/2015 <i>September - Number 00048/PW.01/70/Relndo/09/2015</i></p> <p>Oktober - No. 00051/PW.01/70/Relndo/10/2015 <i>October - Number 00051/PW.01/70/Relndo/10/2015</i></p> <p>November - No. 00053/PW.01/70/Relndo/11/2015 <i>November - Number 00053/PW.01/70/Relndo/11/2015</i></p> <p>Desember - No. 00058/PW.01/70/Relndo/12/2015 <i>December - Number 00058/PW.01/70/Relndo/12/2015</i></p>	<p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p> <p>Tidak ada rekomendasi <i>Recommendation not available</i></p>
2	PEMERIKSAAN HRD, AKTIVA & BELANJA MODAL <i>Human Capital, Assets & Capital Expenditure Audit</i>	Pemeriksaan HRD, Aktiva & Belanja Modal per 31 Maret 2015 <i>Human Capital, Assets & Capital Expenditure Audit as of March 31, 2015</i>	No.00062/PW.01/70/Relndo/12/2015 Number 00062/PW.01/70/Relndo/12/2015
	Posisi 31 Maret 2015 <i>As of March 31, 2015 position</i>	No.00002/PW.03/70/Relndo/05/2015 Number 00002/PW.03/70/Relndo/05/2015	
3	PEMERIKSAAN REASURANSI JIWA <i>Life Reinsurance Audit</i>	Pemeriksaan Jiwa Konvensional & Syariah per 31 Maret 2015 <i>Conventional & Sharia Life Reinsurance Audit as of March 31, 2015</i>	No.00059/PW.01/70/Relndo/12/2015 Number 00059/PW.01/70/Relndo/12/2015
	Posisi 31 Maret 2015 <i>As of March 31, 2015 position</i>	No.00003/PW.03/70/Relndo/06/2015 Number 00003/PW.03/70/Relndo/06/2015	

No.	Obyek Pemeriksaan Audit Object	Realisasi Pemeriksaan Audit Realization	Moinitoring Tindak Lanjut Follow-Up Monitoring
4	PEMERIKSAAN REASURANSI UMUM General Reinsurance Audit	Kinerja Bisnis Reasurnasi Umum posisi 30 Juni 2015 Performance of General Reinsurance Business as of June 30, 2015 position 2015	No.00061/PW.01/70/ ReIndo/12/2015 Number 00061/PW.01/70/ ReIndo/12/2015
	Posisi 30 Juni 2015 As of June 30, 2015 position	No.00004/PW.03/70/ReIndo/08/2015 Number 00004/PW.03/70/ReIndo/08/2015	
5	PEMERIKSAAN SYSTEM INFORMASI MANAGEMENT SYSTEM INFORMASI MANAGEMENT AUDIT	Pemeriksaan Sistem posisi 30 juni 2015 System audit as of June 3, 2015 position	No.00056/PW.01/70/ ReIndo/12/2015 Number 00056/PW.01/70/ ReIndo/12/2015
	Posisi 30 Juni 2015 As of June 30, 2015 position	No.00006/PW.03/70/ReIndo/09/2015 Number 00006/PW.03/70/ReIndo/09/2015	
6	PEMERIKSAAN KLAIM REASURANSI UMUM & JIWA General & Life Reinsurance Claim Audit	Pemeriksaan Klaim & Administrasi Reasuransi Jiwa Conventional & Sharia General & Life	No.00060/PW.01/70/ ReIndo/12/2015 Number 00060/PW.01/70/ ReIndo/12/2015
	Posisi 30 September 2015 As of September 30, 2015	Konvensioanal & Syariah per 31 Juni 2015 Reinsurance Claim Audit as of June 31, 2015	
		No.00005/PW.03/70/ReIndo/09/2015 Number 00005/PW.03/70/ReIndo/09/2015	
7	PEMERIKSAAN UTANG PIUTANG, NILAI & HASIL INVESTASI Receivables & Investment Income AUdit	Pemeriksaan Fisik Deposito dan Surat Berharga Lainnya Time Deposit and Other Securities Physical Audit as of December 31, 2015	Tidak ada rekomendasi Recommendation not available
	Posisi 30 September 2015 As of September 30, 2015	per 31 Desember 2015 No.00007/PW.03/70/ReIndo/09/2015 Number 00007/PW.03/70/ReIndo/09/2015	
Pemeriksaan Tambahan 2015/ Additional Audit 2015			
1	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report	Disampaikan ke OJK - 29 Pebruari 2016 Submitted to FSA - February 29, 2016	
2	SELF ASSESMENT GCG GCG SELF ASSESMENT	Disampaikan ke Pemegang Saham Submitted to Shareholders	

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Satuan Internal Audit

Ketua Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Head Appointment and Discharge

Internal Audit Unit Head is appointed and discharged by President Director under Company's internal mechanism and Board of Commissioners approval.

Akuntan Publik Public Accountant

Penunjukan Audit Eksternal

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2015, menetapkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan ReINDO tahun 2015.

Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan telah mengaudit laporan keuangan ReINDO selama 4 (empat) periode, yaitu dari tahun 2012 hingga tahun 2015.

Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan ReINDO selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Period	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Biaya Fee
2015	Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan <i>Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners</i>	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp125.000.000
2014	Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan <i>Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners</i>	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp147.500.000
2013	Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan <i>Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners</i>	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp147.500.000
2012	Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan <i>Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners</i>	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp147.500.000
2011	Ellya Noorliyati & Rekan <i>Ellya Noorliyati & Partners</i>	Dra. Ellya Noorliyati, Ak, CPA	Rp80.250.000

Jasa Lain Yang Diberikan Auditor

Pada periode tahun 2015, Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan juga melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan hingga periode Juni 2015 dalam rangka persiapan merger dengan biaya sebesar Rp65.000.000 (enam puluh lima juta rupiah).

External Auditor Appointment

Annual GMS was organized on May 12, 2015 and appointed Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners Public Accountant Firm who is registered at Financial Service Authority to conduct independent audit on ReINDO's financial statements 2015.

Period of Accountant & Public Accountant Firm

Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners Public Accountant Firm had audited ReINDO's financial statements for 4 (four) periods from 2012 until 2015.

List of Public Accountant Firm who audited ReINDO's financial statements in the last 5 (five) years:

Other Services Provided by Auditor

In 2015 period, Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners Public Accountant Firm also audited financial statements of the Company until June 2015 period as part of merger preparation with fee amounted Rp65,000,000 (sixty five million Rupiah).

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan Risiko diarahkan pengembangannya pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengukur dan mengelola setiap risiko secara terpadu untuk menjamin pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan Risiko dalam usaha mendapatkan Hasil *Underwriting* Bersih yang positif, memadai dan berkelanjutan. Manajemen selalu mengupayakan pencapaian hasil *underwriting* bersih positif dan hasil investasi yang optimal.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah penerapan Risk Management secara terpadu meliputi *business risk*, *financial risk*, *operational risk*, dan *legal risk*. *Risk Management* secara umum dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dalam melakukan identifikasi, analisis, pengukuran, pengendalian serta pembiayaan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan atau sekedar menghambat pertumbuhan perusahaan.

Manajemen menyadari bahwa bagi perusahaan reasuransi, dimana risiko tidak hanya berasal dari kegiatan *underwriting* saja. Sesungguhnya risiko dapat muncul dengan tingkat akibat yang berbeda-beda dari semua lini operasional perusahaan. Dengan demikian kerugian dapat saja terjadi karena risiko transaksi keuangan, investasi, akuntansi atau kerusakan fisik pada aset perusahaan. Untuk semua jenis risiko ini manajemen menetapkan kebijakan yang komprehensif untuk penanggulangannya.

Profil Risiko

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari investasi, kas dan bank, piutang premi, piutang retroseksi dan piutang hasil investasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga pasar dan manajemen modal.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelolamasing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat pengembalian (*yield*) atas kombinasi aset investasi yang dimiliki untuk menjaga keseimbangan dengan tingkat suku bunga liabilitas. Tingkat suku bunga ini akan selalu ditelaah secara periodik.

Risk Management development is aligned towards the Company's ability to identify, analyse, measure and manage every risk in integrated basis to ensure company's growth. Risk management is an attempt to generate positive, sufficient and sustainable Underwriting Income. The Management always pursue positive net underwriting income and optimum investment result.

Strategy to achieve this goal is by implementing integrated risk management including business risk, financial risk, operational risk, and legal risk. Risk Management is generally defined as initiatives taken by the Company to identify, analyse, evaluate, control and financing the risks that may occur or threat the Company's sustainability or constraint the Company's growth.

The Management realizes that risks are not only coming from underwriting activity in insurance company. The risk may also arise with different level from entire operational units of the Company. Therefore, loss may be occurred due to financial transaction, investment, accounting or physical disruption risks on the Company's assets. For all risk types, the management has implemented comprehensive mitigation policy.

Risk Profile

Financial assets of the Company consists of investment, cash and cash equivalents, premium receivables, retrocession receivable and investment income receivable. The Company also has financial liability comprising of claim payable and reinsurance payable.

Main risk of the Company's financial instrument includes interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, market price risk and capital management.

Board of Directors reviewed and approved policy to manage each risk as further explained below:

Interest Rate Risk

Interest Risk management is done by concerning yield rate on investment assets combination to maintain balance with liability interest rate. The interest rate will be reviewed periodically.

Risiko Mata Uang Asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan antara total eksposur liabilitas dalam setiap mata uang asing dengan total eksposur investasi dalam mata uang asing yang sama (*net open position*). Setiap liabilitas dalam suatu mata uang asing harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama dengan jumlah yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi berdasarkan aset, broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih disesuaikan. Daftar *counterparty* tersebut ditelaah secara periodik.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanam pada *cash assets*, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Risiko Permodalan

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan dasar manajemen untuk pengelolaan risiko dalam hal *business risk* adalah:

1. *Micro risk management* yang menunjuk pada serangkaian kebijakan, rencana dan kegiatan yang diambil perusahaan dalam mengelola risiko pada level pelanggan (*at the customer level*). Dalam pengertian yang lebih konkrit, *micro risk management* mencakup kebijakan atau perlakuan ReINDO terhadap masing-masing pelanggan sesuai dengan karakteristik dan *business performance* pelanggan yang bersangkutan terhadap ReINDO. Dengan demikian risiko *underwriting* menjadi fokus, walaupun pada kasus tertentu tidak hanya terbatas dalam kerangka itu.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is done by minimizing the different between total liability exposure in every foreign currency with total investment exposure in the same foreign currency (*net open position*). Every liabilities in foreign currency has to have investment back-up in the same foreign currency with equal amount. The monitoring upon this difference will be done periodically and if there is any significant different, it will be balanced in investment side.

Credit Risk

Credit risk management is done by implementing investment limits related with corporate bonds rating (Minimum A) and counterparty criteria in transaction based on assets, the largest brokers based on Net Adjusted Working Capital. List of the counterparty has been reviewed periodically.

Liquidity Risk

Liquidity risk management is done with investment allocation strategy that requires particular composition from total portfolio to be invested in cash assets, and selecting current effects (money market, current bond).

Capital Risk

Capital risk management is done with purpose to guarantee the Company's equity is maintained at particular level the Company will have better financial soundness and so Risk Based Capital as required by the authority to support the business and optimize shareholders value.

Management basic policy for risk management in risk business includes:

1. *Micro risk management* which leads to series of policy plan and activity implemented by the Company in managing risk at customer level. In more concrete definition, *micro risk management* covers ReINDO's policy or treatment for each customer based on characteristic and business performance. Therefore, underwriting risk becomes the focus although it is not limited in certain case.

2. *Macro Risk Management* mengacu pada kebijakan, rencana dan kegiatan dalam mengelola risiko yang sifatnya *enterprise-wide* dan pada level bisnis (*at the business level*). Pada ruang lingkup *underwriting* ia bisa berupa kebijakan terhadap masing-masing kelas bisnis.

Pengelolaan dan Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

Ruang lingkup risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko *underwriting*, yakni risiko-risiko yang diterima Perusahaan melalui kegiatan usaha reasuransinya.
2. Risiko investasi, yakni risiko yang berkaitan dengan pengelolaan dana Perusahaan. Risiko investasi pada nantinya akan dapat dimitigasi menggunakan instrumen-instrumen keuangan.
3. Risiko non-finansial, yakni risiko yang bukan berasal dari kegiatan bisnis, tetapi tetap berpotensi untuk mengancam kelangsungan hidup Perusahaan. Contoh risiko non-finansial adalah risiko operasional, risiko legal, dan risiko terkait yang terkait dengan strategi.

Langkah Mitigasi

Beberapa strategi yang ditempuh oleh Perusahaan dalam mengurangi dan mencegah risiko-risiko di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi dan mencegah risiko *underwriting*, perusahaan menerapkan kebijakan *prudent underwriting* dengan mengacu kepada *underwriting guidelines*.
2. Untuk mengurangi dan mencegah risiko investasi, perusahaan menerapkan kebijakan yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu perusahaan juga membentuk Komite Investasi serta mengacu kepada kebijakan ALMA.
3. Untuk mengurangi dan mencegah risiko non-finansial, perusahaan menerapkan kebijakan strategi Compensation & Benefit yang kompetitif dengan pasar atau industri. Selain itu, perusahaan juga menyiapkan sistem *Disaster Recovery Center* (DRC) dengan bekerja sama dengan vendor DRC.

2. Macro Risk Management refers to risk management policy, plan and activity enterprise-wide risks at the business level. In underwriting scope, the risk management may appear as policy for every business class.

Risks Mitigation of the Company

Scope of Company's risks in business activity is below:

1. Underwriting risk, refers to risks encountered by the Company from its reinsurance business activity.
2. Investment risk, refers to risk related with Company's fund management. Investment risk will be later mitigated using financial instruments.
3. Non-Financial Risk, refers to risk from non-business activity, which potentially threaten Company's sustainability. Examples of non-financial risk are operational risk, legal risk and other risks related with strategy.

Mitigation Plan

Strategies implemented by the Company to reduce and prevent risks mentioned above are as follows:

1. To reduce and prevent underwriting risk, the Company implemented prudent underwriting referring to underwriting guideline.
2. To reduce and prevent investment risk, the Company implemented policy referring to prevailing Law. The Company also established Investment Committee and refers to ALMA Policy.
3. To reduce and prevent non-financial risk, the Company implemented Compensation & Benefit strategy policy which is competitive in market and industry. In addition, the Company also prepared Disaster Recovery Center (DRC) system in collaboration with DRC Vendor.

Hasil penilaian tingkat risiko ReINDO tahun 2015 adalah sebagai berikut:

ReINDO's risk level assessment in 2015 is as follows:

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Nilai Risiko <i>Risk Score</i>	Bobot <i>Weight</i>	Risiko Bersih <i>Net Risk</i>
1. Kepengurusan/ <i>Management</i>	0,68	10%	0,02
2. Tata Kelola/ <i>Governance</i>	0,88	10%	0,06
3. Strategi/ <i>Strategy</i>		15%	0,04
3.1 Risiko Bawaan/ <i>Inherent Risk</i>	0,77		
3.2 Manajemen dan Pengendalian/ <i>Management and Controlling</i>	0,67		
4. Operasional/ <i>Operational</i>		15%	0,08
4.1 Risiko Bawaan <i>Inherent Risk</i>	0,93		
4.2 Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,80		
5. Aset dan Liabilitas <i>Assets and Liabilities</i>		20%	0,11
5.1 Risiko Bawaan <i>Inherent Risk</i>	0,96		
5.2 Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,76		
6. Asuransi <i>Insurance</i>		30%	0,28
6.1 Risiko Bawaan <i>Inherent Risk</i>	1,25		
6.2 Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,71		
		100%	0,59
Total Risiko Bersih/<i>Total Net Risk</i>			0,88
Permodalan atau Pendanaan <i>Capital or Financing</i>			
Kemampuan Pendanaan <i>Financing Capacity</i>	0,70	55%	0,13
Tambahan Pendanaan <i>Additional Financing</i>	0,70	45%	0,11
Total Nilai Risiko Dukungan Dana <i>Total Fund Support Risk Value</i>			0,70
Total Nilai Risiko Bersih <i>Total Net Risk Value</i>			
Total Nilai Risiko Dukungan Dana <i>Total Fund Support Risk Value</i>			
Nilai Risiko Keseluruhan <i>Overall Risk Score</i>			0,80
Tingkat Risiko <i>Risk Level</i>			Sangat Rendah <i>Very Low</i>

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Demi memastikan kegiatan usaha dalam tubuh internal Perusahaan berjalan dengan baik, Perusahaan secara khusus membentuk Satuan Pengawasan Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan Intern ini menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

Dalam kesehariannya, Satuan Pengawasan Intern bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Satuan ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan.

Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, Karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem yang diauditnya.
4. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
5. Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review atau diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan, Perusahaan memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi:

1. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan ReINDO untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggarannya.

To ensure business activity in the Company's is well-implemented, the Company established Internal Audit Unit with direct responsibility to President Director. The Internal Audit Unit performs assurance and consultancy function in relation with GCG implementation in the Company.

In its daily activity, Internal Audit Unit collaborates with Audit Committee, Risk Policy Committee and External Auditor. The Unit also performs coordinative relation scheme with Corporate Secretary.

Related with the Company in controlling internal condition, Internal Audit Unit has following authorities:

1. To prepare, revise and implement Internal Audit Policy, including stipulate audit activity procedure and scope.
2. Access to all documents, administration, employees, information of the audited object to acquire data and information related with its duty implementation.
3. Perform verification and reliability test to every information acquired in relation with audited system effectiveness evaluation.
4. Collaborate with Audit Committee to provide information about employees, fund, assets and other resources of the Company related with the duty implementation.
5. Internal Audit Unit does not have any authority and responsibility upon reviewed and audited activity, yet the responsibility of Internal Audit Unit is to evaluate and analyse the activity.

Financial and Operational Audit

In relation with financial audit, the Company has two manual books to be complied:

1. Anti Gratification Manual Book

The manual provides guideline to all ReINDO's people to understand legal framework, general explanation, purpose and benefit, scope of gratification, reward from business partners, develop harmonious relationship with partners, reporting mechanism and monitoring as well as punishment for every violation.

2. Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan ReINDO untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggaran.

Terkait dengan pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

1. Underwriting Guidelines

Pedoman ini memberikan panduan bagi para *underwriter* perusahaan dalam akseptasi bisnis reasuransi.

2. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa

Pedoman ini memberikan panduan bagi Pelaksana Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

2. State Official Property Report (LHKPN) Compliance Manual Book

The Manual Book provides guideline to all ReINDO's people to understand purpose and benefit, general explanation, LHKPN Reporting, LHKPN Report monitoring, relationship between Corruption Eradication Commission (KPK) with the Company and punishment to violation.

Related with operational audit, the Company has following Guidelines:

1. Underwriting Guidelines

The guideline provides explanation for the Company's underwriters in regard to reinsurance business acceptance.

2. Procurement Guidelines

The guideline provides directive for Procurement Officer in procurement process.

Kepatuhan Pajak Tax Compliance



Peseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata, serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

The Company always complies with prevailing tax policy as concrete contribution and obligation to the State. This is also consistent with Government Spirit to accelerate development by optimizing tax revenue.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan Compliance with Law

Perusahaan mengharuskan agar setiap insan ReINDO taat pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku di bawah yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itulah, dalam rangka memenuhi sasaran dan target yang telah ditetapkan Perusahaan, setiap insan ReINDO diharuskan untuk menempuh cara-cara yang sehat, jujur, adil serta tidak melanggar hukum. Hal yang sama juga harus ditempuh dalam menyikapi kompetisi usaha dengan kompetitor dan pihak lain.

The Company regulates that every people of ReINDO has to comply with prevailing Law and Legislation under jurisdiction of Republic of Indonesia. Therefore, to meet the goals and targets assigned by the Company, every people of ReINDO has to undertake sound, honest and fair mechanism which not violating the law. Similar condition also has to be implemented in responding business activity with competitors and other parties.

Secara yuridis, ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan antara lain Undang-undang Perusahaan Terbatas, Undang-undang BUMN, Undang-undang Perasuransian, Undang-undang Perpajakan, Undang-undang Ketenagakerjaan, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

From judicial perspective, guideline for the Company's business implementation including Limited Company law, State Owned Enterprise Law, Insurance Law, Taxation Law, Employment Law and other practical regulations.

Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy

Perusahaan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap aktivitas usaha. Setiap insan ReINDO dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, setiap insan ReINDO tidak diperkenankan untuk memberikan donasi ataupun pemberian suatu aset perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif untuk melaksanakan kegiatan yang melanggar Undang-Undang.

Di sisi lain, pemberian dan penerimaan donasi dalam bentuk penghargaan, sumbangan sosial, peristiwa bencana, bantuan kemanusiaan, pendidikan, organisasi keagamaan hanya dilakukan dalam batas kewajaran dan kepatutan. Akhirnya, untuk menjamin transparansi dan menegakkan kebijakan anti korupsi, setiap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi wajib menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perkara Penting Litigation

Sepanjang tahun 2015, ReINDO, Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun.

Kode Etik/Pedoman Perilaku Code of Ethics/Code of Conducts

Keberadaan Kode Etik

Kode Etik merupakan bagian dari budaya Perseroan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar Kebijakan Utama Perusahaan. Kode Etik ini juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perseroan, Peraturan Disiplin Perseroan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Segecap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen

The Company upholds the value of honesty in each business activity. Every people of ReINDO is prohibited to give or offer, or accept directly and indirectly any valuable goods to or from customers or Government officials to influence or as reward for his/her work or action and other actions as regulated in prevailing Law. In addition, every people of ReINDO is not allowed to give donation or assets of the Company to political party or one or more Legislative and Executive Body member to do any activity that may violate the Law.

On the other hand, donation disbursement and acceptance as award, social charity, natural disaster relief, humanity relief, education, religious organization is only allowed to be given under fairness and appropriateness boundaries. Finally, to guarantee transparency and enforce anti-corruption policy, every member of Board of Directors, Board of Commissioners and Executive below the Board of Directors has to submit property report in compliance with prevailing Law.

ReINDO, altogether with the Board of Commissioners and Board of Directors did not involve in any law case throughout 2015.

Code of Conducts Existence

Code of Ethics is part of Corporate Culture that reflects spirit of Company's basic value and policy. The Code of Ethics also becomes integrated part of policies in the Company's regulation, Company Discipline Regulation and other regulations. Therefore, the Code becomes framework (guideline) of attitude, behaviour to exercise daily duty, and guideline for each and every decision-making process.

The entire management has to uphold commitment to Company's Code of Conducts starting from Board of Commissioners, members of the Committees, Board of

terhadap Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan ditetapkan berdasarkan SK No. 00228/HK.01.01/02/ ReINDO/12/2012 tanggal 26 Desember 2012.

Isi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku ReINDO terbagi menjadi 2 (dua) bagian yang di dalamnya terdapat 20 (dua puluh) bab, dengan rincian sebagai berikut:

Directors, Unit Head and all employees. The Code of Conducts is prepared as a guide to of all Company's management in carrying out day to day business and operational activities without discriminating function, level or position.

The Code of Conducts is stipulated under Decree Number 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 dated December 26, 2012.

Code of Conducts Contents

ReINDO Code of Conducts comprised of 2 (two) parts with 20 (twenty) chapters as explained below:

Bagian Part	Uraian Description
Bagian Pertama Pendahuluan <i>Part 1 Introduction</i>	Terdiri dari 4 bab, yakni "Latar Belakang", "Sistematika", "Visi, Misi, dan Nilai-Nilai", dan "Istilah Penting" <i>Consists of 4 chapters, namely "Background", "Systematics", "Vision, Mission, and Values", and "Important Terms"</i>
Bagian Kedua Etika Bisnis <i>Part 2 Business Ethics</i>	Terdiri dari 16 bab, Yakni "Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Peraturan Perusahaan", "Pelayanan Pelanggan", "Persaingan Usaha", "Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi", "Benturan Kepentingan", "Pelindungan Informasi dan <i>Intangible Asset</i> ", "Perlindungan Harta Perusahaan", "Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta Pelestarian Lingkungan", "Dislip", "Mempekerjakan Anggota Keluarga", "Kesempatan yang sama untuk mendapat pekerjaan dan promosi", "Aktivitas Sosial dan Politik", "Aktivitas Sampingan", "Integritas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan", "Etika yang terikat dengan Stakeholder", dan "Penyusunan Daftar dan Dokumen". <i>Consists of 16 chpters, including "Compliance with law and Corporate Regulation," "Customer Service," "Business Competition," "Business ethics, Enti Corruptation and Donation," "Conflict of Interest," "Information and Intangible Assets Protection," "Corproate Assets Protection," "Concern on Occupational Health and Safety and Environment," "Discipline," "Hiring Family Members," "Fair Opportunity of Career and Promotion," "Social and Political Activity," "Side Activity," "Financial Statements and Annual Report Integrity," "Ethics Related with Stakeholders," and "Preparation of List and Documents."</i>

Pemberlakuan Penerapan Code of Conduct Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Code of Conduct Perusahaan dilaksanakan secara konsisten sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. *Code of Conduct* Perusahaan wajib dilaksanakan seluruh Human Capital Perusahaan dari segala level manajemen, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan. Sebagai bentuk dukungan nyata atas *Code of Conduct*, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani "Pernyataan Komitmen".

Penyebarluasan Kode Etik

Penerapan dan Penegakan dilakukan dengan memastikan bahwa semua pihak telah membaca dan memahami isi dari *Code of Conduct*. Untuk itu, setiap insan ReINDO menerima satu buku/salinan *Code of Conduct* dan menandatangani persetujuan bahwa mereka telah memahami dan siap melaksanakannya. Perusahaan juga menetapkan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk memonitor kepatuhan insan ReINDO terhadap *Code of Conduct*.

Membangun Komitmen Terhadap Pedoman Code of Conduct

Dalam rangka penerapan Pedoman Perilaku perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Membangun komitmen, keterlibatan dan keteladanan pimpinan baik di kalangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural.
2. Mensosialisasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh insan ReINDO.
3. Insan ReINDO menerima satu buku/salinan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan menandatangani pernyataan kepatuhan dan komitmen terhadap pedoman perilaku (*code of conduct*) bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang didokumentasikan oleh Divisi SDM dan Pelayanan Korporasi.
4. Pernyataan Kepatuhan dan komitmen terhadap Pedoman Perilaku yang di tandatangi oleh seluruh Insan ReINDO.
5. Pernyataan Kepatuhan dan komitmen harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap 3 (Tiga) tahun oleh setiap Insan ReINDO.

Code of Conducts Implementation for Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Code of Conducts is implemented consistently as working culture in daily operational activity. The Code of Conducts has to be carried out by all Human Capital in the Company from all management level, as Board of Commissioners, Board of Directors and employees. As concrete support on the Code of Conducts, the Board of Commissioners and Board of Directors have signed "Commitment Integrity Pact."

Code of Conducts Socialization

Ensuring all party has read and understood Code of Conducts content is part of the implementation and enforcement activity. Therefore, every people of ReINDO has received one book/copy of Code of Conducts and signed integrity pact that they have understood and are ready to implement the Code. The Company also assigns Internal Audit Unit (IAU) as unit with responsibility to supervise compliance of ReINDO's people with Code of Conducts.

Building Commitment to Code of Conducts

As part of Code of Conducts implementation, several aspects need to be concerned:

1. Developing commitment, involvement and executive exemplary from Board of Commissioners, Board of Directors and Structural Officers.
2. Disseminate Code of Conducts to all ReINDO's people.
3. ReINDO's people will receive one book/copy of Code of Conducts and sign integrity pact and commitment to Code of Conducts declaring that he/she has accepted, understood and agreed to comply with Code of Conducts that is documented by Human Capital and Corporate Service Division.
4. The compliance and commitment integrity pact to Code of Conducts is signed by all ReINDO's people.
5. The compliance and commitment integrity pact has to be updated and signed in every 3 (three) years by every ReINDO's people.

Budaya Perusahaan

RELIABLE

Kesamaan berpikir, berkata, berperilaku berdasarkan kebenaran sesuai kode etik dan aturan yang berlaku. Menjadi insan yang handal, profesional dan selalu berupaya meningkatkan diri untuk menjadi *center of knowledge*.

EXCELLENCE

Senantiasa melakukan penyempurnaan di segala bidang guna mendapatkan hasil yang terbaik.

INTEGRITY

Kesamaan berpikir, berkata, berperilaku berdasarkan kebenaran sesuai kode etik dan aturan yang berlaku.

NOTABLE

Memberikan kontribusi yang nyata, efisien dan efektif.

DISCIPLINE

Berperilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan sportif dalam bertindak.

OBJECTIVE

Bekerja keras dan bekerja cerdas dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.

7 Perilaku Karyawan ReINDO

1. Antisipatif
2. Suka Bekerja sama dan Bersinergi
3. Berorientasi Target dan Menjadi Pemenang
4. Terus Belajar
5. Berpenampilan representatif tersenyum, dan komunikatif
6. Menepati Janji
7. Bekerja Secara Efektif dan Tuntas

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Bagi karyawan yang melanggar terhadap ketentuan Pedoman Perilaku maka akan mendapatkan sanksi sesuai yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan yang berlaku.

Adapun jenis sanksi yang diberikan terhadap ketentuan Pedoman Perilaku antara lain:

1. Peringatan/Teguran Lisan
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga/Terakhir
5. Penghapusan sebagian fasilitas
6. Bebas tugas sementara (*skorsing*)
7. Penurunan pangkat dan/atau jabatan dan/atau pengalihan tugas
8. Pemutusan Hubungan Kerja

Pelanggaran Kode Etik 2015

Sepanjang tahun 2015, tidak ada pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan ReINDO.

Corporate Culture

RELIABLE

Be an individual that is reliable, professional and always strive for self-improvement to be a center of knowledge.

EXCELLENCE

Always strive for perfection in all areas in order to get the best results.

INTEGRITY

Similarity in thinking, saying, behaving based on the truth according to the code of ethics and applicable rules.

NOTABLE

Make contribution that is real, efficient and effective.

DISCIPLINE

Behaviour that shows the values of obedience, wellorganised, and sportsmanship in his act.

OBJECTIVE

Work hard and work smart to achieve the goals and objectives of the company.

7 ReINDO Employee's Conducts

1. Anticipative
2. Team work and synergy
3. Target and champion oriented
4. Continuous learning
5. Representative appurtenance, smile and communicative
6. Keeping Promises
7. Effective and Comprehensive Working

Punishment to Code of Conducts Violation

For employee who violates Code of Conducts will be punished with sanction as regulated in Joint Labor Agreement (PKB) and other prevailing Law.

Type of punishment for Code of Conducts violation includes:

1. Verbal warning
2. First Warning Letter
3. Second Warning Letter
4. Third/Final Warning Letter
5. Facilities Elimination
6. Temporary Suspension
7. Demotion and/or position downgrade and/or job transfer
8. Employment dismissal

Code of Conducts Violation 2015

There was no violation against Code of Conducts committed by ReINDO's employee in 2015.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan ReINDO dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Dalam pedoman ini, diatur ruang lingkup dan ketentuan umum dalam menangani pelaporan pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

Ruang lingkup dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Menerima atau melakukan penyuapan.
- Kecurangan (*Fraud*) yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).
- Pelanggaran *Code of Conduct* Perusahaan seperti penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan, benturan kepentingan, gratifikasi.
- Pelanggaran prosedur operasi baku (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa.
- Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan Pengaduan kepada Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui:

- a. Email : spi@reindo.co.id
- b. Dropbox pengaduan yang diletakkan di lobby Kantor Pusat ReIndo Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta
- c. Surat ditujukan kepada:
Satuan Pengawasan Intern
PT. Reasuransi Internasional Indonesia
Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta 10430 Indonesia
P.O. Box 2635 Jkt 10026
Phone (62-21) 3920101, 334208
Fax : 62-21 3143828

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengaduan Pelapor sebaiknya memberikan bukti, informasi, atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan, sehingga dapat ditelusuri atau ditindaklanjuti. Tanpa informasi yang memadai Pengaduan akan sulit untuk

The Company implements whistleblowing system as regulated in Whistleblowing System Guideline. The guideline contains explanation to manage report regarding action against the law, unethical attitude that are submitted in confidential, anonymous and independent ways by ReINDO's people to reveal violation event in the Company. The guideline also regulates scope and general explanation to handle whistleblowing report occurred in the Company.

Scope of Whistleblowing System covers:

- Accept or conduct bribery.
- Fraud which may encourage financial and non-financial loss.
- Action against the law (including robbery, physical abuse to employee or executive, blackmail, drugs abuse, other abuse and criminal actions.
- Violation against Code of Conducts including malfeasance for other interest outside the Company, Conflict of Interest, gratification.
- Violation of Company's Standard Operating Procedure (SOP) primarily related with procurement process.
- Action that endangers occupational health and safety or threaten the Company's security.

Whistleblowing System Report Mechanism

The whistleblower may submit the Report to Whistleblowing System Administration Manager in following address:

- a. Email : spi@reindo.co.id
- b. Report dropbox placed at Lobby of ReINDO Head Office Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta
- c. Mail Address:
Internal Audit Unit
PT. Reasuransi Internasional Indonesia
Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta 10430 Indonesia
P.O. Box 2635 Jkt 10026
Phone (62-21) 3920101, 334208
Fax : 62-21 3143828

Several aspects that need to be concerned in the Whistleblowing Report shall provide obvious evident, information or indication regarding reported fraud, that may be processed or followed-up. Without sufficient information, the Report will be hard to be processed. The

ditindaklanjuti. Penyampaian Pengaduan oleh Pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 1. Jenis pelanggaran yang diadukan dan jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).
 2. Pihak-pihak yang terlibat serta saksi
 3. Lokasi pelanggaran.
 4. Waktu pelanggaran berupa hari dan tanggal pada saat pelanggaran terjadi.
 5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
- b. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nomor telepon dan/atau alamat email.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

- a. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan apabila Pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- b. Walaupun diperbolehkan, namun penyampaian pelaporan secara anonim, yaitu tanpa identitas, tidak direkomendasikan. Pelaporan secara anonim menyulitkan dilakukannya komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan;
- c. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
- d. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan berupa perlindungan dari tekanan, dari penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.
- e. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan tersebut.

report submission by Whistleblower shall concern following aspects:

- a. The whistleblower has to give accountable early indication, including:
 1. Type of fraud reported and value of the loss (if may be calculated)
 2. Involved party and witness
 3. Case location
 4. Time of occurrence as day and date of the case
 5. Case chronology and supporting evident of the fraud case.
- b. To accelerate and support report follow-up process, the Whistleblower is suggested to provide information about identity minimum phone number and/or email address.

Whistleblower Protection

- a. The Company protects confidentiality of Whistleblower's identity if the whistleblower submits identity and information that may be used to contact the whistleblower.
- b. Although legitimate, anonymous report submission without identity is not recommended. The anonymous report will constraint communication for the report follow-up.
- c. The Company guarantees protection for whistleblower from any threat, intimidacy or displeased action from any party as long as the Whistleblower also protects confidentiality of the whistleblowing report from any party.
- d. Protection that is provided by the Company includes protection from any pressure, promotion delay, employment discharge, law suit, assets until physical abuse.
- e. Whistleblower protection also prevails for party who conducts investigation or other parties who provides information related with the Whistleblowing report.

- f. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan. Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.
- g. Perlindungan di atas tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan laporan palsu dan/atau fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- f. Follow-up information about time and mechanism as well as institution to process the follow-up are included. The information is given secretly to the whistleblower with full identity.
- g. Above protection is not available to whistleblower who is proven submitting false and/or fake reports. The whistleblower with fake and/or false reports may be punished by sanction in compliance with prevailing Law.

Penanganan Pengaduan

Direksi dapat membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran dengan menugaskan sesuai level pelaku pelanggaran atau telapor dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Telapor <i>Defendant</i>	Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Report Manager</i>
Karyawan/Pejabat 2 level dibawah Direksi <i>Employee/Executive 2 levels below the Board of Directors</i>	Satuan Pengawasan Intern dan/atau Divisi SDM dan Pelayanan Korporasi. <i>Internal Audit Unit and/or Human Capital and Corporate Service Division</i>
Pejabat 1 level dibawah Direksi <i>Executive 1 level below the Board of Directors</i>	Direktur yang membidangi SDM <i>Director who supervises Human Capital</i>
Anggota Direksi <i>Board of Directors Member</i>	Dewan Komisaris, Komite Audit <i>Board of Commissioners, Audit Committee</i>
Anggota Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Member</i>	Tim Independen <i>Independent Team</i>

Pelaksanaan investigasi atas Pengaduan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Sebelum proses investigasi dilakukan, ditetapkan terlebih dahulu sasaran, waktu yang diperlukan dan besaran biaya yang akan digunakan.
- b. Proses investigasi ini harus terbuka terhadap kemungkinan *review* secara administratif, operasional dan yudisial. Oleh karena itu, rekam jejak investigasi (*audit trail*) harus terdokumentasi dengan baik dan reliable, sehingga dapat di-*review* proses investigasi terkait dengan sasaran yang ditetapkan dan keputusan-keputusan penting yang diambil selama investigasi berlangsung;

Report investigation is carried out with following principles:

- a. Before the investigation process is done, target, time frame and budget requirement are firstly determined.
- b. The investigation process has to be ready for any possibility of administrative, operational and judicial review. Therefore, investigation audit trail has to be well documented and reliable so that the investigation review process related with the target that has been set and important decisions taken during the investigation process.

c. Pengelolaan investigasi harus cukup fleksibel. Komunikasi yang digunakan harus jelas dan tidak mengambang, pendekatan secara multi disiplin kalau perlu harus digunakan. Dalam hal beberapa tahapan prosedur tidak dapat dilaksanakan, perlu dicari solusi yang kompromistis dan dapat diterima oleh semua pihak, tanpa kehilangan sasaran dan tujuan. Dalam kondisi semacam ini mungkin diperlukan pendapat ahli dari eksternal.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran adalah Satuan Pengawasan Intern.

Jumlah Pengaduan Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *whistleblowing system*.

c. Investigation management has to be flexible. Communication channel used has to be obvious and not ambiguous, mutli-discipline approach may also be implemented if necessary. Regarding several procedural phase, comprised solution needs to be seek and accepted by all parties without losing purpose and objective. In this condition, external expert opinion may be needed.

Report Manager

The whistleblowing administration manager is Internal Audit Unit.

Whistleblower Report Received 2015

There was no fraud report received in whistleblowing system mechanism throughout 2015.



06 Sumber Daya Manusia

Human Capital



Sumber Daya Manusia menjadi modal yang sangat berharga bagi ReINDO. ReINDO secara berkesinambungan berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya. *Human Capital is a precious assets for ReINDO. ReINDO is committed to develop quality of Human Capital in ongoing basis.*



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan terjaminnya kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karenanya dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Perusahaan senantiasa berupaya agar seluruh pekerja mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas pekerja satu dengan yang lain, sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahapan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi individual maupun tim pada seluruh lini SDM, dengan menekankan pentingnya pelaksanaan pelatihan yang berjenjang dan terstruktur. Tujuan dari pelatihan adalah agar SDM Perusahaan memiliki kemampuan mengenali potensi usaha dan mengutamakan pelayanan kepada relasi, disaat yang bersamaan juga menjunjung tinggi integritas moral dalam melaksanakan tugas.

Perusahaan percaya, bahwa untuk mencapai peningkatan kinerja SDM yang lebih baik, dibutuhkan program pengembangan yang baik pula. Karena itu, dari waktu ke waktu Perusahaan terus menyempurnakan program pengembangan SDM yang dijalankan Perusahaan.

Human Capital (HC) is a key element to achieve high quality business growth and ensure sustainability of the Company's business. Therefore, in managing and developing Human Capital potential, the Company is committed to encourage employees to be developed as catalysts for growing and developing employee's creativities to one another which will create positive values for all stakeholders.

The aspiration will be achieved by implementing individual and team competency development program in entire Human Capital level, by emphasizing on the importance of staging and structured training program. Objectives of the training program is to develop Company's employees to have ability in analyzing business potential and prioritize services to clients, while also uphold moral integrity at the same time in implementing the duties.

The Company believes that to achieve higher employee's performance, a sufficient development program is also needed. Therefore, the Company continues improving Human Capital development program which is implemented by the Company.

Roadmap Pengelolaan SDM

Agar program pengembangan Sumber Daya Manusia ReINDO dapat berjalan dengan lebih terarah dan sesuai dengan target pengembangan usaha Perusahaan, maka ReINDO telah menyusun *roadmap* pengembangan SDM, yaitu sebagai berikut:

Human Capital Management Road Map

To align ReINDO's Human Capital Development Program to be well directed and conforming Company's business development target, ReINDO has prepared Human Capital development road map, as follows:



Budaya Kerja

Pada tahun 2016, ReINDO memperkenalkan 7 perilaku yang menjadi nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktifitas karyawan selama bekerja di ReINDO.

Working Culture

In 2016, ReINDO will introduce conducts as principal values and important aspects for every employee's activity in working at ReINDO.

7 Perilaku Karyawan ReINDO

7 ReINDO Employee's Conducts



Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan, ReINDO membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan karyawan, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan rekrutmen dan seleksi karyawan.

Rekrutmen dan seleksi karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan *output* dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Strategi Pemenuhan SDM yang diterapkan ReINDO mencakup 2 (dua) fokus, yaitu:

1. Mempertahankan pegawai yang masuk dalam *talent pool* agar terus menjadi bagian dari organisasi dan memberi kontribusi penuh sesuai dengan potensi maksimalnya.

Recruitment

To support company's development plan, ReINDO requires employees to have competency and characteristic based on their job specification. Besides employee development program, this objective will be achieved by conducting employee recruitment and selection.

Employee recruitment and selection is one of important phase in Human Capital management where as output of the process, employee candidates will contribute to organization going concern not only for next 1 – 2 years but for long-term period.

Human Capital recruitment strategy implemented by ReINDO covers 2 (two) focuses of:

1. Retaining employees in talent pool to be part of the organization and provide full contribution based on their maximum potential.

2. Menarik minat para talenta baru untuk masuk ke dunia asuransi.

Pada tahun 2015, ReINDO telah merekrut pegawai baru sebanyak 31 orang termasuk di dalamnya merekrut pegawai dengan status pegawai berpengalaman dan *fresh graduated*.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

ReINDO sangat menyadari arti penting SDM bagi kelangsungan usahanya. Untuk itu, ReINDO pun melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, ReINDO memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi perusahaan.

ReINDO melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap Kompetensi yang dimiliki SDM, khususnya untuk kompetensi yang mengalami perubahan dalam alur proses kerja/ teknologi baru/ mekanisme baru.

Pada tahun 2015 telah dilaksanakan sebanyak 86 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 214 orang karyawan.

Biaya Pelatihan Yang dikeluarkan

Tahun 2015, biaya SDM yang dikeluarkan ReINDO yang diperuntukkan bagi program pendidikan dan pelatihan tahun 2015 mencapai Rp4.309 juta.

Pengembangan Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, ReINDO juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

2. Attract new talents to join in insurance industry.

In 2015, ReINDO recruited 31 employees including well-experienced and fresh graduated employees recruitment.

Employee Competency Development

ReINDO is very aware the importance of employee's role for the Company's business sustainability. Therefore, ReINDO conducts several initiatives to develop existing employee's competency and skill in ongoing basis.

To achieve its vision and mission, ReINDO provides equal opportunity to employees to participate in education and training program. Training program for employees is arranged based on individual development requirement to support performance and career achievement. Training that is provided to the employee is always be updated in line with changing technology and corporate operational standard.

ReINDO conducts continuous evaluation to competency of our Human Capital, especially regarding competency that has been transformed during the new working process/ technology/mechanism.

In 2015, 86 education and training programs had been organized and participated by 214 employees.

Training Budget

In 2015, Human Capital budget allocated by ReINDO for education and training program 2015 achieved Rp4,309 million.

Career Development

Consistent with competency-based Human Capital Development system, ReINDO also has prepared more comprehensive career management. The career management program is intended to provide opportunity to employees to develop their selves according to requirement in the Company's job profile and also guide direction of employee's career based on his/her potential which this will provide major assistance to the employees to determine their career path as well as helping the Company to perform career development process consistently, and in turn, providing significant benefit to the Company. The employee views career as indicator of self-development process while the Company explains job requirement to achieve target of the Company.

Reward and Punishment

ReINDO mengimplementasikan kebijakan *Reward and Punishment* bagi karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan. Manajemen telah menetapkan komponen/faktor dasar penetapan *Reward and Punishment* berdasarkan KPI individu.

Statistik Jumlah Karyawan

ReINDO tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan ReINDO ke depan. Seiring dengan pertumbuhan usaha perusahaan, jumlah karyawan ReINDO juga mengalami pertumbuhan.

Perkembangan Jumlah Karyawan ReINDO dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sejalan dengan tuntutan usaha yang semakin kompleks, tingkat pendidikan karyawan ReINDO semakin bertambah tinggi. Tahun 2015, komposisi karyawan dengan tingkat pendidikan hingga Sekolah Lanjutan Atas semakin berkurang, dari 9,48% menjadi 8,76%.

Tingkat Pendidikan Education Level	2014		2015	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
SLTA (sederajat)/High School (Equal)	20	9.48%	19	8.76%
Diploma/Diploma	21	9.95%	24	11.06%
Sarjana/Bachelor Degree	137	64.93%	143	65.90%
Pasca Sarjana/Post Graduate	33	15.64%	31	14.29%
Jumlah/Total	211	100.00%	217	100.00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi karyawan ReINDO di dominasi oleh karyawan dengan usia "emas". Hal ini menunjukkan bahwa regenerasi di ReINDO dapat berjalan dengan baik.

Rentang Usia Age Level	2014		2015	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
> 55 tahun/years	2	0.95%	0	0.00%
46 - 55 tahun/years	45	21.33%	44	20.28%
36 - 45 tahun/years	80	37.91%	79	36.41%
26 - 35 tahun/years	60	28.44%	63	29.03%
18 - 25 tahun	24	11.37%	31	14.29%
Jumlah/Total	211	100.00%	217	100.00%

Reward and Punishment

ReINDO implemented Reward and Punishment policy for employees based on employee performance evaluation and compliance with the Company's Regulation. The Management has set Reward and Punishment component/factors based on individual KPI.

Employee Statistic

ReINDO does not only concern in improving of employee's quality from competency aspect but also considers importance of right man for the right position in accordance with ReINDO's future development requirements. In line with the Company's business development, numbers of ReINDO's employees was also growing.

ReINDO's employee statistic for the last 3 (three) years is explained below:

Employee Profile by Education Level

With higher business challenge complexity, education level of ReINDO's employee will be also higher. In 2015, composition of employees with education level until High School was decreasing from 9.48% to 8.76%.

Employee Profile by Age

Employees with "golden" age dominate ReINDO's employee composition. This indicates that regeneration scheme in ReINDO is well implemented.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

ReINDO berupaya untuk menjalankan manajemen karir dengan sebaik-baiknya. Kesempatan yang sama diberikan kepada seluruh karyawan untuk terus berkembang di Perusahaan. Hal ini tercermin dari jenjang karir karyawan yang menunjukkan peningkatan.

Employee Profile by Position

ReINDO is committed to conduct career management appropriately. Equal opportunity is provided to all employees to be continuously developed in the Company. This is reflected from employee's career path that indicated a positive progress.

Tingkat Jabatan <i>Position Level</i>	2014		2015	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
General Manager/ <i>General Manager</i>	0	0.00%	2	0.92%
Kepala Divisi/ <i>Division Head</i>	12	5.69%	12	5.53%
Kepala Departemen/ <i>Department Head</i>	32	15.17%	34	15.67%
Kepala Seksi/ <i>Section Head</i>	55	26.07%	59	27.19%
Staf/ <i>Staffs</i>	90	42.65%	83	38.25%
Karyawan Kontrak/ <i>Contracted Employee</i>	22	10.43%	27	12.44%
Jumlah/ <i>Total</i>	211	100.00%	217	100.00%

Strategi Pengembangan SDM 2016

Untuk menunjang pengembangan usaha ke depan, ReINDO telah menyusun rencana pengembangan SDM di tahun-tahun mendatang, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM berkelanjutan melalui upaya terpadu dimulai dari pelaksanaan proses rekrutmen yang terencana dan ketat, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang terarah, promosi jabatan dan pangkat serta mutasi karyawan. Dengan demikian diharapkan diperoleh tenaga kerja yang handal dan dapat menjadi basis keunggulan bersaing bagi Perusahaan.
2. Peningkatan kesejahteraan karyawan, melalui sistem remunerasi dan kompensasi yang terpadu dan kompetitif, antara lain peninjauan gaji, pengadaan fasilitas seperti asuransi, pengobatan, olahraga & rekreasi, dan sebagainya. Peningkatan kesejahteraan karyawan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Human Capital Development Strategy 2016

To support future business development, ReINDO has prepared Human Capital development plan for the next coming years, including:

1. Developing employee competency and quality in ongoing basis through well-planned and tight recruitment process, well-directed education and training program, employee position and grade promotion and mutation that is expected to recruit reliable employee as center of competitive advantage for the Company.
2. Increase welfare of the employees by integrated and competitive remuneration and compensation system including salary review, supporting facilities such as insurance, medical treatment, sports & recreation, and other facilities. Employee welfare improvement is expected to increase employee's productivity and performance.



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



ReINDO ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan lingkungan sekitar.

ReINDO plans to continuously grow and evolve altogether with surrounding society and community.



Sebagai bagian dari masyarakat, dalam menjalankan bisnisnya ReINDO selalu berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam program pengembangan lingkungan dan masyarakat.

ReINDO ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, keberadaan ReINDO dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar.

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, ReINDO konsisten menunjukkan komitmennya yang tinggi untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat.

As part of the society, ReINDO is always committed to contribute and participate actively in environmental and community development program as part of the society.

ReINDO aims to grow and evolve along with the society by developing harmonious relationship with the neighborhood. Therefore, existence of ReINDO will give utmost benefit in fulfilling expectation of the stakeholders including customers, business partners, shareholders, employees and surrounding communities.

As one of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation, ReINDO demonstrates high commitment to grow and evolve together with the society.

Dasar Acuan Frameworks

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup tanggung jawab lingkungan hidup, tanggung jawab pengembang sosial dan masyarakat, tanggung jawab konsumen serta tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
2. Undang-undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Implementation of corporate social responsibility program includes responsibility to environment, responsibility to social and community development, responsibility to customers and responsibility to occupational health and safety aspects, that are formulated by referring to prevailing Law, as follows:

1. RI Law Number 8 of 1999 regarding Customer Protection
2. RI Law Number 13 of 2003 on Employments
3. RI Law Number 40 of 2007 on Limited Company
4. RI Law Number 25 of 2007 regarding Capital Investment
5. Financial Service Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Customer Protection for Financial Service Sector
6. Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Environment Responsibility in Limited Company

Kebijakan Perusahaan Corporate Policy

ReINDO menyadari keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. ReINDO menjalankan program CSR yang tertuang melalui kebijakan Direksi No.0007 Tanggal 16 Januari 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

ReINDO realizes that the Company's existence and success are related with participation from the surrounding society and environment. As realization of Corporate Social Responsibility to surrounding society and environment, ReINDO implemented CSR program as declared in BOD Policy Number.00007 Dated January 16, 2009 concerning Corporate Social Responsibility Guideline.

Struktur Pengelolaan CSR Structure of CSR Management

Pengelolaan program CSR di ReINDO dilakukan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

CSR program at ReINDO is managed by Corporate Secretary Division chaired by a Division Head and with responsibility to President Director

Kendati kegiatan usaha ReINDO memiliki dampak yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun ReINDO memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Although ReINDO's business activity only brought minor impact to the environment, ReINDO has strong commitment to participate in direct and indirect environment preservation initiatives.

ReINDO percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis ReINDO. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnisnya, ReINDO senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan ReINDO terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbuan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Kepedulian akan pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai upaya dan perilaku *go green* di dalam (internal) perusahaan, seperti menghemat penggunaan air, menghemat penggunaan listrik, mengurangi penggunaan kertas dengan menggunakan surat elektronik dan berbagai aktivitas lainnya yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup.

Sepanjang tahun 2015, ReINDO telah melaksanakan sejumlah aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

- Himbuan untuk melakukan penghematan energi listrik dengan cara mematikan AC pada saat jam istirahat.
- Mulai beralih ke sistem kerja *paperless*.
- Himbuan untuk melakukan penghematan penggunaan air.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2015, ReINDO belum memperoleh sertifikasi di bidang lingkungan hidup dan tidak memperoleh penghargaan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ketenagakerjaan

ReINDO patuh dan taat pada setiap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk pada bidang ketenagakerjaan. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta berbagai peraturan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan hubungan industrial dengan tenaga kerja.

ReINDO believes that environment is one of main factor to support ReINDO's business sustainability. Therefore, in every business activity, ReINDO always ensures that the business activity conducted does not bring negative impact to the environment.

ReINDO's policy related with environment management and protection is implemented as announcement, declaration and Corporate Regulation to minimize Company's operational impact to the environment. Care to environment preservation is brought through various efforts and *go green* behavior in the Company's internal circumstances such as reducing water consumption, decreasing electricity use, reducing paper use by using electronic mail and other activities to decrease hazard to the environment.

ReINDO also had organized several activities throughout 2015, that were related with direct and indirect environmental management activities, among others:

- Announcement to reduce electricity consumption by turning off AC during the lunch break.
- Implementing paperless working system.
- Announcement to reduce water consumption.

Environmental Awards and Certification

As of December 31, 2015, ReINDO has not obtained environmental certification or obtain award related with environmental management.

Corporate Social Responsibility to Occupational Health, Safety and Employment

ReINDO complies and obeys every prevailing Law in Indonesia, including on employment aspect. Law Number 13 of 2003 on Employment as well as other regulations related with employment sector become the Company's framework to exercise industrial relation with the workers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility to Occupational Health, Safety and Employment

Dalam melaksanakan aktivitasnya, ReINDO selalu mengedepankan kenyamanan para karyawannya. Kenyamanan dalam bekerja merupakan hak dari setiap individu di perusahaan. Untuk mewujudkannya, ReINDO berkomitmen membuat semua karyawan tetap termotivasi dan bersemangat dalam bekerja.

Kesempatan Kerja Yang Sama

ReINDO memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk berkarya di ReINDO. Hal ini dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan ReINDO dengan perimbangan karyawan pria dan wanita yang cukup baik.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu elemen yang diperhatikan ReINDO dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Ada pun elemen kesejahteraan karyawan yang diberikan ReINDO antara lain:

- Gaji/Upah
- Jaminan Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Gelar Profesi
- Bantuan Uang Pendidikan
- Jaminan Hari Tua

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, ReINDO menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan ReINDO.

Sepanjang tahun 2015, ReINDO telah menyelenggarakan 86 program pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh 214 orang karyawan.

Turn Over Karyawan

ReINDO berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap

In carrying out its activity, ReINDO always prioritizes convenience of the employees. Comfortable in working is rights for every people in the Company. To achieve this condition, ReINDO is committed to encourage employees to stay motivated and keep their working spirit.

Fair Career Opportunity

ReINDO guarantees fair opportunity for every people, both male and female without discriminating ethnicity, religious, race, class, gender or physical condition to work in ReINDO. This was seen from ReINDO's employee demography that indicates balance between male and female employee numbers.

Employee Welfare

Employee welfare is an element as ReINDO's concern to establish sound and productive working environment. Element of employee's welfare provided by ReINDO includes:

- Salary/Remuneration
- Health Insurance
- Religious Day Allowance
- Professional Title Allowance
- Education Fee Allowance
- Pension Insurance

Employee Competency Development

To develop expertise and capacity of the employees to support Company's operational activity, ReINDO organizes employee competency development program by implementing education and training program. Every employee of the Company has equal opportunity to participate in education and training program, although the program implementation has to be aligned with ReINDO's development requirement and plan.

ReINDO organized 86 training and education program in 2015 participated by 215 employees.

Employee Turn Over

ReINDO is committed to manage employee turnover ratio appropriately. One of the initiative was by reviewing current employee remuneration and benefit package policies.

kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan ReINDO cenderung rendah.

Hubungan Industrial

Perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perusahaan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Perusahaan menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

Serikat Pekerja

Penghargaan kepada hak asasi manusia juga diwujudkan Perusahaan dengan memberikan kebebasan berserikat bagi karyawan dan aktif dalam organisasi Serikat Pegawai ReINDO (SP ReINDO). SPR merupakan mitra strategis dalam pengembangan Perusahaan dan sebaliknya dukungan perusahaan dalam kegiatan SPR merupakan komitmen dalam melaksanakan prinsip dasar hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

SP ReINDO Berdiri semenjak tanggal 23 Juli 1999, berdasarkan SK Depnaker Jakarta Pusat No. Kep -2672/W.26/K.2/1999 dan pada 31 Desember 2015 beranggotakan 200 orang karyawan.

Perjanjian Kerja Bersama

Untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis, Perusahaan telah membuat pokok-pokok kesepakatan dengan karyawan yang diwakili oleh SPR yang mengatur hak dan tanggung jawab karyawan dan Perusahaan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PKB di Perusahaan terakhir kali diperbarui pada tahun 2013, dengan periode berlaku pada rentang 2013-2015. PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta pada 27 Agustus 2013.

Besides material issues, improvement is also conducted to create conducive and delighting working environment to employees. With conducive working environment, ReINDO's employee turnover rate remains low.

Industrial Relation

The Company is committed to develop harmonious, balance and fair industrial relation between the Company and employees. Therefore in its operational activity, the Company seeks to optimize Human Capital management by concerning interest of the workers.

As part of qualified Human Capital management policy implementation with concern to interest of both parties, the Company implements industrial relation development because the Company realizes that success in Human Capital aspect is initiated by achievement to develop harmonious Industrial Relation between Company and employees.

Workers Union

Human Rights acknowledgement also brought by the Company by granting freedom to unite to employees and active in ReINDO Workers Union (SPR) Organization. SPR is strategic partner in the Company's development, and, support of the Company to SPR activity reflects commitment to exercise basic principle of industrial relation pursuant to RI law Number 13 of 2013 on Employment.

ReINDO Workers Union was established on July 23, 1999 under Central Jakarta Employment Agency Decree Number Kep-2672/W.26/K.2/1999 and on December 31, 2015 and has 200 members from the employees.

Joint Labor Agreement

To develop sound and harmonious industrial relation, the Company has formulated principal agreement with the employees who are represented by SPR to govern rights and responsibility of employees and Company in Joint Labor Agreement (PKB).

In the Company, PKB last revision was done in 2013 with validity period for 2013 – 2015. The PKB has been registered to Ministry of Manpower and Transmigration RI, Industrial Relation Development and Workers Social Insurance General Directorate Jakarta on August 27, 2013.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) di ReINDO mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

ReINDO berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan. Penerapan praktik-praktik terbaik Keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja, juga komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan.

Occupational Health and Safety

Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) at ReINDO complies with Minister of Manpower Regulation Number 5 of 1996 regarding Occupational Health and Safety Management System as revised under Government Regulation Number 50 of 2012 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

The regulation governs management system in the Company to manage occupational activity risks including prevention of occupational accident and disease. The regulation is expected to support safety, efficient and productive working place.

ReINDO has a commitment to develop safety, comfortable, secure and environment-friendly working place. Implementation of occupational health and safety best practice is intended to support safety and healthy working condition for every employee as well as commitment to create environment-friendly working environment.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Responsibility to Social and Community Development

ReINDO meyakini bahwa kinerja ReINDO harus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis ReINDO secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab, ReINDO terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dan tumbuh bersama masyarakat dengan menerapkan standar bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Program-program CSR yang telah dilaksanakan ReINDO pada tahun 2015 berupa bantuan sosial, bantuan beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan kegiatan keagamaan, dan berbagai program lainnya seperti dijelaskan sebagai berikut :

Aktivitas CSR yang Perseroan lakukan di tahun 2015 terkait kehidupan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

ReINDO believes that performance of the Company has to bring positive impact in improving welfare of the society. Effort to improve welfare of the society will support ReINDO's business development in ongoing basis.

As part of responsible society, ReINDO is continuously being responsible to increase national welfare and grow altogether with the society by implementing business standard with social responsibility. CSR program which implemented by ReINDO in 2015 included social charity, scholarship support, education donation, religious activity support and other programs as explained below:

CSR activities done by the Company in 2015 related with social community aspects were:

18 Februari/February

ReINDO Memberikan bantuan untuk renovasi dan pembangunan masjid Alhuda.

ReINDO donated for Al-Huda Mosque renovation and construction.



31 Mei/May

Divisi Reasuransi Umum ReINDO, mengadakan CSR dengan memberikan bantuan untuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak yatim dan piatu Yayasan Bina Almujtama' Merjosari Malang.

ReINDO's General Reinsurance Division organized CSR by providing donation to orphans education facilities and infrastructure development for Bina Almujtama' Foundation, Merjosari, Malang.



5 Juni/June

Divisi Reasuransi Syariah ReINDO melakukan CSR berupa bantuan pembangunan rumah ibadah di hunian tetap, pengungsi gunung merapi di desa Kinah Rejo, Gunung Merapi, Yogyakarta.

Fund donation to mosque construction at permanent shelter of Mount Merapi refugees in Kinah Rejo Village, Yogyakarta organized by ReINDO's Sharia Reinsurance Division.



13 Juli/July

Karyawan bersama dengan Babinrohis memberikan bantuan sosial berupa paket sembako sebanyak 300 serta bantuan uang kepada Anak Yatim, Office Boy dan Yayasan yang membina fakir miskin dan anak yatim.

Employees together with Babinrohis donated 300 groceries packages and fund to ReINDO's office boy and orphanage foundation.

15 September/September

Ikut berpartisipasi dalam acara 3rd MES Charity Golf Turnamen yang digelar oleh Masyarakat Ekonomi Syariah.

Participate in 3rd MES Charity Golf Tournament event organized by Sharia Economy Community.



25 September/September

Memberikan bantuan buku bacaan untuk anak yatim binaan yayasan pengembangan Ummat Al Hijaz, Bogor.

Donated reading books for orphans at Al Hijaz Ummat, Bogor.



13 November/November

Memberikan bantuan beasiswa prestasi kepada anak karyawan dari golongan grade terendah.

Donated scholarship program for excellent students, children of ReINDO's selected employees



13 November/November

Memberikan bantuan kepada korban bencana Asap yang menimpa pulau Sumatera, Kalimantan berupa pengadaan masker dan makanan bayi bagi korban bencana, yang disalurkan melalui ACT (Aksi Cepat Tanggap)

Donated masks and baby food to the victims of haze disaster in Sumatra and Kalimantan via ACT (Aksi CepatTanggap).



20 November/November

Memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah dan pendidikan di lokasi hunian tetap pengungsi merapi di desa Kinah Rejo Jogjakarta dalam rangka perayaan HUT ReINDO ke-19.

Fund donation for mosque construction and education facilities construction at permanent shelter of Mount Merapi refugees at Kinahrejo Village, Jogjakarta as a part of ReINDO's 19th anniversary event series.

30 Desember/December

Memberikan bantuan perayaan Natal bersama Industri Asuransi.

Donated to Insurance Christmas event celebration.

Tanggung Jawab Kepada Relasi Responsibility to Clients

ReINDO memberikan perhatian yang besar pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Tingkat kepuasan pelanggan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan ReINDO untuk memastikan layanan serta kualitas produk yang diberikan ReINDO telah sesuai dengan harapan pelanggan.

ReINDO memiliki *website* yaitu www.reindo.co.id yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk memperoleh berbagai informasi terkait produk dan kinerja perusahaan. Melalui *website* tersebut pelanggan juga dapat berinteraksi dengan ReINDO dengan mengirim surat elektronik, baik untuk menanyakan informasi terkait produk juga untuk menyampaikan keluhan.

ReINDO pays major attention on initiatives to improve service quality to the customers. Customer satisfaction level is an indicator applied by ReINDO to ensure that the quality of services and products provided by ReINDO has meet the customer's expectation.

ReINDO has a *website* at www.reindo.co.id that is available for the customers to access various information related with Company's products and performance. Through the *website*, the customers are also able to engage with ReINDO by sending electronic mail to submit product inquiry or delivering complaint.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Reasuransi Internasional Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Reasuransi Internasional Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners



Drs. Frans A. Wiyono

Komisaris Utama/Independen

President Commissioner/Independent



Drs. Widjanarko, MSoc.Sc

Komisaris

Commissioner



YB. Priyatmo Hadi, SE., MPKP.

Komisaris

Commissioner

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Reasuransi Internasional Indonesia for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi

Board Of Directors



Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII

Direktur Utama

President Director



Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., MM., AAAI-J.

Direktur

Director



08

LAPORAN KEUANGAN 2015
Financial Statements 2015

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AND
FINACIAL STATEMENTS
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**BOARD OF DIRECTOR STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DESEMBER 31, 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Kocu Andre Hutagalung
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Telepon : 021-3920101
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Rumah : Telaga Golf Cluster France Blok F.
I No. 2 RT 004/008 Sawangan
Depok
2. Nama : Eko Supriyanto Hadi
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Telpon : 021-3920101
Jabatan : Direktur
Alamat Rumah : Jl. Utama I Blok BG No.15
Kemang Pratama
Bekasi

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia;
2. Laporan Keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Reasuransi Internasional Indonesia;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap pernyataan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi

Kocu A. Hutagalung
Direktur Utama / President Director

We, the undersigned:

1. Name : Kocu Andre Hutagalung
Office Address : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Phone : 021-3920101
Title : President Director
Residential Address : Telaga Golf Cluster France
Blok F. I No. 2 RT 004/008
Sawangan, Depok
2. Name : Eko Supriyanto Hadi
Office Address : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Phone : 021-3920101
Title : Director
Residential Address : Jl. Utama I Blok BG No.15
Kemang Pratama
Bekasi

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Reasuransi Internasional Indonesia Financial Statements;
2. The financial statements of PT Reasuransi Internasional Indonesia have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Reasuransi Internasional Indonesia financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Reasuransi Internasional Indonesia do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Reasuransi Internasional Indonesia internal control system;
5. We are responsible for compliance with requirements, regulations and laws prevailing in the company.

Thus this statement is made truthfully

For and on behalf of the Board of Director

Eko Supriyanto Hadi
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No: 8/LK/2/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Reasuransi Internasional Indonesia, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with the ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence for the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Independent Auditors' Report (Continued)

No: 8/LK/2/16

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reasuransi Internasional Indonesia as of December 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA.

NIAP / License No. 0710

Jakarta, 5 Februari 2016/February 5, 2016

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali / Restated			
		31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	1 Januari / January 1, 2014	
ASET					ASSETS
Kas dan Bank	2a,2b,4	7.090.374.198	6.359.088.596	7.687.348.020	Cash and Cash Equivalent
Piutang Reasuransi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu pada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi	2b,2d,2h,5	340.912.136.684	205.972.421.582	119.347.906.754	Reinsurance Receivables - Net of allowance for doubtful receivables of Third parties and Related parties
Piutang Retrosesi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu pada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi	2b,2d,2h,6	37.507.045.862	36.052.503.830	49.265.496.378	Retrocession Receivables - net of Allowance for doubtful receivables of Third parties and Related parties
Investasi	2b,2c,7	3.379.684.387.244	2.800.430.872.127	1.478.619.389.218	Investments
Aset Retrosesi	2b,2e,8	382.211.467.476	255.855.451.510	279.070.143.633	Retrocession Assets
Dana Ditahan Reasuransi	9	3.145.517.511	1.507.827.596	888.094.184	Retained Fund by Reinsurance
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2b,10	12.628.812.192	7.352.629.510	6.350.621.282	Interest Receivables
Beban Dibayar Dimuka	2f,11	1.117.331.447	933.926.939	212.036.060	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	2b,12	24.907.358.110	1.460.060.893	55.517.986	Other Receivables
Pajak dibayar dimuka	13	6.510.011.004	0	0	Prepaid Taxes
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi Penyusutan	2g,2u,14	153.235.826.166	37.857.227.611	31.788.986.250	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	2q,18b	23.521.050.922	18.492.047.138	16.607.740.987	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	15	14.937.182.019	13.988.792.508	8.509.622.702	Other Assets
JUMLAH ASET		4.387.408.500.834	3.386.262.849.840	1.998.402.903.454	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Reasuransi	2b,2h,16	74.920.369.498	60.931.806.199	47.288.399.788	Reinsurance Payable
Utang Retrosesi	2b,2h,17	104.778.635.205	29.920.950.857	23.862.782.002	Retrocession Payable
Utang Pajak	2q,18a	11.568.639.161	11.710.422.753	3.382.063.529	Taxes payable
Utang Zakat		1.071.257.621	1.022.307.873	981.011.973	Zakat Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar Bagi Hasil Syariah Ke Peserta	19	34.758.067.766	37.209.813.161	21.005.498.775	Accrued Expenses
Premi yang Belum merupakan Pendapatan	20	2.617.778.472	3.686.450.097	2.670.779.862	Sharia Profit Sharing to Participants
Estimasi Klaim Bruto	2b,2h,2n,21	1.267.167.764.857	866.992.717.476	729.424.377.265	Unearned Premium
Utang lain-lain	22	945.000	19.482.349	0	Estimated Gross Claims
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2p,23	93.381.368.490	73.933.113.950	62.745.108.694	Other Liabilities
OWK - Komponen Liabilitas	24	196.955.604.686	286.664.939.931	0	Liabilities for Post Employment Benefits
JUMLAH KEWAJIBAN		2.619.478.407.219	1.993.824.142.635	1.433.603.461.388	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	25	149.847.878.802	137.303.717.810	104.034.412.364	Tabarru' Fund
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor 3.687.500 saham.	26	368.750.000.000	368.750.000.000	368.750.000.000	Authorized capital 10.000.000 shares with par value of Rp.100.000 per share issued with fully paid 3.687.500 shares
Cadangan Umum	27	243.068.166.101	129.510.274.461	66.125.135.363	General Reserves
Cadangan Tujuan	27	58.905.081.523	37.144.392.023	19.911.477.603	Appropriated Reserves
OWK - Komponen Ekuitas	24	699.673.395.314	609.964.060.069	0	MCB - Equity Component
Revaluasi Aset Tetap	14	111.160.916.801	0	0	Revaluation of Fixed Assets
Laba Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	2b,28	(56.964.988.158)	(27.147.247.914)	(71.748.870.689)	Difference in Fair Value on Available for Sales Securities
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial	2p,23	(21.196.767.563)	(12.065.674.807)	(6.506.659.741)	Gains / (Losses) Actuarial
Laba Tahun Berjalan		214.686.410.794	148.979.185.562	84.233.947.166	Current Year Income
Jumlah Ekuitas		1.618.082.214.813	1.255.134.989.394	460.765.029.703	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.387.408.500.834	3.386.262.849.840	1.998.402.903.455	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan/
 The Accompanying Notes To Financial Statements Which Are an Integral of The Financial Statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015
 dan 31 Desember 2014
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Periode Ended On December 31, 2015
 And December 31, 2014
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali/ Restated	
	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING REVENUE
Premi Reasuransi	2b,2i,29	3.132.745.621.374	2.010.753.369.930	<i>Reinsurance Premium</i>
Premi Retrosesi	2b,2i,30	(511.712.386.521)	(307.061.340.641)	<i>Retrocession Premium</i>
(Kenaikan)/Penurunan Cadangan atas Premi yang Belum merupakan Pendapatan	2b,2n	(284.280.133.092)	(123.295.426.426)	<i>(Increase) / Decrease in Unearned Premium Reserves</i>
Jumlah Pendapatan Premi		<u>2.336.753.101.761</u>	<u>1.580.396.602.863</u>	<i>Total Underwriting Revenue</i>
Pendapatan Underwriting Lainnya		416.254.843	1.275.612.644	OTHER UNDERWRITING REVENUE
Jumlah Pendapatan Underwriting		<u>2.337.169.356.604</u>	<u>1.581.672.215.507</u>	TOTAL UNDERWRITING REVENUE
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Komisi Tanggungan Sendiri	2b,2j,31	632.822.407.229	386.043.486.710	<i>Comission - Own Retention</i>
Klaim Tanggungan Sendiri	2b,2j,32	1.287.652.520.741	900.061.485.980	<i>Claim - Own Retention</i>
Kenaikan / (Penurunan) Estimasi Klaim		159.237.691.641	114.507.557.446	<i>Increase / (Decrease in Estimated Claims</i>
Jumlah Beban Underwriting		<u>2.079.712.619.611</u>	<u>1.400.612.530.136</u>	<i>Total Underwriting Expenses</i>
Hasil Underwriting Bersih		257.456.736.994	181.059.685.371	<i>Net Underwriting Income</i>
HASIL INVESTASI	2k,33	210.986.299.880	106.351.703.330	INVESTMENT INCOME
UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI SYARIAH	2i,34	46.986.168.995	38.002.305.192	<i>UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA</i>
BAGI HASIL USAHA PESERTA KE PENGELOLA	34	2.549.807.412	3.565.521.305	<i>SHARIA PROFIT SHARING TO PARTICIPANTS</i>
LABA BRUTO		<u>517.979.013.281</u>	<u>328.979.215.198</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,35	173.153.440.957	144.444.283.901	OPERATING EXPENSE
LABA OPERASIONAL		<u>344.825.572.323</u>	<u>184.534.931.297</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA	36	(9.906.085.191)	(11.961.309.810)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK & ZAKAT		<u>334.919.487.133</u>	<u>172.573.621.487</u>	PROFIT BEFORE INTEREST AND ZAKAT & TAX
BUNGA OBLIGASI WAJIB KONVERSI		(100.575.000.000)	0	<i>INTEREST OF MANDATORY COVERTIBLE BOND</i>
LABA SEBELUM ZAKAT & PAJAK		<u>234.344.487.133</u>	<u>172.573.621.487</u>	PROFIT BEFORE ZAKAT & TAX
ZAKAT		(1.071.257.621)	(1.022.307.873)	ZAKAT
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2q,17			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan Kini		(21.205.816.500)	(23.988.144.250)	<i>Current Tax Income</i>
Pajak Penghasilan tangguhan		2.618.997.782	1.416.016.198	<i>Deffered Tax Income</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(18.586.818.718)</u>	<u>(22.572.128.052)</u>	<i>Total Income Tax Expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>214.686.410.794</u>	<u>148.979.185.562</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended On
December 31, 2015 And December 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember / Desember 31, 2015	Disajikan Kembali/ Restated 31 Desember / December 31, 2014	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		214.686.410.794	148.979.185.562	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aktiva tetap	2p,13	111.160.916.801	0	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2p,19	(9.131.092.756)	(5.541.645.334)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Pos yang akan direklasifikasi				<i>Items that will be reclassified</i>
Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual	2p,26	(29.817.740.244)	44.601.622.775	<i>Financial Assets, Available for sale</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		<u>72.212.083.801</u>	<u>39.059.977.441</u>	<i>Total Comprehensive Income For The Year after Tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>286.898.494.596</u>	<u>188.039.163.003</u>	TOTAL PROFIT COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	Modal Saham/ Share Capital	Sesilih Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/Diff. In Market		Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Price Of Marketable Security AFS	Belum ditempatkan Penggunaannya / Unappropriate Retained Earning	Sudah ditempatkan Penggunaannya / Appropriate Retained Earning	Belum ditempatkan Penggunaannya / Unappropriate Retained Earning	
Saldo per 1 Januari 2014 (Disajikan Kembali)	368.750.000.000	(71.748.870.689)	136.166.875.374	100.612.628.286	467.546.219.305	
Kapitalisasi Cadangan Umum	0	0	0	0	0	
Pembayaran Dividen	0	0	0	(10.719.112.457)	(10.719.112.457)	
Pembentukan Cadangan Umum	0	0	85.865.341.686	(85.865.341.686)	0	
Pembentukan Cadangan Tujuan	0	0	17.232.914.420	(17.232.914.420)	0	
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial	0	0	0	0	(5.559.015.066)	
Laba Belum Direalisasi aus Kenaikan Efek	0	44.601.622.775	0	0	44.601.622.775	
Tersedia Untuk Dijual	0	0	0	0	322.029.206	
Koreksi Saldo laba	0	0	0	0	609.964.060.069	
OWK - Komponen Ekuitas	0	0	0	148.979.185.562	148.979.185.562	
Laba Tahun Berjalan 2014	0	(27.147.247.914)	239.265.131.481	135.774.445.285	1.255.134.989.394	
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)	368.750.000.000	(27.147.247.914)	239.265.131.481	135.774.445.285	1.255.134.989.394	
Saldo Per 01 Januari 2015	368.750.000.000	(27.147.247.914)	239.265.131.481	135.774.445.285	1.255.134.989.394	
Kapitalisasi Cadangan Umum	0	0	0	0	0	
Pembayaran Dividen	0	0	0	(14.867.345.455)	(14.867.345.455)	
Pembentukan Cadangan Tujuan	0	0	112.045.419.600	(112.045.419.600)	0	
Penggunaan Cadangan Tujuan	0	0	21.760.689.500	(21.760.689.500)	0	
OWK - Komponen Ekuitas	0	0	0	0	89.709.335.245	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	0	0	0	0	(9.131.092.756)	
Laba Belum Direalisasi aus Kenaikan Efek	0	0	0	0	0	
Tersedia Untuk Dijual	0	(29.817.740.244)	0	0	(29.817.740.244)	
Revaluasi Aktiva Tetap	0	0	0	0	111.160.916.801	
Koreksi laba Tahun lalu	0	0	0	0	1.208.741.034	
Laba Tahun Berjalan 2015	0	0	0	214.686.410.794	214.686.410.794	
Saldo 31 Desember 2015	368.750.000.000	(56.964.988.158)	373.071.240.581	201.787.401.525	1.618.082.214.813	

Balance as of January 1, 2014 (Restated)
 Capitalization of General Reserves
 Dividend and Tantiems
 Appropriated - General Reserves
 Appropriated - Surplus Reserves
 Gains / (Losses) Actuarial
 Unrealized Profit for Increase in
 Marketable Securities AFS
 Correction on Retained Earning
 MCB - Equity Component
 Net Income Year 2014

Balance as of December 31, 2014 (Restated)
 Balance as of January 01, 2015
 Capitalization of General Reserves
 Dividend and Incentives
 General Reserves
 Appropriated Reserves
 Increase on MCB fair Value
 Unrealized Profit for Increase in
 Marketable Securities AFS
 Unappropriated retained earnings
 Correction In Profit Balance
 Net Income for Year 2015
 Balance as of December 31, 2015

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODE ENDED
As December 31, 2015 and 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATIONS ACTIVITIES
Penerimaan Premi Reasuransi	2.330.024.808.819	1.496.081.208.212	<i>Reinsurance Premium Receipt</i>
Penerimaan Klaim Retrosesi	234.044.410.077	169.708.393.880	<i>Retrosession Claim Receipts</i>
Pembayaran Premi Retrosesi	(511.030.704.060)	(309.818.810.893)	<i>Retrosession Premium Payments</i>
Pembayaran Klaim Reasuransi	(1.304.967.173.850)	(930.820.769.420)	<i>Reinsurance Claim Payments</i>
Pembayaran Beban Usaha	(164.137.304.166)	(128.033.635.774)	<i>Operating Expenses</i>
Pembayaran Pajak	(41.376.499.322)	(18.280.320.026)	<i>Tax Payment</i>
Pembayaran Zakat	(1.022.307.874)	(981.011.973)	<i>Zakat Payment</i>
Penerimaan (Beban) Lain-lain	(5.918.584.319)	(5.010.226.843)	<i>Other Revenues (Expenses)</i>
Alokasi Surplus Operasi ke Peserta	(3.675.535.685)	(2.704.662.640)	<i>Operating Surplus Allocation to Participants</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	531.941.109.619	270.140.164.523	<i>Net cash flows provided in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	199.337.968.001	107.185.920.407	<i>Investment Income</i>
Pencairan Investasi	4.459.891.522.610	2.694.406.193.438	<i>Disposal of Time Deposit</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	29.997.100	6.300.000	<i>Net Sale of Fixed Assets</i>
Penempatan Investasi	(5.064.442.740.525)	(3.954.164.961.859)	<i>Placement of Time Deposits</i>
Perolehan Aset Tetap	(10.584.225.748)	(8.182.763.476)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(415.767.478.562)	(1.160.749.311.490)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Obligasi Wajib Konversi	0	900.000.000.000	<i>Mandatory Convertible Bond</i>
Beban Bunga Obligasi Wajib Konversi	(100.575.000.000)	0	<i>Mandatory Convertible Bonds Interest Expense</i>
Pembayaran Dividen	(14.867.345.455)	(10.719.112.457)	<i>Dividen Payment</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	(115.442.345.455)	889.280.887.543	<i>Net Cash Provided in / (used in) financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	731.285.602	(1.328.259.424)	<i>Increase (Decrease) in Net Cash</i>
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	6.359.088.596	7.687.348.020	<i>Cash at The Beginning of The Years</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	7.090.374.198	6.359.088.596	CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

I. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta pendirian No.177 tanggal 12 November 1996 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI No.C2010869.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 9 September 1996 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No.581/BH.09.05/IV/1997. TDP No.09051834459 tanggal 2 Juli 1997. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 36 tanggal 6 Mei 1997 Tambahan 1790/1997.

Akta Pendirian telah disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sesuai dengan akta no.9 tanggal 15 Agustus 2008, notaris Muhani Salim SH, M.Hum, M.Kn notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-07688.AH.01.02 tanggal 16 Maret 2009 dan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 81 tanggal 9 Oktober 2009 Tambahan Berita Negara No.25346.

Perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 28 Mei 2013 dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-AH.01.10-21811 Tanggal 03 Juni 2013.

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2015 tentang Penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang ditindaklanjuti dengan Penandatanganan Akta Penggabungan tanggal 18 Desember 2015, dan Sesuai dengan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.10-0107370 Perihal Penerimaan Penggabungan tanggal 22 Desember 2015 maka Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan beralih dari PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) kepada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

a. Corporate Establishment

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Company"), based in Jakarta, was established based on Notary deed of Muhani Salim No.177 dated 12 November 1996, Notary in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia No C2010869.HT.01.01 dated September 9, 1996 and registered in the List of Companies in Central Jakarta No. 581/BH.09.05/IV/1997 TDP No. 09051834459 dated July 2, 1997. The Company article has announced in the state gazette No. 36 dated May 6, 1997 Supplement to the 1790/1997.

Deed of Establishment has been adapted to Act No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, in accordance with the deed no.9 dated August 15, 2008, notary Muhani Salim SH, M. Hum, M.Kn notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07688.AH.01.02 dated March 16, 2009 and was published in the stateGazette No. 81 dated October 9, 2009 Supplement to the No.25346.

Under the latest amendment of The Company's Article number 13 dated May 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.10-21811 dated Juni 03, 2013.

According to Government Regulation No. 77 Year 2015 concerning Merger PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which is followed by the signing of the Merger Declaration dated December 18, 2015, and In accordance with the Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-0107370 About Acceptance Merger dated December 22, 2015 the Majority Shareholder switching from PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Keterangan	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal
Description	Total Share		Nominal Price
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.687.441	99,998%	368.744.100.000
Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002%	5.900.000
Jumlah/Total	3.687.500	100%	368.750.000.000

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Keterangan	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal
Description	Total Share		Nominal Price
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	3.687.441	99,998%	368.744.100.000
Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002%	5.900.000
Jumlah/Total	3.687.500	100%	368.750.000.000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 13 tanggal 28 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta, menyatakan menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 687.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000 sehingga seluruhnya sebesar Rp68.750.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing Perseroan. Menyetujui penambahan penyertaan modal Para Pemegang Saham ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp68.750.000.000 yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum konvensional sebesar Rp53.750.000.000 dan cadangan umum Syariah Perseroan sampai dengan tahun buku 2012 sebesar Rp15.000.000.000. Dengan adanya penambahan penyertaan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp.300.000.000.000 menjadi sebesar Rp.368.750.000.000.

b. Obligasi Wajib Konversi (OWK) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (Mandatory Convertible Bond) ("OWK") dengan cara penawaran terbatas (private placement) kepada investor strategis yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300.000.000.000 sehingga total OWK yang diterbitkan Rp900.000.000.000,00 (sembilan ratus miliar Rupiah).

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 serta perubahan pertama di tandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015.

Pokok-pokok ketentuan OWK yang telah disepakati antara lain; Jangka waktu OWK adalah 3 tahun dihitung sejak tanggal 31 Desember 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017, tingkat suku bunga 12% yang akan dibayarkan setiap akhir triwulanan, Metode konversi saham menjadi modal Perusahaan menggunakan metode Internal Rate of Return (IRR) dengan IRR sebesar 13,75% per tahun.

1. GENERAL (Continued)

a. Corporate Establishment (Continued)

Based on The Deed Statement of General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 13 dated Mei 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, stated to agreed to change the expenditure/placement of shares that are still in the deposits (portfolio) for 687.000 shares, with a nominal value of Rp100.000 for each share so, the total shares of Rp68.750.000.000,00 which taken proportionally by the shareholders to each portion of share ownership. It is also agreed the increase paid up capital amounting Rp68.750.000.000 derived from capitalization of conventional general reserves amounting Rp53.750.000.000 and Shariah general reserves Rp15.000.000.000 as of 2012. Hence the total paid up capital increase from Rp300.000.000.000 becomes Rp368.750.000.000.

b. Mandatory Convertible Bond (MCB)(Continued)

On December 31, 2014, the Company issued Mandatory Convertible Bond ("MCB") by private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has MCB Rp300 billion bringing the total MCB issued Rp900,000,000,000.00 (nine hundred billion Rupiah).

MCB's agreement was signed on December 31, 2014 and the first amendment was signed on 30 March 2015 and the second amendment signed on December 18, 2015.

Points of MCB agreements, among others; Duration MCB is 3 years starting December 31, 2014 and due on December 31, 2017, the interest rate of 12% and will be paid quarterly, method of conversion of shares using the Internal Rate of Return (IRR) with IRR 13.75% per year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Obligasi Wajib Konversi (OWK) (Lanjutan)

Terkait dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi ini, Perusahaan telah memperoleh persetujuan sebagai berikut:

- Tanggapan Dewan Komisaris melalui surat nomor: 26/DK/XII/2014 tertanggal 22 Desember 2014 perihal Tanggapan atas Rencana Penerbitan Obligasi Wajib Konversi.
- Keputusan Para Pemegang Saham PT Reasuransi Internasional Indonesia Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham nomor: 0084/DIR/INDORE/12/2014, Nomor: 122/BP-KOPRINDO/SK/12/2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang penerbitan *Mandatory Convertible Bond* (MCB).
- Persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui surat nomor S-823/MBU/12/2014 tertanggal 30 Desember 2014 perihal Persetujuan Restrukturisasi Kepemilikan Saham PT RUI (Persero) pada PT ReINDO.
- Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor: S-492/NB.2/2014 tertanggal 23 Desember 2014), yang mana telah diperbaharui dengan surat Nomor: S-12/NB.2/2015 tertanggal 13 Januari 2015, yang umum menyatakan bahwa Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh ReINDO merupakan surat utang korporasi sehingga termasuk kategori kekayaan yang diperkenankan untuk PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero), dan Perum Jamkrindo. Selain itu, OWK tersebut dapat diperhitungkan dalam perhitungan kapasitas reasuransi dan tidak dicatat sebagai liabilitas dalam perhitungan solvabilitas Perusahaan.
- Hasil pemeringkatan atas OWK dari PT.Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan peringkat idA (Single A) berdasarkan surat nomor : 2089/PEF-Dir/XII/2014 tertanggal 24 Desember 2014

c. Maksud Tujuan Pendirian dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu : melakukan usaha dibidang reasuransi untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi perusahaan kerugian dan perusahaan asuransi jiwa.
- b. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada point a berdasarkan prinsip syariah untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah.
- c. Perusahaan dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL (Continued)

b. Mandatory Convertible Bond (MCB)(Continued)

Associated with the issuance of MCB, the Company has obtained approval as follows:

- *BOC by letter number: 26 / DK / XII / 2014 tertanggal December 22, 2014 Re: Comments on the Proposed Issuance of Mandatory Convertible Bonds*
- *The Shareholders of the Company Decision number: 0084 / DIR / INDORE / 12/2014 and No. 122 / BP-KOPRINDO / SK / 12/2014 dated December 30, 2014 concerning the issuance of Mandatory Convertible Bond*
- *Minister for State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through letter No. S-823 / MBU / 12/2014 dated December 30, 2014 Restructuring of RUI Shares in the company*
- *Financial Services Authority by letter No. S-492 / NB.2 / 2014 dated December 23, 2014), which has diperbaharui under letter No. S-12 / NB.2 / 2015 dated January 13, 2015, which states that the Mandatory Convertible Bond (MCB) issued by ReINDO a corporate debt securities that are categorized admitted assets for PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo. And also the MCB can be taken into account in the calculation of reinsurance capacity and are not recorded as liabilities in the calculation of the solvency of the Company.*
- *Issuance of Mandatory Convertible Bonds has gained the rating from PT Pemeringkat Securities Indonesia (Pefindo) with idA (Single A) by letter number: 2089/PEF-Dir /XII 2014 dated December 24, 2014*

c. Objective and Business Activity

Based on The Company's Article, the objectives of The Company are to provide high quality and competitive reinsurance capacity and gain profit as well as

To achieve the above objectives and purposes, The Company should :

- a. *Provide valuable services in reinsurance capacity for life and general insurance companies.*
- b. *Provide valuable service as mentioned in point a. in accordance with Sharia Principles for life and general insurance companies either fully fledged or windows Shariah basis.*
- c. *Make optimum utilization of Company's resources and perform other activities commonly conducted by reinsurance company based on regulations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Divisi Syariah

Divisi Reasuransi Syariah dioperasikan berdasarkan izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer : KEP-214/KM.6/2004 tanggal 4 Juni 2004 dengan modal awal sebesar Rp10.000.000.000.

Dengan adanya penambahan penyertaan modal sebagaimana akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham Luar Biasa Nomor 13 tanggal 28 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, MKn modal ditempatkan/ disetor Syariah menjadi sebesar Rp90.000.000.000.

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Reasuransi Internasional Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan No:00417/HK.01.01/01/REINDO/06 /2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Struktur Organisasi, secara hirarki berdasarkan kedudukannya terdiri dari:

- Komisaris
- Direksi
- Divisi/Satuan Pengawas Intern (SPI) / Chief
- Group
- Unit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31, 2015</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Drs. Frans A. Wiyono
Komisaris	: Drs. Widjanarko, M.Soc, Sc
Komisaris	: Drs. YB Priyatno Hadi, MPKP
Direksi :	
Direktur Utama	: Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII
Direktur	: Eko Supriyanto Hadi, SE, AK, MM, AAALJ, CRGP

Pengangkatan Sdr. Frans A. Wiyono dan Sdr. Herdaru Poernomo sebagai Komisaris Utama dan anggota Komisaris berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : SR-52/MBU/2009 tanggal 27 Januari 2009 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 3 Maret 2009 dan risalahnya telah disahkan dengan akta Notaris Muhani Salim, SH., Nomor : 01 tertanggal 1 April 2009. Masa jabatan Sdr. Frans Wiyono dan Sdr. Herdaru Poernomo sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komisaris yang berakhir pada tanggal 3 Maret 2014 telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No.:010/HK.01.01/00/Indore/03/2014 dan No. : 11/BP-Koprindo/3/2014 tanggal 3 Maret 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn no.9

1. GENERAL (Continued)

d. Sharia Division

The Sharia Reinsurance Division was established based on the Minister of Finance Decree Republic of Indonesia Number: KEP - 214 / KM.6/2004 dated June 4, 2004 by initial paid up capital of Rp10.000.000.000.

Based on The Deed Statement of General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 13 dated May 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Hence the total paid up capital becomes Rp90,000,000,000.

e. Organization Structure

Organization Structure of PT Reasuransi Internasional Indonesia is specified in Board of Director's Decree No:00417/HK.01.01 /01/REINDO/06 /2015 dated June, 30, 2015 regarding Organization Structure, as follows:

- Commissioner
- Director
- Division/Internal Auditor/Chief
- Group
- Units

Composition of the Board of Commissioners and directors of the company on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2014</u>
Board of Commissioners :	
Drs. Frans A. Wiyono	: President Commissioner
Drs. Widjanarko, M.Soc, Sc	: Commissioner
Drs. YB Priyatno Hadi, MPKP	: Commissioner
Board Of Directors :	
Adi Pramana, ST, ACII, AIIIS	: President Director
Eko Supriyanto Hadi, SE, AK, MM, AAALJ, CRGP	: Director

The Appointment of Mr. Frans A. Wiyono and Mr. Herdaru Poernomo as President Commissioner and Member of the Board Commissioner based on The Decree of Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number:SR-52/MBU /2009 dated January 27, 2009 and the inauguration of commissioner members was held in the General Meeting of Extraordinary Shareholders on March 3, 2009 and has been endorsed by Notary Deed of Muhani Salim, SH., Number: 01 dated April 2009. The term position of Mr. Frans Wiyono and Mr. Herdaru Poernomo as President Commissioner and Member of the Board Commissioner that ended on April 1, 2014 has been extended based on Shareholders Decree No. 010HK.01.01/00/Indore/03/2014 and No. 11/BP-Koprindo/3/2014 dated March 3, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 9 dated March 24, 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Pengangkatan Sdr. Widjanarko sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: SR-119/MBU/WK/2014 tanggal 11 Maret 2014 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 025/HK.01.01/00/Indore/04/2014 dan No. 029/BP-Koprindo/4/2014 tanggal 22 April 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn No.4 tanggal 6 Mei 2014.

Pengangkatan Sdr. YB Priyatmo Hadi sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-662/MBU/WK/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 0011/DIR/INDORE/10/2014 dan No. 101/BP-Koprindo/SK/10/2014 tanggal 21 Oktober 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn No.12 tanggal 10 November 2014.

Pengangkatan Sdr. Kocu Andre Hutagalung sebagai anggota Direktur Utama berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-797/MBU/11/2015 tanggal 13 November 2015 dan dan pengukuhan ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 0030/DIR/INDORE/11/2015 dan No. 55/BP-Koprindo/SK/11/2015 tanggal 13 November 2015 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn No.5 tanggal 23 November 2015.

Pengangkatan Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai anggota Direksi berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-662/MBU/WK/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan dan pengukuhan ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 0010/DIR/INDORE/10/2014 dan No. 100/BP-Koprindo/SK/10/2014 tanggal 21 Oktober 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, MKn No.11 tanggal 10 November 2014.

Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.: U-093/DSN-MUI/ III/2010 tanggal 22 Maret 2010 dan Pengukuhan Dewan Pengawas Syariah sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2010 dan risalahnya telah disahkan dengan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn Nomor 06 tertanggal 14 Juli 2010. Melalui surat dewan komisaris nasional MUI Nomor:U-144/DSN-MUI/IV/2014 tanggal 23 April 2014, DSN-MUI telah memperpanjang rekomendasi DPS Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

e. Organization Structure (Continued)

The appointment Mr. Widjanarko as The Member of Board Commissioner based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number : SR-119/MBU/WK/2014 dated March 11, 2014 and the inauguration of commissioner member was held on Shareholders Decree No. 025/HK.01.01/00/Indore/04/2014 and No. 029/BP-Koprindo/4/2014 dated April 22, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 4 dated May 6, 2014.

The appointment Mr. YB Priyatmo Hadi as The Member of Board Commissioner based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number : S-662/MBU/WK/2014 dated October 17, 2014 and the inauguration of commissioner member was held on Shareholders Decree No. 0011/DIR/INDORE/10/2014 and No. 101/BP-Koprindo/SK/10/2014 dated October 21, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 12 dated November 10, 2014.

The Appointment of Mr. Kocu Andre Hutagalung as Presidnet Director were based on The Decree of Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number: S-797/MBU/11/2015dated November 13, 2015 and the Inauguration of director members was held by The Decree of Shareholders No. 0030/DIR/INDORE/11/2015 and No. 55/BP-Koprindo/SK/11/2015 dated November 13, 2015 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 5 dated November 23, 2015.

The Appointment of Mr. Eko Supriyanto as The Member of Board Directors were based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number: S-662/MBU/WK/10/2014 dated October 17, 2014 and the Inauguration of director members was held by The Decree of Shareholders No. 0010/DIR/INDORE/10/2014 and No. 100/BP-Koprindo/SK/10/2014 on October 21, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 11 dated November 10, 2014.

Sharia Supervisory Board

Based on Recommendation Letter from the Sharia Supervisory Board of the National Council of Ulama Indonesia No.: U-093/DSN-MUI/ III/2010 dated March 22, 2010, the inauguration of the Sharia Supervisory Board was held at The Extra ordinary Shareholders' Meeting on June 23, 2010 and the minutes had been ratified by Notary Deed of Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. No- 06 dated July 14, 2010 Through DSN MUI letter No:U-144/DSN-MUI/IV/2014 April 23,2014 DSN MUI has extended the recommendation of the company sharia supervisory.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Divisi Syariah
Perusahaan, sebagai berikut :

Ketua	Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota	Drs. H. M. Ichwan Sam
Anggota	Dr. Hasanudin, M.Ag.

Komposisi dan jumlah karyawan (menurut jabatan)
perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014, sebagai berikut

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
a. Menurut Jabatan		
General Manager	2	0
Kepala Divisi	12	12
Kepala Departemen / Grup Head	34	32
Kepala Seksi / Unit Head	59	55
Staf	83	90
Karyawan Kontrak	27	22
Jumlah	217	211
b. Menurut Jenjang Pendidikan		
Karyawan Tetap :		
Sarjana Strata 2	31	32
Sarjana Strata 1	132	129
Sarjana Muda	9	9
Sekolah Lanjutan Atas	17	19
Jumlah	189	189
Karyawan Kontrak :		
Sarjana Strata 2		1
Sarjana Strata 1	11	1
Sarjana Muda	15	8
Sekolah Lanjutan Atas	2	12
Jumlah	28	22
Total	217	211
c. Menurut Usia		
18-25 tahun	31	23
26-35 tahun	63	61
36-45 tahun	79	80
46-55 tahun	44	41
>55 tahun	0	2
Jumlah	217	207

Tenaga ahli asuransi dan non asuransi yang dimiliki
Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
ACII Associate of The Chartered Insurance Institute	10	10
CPLHI Certified Professional in Life and Health Insurance	6	6
AAIK Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (Associate Indonesian Life Insurance)	7	6
AAIJ Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (Certified Indonesian Life Insurance)	6	4
AAAIAK Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (Associate Indonesian General Insurance)	13	11
AAAIAJ Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (Associate Indonesian Life Insurance)	71	64
Jumlah dipindahkan / Carried forward	113	101

1. GENERAL (Continued)

e. Organization Structure (Continued)

The composition of the Sharia Supervisory Board for
Sharia Division of the Company, as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Sharia Supervisory Board for
Sharia Division of the Company, December 31, 2015
and 2014 are follows:

a. Based On Position
General Manager
Division Head
Department Head / Group Head
Section Head / Unit Head
Staff
Temporary Employees
Total
b. Based on Education Level
Permanent employees :
Master Degree
Bachelor Degree
Diploma
High School
Total
Temporary Employees :
Master Degree
Bachelor Degree
Diploma
High School
Total
c. Based on Ages
18-25 years old
26-35 years old
36-45 years old
46-55 years old
>55 years old
Total

The Company professional qualification expertise are
as follows :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Organisasi (Lanjutan)

		31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
	Jumlah pindahkan / <i>Brought forward</i>	113	101
FIIS	<i>Fellow of Islamic Insurance Society</i>	1	1
AIIS	<i>Associate of Islamic Insurance Society</i>	10	10
FSAI	<i>Fellow Society Actuaries Indonesia</i>	1	1
ASAI	<i>Associate of The Society of Actuaries of Indonesian</i>	2	3
AMII	<i>Associate of Malaysian Insurance Institute</i>	3	3
ARA	<i>Associate Reinsurance Administration</i>	1	0
WMI	<i>Wakil Manager Investasi (Investment Managers Representative)</i>	10	5
QIA	<i>Qualified Internal Auditor</i>	4	4
	Jumlah/Total	145	128

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2015) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 62 "Kontrak Asuransi" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Penyusunan laporan keuangan mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penjabaran lebih lanjut dari penilaian atau kompleksitas, atas asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam laporan.

1. GENERAL (Continued)

e. Organization Structure (Continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of December 31, 2015 and December 31, 2014 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" (in effect on January 1, 2015) and Statement of Financial Accounting Standards No. 62 "Insurance Contracts" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows present information on receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. The conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

b. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan tercatat jumlah aset keuangan yang seharusnya dapat melewati jatuh tempo atau gangguan yang istilah telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, deposito berjangka dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, penyertaan saham, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain, utang komisi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". IAS includes improvements primarily related to the disclosure of financial assets, including the elimination of the fair value of collateral as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past fall tempo or disorder that terms of renegotiated. The application of this revised SFAS did not have a significant impact on the financial statements.

Classification

1. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other receivables, time deposits and refundable deposits classified as loans and receivables; trading marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or loss; investment in stock, marketable securities and bonds classified as available for sale financial assets; and bonds classified as held to maturity investment.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

1. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

1. Aset Keuangan

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)
Recognition and Measurement (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1. Financial Assets

a. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengkakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

- b. Pinjaman yang diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dihitung dengan amortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai, kecuali perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

- c. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.
Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)
Recognition and Measurement (Continued)

- b. Loan and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- c. Held to Maturity Investments
Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- d. Available for Sale Financial Assets
Available for sale financial assets which include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.
After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)**

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang.

Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh temponya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Financial Instruments (Continued)
Recognition and Measurement (Continued)**

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future,

The Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss comprehensive.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Setiap akhir periode laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The Fair Values of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah tujuan bukti kerusakan secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau kolektif untuk aset keuangan yang secara individual jumlahnya tidak signifikan. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menilai penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, nilai kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan nilai kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapus bukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Financial Instruments (Continued)
Impairment of Financial Assets**

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial asset objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Nilai pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Dalam kasus instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah tercatat untuk penurunan nilai adalah kerugian kumulatif dikur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat ini, dikurangi penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa mendatang terus dibukukan dengan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan tingkat bunga untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan jasa giro tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, di tahun berikutnya, nilai wajar suatu instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Financial Instruments (Continued)
Impairment of Financial Assets (Continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investment is impaired.

In the case of equity instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the profit or loss.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pendapatan bunga di masa mendatang terus dibukukan dengan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan tingkat bunga untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan jasa giro tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, di tahun berikutnya, nilai wajar suatu instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

a. Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)
Impairment of Financial Assets (Continued)

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

a. Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;

or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

c. Investasi

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. Efek

Efek terdiri dari investasi pada saham dan obligasi. Investasi Perusahaan dalam efek diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diperdagangkan

Efek dengan tujuan untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek diakui pada laporan laba rugi.

b. Tersedia untuk dijual

Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan melainkan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

3. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Perusahaan. Perusahaan memiliki pemilikan kurang dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

b. Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

c. Investments

1. Time Deposits

Time deposits are stated at their nominal value.

2. Marketable Securities

Marketable securities consist of investments in bonds and mutual funds. The Company's marketable securities are classified as follows:

a. Trading

Marketable securities for trading purposes are stated at market value and any gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such marketable securities are recognized in profit or loss.

b. Available for sale

Marketable securities classified as available for sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such marketable securities are recognized as other comprehensive income and are presented as part of equity. Accumulated unrealized gains or losses are recognized in the profit or loss when realized.

3. Investment in Stock

Investments in stock are investment in shares which are not acquired from the capital market and for long-term goal of the Company. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Investasi (Lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila bagian kepemilikan Perusahaan atas rugi neto Perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi nilai tercatat investasi, maka Perusahaan mengakui tambahan kerugian tersebut apabila telah timbul liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya.

4. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

d. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dan retrocesi disajikan secara terpisah untuk tiap perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Investments (Continued)

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments which is charged directly to current year's operation.

When the Company's share in the losses of associates equals or exceeds the carrying amount of an investment, the Company provides for additional losses to the extent that the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate to satisfy the obligations of the associate that the Company has.

4. Investment Properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the statement of comprehensive income.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

d. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance and retrocession, payables and receivables are presented separately for each company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang Perusahaan melakukan tinjauan atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen dipertakutkan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Penurunan nilai piutang dilakukan terhadap ceding company atau retrocessionaire yang sudah mengalami likuidasi atau pembatasan kegiatan usaha (PKU).

e. Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Perusahaan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan. Tujuan revaluasi aset tetap yang dilakukan perusahaan adalah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Kebijakan ini sekaligus mengubah metode pencatatan untuk kelompok aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Premiums and Reinsurance Receivables (Continued)

Impairment reserve on receivables

The Company review receivables at each reporting date in order to conduct an assessment of impairment reserves that have been recorded. Management justification is implemented to estimate the appropriate amount and timing of future cash flow in determining the level of required reserves.

Receivable impairment is conducted for cedants or retrocessionaires which have been run off (PKU).

e. Retrocession Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the Company did not receive the entire amount in accordance with the contract requirement and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation, except land are stated at cost and not depreciated.

In 2015, the Company has revalued assets of land, buildings, equipment and vehicles. Interest revaluation of the company is for the purpose of accounting and taxation. This policy and to change the method of recording for the group of assets of land, buildings, equipment and vehicles from the cost model into the revaluation model. Assets of land, buildings, equipment and vehicles are carried at revalued amount which is the fair value at the date of revaluation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi dan kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Taksiran Manfaat Ekonomis <i>The estimated useful lives</i>	
Gedung	20 tahun / year	Buildings
Kendaraan Bermotor	5 tahun / year	Vehicle
Perabotan dan Peralatan Kantor	4-5 tahun / year	Furniture and Office Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset lain dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun berjalan.

h. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Kontrak Asuransi Jangka Panjang

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Sebelumnya premi belum merupakan pendapatan diakui secara neto, setelah porsi aset reasuransi. Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 28 (Revisi 2012), aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

If the carrying amount of assets of land, buildings, equipment and vehicles increased as a result of a revaluation, the increase is credited directly to equity in the revaluation surplus and the increase is recognized in the statement of comprehensive income.

Depreciation is calculated on the straight-line method, based on the estimated useful lives of fixed assets, as follows:

Works in progress are stated at cost and presented as part of other assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready for use.

The cost of maintenance and repairs are recorded in statement of income as incurred. Significant cost are capitalized to relevant fixed assets. The book value and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets when fixed assets are disposed or sold. Gain or losses are recognized in the statement of income in the current year.

h. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Short-term Insurance Contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Long-term Insurance Contract

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Previously, unearned premium is recorded in net of portion of reinsurance. As part of the implementation of PSAK No. 28 (Revised 2012), reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (excess of loss), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

i. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan underwriting meliputi premi reasuransi, komisi retrocesi, bunga reasuransi, klaim retrocesi, dicatat pada saat konfirmasi.

Bagi Hasil Usaha

Pendapatan yang diterima Perusahaan apabila pada akhir periode terdapat surplus underwriting Dana Tabarru'.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Insurance Contract (Continued)

If the available data is not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and nonproportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

Insurance Contract Liabilities

provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

i. Premium Income Recognition

Underwriting revenue which consists of reinsurance premium, retrocession commission, reinsurance interest, retrocession claim are recognized at confirmation.

Participant's Profit Sharing

Revenue received by the Company as operator in handling participant's Underwriting activities.

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided.

The reinsurance premiums are recognized as insurance premiums for reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi total pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

j. Pengakuan Beban Underwriting

Beban underwriting meliputi premi retrosesi, komisi reasuransi, klaim reasuransi dan bunga retrosesi diakui yaitu pada saat konfirmasi. Beban komisi dibebankan sekaligus saat konfirmasi, jadi tidak terdapat penangguhan atas biaya komisi reasuransi.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Premium Income Recognition (Continued)

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding companies. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to thereinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

j. Underwriting Expenses Recognition

Underwriting expenses which consist of retrocession premium, reinsurance commission, reinsurance claim, and retrocession interest are recognized at confirmation. Commission expenses are recognized at confirmation; therefore there are no deferred reinsurance commission expenses.

Claims Expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expense upon realization.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Pengakuan Beban Underwriting (Lanjutan)

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

k. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

l. Unit Syariah

Laporan posisi keuangan merupakan gambaran dari aset, kewajiban dari seluruh kekayaan dan kewajiban yang dikelola terdiri dari pengelola dan peserta syariah.

Ujroh

Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil peserta adalah pendapatan yang diterima perusahaan sebagai pengelola unit syariah yang disepakati sesuai akad.

Bagi Hasil Usaha

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta atas kegiatan usaha.

Bagi Hasil Investasi

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta.

m. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

n. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim)

Pembentukan cadangan teknis mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, yang terdiri atas cadangan premi (*unearned premium reserve*) dan cadangan klaim (*claim reserve*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Underwriting Expenses Recognition (Continued)

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claim incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commission

insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as incurred in current year's profit or loss.

k. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

l. Sharia Unit

Statements of financial position describe assets, liabilities and equity which consists of operator and sharia participants.

Ujroh

Ujroh / fee, investment income sharing and participant's profit-sharing are earned by the Company as operator based on akad.

Participant's Profit Sharing

Revenue received by the Company as operator in handling participant's Tabarru' Funds'.

Investment Income Sharing

Income received by the company as operator in handling participant's investment.

m. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Technical Reserves (Premiums and Claim)

Technical reserving is based on regulation Minister of Finance Republic of Indonesia decree No.: 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, which consists of unearned premium and claim reserve.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim) (Lanjutan)

Cadangan Premi :

Cadangan premi adalah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan dihitung secara agregat berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan / asuransi.

Cadangan premi pada akhir tahun berikutnya akan dicairkan sebagai pendapatan dan bersamaan dengan akhir tahun buku yang bersangkutan dibentuk lagi cadangan premi. Selisih antara cadangan premi yang dibentuk dengan cadangan premi yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan premi yang akan menjadi pendapatan atau beban tahun berjalan.

Menurut Peraturan pemerintah No Per 09/BL/2013 yang mulai berlaku per tanggal 1 Januari 2013 dimana pada pasal 8 ayat 1, 2, dan 3 tertulis sebagai berikut :

- 1) Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (CAPYBMP) dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
- 2) Premi Bruto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah premi bruto setelah dikurang komisi langsung.
- 3) Komisi Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang diperhitungkan dalam pembentukan CAPYBMP adalah komisi sebenarnya yang dibayarkan oleh perusahaan.

Perubahan ini akan berakibat peningkatan cadangan premi diawal tahun yang cukup besar, Namun dalam setahun nilainya akan mendekati 50% sehingga untuk perhitungan cadangan premi tahun 2015 digunakan pendekatan 50%

Cadangan Klaim

Cadangan klaim adalah taksiran jumlah kewajiban perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian. Besarnya cadangan klaim yang dibentuk adalah 100% dari jumlah klaim berdasarkan penelaahan secara teknis reasuransi.

Cadangan klaim pada akhir tahun berikutnya akan dicairkan sebagai pendapatan dan bersamaan dengan akhir tahun buku yang bersangkutan dibentuk lagi cadangan klaim. Selisih antara cadangan klaim yang dibentuk dengan cadangan klaim yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan klaim yang akan menjadi pendapatan atau beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Technical Reserves (Premiums and Claim)
(Continued)**

Premium Reserves :

Premium reserve is unearned premium income which is calculated based on aggregate percentage of each insurance coverage.

At the end of next year, premium reserves will be released as income and at the same time premium reserves will be retained. The difference between premium reserves released and retained will be recorded as revenue or expenses at the current year.

According to the government regulation No. PER 09/BL/2103 which come into force as of January 1, 2013 in which article 8, paragraph 1, 2 and 3 is written as follows :

- 1) Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (CAPYBMP) dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
- 2) Gross premium referred to in paragraph (1) is the gross premium less direct commission.
- 3) Direct commission referred to in paragraph (2) which is taken into account in the formation of UPR is the actual commission paid by the company.

These changes will effect in an increase in premium reserve at the beginning of the year which is quite high. But within a year it's value will be close to 50% so that for the calculating of the premium reserve in 2015, 50% approach will be used.

Claim Reserves

Claim reserves are total estimates of claim liability. Claim reserves are 100% of liabilities based on technically claim assessment.

At the end of next year, claim reserves will be released as income and at the same time claim reserves will be retained. The difference between claim reserves released and retained will be recorded as revenue or expenses at the current year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Cadangan IBNR (Incurred But Not Reported)

Cadangan IBNR adalah cadangan atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh ceding company. IBNR dihitung berdasarkan estimasi yang wajar.

a. Cadangan IBNR reasuransi umum konvensional.

Cadangan IBNR untuk reasuransi umum konvensional dihitung dengan menggunakan pendekatan chain ladder metode (*triangle metode*) ditambah dengan perhitungan *late report* yang menggunakan data pengalaman masing-masing 8 (delapan) tahun.

b. Cadangan IBNR reasuransi jiwa konvensional dan reasuransi syariah (Umum dan Jiwa) dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{IBNR thn - t} = 10\% \times \frac{\text{Klaim Retensi Sendiri / Own Retention Claim}}{12} \times 3$$

p. Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan. Iuran dana pensiun 75% ditanggung oleh Perusahaan dan 25% oleh karyawan. Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan pasca kerja sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan (PSAK 46) diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. IBNR (Incurred But Not Reported) Reserves

IBNR are reserving based on claim already incurred but not reported. IBNR are calculated based on fair estimate.

a. General reinsurance IBNR reserves conventional.

IBNR for conventional general reinsurance are calculated using the chain ladder method approach (triangulation method) and late report calculations using 8 years experience data.

b. Life reinsurance IBNR reserves conventional and sharia reinsurance (General and Life) are calculated using formula as follows:

p. Post Employment Benefits Liabilities

The company has pension plans for all employees. Fee Pension fund 75% will be borne by the company and 25% by employees. The company recognizes appropriation for employee benefits in accordance to UU No. 13 / 2003 regarding man power, using projected unit credit method.

q. Income Tax Estimation

Taxes expenses is determined based on after tax profit which calculated based on current tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is measured by arrival tax rate or substantially applies on balance sheet. Deferred is charged or credited in write-up balance, except deferred tax that is directly charged or credited to equity.

Asset and deferred tax liabilities is presented at balance sheet based on compensation current asset and liabilities Adjustment of tax obligations are recognized when an assessment is received or, if objected to appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

s. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan obligasi Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pemeringkat obligasi dan biaya promosi. Biaya emisi obligasi dicatat sebagai pengurang utang obligasi dan disajikan sebagai bagian dari hutang (kewajiban) dan akun utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". Parties relate to the person or entity associated with the Company (as the reporting entity), includes:

- i. A person or a close member of the person's family is considered has relationship with reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- ii. An entity is considered having relationship to a reporting entity if any of the following conditions
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a postemployment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity manages such a plan, hence the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (i).
 - A person identified in (i)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

s. Bond Issuance Costs

Bond issuance costs represent costs associated with the issuance of the Company's bonds. These costs include fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions as capital markets, the cost of printing documents the registration statement, the rating obligasidan cost promotional costs. Bond issuance costs are recorded as a deduction and is presented as part of the debt (liabilities) in bond debt account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Earning per share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke nilai terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing - masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode - periode terdahulu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the Company's financial statements. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is the Company's distinguishable component that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Component that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika ditangguhkan di ekuitas sebagai arus kas kualifikasian atau lindung nilai investasi neto. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dollar AS (USD)	13.795,00	12.440,00	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	15.069,68	15.133,27	Euro (EUR)
Yen Jepang (JYN)	114,52	104,25	Japan Yen (JYN)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Segment Information (Continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Foreign Currencies Transaction and Balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivables. Further details are shown in Notes 5 and 6.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp93.381.368.490 dan Rp73.933.113.950 (Catatan 23).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameter available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and December 31, 2014 sebesar Rp93.381.368.490 dan Rp73.933.113.950 respectively (Note 23).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp153.235.826.166 dan Rp37.857.227.611 (Catatan 14).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipments as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are to Rp153.235.826.166 and Rp37.857.227.611 respectively (Note 14).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claims that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the date of the statement of financial position.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Management believe that the amount recorded are adequate.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember / December 31, 2015
Kas :	
Kas - IDR	208.382.976
Kas - JPY	458.080
Kas - USD	43.046.746
Jumlah kas	<u>251.887.802</u>
Bank :	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.490.214.902
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.128.000
Citi Bank	281.388.708
Sub Jumlah	<u>5.773.731.609</u>
Dalam Valuta Asing	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - USD	260.709.912
Citi Bank - USD	629.756.097
Citi Bank - EUR	174.288.778
Sub Jumlah	<u>1.064.754.787</u>
Jumlah bank	<u>6.838.486.396</u>
Jumlah	<u>7.090.374.198</u>

4. CASH AND BANK

	31 Desember / December 31, 2014	
		Cash :
	50.633.929	Rupiah Cash
	417.000	JPY Cash
	126.582.722	USD Cash
	<u>177.633.651</u>	Total cash
		Bank :
		In Rupiah
	2.680.926.085	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	2.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	2.271.343.917	Citi Bank
	<u>4.954.770.001</u>	Sub total
		In other currency
	431.328.637	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	620.258.773	Citi Bank - USD
	175.097.533	Citi Bank - EUR
	<u>1.226.684.943</u>	Sub total bank
	<u>6.181.454.945</u>	Total bank
	<u>6.359.088.596</u>	Total

5. PIUTANG REASURANSI

Saldo piutang reasuransi per 31 Desember 2015 dan Desember 31, 2014 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Reasuransi Umum	
Dalam Negeri	118.664.658.523
Luar Negeri	61.529.638.866
Jumlah (a) Reasuransi Umum	<u>180.194.297.389</u>
Reasuransi Jiwa	
Dalam Negeri	110.691.979.180
Luar Negeri	1.259.428.186
Jumlah (b) Reasuransi Jiwa	<u>111.951.407.366</u>
Reasuransi Syariah (c)	51.679.416.055
Jumlah (a)+(b)+(c)	343.825.120.810
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.912.984.126)
Jumlah	<u>340.912.136.684</u>

5. REINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance Receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
		General Reinsurance
	63.941.121.312	Domestic
	12.204.105.536	Foreign
	<u>76.145.226.848</u>	General Reinsurance Sub Total (a)
		Life Reinsurance
	84.899.412.778	Domestic
	1.082.481.177	Foreign
	<u>85.981.893.955</u>	Life Reinsurance Sub Total (b)
	43.845.300.779	Syaria' Reinsurance (c)
	205.972.421.582	Total (a)+(b)+(c)
	0	Allowance for doubtful accounts
	<u>205.972.421.582</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Rincian piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
IDR	264.030.055.251	167.636.195.499	IDR
USD	74.348.908.880	37.988.618.651	USD
EUR	1.865.873.209	260.673.970	EUR
JPY	667.299.344	86.933.461	JPY
Jumlah	340.912.136.684	205.972.421.582	Total

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Jatuh Tempo			Due Date
1-360 hari	314.101.114.531	184.843.403.841	1-360 days
> 360 hari	26.811.022.153	21.129.017.741	> 360 days
Jumlah	340.912.136.684	205.972.421.582	Total

Perusahaan membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang diragukan kolektibilitasnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Nama Perusahaan / Company Name	Status	December 31, 2015	December 31, 2014
Willis F & D	Tidak Tertagih/ <i>Bad debts</i>	1.997.262.862	0
PT Bumi Asih	PKU / <i>Run Off</i>	335.046.029	0
PT Asuransi Jiwa Bakrie	PKU / <i>Run Off</i>	580.675.235	0
Jumlah/Total		2.912.984.126	0

5. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

The details of reinsurance receivables by currency are as follows :

Details of reinsurance receivables by ageing as follows :

Company provided allowance for doubtful accounts for receivables is doubtful collage on December 31, 2015 dan December 31, 2014 as follows:

6. PIUTANG RETROSESI

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi keluar (retrosesi), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Reasuransi Umum			Retrocession-General
Dalam Negeri	3.940.304.759	3.609.909.556	Domestic
Luar Negeri	15.190.560.262	29.698.093.609	Foreign
Sub Jumlah (a) Dipindahkan	19.130.865.021	33.308.003.165	Sub Total (a)
Reasuransi Jiwa			Retrocession-Life
Dalam Negeri	125.162.253	125.076.835	Domestic
Luar Negeri	10.363.798.210	2.919.392.045	Foreign
Sub Jumlah (b)	10.488.960.463	3.044.468.880	Sub Total (b)
Reasuransi Syariah (c)	9.682.877.577	5.462.293.069	Sharia Reinsurance (c)
Jumlah (a)+(b)+(c)	39.302.703.061	41.814.765.114	Total (a)+(b)+(c)
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.795.657.199)	(5.762.261.284)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	37.507.045.862	36.052.503.830	Total (a)+(b)+(c)

6. RETROCESSION RECEIVABLES

Retrocession receivables are receivables from outward reinsurance business (retrocession).

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETROSESI (Lanjutan)

Rincian piutang retroseksi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
IDR	21.661.131.486
USD	15.371.529.295
EUR	474.385.081
JPY	0
Jumlah	37.507.045.862

Rincian piutang retroseksi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	0	%
Jatuh Tempo :	0	
1-360 hari	10.955.773.090	29,21%
> 360 hari	26.551.272.772	70,79%
Jumlah/Total	37.507.045.862	100,00%

Perubahan penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Saldo Awal	20.329.525.501
Pembebanan Piutang ragu-ragu	1.795.657.199
Saldo Akhir	22.125.182.700

Perusahaan membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang diragukan kolektibilitasnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai

Nama Perusahaan / Company Name	Status	31 Desember / December 31, 2014	31 Desember / December 31, 2014
JB Boda	Tidak Tertagih/ <i>Bad debts</i>	289.699.601	198.934.478
Willis F & D	Tidak Tertagih/ <i>Bad debts</i>	1.505.957.598	3.723.643.103
AON Ltd	Tidak Tertagih/ <i>Bad debts</i>	0	1.125.936.394
Marsh & MC	Tidak Tertagih/ <i>Bad debts</i>	0	713.747.310
Jumlah/Total		1.795.657.199	5.762.261.284

7. INVESTASI

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dalam bentuk Deposit Wajib, atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan.

6. RETROCESSION RECEIVABLES (Continued)

The details of retrocession receivables by currency are as follows :

	31 Desember / December 31, 2014	
IDR	11.354.100.087	IDR
USD	24.088.780.546	USD
EUR	575.027.145	EUR
JPY	34.596.052	JPY
Total	36.052.503.830	Total

Details of retrocession receivables by ageing are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	%	Due Date
	18.132.713.791	50,30%	1-360 days
	17.919.790.039	49,70%	> 360 days
Total	36.052.503.830	100,00%	Total

Changes in the amounts of the impairment are :

	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo Awal	14.567.264.217	Beginning balance
Pembebanan Piutang ragu-ragu	5.762.261.284	Allocation for doubtful account
Saldo Akhir	20.329.525.501	Ending balance

Company provided allowance for doubtful accounts for receivables is doubtful collage on December 31, 2015 dan December 31, 2014 as follows:

7. INVESTMENT

Based on the Minister of Finance Decree. 424/KMK.06/2003, insurance companies must have statutory deposits, at least 20% of the required capital or the sum of 2% of premium reserves for unit link insurance products and 5% of the premium reserve for other products, including unearned premium reserve in terms of Deposits, on behalf of the Minister of Finance of The Republic of Indonesia qq Company Name.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 7 peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah dapat digunakan sebagai dana jaminan.

Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 Perusahaan menempatkan dana jaminan pada Surat Utang Negara dengan

	31 Desember / December 31, 2015
FR00027	0
FR00028	0
FR00059	21.536.575.000
FR00061	9.098.796.600
FR00064	11.825.837.550
FR00070	4.877.340.850
Sukuk IFR 001 Tahun 2008	0
Sukuk IFR 006 (Syariah)	7.560.822.290
Sukuk IFR 008 (Syariah)	3.979.264.000
Jumlah	58.878.636.290

Selisih yang belum direalisasi antara nilai pasar dan harga perolehan akibat kenaikan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar rugi Rp56.964.988.158 dan Rp27.147.247.914 disajikan sebagai komponen ekuitas.

Rincian investasi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	31 Desember / December 31, 2015
Rupiah :	
Bank Pemerintah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	0
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	16.000.000.000
PT Bank BTPN Indonesia	335.000.000.000
PT Bank BTN Syariah	20.300.000.000
PT Bank BNI Syariah	47.000.000.000
PT Bank BRI Syariah	12.750.000.000
PT Bank BJB Syariah	74.750.000.000
PT Bank Nagari	253.125.000.000
PT Bank Sumatera Utara	95.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah	28.000.000.000
PT Bank NTB Syariah	1.000.000.000
Sub Jumlah	884.425.000.000

7. INVESTMENT (Continued)

Based on Article 7 of the Government Regulation No. RI. 39 of 2008 on the second change of the Government Regulation no. 1992 and Article 73 Regulation of the Minister of Finance No. 36. 158/PMK.010/2008, securities issued by the Government can be used as statutory deposits.

As of December 31, 2015 and December 31, 2014 the Company invest statutory deposits in Government Bonds as

	31 Desember / December 31, 2014	
FR00027	15.185.101.350	FR00027
FR00028	8.447.163.120	FR00028
FR00059	0	FR00059
FR00061	0	FR00061
FR00064	12.528.305.550	FR00064
FR00070	0	FR00070
Sukuk IFR 001 Tahun 2008	2.053.485.700	Sukuk IFR 001 Tahun 2008
Sukuk IFR 006 (Syariah)	6.912.582.600	Sukuk IFR 006 (Syariah)
Sukuk IFR 008 (Syariah)	4.157.160.000	Sukuk IFR 008 (Syariah)
Total	49.283.798.320	Total

Unrealized gain/(loss) due to difference between market value and acquisition cost due to market price as of December 31, 2015 and December 31, 2014 amounted loss Rp56.964.988.158 and Rp27.147.247.914 are presented as part of equity.

Details of investment as of December 31, 2015 and December 31, 2014 as follows:

a. Time Deposits

	31 Desember / December 31, 2014	
Rupiah :		Rupiah :
Government Bank		Government Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	10.750.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	435.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	610.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	12.500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri, Tbk
PT Bank BTPN Indonesia	0	PT Bank BTPN Indonesia
PT Bank BTN Syariah	20.300.000.000	PT Bank BTN Syariah
PT BNI Syariah	51.000.000.000	PT BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	14.750.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BJB Syariah	76.000.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Nagari	208.500.000.000	PT Bank Nagari
PT Bank Sumatera Utara	200.000.000.000	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank BTPN Syariah	3.000.000.000	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank NTB Syariah	0	PT Bank NTB Syariah
Sub Total	1.642.300.000.000	Sub Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENT (Continued)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

a. Time Deposits (Continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Bank Swasta			Private Bank
PT Bank Bukopin	174.350.000.000	8.500.000.000	PT Bank Bukopin
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	373.000.000.000	0	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Citibank, N, A Jakarta	4.900.000.000	8.925.000.000	Citibank, N, A Jakarta
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	271.325.000.000	155.800.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
PT Bank Internasional Indonesia (Maybank), Tbk	266.950.000.000	0	PT Bank Internasional Indonesia (Maybank), Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	71.550.000.000	52.550.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mega Syariah	500.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Panin Syariah	37.000.000.000	14.500.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	22.150.000.000	2.150.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
Sub Jumlah	1.221.725.000.000	247.425.000.000	Sub Total
Valuta asing			foreign Currencies
Bank Pemerintah			Government Bank
PT Bank Syariah Mandiri	8.483.925.000	9.578.800.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.724.375.000	63.755.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Sub Jumlah	10.208.300.000	73.333.800.000	Sub Total
Bank Swasta			Private Bank
Citibank, N, A	47.247.875.000	3.421.000.000	Citibank, N, A
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	75.606.820.302	79.370.745.524	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
PT Bank Artha Graha	0	31.321.231.716	PT Bank Artha Graha
PT Bank Bukopin	185.313.244.378	0	PT Bank Bukopin
Sub Jumlah	308.167.939.680	114.112.977.240	Sub Total
Jumlah	2.424.526.239.680	2.077.171.777.240	Total

Suku bunga (gross) deposito rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 11,00% per 31 Desember 2015 dan 7,00% sampai dengan 13,00% per 31 Desember 2014, sedangkan deposito dalam valuta asing berkisar antara 2,90% sampai 3,00% per 31 Desember 2015 dan 2,50% sampai dengan 3,50% per 31 Desember 2014.

Interest rates (gross) for rupiah time deposits ranged from 9,00% to 11,00% as of December 31, 2015. And 7,00% to 13,00% as of December 31, 2014, while time deposits in foreign currency ranged from 2.90% to 3.00% as of December 31, 2015 and 2.50% to 3.50% as of December 31, 2014.

b. Obligasi

b. Bonds

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	5.092.645.950	5.168.946.550	Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B
Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A	2.043.228.140	2.085.967.240	Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	0	2.024.334.340	Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010
Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B	3.002.388.150	3.069.662.730	Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B
Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D	3.001.777.980	3.021.640.200	Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D
Jumlah dipindahkan	13.140.040.220	15.370.551.060	Carried Forward

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENT (Continued)

b. Obligasi

b. Bonds

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Jumlah pindahan	13.140.040.220	15.370.551.060	<i>Brought forward</i>
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	0	3.028.789.260	<i>Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C</i>
Obligasi BW Plantation Tahun 2010	0	1.952.251.420	<i>Obligasi BW Plantation Tahun 2010</i>
Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B	999.863.630	1.002.914.270	<i>Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B</i>
Obligasi WOM Finance V Tahun 2011 Seri D	0	5.001.219.650	<i>Obligasi WOM Finance V Tahun 2011 Seri D</i>
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	0	4.021.252.160	<i>Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C	0	5.066.495.050	<i>Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	2.008.630.280	2.024.406.940	<i>Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B</i>
Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011	999.024.860	1.003.147.370	<i>Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B	994.707.060	994.297.310	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	4.673.369.550	4.461.564.850	<i>Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B</i>
Obligasi Berk. I Adira Dinamika M.F. Tahap I Tahun 2011 Seri C	9.962.211.600	9.770.127.300	<i>Obligasi Berk. I Adira Dinamika M.F. Tahap I Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	4.936.121.250	4.886.313.750	<i>Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012	4.939.848.100	4.968.071.350	<i>Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	10.245.372.960	10.274.565.120	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012</i>
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	11.168.315.040	11.213.520.360	<i>Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B	0	5.001.000.000	<i>Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007	0	2.993.340.000	<i>Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	4.746.360.000	4.740.910.000	<i>Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	2.012.302.000	2.029.622.000	<i>Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	0	3.036.501.000	<i>Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010</i>
Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 Seri A	1.021.614.000	1.042.984.000	<i>Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 Seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 Seri C	4.994.482.450	4.933.533.900	<i>Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 Seri C</i>
Sukuk Mudharabah Berkel. I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	2.993.658.000	2.941.215.000	<i>Sukuk Mudharabah Berkel. I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C</i>
Sukuk Summarecon Agung II Tahun 2014	5.029.745.000	5.060.460.000	<i>Sukuk Summarecon Agung II Tahun 2014</i>
Jumlah dipindahkan	<u>84.865.666.000</u>	<u>116.819.053.120</u>	<i>Carried Forward</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT (Continued)

b. Obligasi (lanjutan)

b. Bonds (continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Jumlah pindahan	84.865.666.000	116.819.053.120	Brought forward
Obligasi Berkelanjutan I Bank			Obligasi Berkelanjutan I Bank
BTN tahap II Tahun 2013	2.522.699.070	2.529.562.020	BTN tahap II Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN			Obligasi Berkelanjutan I PLN
Tahap I Tahun 2013 Seri A	1.826.159.500	1.817.440.180	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Jasamarga			Obligasi Berkelanjutan I Jasamarga
Tahap I Tahun 2013 Seri C	1.914.319.300	1.932.951.980	Tahap I Tahun 2013 Seri C
Obligasi Agung Podomoro			Obligasi Agung Podomoro
Land II Tahap II Tahun 2014	20.181.833.400	20.571.649.200	Land II Tahap II Tahun 2014
Obligasi Express Trasindo			Obligasi Express Trasindo
Utama I Tahun 2014	9.893.399.400	10.139.294.500	Utama I Tahun 2014
Obligasi Bank Sulawesi Utara V			Obligasi Bank Sulawesi Utara V
Tahun 2014	9.985.096.500	10.278.506.500	Tahun 2014
Obligasi I Summarecon Agung II			Obligasi I Summarecon Agung
Tahun 2014	5.065.914.000	5.063.894.100	II Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I PP			Obligasi Berkelanjutan I PP
Tahap II Tahun 2015	6.587.913.080	0	Tahap II Tahun 2015
Obligasi I Roti Tahap II Tahun 2015	9.627.186.900	0	Obligasi I Roti Tahap II Tahun 2015
Obligasi II BFI Finance Tahap			Obligasi II BFI Finance Tahap
II Tahun 2015 C	9.984.946.900	0	II Tahun 2015 C
Obligasi I WOM Finance III 2015 B	8.990.714.340	0	Obligasi I WOM Finance III 2015 B
Obligasi I Telkom I 2015 A	20.084.674.800	0	Obligasi I Telkom I 2015 A
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
BTN Tahap I 2015 Seri B	9.601.287.000	0	BTN I 2015 Series C
Obligasi I Modernland I 2015 A	5.043.617.550	0	Obligasi I Modernland I 2015 A
Obligasi I BRI Tahun 2015 C	9.004.633.560	0	Obligasi I BRI Tahun 2015 C
Obligasi I Waskita II Tahun 2015	2.018.431.680	0	Obligasi I Waskita II Tahun 2015 C
Sukuk I XL Axiata I Tahun 2015 C	9.884.209.850	0	Sukuk I XL Axiata I Tahun 2015 C
Sukuk BNI Syariah I Tahun 2015	6.795.733.000	0	Sukuk BNI Syariah I Tahun 2015
Jumlah	233.878.435.830	169.152.351.600	Total

c. Surat Utang Negara

c. Government Bonds

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Obligasi Negara RI Seri FR0027	0	15.185.101.350	Obligasi Negara RI Seri FR0027
Obligasi Negara RI Seri FR0028	8.178.656.800	8.447.163.120	Obligasi Negara RI Seri FR0028
SBSN Seri IFR0001	0	2.053.485.700	SBSN Seri IFR0001
SBSN Seri IFR0006	12.961.404.000	13.825.164.000	SBSN Seri IFR0006
SBSN Seri IFR0008	3.979.264.000	4.157.160.000	SBSN Seri IFR0008
Obligasi Negara RI Seri FR0059	21.536.575.000	13.707.886.200	Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi Negara RI Seri FR0061	9.098.796.600	9.534.105.500	Obligasi Negara RI Seri FR0061
Obligasi Negara RI Seri FR0064	11.825.837.550	24.983.111.707	Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Negara RI Seri FR0065	0	37.822.500.000	Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Negara RI Seri FR0068	28.225.578.000	0	Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Negara RI Seri FR0070	24.386.704.250	5.180.951.100	Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Negara RI Seri FR0071	30.143.552.100	0	Obligasi Negara RI Seri FR0071
Obligasi Negara RI Seri FR0073	19.688.378.600	0	Obligasi Negara RI Seri FR0073
Jumlah	170.024.746.900	134.896.628.677	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(dissajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT (Continued)

d. Unit Penyertaan Reksadana

d. Mutual Funds

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Danareksa Mawar Konsumer 10	17.336.274.731	18.414.124.602	<i>Danareksa Mawar Konsumer 10</i>
Danareksa Mawar Rotasi			<i>Danareksa Mawar Rotasi</i>
Sektor Strategis	8.513.713.720	14.955.289.755	<i>Sektor Strategis</i>
Manulife Syariah Sektoral Amanah	12.827.893.809	0	<i>Manulife Syariah Sektoral Amanah</i>
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	13.441.975.927	10.160.106.148	<i>Manulife Dana Tumbuh Berimbang</i>
Manulife Dana Campuran II	18.094.117.740	19.981.111.362	<i>Manulife Dana Campuran II</i>
BNP Paribas Prima II	9.557.036.761	9.465.833.877	<i>BNP Paribas Prima II</i>
BNP Paribas Star	8.355.940.318	9.467.073.592	<i>BNP Paribas Star</i>
BNP Paribas Integra	9.035.277.572	9.690.602.084	<i>BNP Paribas Integra</i>
Schroders Dana Prestasi Plus	17.903.557.100	0	<i>Schroders Dana Prestasi Plus</i>
Schroders Dana Mantap Plus II	0	4.860.054.266	<i>Schroders Dana Mantap Plus II</i>
Mandiri Investa Equit Movement	22.245.006.273	26.727.052.261	<i>Mandiri Investa Equit Movement</i>
Investa Dana Dollar Mandiri	0	6.165.280.716	<i>Investa Dana Dollar Mandiri</i>
Schroders 90 Plus Equity Fund	8.879.363.513	0	<i>Schroders 90 Plus Equity Fund</i>
BNP Paribas (DH Ekuitas)	9.155.265.973	0	<i>BNP Paribas (DH Ekuitas)</i>
PNM Syariah	4.899.539.859	6.292.959.179	<i>PNM Syariah</i>
Mandiri Investa Atraktif Syariah	12.649.104.174	14.934.088.590	<i>Mandiri Investa Atraktif Syariah</i>
Schroders Syariah Balanced Fund	953.591.533	0	<i>Schroders Syariah Balanced Fund</i>
TRIM Syariah Saham	0	5.158.125.466	<i>TRIM Syariah Saham</i>
Danareksa Syariah Saham	5.015.762.616	2.060.040.000	<i>Danareksa Syariah Saham</i>
Mandiri Investa Ekuitas Syariah	2.080.049.094	0	<i>Mandiri Investa Ekuitas Syariah</i>
AM Syariah Ekuitas	1.705.401.919	0	<i>AM Syariah Ekuitas</i>
BNP Paribas Pesona Syariah	1.723.512.725	0	<i>BNP Paribas Pesona Syariah</i>
BNP Paribas Infrastruktur Plus	7.672.967.957	2.637.413.041	<i>BNP Paribas Infrastruktur Plus</i>
Danareksa Proteksi XVII	53.490.862.878	77.448.193.500	<i>Danareksa Proteksi XVII</i>
RD Bahana F Optima Protected 72	73.161.022.000	72.274.575.000	<i>RD Bahana F Optima Protected 72</i>
Danareksa Lautandhana			<i>Danareksa Lautandhana</i>
Saham Likuid	47.390.969.518	54.499.348.518	<i>Saham Likuid</i>
RD Terproteksi PNM Dana			<i>RD Terproteksi PNM Dana</i>
RD Terproteksi PNM Dana			<i>RD Terproteksi PNM Dana</i>
Investa 1	48.308.060.236	48.046.878.288	<i>Investa 1</i>
RD Schroder Dynamic			<i>RD Schroder Dynamic</i>
Balance Fund	22.991.977.049	0	<i>Balance Fund</i>
RD Manulife Institutional			<i>RD Manulife Institutional</i>
Equity Fund	8.227.780.113	5.102.169.474	<i>Equity Fund</i>
RD PNM Terproteksi Dana			<i>RD PNM Terproteksi Dana</i>
Investa 3	60.095.428.956	0	<i>Investa 3</i>
RD Schroder Dana Terpadu II.	13.970.029.440	0	<i>RD Schroder Dana Terpadu II.</i>
RD Schroder Dana Istimewa	10.398.552.246	0	<i>RD Schroder Dana Istimewa</i>
RD Mandiri Investa Equity			<i>RD Mandiri Investa Equity</i>
Asean 5 Plus	5.218.694.934	0	<i>Asean 5 Plus</i>
RD Mandiri Seri 34	5.154.550.000	0	<i>RD Mandiri Seri 34</i>
RD Bahana Primera 99	9.916.800.000	0	<i>RD Bahana Primera 99</i>
Jumlah	550.370.080.684	418.340.319.720	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

e. Penyertaan Langsung

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	691.759.150	676.669.890
PT Asrinda Arthasangga	193.125.000	193.125.000
Jumlah	884.884.150	869.794.890

7. INVESTMENT (Continued)

e. Direct Investments

PT Asuransi MAIPARK Indonesia
PT Asrinda Arthasangga
Total

8. ASET RETROSESI

Nilai aset reasuransi merupakan nilai aset reasuransi yang berasal dari cadangan premi dan cadangan klaim bagian daripada retrocesioner. Rincian aset reasuransi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Aset Reasuransi dari :		
Cadangan Premi	153.671.711.880	76.362.026.758
Cadangan Klaim	228.539.755.596	179.493.424.752
Jumlah	382.211.467.476	255.855.451.510

8. RETROCESSION ASSETS

Reinsurance asset represents carrying value of reinsurance asset from premium reserves and claim reserves as part of retrocessioners. Details of reinsurance assets as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Reinsurance Assets :
Premium Reserved
Claim Reserved
Total

9. DANA DITAHAN REASURANSI

Akun ini merupakan dana yang ditahan oleh ceding companies, yaitu sebagian dari premi reasuransi yang ditahan oleh ceding companies sesuai dengan praktek yang lazim dalam industri asuransi.

Jumlah dari premi reasuransi yang ditahan oleh ceding companies per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp3.145.517.511 dan Rp1.507.827.596.

9. DEPOSITS RETAINED BY CEDING COMPANIES

These accounts present funds that are retained by ceding companies, which are practically common in insurance industry.

Part of the insurance premium which is retained by ceding companies as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are respectively Rp3.145.517.511 and Rp1.507.827.596.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Bunga Surat Utang Negara	3.152.723.714	1.691.999.715
Bunga Obligasi	2.296.158.126	1.636.566.111
Bunga Deposito Berjangka	5.270.386.532	2.534.207.369
Bunga Reksadana	1.909.543.819	1.489.856.315
Jumlah	12.628.812.192	7.352.629.510

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

Details of accrued interest receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

Gov.Bonds- Coupon
Corporate Bonds-Coupon
Time Deposit-Interest
Mutual Fund Interest
Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Premi Asuransi	915.263.559
Beban Dibayar Dimuka Lainnya	202.067.888
Jumlah	1.117.331.447

11. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	613.633.874	Insurance Premiums
	320.293.065	Other accrued exp.
	933.926.939	Total

12. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Pinjaman Pegawai	17.388.988.465
Lain-lain	7.518.369.645
Jumlah	24.907.358.110

12. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	32.817.894	Employee Loan
	1.427.242.999	Others
	1.460.060.893	Total

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Pajak penghasitan pasal 28A (Badan)	3.175.183.500
Pajak final atas revaluasi aset tetap	3.334.827.504
Jumlah	6.510.011.004

13. PREPAID TAX

Details of prepaid tax as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	0	Tax article 28A
	0	Final tax on revaluation
	0	Total

14. ASET TETAP

Rincian nilai buku dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

Details of book value, Additions and Reductions of Fixed Assets for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015			
	Saldo Awal Opening Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Reductions	
Harga Perolehan <i>Acquisition Cost</i>				
Tanah/Land	19.461.799.783	60.865.200.217	0	80.327.000.000
Bangunan/Building	19.939.224.168	54.008.294.327	0	73.947.518.495
Kendaraan/Vehicle	8.064.500.000	1.873.838.333	0	9.938.338.333
Perabot dan Peralatan Kantor <i>Furniture & Office Equipment</i>	16.347.738.793	6.117.796.827	0	22.465.535.620
Perabot dan Peralatan BPAS <i>Furniture & equipment - BPAS</i>	369.852.950	143.776.583	0	513.629.533
Sub Jumlah/Sub Total	64.183.115.694	123.008.906.288	0	187.192.021.981

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2015			
	Saldo Awal <i>Opening Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Reductions</i>	Saldo Akhir <i>Closing Balance</i>
Harga Perolehan <i>Acquisition Cost</i>	64.183.115.694	123.008.906.288	0	187.192.021.981
Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>				
Bangunan/building	10.434.071.176	4.424.595.504	0	14.858.666.680
Kendaraan/Vehicle	2.036.373.334	1.558.620.000	0	3.594.993.334
Perabot dan Peralatan Kantor <i>Furniture & Office Equipment</i>	13.595.015.551	1.611.077.109	0	15.206.092.659
Perabot dan Peralatan BPAS <i>Furniture & equipment - BPAS</i>	260.428.022	36.015.120	0	296.443.142
Sub Jumlah/Sub Total	26.325.888.083	7.630.307.733	0	33.956.195.815
Nilai Buku / Book Value	37.857.227.611			153.235.826.166

	31 Desember/December 31, 2014			
	Saldo Awal <i>Opening Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Reductions</i>	Saldo Akhir <i>Closing Balance</i>
Harga Perolehan <i>Acquisition Cost</i>				
Tanah/Land	19.461.799.783	0	0	19.461.799.783
Bangunan/Building	14.502.032.718	5.437.191.450	0	19.939.224.168
Kendaraan/Vehicle	5.684.200.000	4.255.000.000	1.874.700.000	8.064.500.000
Perabot dan Peralatan Kantor <i>Furniture & Office Equipment</i>	14.855.635.423	1.492.103.370	0	16.347.738.793
Perabot dan Peralatan BPAS <i>Furniture & equipment - BPAS</i>	352.127.950	17.725.000	0	369.852.950
Sub Jumlah/Sub Total	54.855.795.874	11.202.019.820	1.874.700.000	64.183.115.694
Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>				
Bangunan/building	7.557.285.467	2.876.785.709	0	10.434.071.176
Kendaraan/Vehicle	2.741.541.667	1.169.531.667	1.874.700.000	2.036.373.334
Perabot dan Peralatan Kantor <i>Furniture & Office Equipment</i>	12.536.839.671	1.058.175.879	0	13.595.015.551
Perabot dan Peralatan BPAS <i>Furniture & equipment - BPAS</i>	231.142.819	29.285.203	0	260.428.022
Sub Jumlah/Sub Total	23.066.809.624	5.133.778.459	1.874.700.000	26.325.888.083
Nilai Buku / Book Value	31.788.986.250			37.857.227.611

Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Nomor 233/PMK.03/2015.

Penilaian kembali aset Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey dan Rekan yang tercantum dalam Lapornya NoY&R/AV/15/0615 tanggal 26 Juni 2015.

By 2015, the Company filed an application for revaluation for tax purposes based on the Minister of Finance Number 191 / PMK.010 / 2015 dated October 15, 2015 and Number 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015.

The revaluation of the Company's assets conducted by the Office of Public Appraisal Service (KJPP) Yanuar Bey and colleague stated in its report Noy & R / AV / 15/0615 dated June 26, 2015.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Revaluasi Aktiva Tetap yang diajukan meliputi Kelompok Tanah, Bangunan, Peralatan dan Kendaraan dengan nilai Perkiraan Surplus Revaluasi sebesar Rp111.160.916.801 dan Pajak atas Revaluasi sebesar Rp3.334.827.504.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed Asset Revaluation proposed covering Land, buildings, equipment and vehicles with the revaluation surplus Estimated value of Rp111.160.916.801 and Tax Rp3.334.827.504

15. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

15. OTHER ASSETS

Details of other asset as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Uang Jaminan	1.516.439.797	1.516.439.797	Deposits
Aset Dalam Penyelesaian-Bangunan	9.931.794.980	10.278.258.846	Work in process-Building
Komputerisasi	3.488.947.241	2.194.093.866	Computerization
Jumlah	14.937.182.019	13.988.792.508	Total

16. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan asuransi/reasuransi atas bisnis reasuransi atas bisnis reasuransi masuk (sesi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

16. REINSURANCE PAYABLES

These accounts represent the company liabilities in inward reinsurance business as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Reasuransi Umum			General Reinsurance
Dalam Negeri	31.131.197.544	31.158.140.297	Domestic
Luar Negeri	4.746.821.946	3.549.078.565	Foreign
Sub Total (a)	35.878.019.489	34.707.218.862	Sub Total (a)
Reasuransi Jiwa			Life Reinsurance
Dalam Negeri	32.780.564.990	21.666.481.214	Domestic
Luar Negeri	1.871.337.798	1.746.548.015	Foreign
Sub Total (b)	34.651.902.787	23.413.029.229	Sub Total (b)
Reasuransi Syariah (c)	4.390.447.221	2.811.558.108	Sharia Reinsurance
Jumlah (a)+(b)+(c)	74.920.369.498	60.931.806.199	Total (a)+(b)+(c)

Rincian utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of reasuransi debt by currency are as follows :

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
IDR	55.680.794.968	38.089.389.524	IDR
USD	20.735.192.628	23.016.685.672	USD
EUR	(433.379.892)	(101.164.212)	EUR
JPY	(1.062.238.206)	(73.104.785)	JPY
Jumlah	74.920.369.498	60.931.806.199	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG RETROSESI

Akum ini merupakan kewajiban kepada perusahaan retroseSIONER atas bisnis reasuransi keluar (retrosesi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Retrosesi Umum			<i>Retrocession-General</i>
Dalam Negeri	5.230.346.385	673.852.880	Domestic
Luar Negeri	13.341.592.454	3.704.385.585	Foreign
Sub Total (a)	<u>18.571.938.839</u>	<u>4.378.238.465</u>	Sub Total (a)
Retrosesi Jiwa			<i>Retrocession-Life</i>
Dalam Negeri	26.018.684.881	1.229.859.014	Domestic
Luar Negeri	47.144.803.431	11.904.210.228	Foreign
Sub Total (b)	<u>73.163.488.311</u>	<u>13.134.069.242</u>	Sub Total (b)
Retrosesi Syariah (c)	13.043.208.055	12.408.643.150	<i>Retrocession-Sharia'</i>
Jumlah (a)+(b)+(c)	<u>104.778.635.205</u>	<u>29.920.950.857</u>	Total (a)+(b)+(c)

Rincian utang retrosesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
IDR	123.796.942.990	30.964.825.821	IDR
USD	(19.081.663.230)	(1.107.230.410)	USD
Jumlah	<u>104.715.279.760</u>	<u>29.857.595.410</u>	Total

18. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
PPh Pasal 21	9.505.071.098	2.705.887.883	<i>Income tax article 21</i>
PPh Pasal 23	9.116.767	25.203.120	<i>Income tax article 23</i>
PPh Pasal 25	2.031.750.000	1.364.437.500	<i>Income tax article 25</i>
PPh Pasal 26	22.701.296	0	<i>Income tax article 26</i>
PPh Pasal 29	0	7.614.894.250	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	<u>11.568.639.161</u>	<u>11.710.422.753</u>	Total

17. RETROCESSION PAYABLES

These accounts represent the company liabilities in outward reinsurance business (retrocession) as of December 31, 2015 and December 31, 2014 as follows:

The details of retrocession debt by currency are as follows:

18. TAXES

Details of tax as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

a. Tax Payable

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXES (Continued)

b. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggihan

b. Current Tax Income and Deferred Tax

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Beban Pajak Kini	(21.205.816.500)	(23.988.144.250)	Current tax expenses
Pajak Tanggihan	2.618.997.782	1.416.016.198	Deferred Tax
Jumlah	(18.586.818.718)	(22.572.128.052)	Total
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal adalah:			
	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Laba sebelum pajak dan zakat	234.344.487.133	172.573.621.487	Profit before tax and zakah
Koreksi fiskal			Fiscal Adjustment
Beda Waktu			Time Different
Beban Penyusutan	158.829.346	35.074.603	Depreciation
Imbalan Pasti Pasca Kerja	12.384.914.747	10.647.192.930	Post-Employment benefits liabilities
Pembayaran Pesangon	(2.067.752.964)	(5.018.202.740)	Payment pesanggon
Jumlah koreksi beda waktu	10.475.991.129	5.664.064.793	Total time different adjustment
Beda Permanen			Permanent Different
IBNR	4.628.823.736	3.391.382.103	IBNR
Akrual Bonus dan Tantiem Tahun Berjalan	26.019.250.000	20.571.000.000	Accrual Bonus and Tantiem current year.
Realisasi Bonus dan Tantiem Tahun Lalu	(20.571.000.000)	(15.943.000.000)	Bonus and Tantiem Expense previous year
Cadangan Piutang Tak Tertagih	4.708.641.325	5.762.261.284	Allowance for doubtful Receivable
Cadangan Umum	454.000.000	0	General Reserves
Hasil Investasi	(187.444.463.595)	(104.339.751.604)	Investment Income
Jasa Giro	(38.517.815)	(47.424.396)	Credit Interest
Beban Personalia			Personnel Expenses
Beban HUT	1.713.105.800	1.488.755.235	Company Anniversary Expenses
Beban pengobatan	3.403.858.949	899.359.658	Medical Expenses
Beban Umum Lainnya	608.673.657	411.817.005	Other Expenses
Bantuan Sosial	396.024.646	503.417.438	Social Expenses
Olahraga dan Rekreasi	365.033.485	288.792.199	Sports and Recreation Expenses
Beban Konsumsi	4.524.656.874	3.668.803.548	Consumption expenses
Beban Pakaian Seragam	847.330.000	769.794.000	Uniforms Expenses
Beban Umum			General Expenses
Beban Entertainment	207.885.220	227.019.869	Entertainment Expenses
Pemeliharaan Suku Cadang	273.826.816	444.827.236	Maintenance Expenses
Komunikasi	233.308.233	220.833.693	Communication Expenses
Biaya Pajak	234.677.408	36.987.499	Tax Expenses
Beban Peny. Kendaraan	508.931.250	382.323.958	Depreciation-Vehicle
Jumlah koreksi beda permanen	(158.925.954.012)	(81.262.801.274)	Total permanent adjustment
Jumlah Koreksi Fiskal	(148.449.962.883)	(75.598.736.481)	Total Fiscal Adjustment
Laba Fiskal Sebelum Zakat	85.894.524.250	96.974.885.006	Fiscal Profit Before zakah
Zakat	(1.071.257.621)	(1.022.307.873)	Zakah
Laba Fiskal Setelah Zakat	84.823.267.000	95.952.577.133	Fiscal Profit After Zakah

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

	31 Desember / December 31, 2015
PPh Badan (25%)	21.205.816.500
PPh Dibayar dimuka	(24.381.000.000)
PPh badan kurang/(lebih) bayar	<u>(3.175.183.500)</u>

c. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember / December 31, 2015
Aset Pajak Tangguhan Awal Tahun	18.492.047.139
Manfaat Pajak Penghasilan Ditangguhkan	<u>5.029.003.784</u>
Aset Pajak Tangguhan Akhir Tahun	<u>23.521.050.922</u>

18. TAXES (Continued)

a. Current Tax Income and Deferred Tax

	31 Desember / December 31, 2014	
	23.988.144.250	Corporate Income Tax (25%)
	(16.373.250.000)	Prepaid Tax
	<u>7.614.894.250</u>	(Over)/under payment of corp. tax

c. Deferred Tax

	31 Desember / December 31, 2014	
	16.607.740.987	Deferred Tax Asset, Beginning
	<u>1.884.306.151</u>	Deferred Income Tax Benefit
	<u>18.492.047.139</u>	Deferred Tax Asset, Ending

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Beban Kantor	192.668.411
Utang Bonus dan Tantiem	26.019.250.000
Beban Kepegawaian	1.280.889.558
Belanja Barang	<u>7.265.259.796</u>
Jumlah	<u>34.758.067.766</u>

19. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows

	31 Desember / December 31, 2014	
	158.410.000	Office Expense
	20.571.000.000	Bonus and Tantiem
	6.617.239.315	Personnel Expenses
	<u>9.863.163.846</u>	Capital Expenditure
	<u>37.209.813.161</u>	Total

20. BAGI HASIL SYARIAH KE PESERTA

Jumlah bagi hasil syariah ke peserta per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.617.778.472 dan Rp3.686.450.097.

20. SHARIA PROFIT SHARING TO PARTICIPANTS

Sharia profit sharing to participants as of December 31, 2015 and 2014 are respect Rp2.617.778.472 and Rp3.686.450.097.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

21. PREMI YANG BUKAN MERUPAKAN PENDAPATAN
DAN ESTIMASI KLAIM BRUTO

21. UNEARNED PREMIUM
DAN ESTIMATED GROSS CLAIMS

Cadangan teknis terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Technical reserves which consist of premium and claims reserves as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

a. Cadangan Premi
31 Desember 2015

a Premium Reserves

Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net
Pengangkutan	4.109.581.688	383.613.477	3.725.968.211
Rangka Kapal	54.477.571.002	2.708.338.826	51.769.232.175
Aviation	7.711.282.341	990.887.282	6.720.395.059
Kebakaran	279.984.850.808	25.900.425.472	254.084.425.336
Casualty	129.523.345.495	5.583.584.021	123.939.761.473
Engineering	55.466.080.407	2.324.178.979	53.141.901.427
Motor	31.254.276.264	30.018.503	31.224.257.761
Kecelakaan diri	36.101.521.891	480.105.781	35.621.416.109
Jiwa	546.720.855.427	115.270.559.538	431.450.295.888
Syariah	121.818.399.537	0	121.818.399.537
Jumlah	1.267.167.764.857	153.671.711.880	1.113.496.052.977

December 31, 2015

Class of Business

Marine Cargo

Marine Hull

Aviation

Fire

Casualty

Engineering

Motor

Personal Accident

Life

Sharia

Total

31 Desember 2014

Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net
Pengangkutan	1.162.059.088	181.161	1.161.877.927
Rangka Kapal	30.057.639.285	1.062.440.952	28.995.198.333
Aviation	4.073.860.258	745.674.750	3.328.185.508
Kebakaran	125.690.073.568	1.973.979.144	123.716.094.424
Casualty	68.101.929.680	725.602.750	67.376.326.930
Engineering	22.518.271.399	336.944.795	22.181.326.604
Motor	14.066.176.271	0	14.066.176.271
Kecelakaan diri	35.472.560.489	707.571.989	34.764.988.500
Jiwa	482.616.977.066	70.809.631.217	411.807.345.849
Syariah	83.233.170.371	0	83.233.170.371
Jumlah	866.992.717.476	76.362.026.758	790.630.690.718

December 31, 2014

Class of Business

Marine Cargo

Marine Hull

Aviation

Fire

Casualty

Engineering

Motor

Personal Accident

Life

Sharia

Total

b. Cadangan Klaim

b. Claim Reserves

31 Desember 2015

Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net
Pengangkutan	18.761.281.762	5.876.036.012	12.885.245.750
Rangka Kapal	69.676.906.267	4.991.150.879	64.685.755.389
Aviation	25.662.914.631	11.361.989.143	14.300.925.488
Kebakaran	525.429.833.657	206.685.334.130	318.744.499.527
Casualty	49.104.283.276	(5.152.682.245)	54.256.965.522
Engineering	29.785.629.320	264.556.934	29.521.072.386
Motor	29.465.128.858	0	29.465.128.858
Kecelakaan diri	4.760.634.520	0	4.760.634.520
Jiwa	48.230.327.064	4.513.370.745	43.511.456.939
Syariah	31.381.037.108	0	31.381.037.108
Jumlah	832.257.976.463	228.539.755.596	603.512.721.486

December 31, 2015

Class of Business

Marine Cargo

Marine Hull

Aviation

Fire

Casualty

Engineering

Motor

Personal Accident

Life

Syaria

Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN TEKNIS (Lanjutan)
b. Cadangan Klaim (Lanjutan)

21. TECHNICAL RESERVES (Continued)
b. Claim Reserves (Continued)

31 Desember 2014				December 31, 2014
Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net	
Pengangkutan	22.592.234.649	679.913.285	21.912.321.364	Marine Cargo
Rangka Kapal	55.211.918.179	4.500.900.104	50.711.018.075	Marine Hull
Aviation	6.395.928.801	1.700.658	6.394.228.143	Aviation
Kebakaran	399.228.216.870	170.671.628.009	228.556.588.861	Fire
Casualty	23.800.935.487	(3.965.001.307)	27.765.936.794	Casualty
Engineering	17.209.333.424	1.421.686.044	15.787.647.380	Engineering
Motor	19.699.595.763	0	19.699.595.763	Motor
Kecelakaan diri	4.100.833.528	0	4.100.833.528	Personal Accident
Jiwa	44.148.420.788	6.182.597.959	37.965.822.829	Life
Syariah	29.344.720.500	0	29.344.720.500	Syaria
Jumlah	621.732.137.990	179.493.424.752	442.238.713.238	Total

Dalam cadangan klaim tersebut terdapat cadangan IBNR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 dengan rincian sebagai berikut:

The above claims reserves calculation including IBNR reserves as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Kebakaran	2.592.935.116	607.708.265	Fire
Casualty	1.600.000.000	1.600.000.000	Casualty
Motor	4.916.872.029	4.916.872.029	Motor
Engineering	1.785.878.872	1.785.878.872	Engineering
Kecelakaan diri	1.396.246.065	1.396.246.065	Personal Accident
Jiwa	14.727.891.170	12.084.294.285	Life
Jumlah	27.019.823.251	22.390.999.516	Total

22. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

Rincian Utang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details Other liabilities of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Utang Zakat Muzaki	0	9.482.349	Zakat-Liabilities
Utang Lain-lain	945.000	10.000.000	Other Liabilities
Jumlah	945.000	19.482.349	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASTI PASCA KERJA

23. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Berdasarkan laporan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama No. 007/LA-IK/SAU/01-2016 tanggal 18 Januari 2016, kewajiban imbalan pasti pasca kerja yang timbul per 31 Desember 2015.

Based on actuarial reports of PT. Sienco Aktuarindo Utama No.007/LA-IK/SAU/01-2016 dated January 18, 2016, post employment benefit liabilities incurred as of December 31, 2015.

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Perhitungan di neraca			Balance Sheet Calculation
Nilai kini kewajiban total	73.933.113.950	62.745.108.694	Present value of total liabilities
dikurangi:			less:
Biaya Akturia	10.317.161.784	5.628.990.190	Actuarial cost
(Keuntungan) / kerugian aktuarial	9.131.092.756	5.559.015.066	(Gain) loss on actuarial
Jumlah	93.381.368.490	73.933.113.950	Total
Perhitungan Biaya			Calculation of expense
Biaya jasa kini	6.334.278.037	5.286.188.278	Current Service Cost
Biaya bunga	6.039.359.009	5.361.004.652	Interest cost
Amortisasi jasa lalu			Amortization of past service cost
Amortisasi (Keuntungan) /			Amortization of (Gain)/ losses
kerugian aktuarial	9.142.370.457	5.559.015.066	actuarial
Jumlah	21.516.007.503	16.206.207.996	Total
Rekonsiliasi kewajiban accrue			Mutations in the employee
Kewajiban yang diacruce awal	73.933.113.950	62.745.108.694	benefits liabilities
Biaya tahun berjalan	12.373.637.046	10.647.192.930	beginning of period
Penyesuaian OCI	9.142.370.457	5.559.015.066	Current period cost
Pembayaran manfaat/turan yang	(2.067.752.963)	(5.018.202.740)	Adjustment to OCI
Jumlah	93.381.368.490	73.933.113.950	Benefits paid
			End of period

Analisa sensitivitas

Perubahan 1% asumsi tingkat diskonto memberikan efek sebagai berikut :

Sensitivity analysis
Amendment 1% discount rate assumption provides the following effects:

	Aktual	Naik 1%	Turun 1%	
Asumsi tingkat diskonto	93.381.368.490	84.928.216.384	103.102.041.033	Discount rate assumption
Asumsi tingkat kenaikan upah	93.381.368.490	103.568.626.928	84.372.670.320	Assumption of wage increase

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pasca kerja yang tidak terdiskontokan adalah sebagai berikut :

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow :

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	0	3.483.789.414	16.069.583.640	73.827.995.437	93.381.368.491	Pension benefits
Imbalan pasca kesehatan	0	0	0	0	0	Post-employment medical benefits
Jumlah	0	3.483.789.414	16.069.583.640	73.827.995.437	93.381.368.491	End of period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASTI PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

- Tingkat Diskonto : 8,30%
- Tingkat Kenaikan Gaji Ekspektasian : 10%
- Tingkat Mortalita : TMI 2011
- Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian : Tidak Diasumsikan
- Tingkat Tren Biaya Kesehatan : Tidak Diasumsikan
- Tingkat cacat : 1% dari tingkat mortalita
- Tingkat pengunduran diri : 2% di usia 20 tahun menurun hingga 0 di usia 56 tahun
- Metode Valuasi : *Project Unit Credit*

Selain melakukan perhitungan dengan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan juga sudah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun iuran pasti yang dilaksanakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya, dengan iuran bulanan sebesar 10% dari gaji, dari iuran tersebut yang menjadi beban perusahaan 7,5% dan beban peserta sebesar 2,5%.

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan menerbitkan obligasi wajib konversi dengan nilai nominal Rp900.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan akta perjanjian nomor 168 tanggal 31 Desember 2014 dan telah di ubah dengan akta nomor 127 tanggal 18 Desember 2015.

Penyajian OWK sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK / sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Peraturan VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik

Nilai wajar dari komponen kewajiban dari Obligasi Wajib Konversi dihitung menggunakan tingkat bunga pasar untuk obligasi sejenis yang tidak memiliki hak konversi. Nilai sisa, yang merepresentasikan nilai dari OWK - Komponen Ekuitas, dicatat dalam ekuitas.

Pencatatan OWK posisi 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan kembali) sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Penerbitan OWK	900.000.000.000
31 Desember 2014	(3.371.000.000)
Biaya Emisi	896.629.000.000
Penerbitan OWK, bersih	896.629.000.000

23. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

(Continued)

The main assumptions used in determining the cost of employee benefits by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, are as follows:

- Discount Rate : 8,90%
- Expected Salaries growth rate : 10%
- Mortality Rate : TMI 2011
- Expected Yield Rate : Not Assumed
- Health Cost Trends Rate : Not Assumed
- Technical interest rate : 8,90%
- Resignation rate : 2% at age 20 and decrease linearly until the age of 56 years
- Valuation Method : *Project Unit Credit*

Besides of recording the post - employment benefit obligations in accordance to Law No. 13/2003, The Company also register all employments into a defined contribution retirement program implemented by the Pension Fund Jiwasraya, with monthly dues of 10% salary, which is consisting of 7.5% for corporate expense and 2.5% for each employment expense.

24. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

On December 31, 2014 the Company issued mandatory convertible bonds with a nominal value Rp900.000.000.000. Issuance of convertible bonds carried out in accordance with the deed of agreement number 168 dated December 31, 2014 and has been amended by deed number 127 dated December 18, 2015.

OWK appropriate presentation the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK / Formerly OJK) No. KEP-347 / BL / 2012 dated June 25, 2012 Regulation Number VIII.G7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company

The fair value of the liability component, included in other liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent non-convertible bond. The residual amount, representing the value of equity component, recorded as other capital in equity.

OWK recording position of December 31, 2015 and 2014 (restated) Mandatory Convertible Bonds as follows :

Disajikan Kembali/
Restated
31 Desember /
December 31,
2014

900.000.000.000
(3.371.000.000)
896.629.000.000

MCBs issued as of
December 31, 2014
Cost of the issuance
MCB issued, net

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

24. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

	31 Desember / December 31, 2015	<i>Disajikan Kembali/ Restated</i> 31 Desember / December 31, 2014	
Penerbitan OWK, bersih	896.629.000.000	896.629.000.000	MCB issued, net
OWK- Komponen kewajiban, awal periode	292.213.771.838	286.664.939.931	MCB - Liability component, Opening Balance
Amortisasi komponen kewajiban selama tahun berjalan	(95.258.167.152)	0	Amortisation of liability component during the year
OWK- Komponen Liabilitas	196.955.604.686	286.664.939.931	MCB - Liability component-
OWK- Komponen Ekuitas	699.673.395.314	609.964.060.069	MCB - Equity Component

25. DANA TABARRU

25. TABARRU' FUND

Dana Tabarru' adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh perusahaan sebagai wakil peserta. Saldo Dana Tabarru' per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Tabarru' Fund is a fund contributed by participants which is managed by the company as a vice participants. Tabarru' Fund as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal surplus	137.303.717.810	102.264.118.000	Beginning balance
Surplus tahun berjalan	12.544.160.992	35.039.599.810	current year
Saldo akhir surplus	149.847.878.802	137.303.717.810	Ending balance

26. MODAL SAHAM

26 PAID UP CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The owners of capital stock issued and fully paid by December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015 / December 31, 2015			
Keterangan/ Description	Saham/ Share	%	Nominal Saham/ Share Nominal (Rp)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.687.441	99.998%	368.744.100.000
Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0.002%	5.900.000
Jumlah/Total	3.687.500	100%	368.750.000.000
31 Desember 2014 / December 31, 2014			
Keterangan/ Description	Saham/ Share	%	Nominal Saham/ Share Nominal (Rp)
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	3.687.441	99.998%	368.744.100.000
Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0.002%	5.900.000
Jumlah/Total	3.687.500	100%	368.750.000.000

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. CADANGAN

27. RESERVES

	31 Desember / December 31, 2015	Disajikan Kembali/ Restated 31 Desember / December 31, 2014	
Cadangan Umum			General reserves
Cadangan umum awal tahun	129.510.274.461	79.790.704.588	Beginning balance
Alokasi Laba	112.045.419.599	79.239.097.697	Allocation Of profit
Koreksi Biaya Imbalan Pasca Kerja	0	(29.832.872.163)	Correction Post Employment Cost
Koreksi BMYD	(1.862.719)	(127.599.925)	Correction Accrued Cost
Koreksi Ujroh Syariah Tahun 2014	0	6.553.843.914	Correction Ujroh 2014
Reklas Tantiem	454.000.000	200.000.000	Correction Tantiem
Penyesuaian	1.060.334.760	(6.312.899.650)	Adjustment
Jumlah	243.068.166.101	129.510.274.461	Total
Cadangan tujuan			Appropriated Reserves
Cadangan tujuan awal tahun	37.144.392.023	19.911.477.603	Beginning balance
Alokasi Laba	21.760.689.500	17.232.914.420	Allocation Of profit
Jumlah	58.905.081.523	37.144.392.023	Total

28. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI ATAS EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

28 DIFFERENCE IN FAIR VALUE OF AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Merupakan selisih nilai wajar dengan harga perolehan dari efek yang tersedia untuk dijual per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Differences between fair value with acquisition cost on marketable securities as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Saldo awal	(27.147.247.914)	(71.748.870.689)	Beginning balance
Mutasi Kenaikan (Penurunan):			Increase/(decrease) in:
Surat Utang Negara	5.475.883.923	4.858.899.445	Government Bonds
Obligasi	(2.135.215.770)	11.668.304.530	Corporate Bonds
Saham	0	8.775.137.870	Stocks
Reksadana	(33.158.408.396)	19.299.280.930	Mutual Funds
Saldo akhir	(56.964.988.158)	(27.147.247.914)	Ending balance

Rincian kenaikan/ penurunan sebagai berikut:

Details of increase / decrease as follows:

	31 Desember / December, 2015		
	Harga Pasar/ Market value	Kenaikan Penurunan / Increase (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost
Konvensional/ Conventional			
Surat Utang Negara / Gov. Bonds	153.084.078.900	(5.026.416.652)	158.110.495.552
Obligasi / Corporate Bonds	206.336.918.830	(4.677.081.170)	211.014.000.000
Saham / Stocks	0	0	0
Reksadana / Mutual funds	521.343.118.763	(43.732.836.567)	565.075.955.330
Jumlah/ Total	880.764.116.493	(53.436.334.389)	934.200.450.882
Syariah / Sharia			
Surat Utang Negara / Gov. Bonds	11.540.083.000	176.083.000	11.364.000.000
Obligasi / Corporate Bonds	9.833.087.000	(166.913.000)	10.000.000.000
Reksadana / Mutual funds	15.462.176.231	(3.537.823.769)	19.000.000.000
Jumlah/ Total	36.835.346.231	(3.528.653.769)	40.364.000.000

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI ATAS
EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan).

28. DIFFERENCE IN FAIR VALUE OF AVAILABLE
FOR SALE SECURITIES (Lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2014		
	Harga Pasar/ Market value	Kenaikan Penurunan/ Increase (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost
Konvensional / Conventional			
Surat Utang Negara / Gov. Bonds	123.375.658.677	(10.976.702.575)	134.352.361.252
Obligasi / Corporate Bonds	141.338.091.600	(2.645.908.400)	143.984.000.000
Saham / Stocks	0	0	0
Reksadana / Mutual funds	387.539.167.625	(13.512.827.987)	401.051.995.612
Jumlah/ Total	652.252.917.902	(27.135.438.962)	679.388.356.864
Syariah / Sharia			
Surat Utang Negara / Gov. Bonds	5.760.485.000	650.485.000	5.110.000.000
Obligasi / Corporate Bonds	13.907.130.000	(62.870.000)	13.970.000.000
Reksadana / Mutual funds	15.400.576.048	(599.423.952)	16.000.000.000
Jumlah/ Total	35.068.191.047	(11.808.952)	35.080.000.000

Kenaikan atau (Penurunan) Investasi - AFS untuk Reindo Konvensional dan Reindo Syariah Pengelola disajikan dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), sedangkan kenaikan atau (penurunan) investasi - AFS untuk Reindo Syariah Peserta disajikan dalam Dana Tabarru'.

Increase or (decrease) in Available for Sales Investment for Reindo Conventional and Sharia as operator are presented at other comprehensive income (OCI), whereas increase or (decrease) in AFS investment for Reindo Sharia-participants is presented at Tabarru' Funds.

29. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO
LABA

29. DISTRIBUTION OF INCOME AND RETAINED
EARNINGS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Mei 2015 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 5 tanggal 08 Juni 2015, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2014 sebesar Rp. 148.673.454.554. Dan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 03 April 2014 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 05 tanggal 06 Mei 2014, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2013 sebesar Rp107.191.124.573, sebagai berikut:

In The Annual Shareholders' General Meeting on May 12, 2015 which's noted in Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 5, June 08, 2015, the shareholders decided to distribute profit after zakah and taxation for the financial year 2014 amounting Rp.148.673.454.554. And In The Annual Shareholders' General Meeting on April 03, 2014 which's noted in Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 05, May 06, 2014, the shareholders decided to distribute profit after zakah and taxation for the financial year 2013 amounting Rp. 107.191.124.573, as follows:

	31 Desember / December 31, 2015		31 Desember / December 31, 2014		
	Nominal / Amount	%	Nominal / Amount	%	
Dividen	14.867.345.455	0,10	10.719.112.457	0,10	Dividen
Cadangan Umum	112.045.419.600	0,75	79.239.097.697	0,74	General reserves
Cadangan Tujuan	21.760.689.500	0,15	17.232.914.420	0,16	Appropriated Reserves
Jumlah	148.673.454.555	1,00	107.191.124.574	1,00	Total

Dividen sebesar Rp. 14.867.345.455 tersebut dibagikan kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (Sebagai Perusahaan Induk) sebesar Rp. 14.867.107.578 dan Pemegang Saham Minoritas Rp. 237.877.

Dividen of Rp. 14.867.345.455 are distributed to PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (Parent Company) for Rp. 14.867.107.578 and minority shareholders of Rp.237.877.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PREMI REASURANSI

Pendapatan premi reasuransi untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 30 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Pengangkutan	79.897.080.000
Rangka kapal	193.902.316.255
Aviation	33.858.957.669
Kebakaran/Fire	987.840.971.269
Casualty	384.565.367.891
Engineering	132.502.275.520
Motor	105.479.741.682
Personal Accident	151.798.230.731
Jiwa	1.062.900.680.358
Jumlah	3.132.745.621.374

30 REINSURANCE PREMIUM INCOME

Reinsurance Premium income for the years ended December
31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
53.681.850.965		Marine Cargo
118.705.281.589		Marine Hull
20.659.378.828		Aviation
507.511.639.612		Fire
226.726.224.512		Casualty
57.287.605.167		Engineering
61.416.872.996		Motor
114.549.994.254		Personal Accident
850.214.522.007		Life
2.010.753.369.930		Total

30. PREMI RETROSESI

Beban Premi retroseksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31
Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Pengangkutan	16.814.546.885
Rangka kapal	16.225.415.396
Aviation	4.182.973.000
Kebakaran/Fire	175.802.829.353
Casualty	26.022.569.921
Engineering	17.386.462.485
Motor	1.215.950.299
Kecelakaan diri	7.221.632.963
Jiwa	246.840.006.219
Jumlah	511.712.386.521

30 RETROCESSION PREMIUM

Retrocession Premium Expenses for the years ended
December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
9.587.423.676		Marine Cargo
21.195.680.930		Marine Hull
3.940.428.809		Aviation
94.786.787.526		Fire
10.496.828.583		Casualty
8.070.722.615		Engineering
954.720.000		Motor
5.369.095.104		Personal Accident
152.659.653.398		Life
307.061.340.641		Total

31. BEBAN KOMISI TANGGUNGAN SENDIRI

Beban komisi tanggungan sendiri untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015
Komisi Reasuransi yang Dibayarkan	
Pengangkutan	22.531.116.954
Rangka kapal	37.345.056.325
Aviation	10.539.444.030
Kebakaran	245.731.858.145
Casualty	126.095.961.337
Engineering	37.589.415.427
Motor	38.552.544.246
Kecelakaan diri	57.598.758.819
Jiwa	143.054.365.131
Sub Jumlah	719.038.520.413

31 OWN RETENTION COMMISSION EXPENSES

Own retention commission expense for the years ended
December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
15.188.356.565		Reinsurance Commissions Paid
25.243.043.946		Marine Cargo
4.991.155.843		Marine Hull
125.420.009.882		Aviation
71.941.885.276		Fire
15.673.402.486		Casualty
18.454.129.776		Engineering
39.367.742.918		Motor
103.990.989.297		Personal Accident
420.270.715.987		Life
		Sub Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KOMISI TANGGUNGAN SENDIRI
(Lanjutan)

31. OWN RETENTION COMMISSION EXPENSES
(Continued)

	31 Desember / December 31, 2015	31 December / December 31, 2014	
Komisi Reasuransi yang Dibayarkan	719.038.520.413	420.270.715.987	Reinsurance Commissions Paid
Komisi Retrosesi yang Diterima			Retrocession Commissions Receipt
Pengangkutan	503.697.900	25.529.605	Marine Cargo
Rangka kapal	2.265.483.046	1.133.073.896	Marine Hull
Aviation	0	58.967.268	Aviation
Kebakaran	12.637.862.498	1.207.883.400	Fire
Casualty	2.659.813.512	428.033.310	Casualty
Engineering	362.423.050	(14.134.392)	Engineering
Motor	980.196	0	Motor
Kecelakaan Diri	4.358.703.643	3.572.119.826	Personal Accident
Jiwa	63.427.149.341	27.815.756.364	Life
Sub Jumlah	86.216.113.185	34.227.229.277	Total
Jumlah komisi tanggungan sendiri	632.822.407.229	386.043.486.710	Total Own Retention

32. BEBAN KLAIM TANGGUNGAN SENDIRI

32 OWN RETENTION CLAIM EXPENSES

Beban klaim tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Own retention claim expense for the year ended December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2015	31 December December 31, 2014	
Klaim Reasuransi			Reinsurance claim
Pengangkutan	63.184.388.376	30.436.833.267	Marine Cargo
Rangka kapal	99.122.126.753	83.478.523.555	Marine Hull
Aviation	6.421.381.921	6.001.531.365	Aviation
Kebakaran	313.317.738.854	210.340.073.066	Fire
Casualty	117.205.597.931	53.729.792.117	Casualty
Engineering	28.872.653.207	21.999.630.501	Engineering
Motor	30.571.014.997	44.572.806.392	Motor
Kecelakaan diri	70.943.414.041	37.321.185.720	Personal Accident
Jiwa	654.953.898.460	552.236.753.866	Life
Sub Jumlah	1.384.592.214.540	1.040.117.129.848	Sub Total
Klaim Retrosesi			Retrocession claim
Pengangkutan	17.082.800.349	1.874.292.601	Marine Cargo
Rangka kapal	2.476.420.896	36.685.701.293	Marine Hull
Aviation	0	(302.339.968)	Aviation
Kebakaran	8.878.728.159	32.193.143.379	Fire
Casualty	848.115.722	76.786.863	Casualty
Engineering	975.299.224	130.088.262	Engineering
Kecelakaan diri	840.077.775	532.988.962	Personal Accident
Jiwa	65.838.251.674	68.864.982.475	Life
Jumlah	96.939.693.799	140.055.643.868	Total
Jumlah klaim tanggungan Sendiri	1.287.652.520.741	900.061.485.980	Total own claim retention

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. HASIL INVESTASI

Hasil investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2015	31 December December 31, 2014	
Bunga Deposito	134.599.510.046	57.723.618.985	Time deposit interest
Surat Utang Negara	8.457.742.091	9.923.634.837	Gov. Marketable
Bunga Obligasi	16.777.563.592	17.021.850.417	Bond interest
Saham	0	334.239.022	Stocks
Reksadana	22.078.259.433	14.623.609.273	Mutual funds
Laba/(Rugi) Kurs Investasi	28.365.008.699	6.241.919.521	Income(Loss) on foreign Exc.
Investasi Lainnya	708.216.020	482.831.275	Other
Jumlah	210.986.299.880	106.351.703.330	Total

33 INVESTMENT INCOME

Investment income for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

34. UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI SYARIAH

Perusahaan menerima Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil usaha sebagai perusahaan pengelola unit reasuransi syariah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Ujroh dan Bagi Hasil Investasi Syariah	46.986.168.995	38.002.305.192	Ujroh and Sharia Investment Sharing
Bagi Hasil Peserta ke Pengelola	2.549.807.412	3.565.521.305	Sharia Profit Sharing
Jumlah	49.535.976.407	41.567.826.497	Total

34. UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA

The Company as operator received Ujroh, investment profit sharing and participants profit-sharing as follows:

35. BEBAN USAHA

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Beban Pemasaran	9.426.125.433	6.254.242.757	Marketing Expenses
Beban Umum	146.568.067.544	124.498.871.999	General Expenses
Beban Administrasi	8.329.136.136	7.663.432.999	Administration Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.830.111.845	6.027.736.146	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah	173.153.440.957	144.444.283.901	Total

35. OPERATING EXPENSES

Operating expenses for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

36. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

Pendapatan (beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2.692.494.002	(6.267.103.726)	Gains (losses) on foreign exchange
Jasa Giro	38.517.815	21.168.262	Credit Interest
Cadangan Piutang Ragu-Ragu	(4.708.641.325)	(5.762.261.284)	Reserves for doubtful accounts
Keuntungan pelepasan Aset tetap	29.997.100	804.284.835	Gains on disposal of fixed assets
Biaya bank	(889.743.918)	(858.749.099)	Bank Charges
Pendapatan/(beban) lain-lain	(7.068.708.865)	101.351.202	Other Income (expenses)
Jumlah	(9.906.085.191)	(11.961.309.810)	Total

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses) for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

38 RELATED PARTY TRANSACTION

The Company have no related party transaction as of December 31, 2015 and December 31, 2014

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha disajikan terkait akan produk dan jasa. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen

39. SEGMENT INFORMATION

Business segments are presented related to the product and services as follows :

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia'	Jumlah Total
Deposito Berjangka/ Time deposit	2.011.931.956.842	412.583.925.000	2.424.515.881.842
Saham/ Stocks	0	0	0
Obligasi/ Bond	206.336.918.830	27.541.517.000	233.878.435.830
Surat Utang Negara/ Gov. Bonds	153.084.078.900	16.940.668.000	170.024.746.900
Unit Penyertaan Reksadana/ Mutual Fund	521.343.118.764	29.026.961.920	550.370.080.684
Penyertaan Langsung/ Direct Investment	884.884.150	0	884.884.150
Piutang Premi/ Premiums Receivable	320.202.406.425	61.362.293.632	381.564.700.057
Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	382.211.467.476	0	382.211.467.476
Aset Tetap/ Fixed Assets	153.235.826.166	0	153.235.826.166
Utang Klaim/ Claims payables	162.265.349.427	17.433.655.276	179.699.004.703
Pendapatan Underwriting / Underwriting revenue	2.337.169.356.604	0	2.337.169.356.604
Beban underwriting/ Underwriting expense	2.079.712.619.611	0	2.079.712.619.611
Hasil investasi/ Investment income	197.598.092.349	30.386.718.839	227.984.811.188
Beban Usaha/ Operating Expenses	157.991.767.138	15.161.673.819	173.153.440.957

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia'	Jumlah Total
Deposito Berjangka/ Time deposit	1.737.042.977.240	340.128.800.000	2.077.171.777.240
Saham/ Stocks	0	0	0
Obligasi/ Bond	142.306.319.600	26.846.032.000	169.152.351.600
Surat Utang Negara/ Gov. Bonds	116.914.304.677	17.982.324.000	134.896.628.677
Unit Penyertaan Reksadana/ Mutual Fund	389.895.106.485	28.445.213.235	418.340.319.720
Penyertaan Langsung/ Direct Investment	869.794.890	0	869.794.890
Piutang Premi/ Premiums Receivable	162.127.120.803	49.307.593.848	211.434.714.651
Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	255.855.451.510	0	255.855.451.510
Aset Tetap/ Fixed Assets	37.857.227.611	0	37.857.227.611
Utang Klaim/ Claims payables	58.120.248.091	15.220.201.258	73.340.449.349
Pendapatan Underwriting / Underwriting revenue	1.581.672.215.508	0	1.581.672.215.508
Beban underwriting/ Underwriting expense	900.061.485.980	0	900.061.485.980
Hasil investasi/ Investment income	94.378.803.695	11.972.899.636	106.351.703.331
Beban Usaha/ Operating Expenses	133.879.242.711	12.606.395.765	146.485.638.476

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari investasi, kas dan bank, piutang premi, piutang retresi dan piutang hasil investasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga pasar dan manajemen modal.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat pengembalian atas kombinasi aset investasi yang dapat menghasilkan keuntungan tinggi tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian. Tingkat suku bunga ini akan selalu ditelaah secara periodik.

Risiko Mata Uang Asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan antara total kewajiban dalam setiap mata uang asing dengan total investasi dalam mata uang asing yang sama (net open position). Setiap liabilitas dalam suatu mata uang asing harus didukung dengan investasi dalam mata uang asing yang sama dengan jumlah yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria counterparty dalam bertransaksi berdasarkan aset, broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Daftar counterparty tersebut ditelaah secara periodik.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanam pada cash assets, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Risiko Permodalan

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan Risk Based Capital yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh regulator dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang

40 OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's financial assets consist of investments, cash and bank, accounts receivable premiums and investment result.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, market price risk, and capital management.

Board of Directors have reviewed and approved policies in managing these risks which are described as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is managed by focusing at yield on a combination of investment assets which provide a maximum investment income but prudent. The interest rate will always be reviewed periodically.

Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is managed by minimizing the difference between total liability in any foreign currency with total investment in the same foreign currency (net open position). Any liability in a foreign currency should have an investment back up in same foreign currency with the same amount. These differences are monitored periodically and significant differences will add or reduce investment in related currency.

Credit Risk

Credit risk is managed by applying the investment limitations in terms of corporate bond rating (minimum A) and the counterparty in a transaction based on the criteria of assets, the largest broker based on adjusted net working capital (MKBD). The counter party lists are reviewed periodically.

Liquidity Risk

Liquidity risk is managed by implementing the investment allocation strategy that requires a specific composition of the total portfolio in cash assets, and the selection of liquid investment such as money market, bond maturity of less than 1 year, etc

Capital Risk

Capital risk management is carried out in order to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level so that the Company has the financial strength and better risk-based capital (RBC) than required by regulator in an effort to support the business and maximizing shareholder value.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TINGKAT SOLVABILITAS

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120 % yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) berdasarkan PER 02/SEOJK.05/2013.

Rasio solvabilitas sesuai keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Aset perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan"

Penilaian tingkat Solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015
A. Tingkat Solvabilitas	
Kekayaan yang diperkenankan	3.624.058.508.380
Kewajiban (kecuali Pinjaman subordinasi)	2.233.546.687.827
Jumlah tingkat solvabilitas	1.390.511.820.553
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)	
Kegagalan Pengelolaan kekayaan (Schedule A)	125.163.456.817
Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	0
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang asing (Schedule C)	17.474.688
Risiko Liabilitas Asuransi (Schedule D)	300.981.436.262
Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan hasil Investasi (Schedule E)	0
Risiko Reasuransi (Schedule F)	20.367.042.491
Risiko Operasional (Schedule G)	1.413.074.246
Total MMBR	447.942.484.504
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	942.569.336.049
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas	310,42%

41. SOLVENCY MARGIN

Based on the Decree of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated 30 September 2003, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using financial report approach. The Company must fulfill minimum requirement solvency margin ratio at 120 % based on PER 02/SEOJK/2013.

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except subordinated loans) from the admitted asset. The company assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets".

The Calculations of Minimum Solvency Margin as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
A. Solvency Margin		
	2.477.874.766.729	Admitted assets
	1.531.987.653.242	Liabilities (excluding subordinated loans)
	945.887.113.487	Total
B. Minimum Solvency Margin		
	62.702.781.223	Assets Default Risk (Schedule A)
	0	Flow Currency Assets and Liabilities (Schedule B)
	17.551.447	Foreign Currency Mismatch Risk (Schedule C)
	199.485.635.942	Liability Risks (Schedule D)
	0	Reinsurance Risk (Schedule F)
	15.351.327.091	Operation Risk (Schedule G)
	1.243.638.729	Total Minimum Solvency Margin
	278.800.934.432	C. Surplus (defisit) of Solvency Margin
	667.086.179.055	D. Risk Based Capital Ratio
	339,27%	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41 TELAH DIKELUARKAN

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Perusahaan percaya bahwa penerapan dari standar akuntansi dibawah ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012): Akuntansi Untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 62 Kontrak Asuransi
- ISAK No. 13 Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 (Revisi 2014) : PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan dan Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Rasio Keuangan

	31 Desember / December 31 2015
Rasio Laba sebelum pajak terhadap total Aset (ROA)	6,03%
Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE)	14,94%
Rasio nilai investasi terhadap cadangan teknik dan utang klaim (RKI)	188,98%
Rasio hasil investasi terhadap total investasi (YOI)	6,39%
Rasio hasil underwriting bersih terhadap premi bruto (YOU)	8,22%

41 STATEMENT ISSUED

Accounting Standards issued by the Accounting Financial Standards Boards (DSAK) in Indonesia and came into effect on or after January 1, 2015 are as follows:

Based on the assessment conducted, the Company believes that the adoption of the following standards has no significant impact to the Financial Statements

- PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 (Revised 2009): Statement of Cash Flows
- PSAK No. 10 (Revised 2010): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK No. 16 (Revised 2011): Fixed Assets
- PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits
- PSAK No. 25 (Revised 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK No. 26 (Revised): Borrowing Cost
- PSAK No. 28 (Revised 2012): Accounting for General Insurance
- PSAK No. 36 (Revised 2010): Accounting for Life Insurance
- PSAK No. 46 (Revised 2014): Income Taxes
- PSAK No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation
- PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognitions and Measurements
- PSAK No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments:
- PSAK No. 62 Insurance Contracts
- ISAK No.13 Hedges Of Net Investment in Foreign Operation
- ISAK No.15 (Revised 2014) PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements
- ISAK No. 20 Income Taxes - Changes In Tax Status Of an Entity or Its Shareholders.

42 OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. Financial Ratios

Disajikan Kembali/
Restated

31 Desember /
December 31
2014

6,41%	Return on Asset (ROA)
16,50%	Return on Equity (ROE)
216,94%	Investment proportion to technical reserve and own retention claim payable ratio (RKI)
7,85%	Yield on Investment (YOI)
9,00%	Yield on Underwriting result ratio (YOU)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Jasa Kustodian

- PT Reasuransi Internasional Indonesia telah mengadakan kerja sama penyimpanan dan pencatatan administrasi portofolio investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kustodian No. CS/191/2002 tanggal 31 Mei 2002 tanggal 3 Juni 2002 dan No. CS/191A/2009 tanggal 12 Maret 2009.
- PT Reasuransi Internasional Indonesia telah mengadakan kerjasama penyimpanan dan pencatatan administrasi portofolio investasi dengan Citibank, N.A. berdasarkan Perjanjian Kustodian tanggal 31 Desember 2008 dan 23 Februari 2009.

42 OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

b. Custodian

- PT. Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodian Agreement No. CS/191/2002 dated May 31, 2002 dated May 31, 2002 and No. CS/191A/2009 dated March 12, 2009.
- PT. Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with Citibank, N.A dated December 31, 2008 and February 23, 2009.

43. INSTRUMENT KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen Keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman pemegang polis, kas dan bank, piutang premi, piutang retrosesi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value, or both are presented in the carrying amount, because the amount is less than fair value or the fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs:

Financial Instruments with carrying value over fair value less

Management determined that the carrying value of investments in the form of deposits, investments and loan policy holders, cash and bank, premium accounts, investment accounts, debts and debt claim reinsurance more or less fair value of financial instruments such as short term.

	<u>31 Desember / December 31, 2015</u>		
	<u>Nilai Tercatat</u> <u>Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar</u> <u>Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Investasi			Investment
Deposito Berjangka	2.424.526.239.680	2.424.526.239.680	Time Deposits
Obligasi	233.878.435.830	233.878.435.830	Bonds
Surat Utang Negara	170.024.746.900	170.024.746.900	Government Bond
Unit Penyertaan Reksadana	550.370.080.684	550.370.080.684	Mutual Funds
Penyertaan Langsung	884.884.150	884.884.150	Direct Inv. Of Shares
Kas dan Bank	7.090.374.198	7.090.374.198	Cash and Bank
Piutang Reasuransi	340.912.136.684	340.912.136.684	Reinsurance Receivable
Piutang Retrosesi	37.507.045.862	37.507.045.862	Retrocession Receivable
Pendapatan YMH Dibayar	12.628.812.192	12.628.812.192	Accrued Interest Receivable
Piutang Lain-lain	24.907.358.110	24.907.358.110	Other Receivable
Jumlah Aset Keuangan	<u>3.802.730.114.289</u>	<u>3.802.730.114.289</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Reasuransi	74.377.331.921	74.377.331.921	Reinsurance Payable
Utang Retrosesi	104.715.279.760	104.715.279.760	Retrocession Payable
Cadangan Teknis	2.099.425.741.320	2.099.425.741.320	Technical Reserves
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>2.278.518.353.002</u>	<u>2.278.518.353.002</u>	Total Financial Liabilities

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI CADANGAN TEHNIK 44. TECHNICAL RESERVES RESTATEMENT
SECARA GROSS DAN PENYAJIAN ASET PRESENTATION ON A GROSS BASIS AND

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Dilaporkan Sebelumnya / <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian Sesuai PSAK No.28 <i>Appropriate Adjustments</i>	Setelah Penyajian Kembali <i>After Restatement</i>
Cadangan Premi / <i>Premium Reserves</i>	1.267.167.764.857	153.671.711.880	1.113.496.052.977
Cadangan Klaim / <i>Claim Reserves</i>	832.257.976.463	228.539.755.596	603.718.220.867
Jumlah / <i>Total</i>	2.099.425.741.320	382.211.467.476	1.717.214.273.844

45. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk mengurangi laju defisit neraca perdagangan sektor asuransi serta implementasi rencana perampingan BUMN, Kementerian BUMN telah menyusun rencana pembentukan Perusahaan Reasuransi Negara (PRN) yang merupakan gabungan dari perusahaan-perusahaan reasuransi milik Negara

Dalam rangka mewujudkan rencana pembentukan PRN yang berskala global; dan sesuai dengan risalah rapat di Kementerian BUMN pada tanggal 2 September 2014 yang menyebutkan bahwa untuk pembentukan PRN harus melibatkan PT Asei Reasuransi Indonesia (Asei Re), PT Reasuransi Umum Indonesia (RUI), PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re); dan sebagai tindak lanjut dari Surat Menteri BUMN RI No. S-601/MBU/10/2014 tanggal 3 Oktober 2014 perihal: Persetujuan Pembentukan Anak Perusahaan, Perubahan RKAP tahun 2014 dan Perubahan nama PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia (Persero); dan Surat Menteri BUMN RI No. S-639/MBU/D3/10/2014 tanggal 8 Oktober 2014 perihal: Rencana Pembentukan BUMN Reasuransi, Direksi Asei Re, RUI dan Askrindo diminta untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sesuai dengan bidang dan tugas masing-masing dan melakukan koordinasi/sosialisasi dengan pihak-pihak terkait, maka pada tanggal 14 Oktober 2014 para pihak telah menandatangani Perjanjian Dasar Sehubungan Dengan Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional. Sesuai dengan Perjanjian Dasar, proses pembentukan PRN fase pertama diawali dengan pendirian perusahaan anak dengan bidang usaha asuransi oleh Asei Re dan transfer portofolio bisnis asuransi Asei Re kepada perusahaan anak. Setelah tahapan ini dilaksanakan maka Asei Re akan berganti nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) disingkat RIU dan selanjutnya menerima penggabungan RUI. Pada tahapan ini RIU masih berbentuk strategic investment holding yang memiliki satu badan usaha asuransi (PT Asuransi ASEI Indonesia) dan satu badan usaha reasuransi (PT ReINDO).

Tahapan berikutnya adalah transfer portofolio reasuransi konvensional dari ReINDO sebagai perusahaan anak kepada perusahaan induk, dan dalam hal ini RIU resmi beroperasi sebagai perusahaan reasuransi (PRN). Selanjutnya, proses pembentukan PRN fase kedua akan dimulai dengan bergabungnya Nasional Re dengan RIU.

45. GOING BUSINESS

To reduce international trade deficit balance as well as the implementation of the rightsizing plan of state owned enterprise(SOE) the SOE Ministry has drawn up the plan to form a National reinsurance company (PRN) which is a combination of company of SOE and their subsidiary.

In order to realize the establishment of PRN; and according to the minutes of meetings at the Ministry of SOEs on 2 September 2014 states that for the formation of PRN should involve PT Asei Reasuransi Indonesia (Asei Re), PT Reasuransi Umum Indonesia (RUI), PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) and PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re); and as a follow up to the letter of the Minister of SOE No. S-601 / MBU / 10/2014 dated October 3, 2014 regarding: Approval of Establishment of Subsidiary, RKAP changes in 2014 and change the name of PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reauransi Indonesia (Persero); and the letter of the Minister of SOE No. S-639 / MBU / D3 / 10/2014 dated October 8, 2014, concerning: Plan Establishment of SOE Reinsurance, Directors of Asei Re, RUI and Askrindo asked to prepare the things required in accordance with the fields and their respective tasks and coordination / dissemination with related parties, then on October 14, 2014 the parties have signed the Agreement Relating to the Establishment of PRN. In accordance with the Agreement, the process of forming PRN first phase begins with the establishment of subsidiaries in the field of insurance business by Asei Re and portfolio transfer Asei Re insurance business to subsidiaries. After this stage implemented then Asei Re will be renamed PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) abbreviated RIU and subsequently the surviving RUI. At this stage RIU still a strategic investment holding company which has an insurance business entities (PT Asuransi ASEI Indonesia) and one reinsurance business entities (PT ReINDO).

The next stage is the transfer of conventional reinsurance portfolio of ReINDO as a subsidiary to the parent company, and in this case the official RIU operates as a reinsurance company (PRN). Furthermore, the process of forming PRN second phase will begin with the merger of the Nasional Re into RIU.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODE ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Proses penggabungan RUI kedalam RIU telah dilakukan penandatanganan akta penggabungan pada tanggal 18 Desember 2015, sesuai dengan akta notaris Dewi Sugina Mulyani, SH, Nomor 19 tanggal 18 Desember 2015 dan telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan penerimaan surat No. AHU-AH.01.10-0107370 tanggal 22 Desember

Dengan bergabungnya PT RUI kedalam PT RIU, maka Pemegang Saham Mayoritas ReINDO beralih ke PT RIU

45. GOING BUSINESS (Continued)

Merger RUI into RIU process has been carried out into the incorporation deed signatories on December 18, 2015, according to the notary deed Sugina Dewi Mulyani, SH, No. 19 dated December 18, 2015 and registered with the Ministry of Justice and Human Rights in accordance with the acceptance letter No. AHU-AH.01.10-0107370 dated

with the merger of PT RUI into PT RIU, then the Majority Shareholder ReINDO switch to PT RIU



JL Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430
INDONESIA
Telp : 62-21 3920101,334208
Fax : 62-21 3143828
E-mail : cosecretary@reindo.co.id